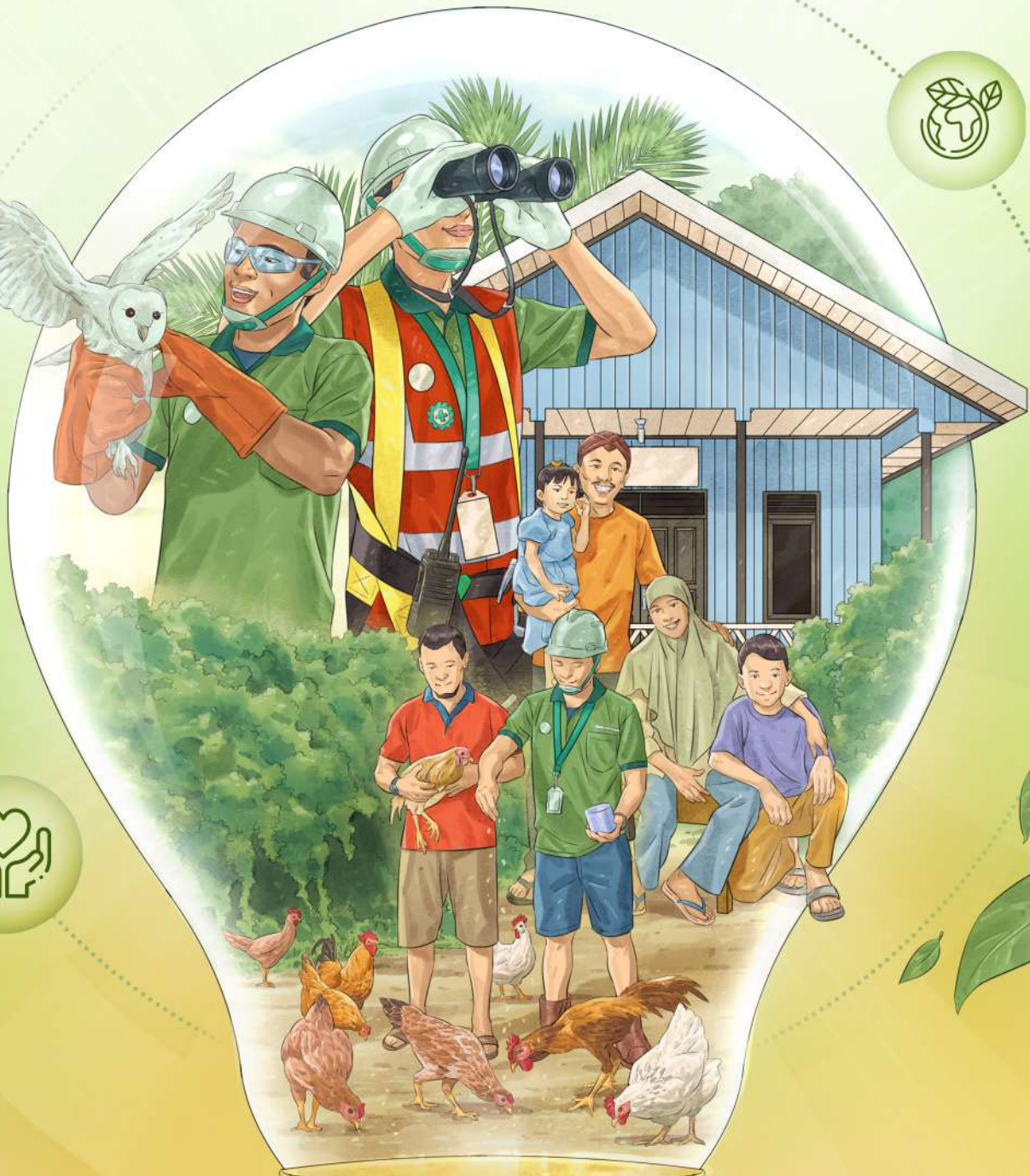




TRIPUTRA AGRO PERSADA

Continuous Improvement to Achieve Sustainable Excellence



Laporan
Keberlanjutan
Sustainability
Report

20
24

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Responsibility



Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "TAPG" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Triputra Agro Persada Tbk. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

This Sustainability Report contains statements of the financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws, except for historical matters. These statements entail risks and uncertainties that may lead to actual developments significantly different from those reported.

The prospective statements in this Sustainability Report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which it operates. The Company does not guarantee that confirmed documents will yield certain expected results. This Sustainability Report references "TAPG" and "Company," defined as PT Triputra Agro Persada Tbk. Additionally, numbers in all tables and graphs employ Indonesian notation unless otherwise stated.



Penjelasan Tema

Theme Explanation



Continuous Improvement to Achieve Sustainable Excellence

Dalam menghadapi dinamika industri agribisnis dan tantangan keberlanjutan di sepanjang tahun 2024, PT Triputra Agro Persada Group ("Perseroan") senantiasa berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dengan mengedepankan prinsip *Continuous Improvement to Achieve Sustainable Excellence*. Tema ini mencerminkan upaya Perseroan dalam mengintegrasikan inovasi, efisiensi, dan praktik keberlanjutan secara berkelanjutan guna mencapai keunggulan jangka panjang di seluruh aspek operasional.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan terus meningkatkan efektivitas tata kelola lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) melalui berbagai inisiatif strategis. Dari sisi lingkungan, Perseroan mengoptimalkan praktik pertanian berkelanjutan dengan menerapkan teknologi ramah lingkungan, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta mengurangi jejak emisi karbon dan limbah. Secara sosial, Perseroan berfokus pada pemberdayaan masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan karyawan, serta penguatan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Dalam tata kelola, Perseroan memastikan penerapan praktik bisnis yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan regulasi serta standar keberlanjutan global.

Melalui semangat perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*), Perseroan tidak hanya berupaya mempertahankan daya saing di industri, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Facing the dynamics of the agribusiness industry and sustainability challenges in 2024, PT Triputra Agro Persada Group ("the Company") remains committed to conducting responsible business by prioritizing the principle of Continuous Improvement to Achieve Sustainable Excellence. This theme illustrates the Company's commitment to integrating innovation, efficiency, and sustainability practices to achieve long-term excellence in all operational aspects.

In line with its commitment, the Company is taking proactive steps to enhance the effectiveness of its environmental, social, and corporate governance (ESG) through various strategic initiatives. In the environmental sector, the Company enhances sustainable agricultural practices by implementing eco-friendly technologies, improving resource efficiency, and reducing carbon emissions and waste. On the social front, the Company is dedicated to empowering the surrounding community, improving employee welfare, and forging stronger relationships with stakeholders. In terms of governance, the Company ensures the implementation of transparent and accountable business practices that comply with regulations and meet global sustainability standards.

Through a commitment to continuous improvement, the Company not only aims to maintain its competitiveness in the industry but also generates sustainable added value for all its stakeholders.

Daftar Isi

Table of Contents



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

20



Sambutan Presiden Direktur
Remarks from President Director

28



Menjaga Keberlanjutan TAPG
Preserving TAPG's Sustainability

42



Planet

64

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limit of Responsibility	2
Penjelasan Tema Theme Explanation	3
Daftar Isi Table of Contents	4
Akronim Abbreviations	6
Tantangan Utama Key Challenges	7
Pendekatan Keberlanjutan Sustainability Approach	9
Menciptakan Nilai Keberlanjutan Creating Sustainability Values	12
Prioritas dan Progres Keberlanjutan Kami Our Sustainability Priorities and Progress	13



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	22
Program Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Programs	25



Sambutan Presiden Direktur
Remarks from President Director

Pesan Direksi Message from the Board of Directors	30
--	----



Menjaga Keberlanjutan TAPG
Preserving TAPG's Sustainability

Tentang TAPG About TAPGs	44
Rantai Nilai Bisnis TAPG TAPG'S Value Chain	45
Perjalanan Keberlanjutan TAPG TAPG'S Sustainability Journey	46
Informasi Perusahaan Company Information	50
Lokasi Operasi Operational Area	51
Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations	52
Visi, Misi, dan DNA Triputra Vision, Mission, and Triputra DNA	54
Penghargaan Awards	56
Inisiatif Eksternal External Initiatives	62
Proper Daerah dan Nasional National and Regional Proper	63



Planet

Planet Planet	66
Pencapaian Aspek Planet Tahun 2024 Achievements of Planet Aspect in 2024	66
Pendekatan Manajemen Management Approach	66
Mitigasi Perubahan Iklim Climate Change Mitigation	72
Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Protection	104





People

<i>People</i> People	118
Pencapaian Aspek <i>People</i> Tahun 2024 Achievement of People Aspect in 2024	118
Pendekatan Manajemen Management Approach	118
Menjalin Sinergi dengan Insan TAPGreen Synergy with TAPGreen Personnel	122
Menjalin Sinergi dengan Masyarakat Engaging with the Community	155
Menjalin Sinergi dengan Pelanggan Engaging with Customers	173



Prosperity

<i>Prosperity</i> Prosperity	178
Pencapaian Aspek <i>Prosperity</i> Tahun 2024 Achievement of Prosperity Aspect in 2024	178
Pendekatan Manajemen Management Approach	178
Komitmen terhadap Kelangsungan Ekonomi Jangka Panjang Commitment to Long-Term Economic Sustainability	180
Kontribusi terhadap Ketahanan Energi dan Pangan Contribution to Energy and Food Security	186



Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance

Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance	206
Pencapaian Tata Kelola Berkelanjutan Tahun 2024 Achievement of Sustainable Governance in 2024	206

Pendekatan Manajemen Management Approach	206
Prinsip GCG GCG Principles	208
Tujuan Penerapan GCG Objectives of GCG Implementation	210
Mengendalikan Risiko Bisnis Berkelanjutan Managing Sustainable Business Risks	211
Struktur GCG GCG Structure	211
Manajemen Keberlanjutan Sustainability Management	219
Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi Training and Development for the Board of Commissioners and Board of Directors	221
Menjaga Integritas Maintaining Integrity	222
Komunikasi dan Pelatihan Antikorupsi Communication and Anti- Corruption Training	222
Sistem Pengaduan Keluhan Grievance System	223
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	238
Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Identifying and Managing Economics, Environmental, and Social Impacts	239
Pendekatan Prinsip Kehati- hatian Precautionary Principles Approach	241
Keefektifan Proses Manajemen Risiko Effectiveness of Risk Management Processes	242
Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Assessment of Economic, Environmental, and Social Impacts	243
Permasalahan Kritis Critical Matters	243
Pakta Integritas dan Kode Etik Integrity Pact and Code of Conduct	243

Tentang Laporan About the Report	246
<i>Assurance</i> Eksternal External Assurance	247
Penentuan Topik Material dan <i>Boundary</i> Determination of Material Topics and Boundaries	247
Lembar Umpan Balik Feedback Form	255
Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to the Feedback of Previous Year Report	257
Indeks POJK No. 51/ POJK.03/2017 Index of POJK No. 51/ POJK.03/2017	258
Indeks Konten GRI GRI Content Index	262



People

116



Prosperity

176



Tata Kelola
Berkelanjutan
Sustainable
Governance

204



Akronim

Abbreviations

Akronim Abbreviation	Makna Meaning
AKMF-HMM	Areal Konservasi Multi Fungsi Hutan Mayong Merapun Multi-Function Conservation Area of Mayong Merapun Forest
ALS	Assessor Licensing Scheme
BUMDes	Badan Usaha Milik Desa Village-Owned Enterprises
CFES	Community Forest Ecosystem Services
CSR	Corporate Social Responsibility
DMPA	Desa Makmur Peduli Api Prosperous Fire-free Village
ECOSITROP	Ecology and Conservation Center for Tropical Studies
ESG	Environmental, Social and Governance
GAP	Good Agricultural Practices/Cara Budi Daya Tanaman Pangan yang Baik
GAPKI	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia Indonesian Palm Oil Association (IPOA)
GCG	Good Corporate Governance/Tata Kelola Perusahaan yang Baik
GRK/GHG	Gas Rumah Kaca/Green House Gas
HKAN	Hari Konservasi Alam Nasional National Nature Conservation Day
NDPE	No Deforestation, No Expansion on Peat and No Exploitation
ISPO	Indonesian Sustainable Palm Oil
KTPA	Kelompok Tani Peduli Api Fire Care Farmers Group

Akronim Abbreviation	Makna Meaning
PISAgro	Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture
PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Company Performance Rating Program in Environmental Management
NKT/HCV	Nilai Konservasi Tinggi/High Conservation Value
RSPO	Roundtable on Sustainable Palm Oil
SIA	Social Impact Assessment
SIGAP	Aksi Inspiratif Warga untuk Perubahan Community Inspiring Actions for Change
SKT/HCS	Stok Karbon Tinggi/High Carbon Stock
TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk
TBS/FFB	Tandan Buah Segar/Fresh Fruit Bunches
TPB/SDG	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals
YKAN	Yayasan Konservasi Alam Nusantara
PKO	Palm Kernel Oil/Minyak Inti Sawit
KCP	Kernel Crushing Plant/Pabrik Pengolahan PKO
PLTBg	Pembangkit Listrik Tenaga Biogas Biogas Power Plant
POME	Palm Oil Mill Effluent
PADIATAPA	Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan Free, Prior, and Informed Consent (FPIC)
PK	Palm Kernel/Inti sawit

Tantangan Utama

Key Challenges

“Keberlanjutan telah menjadi aspek utama dalam setiap langkah strategis yang diambil oleh Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit, Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan yang tidak hanya berdampak pada operasional bisnis, tetapi juga pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, komitmen untuk mengelola tantangan ini secara sistematis dan bertanggung jawab menjadi prioritas utama.”

Sustainability has become a key aspect of every strategic step taken by the Company. As a business in the palm oil plantation sector, the Company faces various challenges that not only affect operations but also impact the environment and surrounding communities. Therefore, the commitment to manage these challenges systematically and responsibly is a top priority.



Mengapa Hal tersebut Penting? Why is it Important?

Mengelola tantangan dan dampak keberlanjutan bukan hanya merupakan tanggung jawab Perseroan sebagai entitas bisnis, tetapi juga faktor krusial dalam memastikan ketahanan usaha di tengah dinamika global yang terus berkembang. Perubahan iklim, degradasi lingkungan, serta dinamika sosial dan ekonomi dapat mempengaruhi produktivitas, rantai pasok, hingga hubungan dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, melalui strategi keberlanjutan yang terintegrasi, Perseroan dapat mengurangi risiko operasional, meningkatkan efisiensi sumber daya, serta membangun kepercayaan dengan pemerintah, mitra bisnis, dan masyarakat. Dengan menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan tidak hanya memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang, tetapi juga berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.

Managing sustainability challenges and their impacts is not only the company's duty as a business entity; it is also crucial for ensuring business resilience amid ever-evolving global dynamics. Climate change, environmental degradation, and shifts in social and economic landscapes can influence productivity, supply chains, and relationships with stakeholders. Therefore, by implementing an integrated sustainability strategy, the company can mitigate operational risks, improve resource efficiency, and build trust with the government, business partners, and the community. By adopting responsible business practices, the company not only secures long-term sustainability but also aids in achieving broader sustainable development goals.

Permasalahan Utama yang Dihadapi Facing the Major Issues



Dampak
Perubahan Iklim
Climate Change
Impacts



Deforestasi dan
Keanekaragaman Hayati
Deforestation and
Biodiversity



Dampak Sosial terhadap Pekerja
dan Masyarakat Sekitar
Social Impact on Employees and
Local Communities



Bagaimana Upaya Kami? How are Our Efforts

Untuk menghadapi tantangan ini, Perseroan menerapkan Kerangka Keberlanjutan yang berfokus pada tiga pilar utama: *People*, *Planet*, dan *Prosperity*. Ketiga pilar ini menjadi dasar dalam merancang berbagai program yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

To address these challenges, the Company has implemented a Sustainability Framework that highlights three core pillars: *People*, *Planet*, and *Prosperity*. These pillars provide a foundation for developing various programs aimed at reducing negative impacts while enhancing positive effects for all stakeholders.



Dampak Perubahan Iklim Climate Change Impacts

Sebagai bagian dari komitmen terhadap mitigasi perubahan iklim, Perseroan telah meluncurkan *New Journey of TAPG Sustainability*, sebuah kebijakan keberlanjutan yang mengedepankan pendekatan hijau (*green company*). Sejalan dengan upaya global dalam mengatasi perubahan iklim, Perseroan telah menetapkan target menjadi Perusahaan Netral Karbon pada tahun 2036. Langkah-langkah yang telah dilakukan mencakup:

1. Pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan untuk menghadapi mengurangi dampak terhadap lingkungan.
2. Peningkatan kapasitas pencegahan kebakaran hutan dan lahan dengan sistem pemantauan berbasis teknologi.
3. Implementasi praktik pertanian berkelanjutan yang mengurangi emisi gas rumah kaca dan meningkatkan efisiensi energi.

As part of its commitment to combating climate change, the Company has launched the *New Journey of TAPG Sustainability*, a policy that emphasizes a green approach (*green company*). In line with global initiatives to address climate change, the Company has established a target to achieve Carbon Neutrality by 2036. The following actions have been taken includes:

1. Sustainable management of natural resources to lessen environmental impact.
2. Enhancing the ability to prevent forest and land fires through a technology-based monitoring system.
3. Implementing sustainable agricultural practices that lower greenhouse gas emissions and boost energy efficiency.



Deforestasi dan Keanekaragaman Hayati Deforestation and Biodiversity

Perseroan terus memperkuat kebijakan *No Deforestation, No Peat, No Exploitation* (NDPE) untuk memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Langkah konkret dalam konservasi meliputi:

1. Pengembangan program Hutan Mayong Merapun dan Hutan Sungai Letta sebagai bentuk perlindungan ekosistem.
2. Penggunaan teknologi pemantauan satwa liar untuk menjaga keanekaragaman hayati.
3. Penerapan pendekatan berbasis lanskap dalam mengelola kawasan konservasi dan lahan produktif secara berimbang.

The Company continues to enhance its *No Deforestation, No Peat, No Exploitation* (NDPE) policy to ensure responsible business practices. Concrete conservation efforts include:

1. Developing the Mayong Merapun Forest and Letta River Forest programs to protect ecosystems.
2. Utilizing wildlife monitoring technology to safeguard biodiversity.
3. This involves implementing a landscape-based approach to manage conservation areas and productive land in a balanced manner.



Dampak Sosial terhadap Pekerja dan Masyarakat Sekitar Social Impact on Employees and Local Communities

Perseroan memastikan bahwa seluruh kebijakan ketenagakerjaan dan interaksi dengan masyarakat sekitar mengacu pada standar keberlanjutan global. Komitmen ini diwujudkan melalui:

1. Penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang adil, termasuk larangan pekerja anak dan pekerja paksa.
2. Pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) bagi masyarakat adat, dengan menerapkan prinsip Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) dalam pengelolaan lahan.
3. Program pemberdayaan masyarakat yang mencakup peningkatan akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan ekonomi lokal.

The Company ensures that all employment policies and interactions with nearby communities align with global sustainability standards. This commitment is realized through the following actions:

1. The implementation of fair employment policies, which include the prohibition of child labor and forced labor.
2. The fulfillment of Human Rights for indigenous communities by applying the principle of Free, Prior and Informed Consent (FPIC) in land management.
3. The Company implements community empowerment programs with the objective of increasing access to education, health services, and local economic opportunities.

Pendekatan Keberlanjutan

Sustainability Approach [OJK A1]

Perseroan memiliki pendekatan keberlanjutan dengan 3 (tiga) aspek utama yakni: (1) *People*, (2) *Planet*, dan (3) *Prosperity*. Pendekatan keberlanjutan diterapkan untuk mewujudkan komitmen menuju kelapa sawit berkelanjutan dan target menjadi perusahaan netral karbon pada 2036. Hal ini juga sejalan dengan visi TAPG untuk menjadi perusahaan perkebunan terbaik dunia dan selaras dengan agenda pemerintah Indonesia dalam pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

The Company implements a sustainability approach consisting of 3 (three) main aspects, namely (1) *People*, (2) the *Planet*, and (3) *Prosperity*. The sustainability approach is implemented as a manifestation of the commitment towards sustainable palm oil and becoming a carbon-neutral company by 2036. This initiative aligns with the TAPG vision to become the world's best plantation, in line with the Indonesian government's agenda in achieving the SDGs.



PEOPLE



Poverty Alleviation & Rural Development Smallholders Engagement

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar area konsesi dan area operasional melalui program CSR di berbagai bidang seperti kesehatan untuk mencegah *stunting*, pendidikan melalui program pelatihan bagi masyarakat sekitar, infrastruktur, budaya, dan ekonomi. Perseroan juga telah mengembangkan program DMPA – sebuah program pengembangan masyarakat yang mengintegrasikan program pemberdayaan ekonomi dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan.

Perseroan juga telah membangun kerja sama dengan petani kelapa sawit dan juga membentuk program kemitraan dengan koperasi perkebunan plasma.

The Company is committed to enhancing the quality of life for local communities surrounding its concession and operational areas through Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives in various domains, including health to prevent *stunting*, education via training programs for local residents, infrastructure, culture, and the economy. Additionally, the Company has developed the DMPA program—a community development initiative that combines economic empowerment efforts with the prevention of forest and land fires.

Furthermore, the Company collaborates with oil palm farmers and establishes partnership programs with plasma plantation cooperatives.

Respect to Human Rights & Gender

Perseroan menjunjung tinggi penegakan HAM dan menentang segala bentuk dan tindakan diskriminasi maupun kekerasan. Di dalam lingkungan kerja, Perseroan memastikan pemenuhan standar ketenagakerjaan bagi seluruh karyawannya. Selain itu, Perseroan menghargai keberagaman dan kesetaraan gender, suku, agama, ras dan antar golongan (SARA), dengan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan dengan hak yang sama untuk maju dan diberikan kesempatan dalam berkarya. Penghormatan HAM juga dilakukan dalam menghargai hak-hak masyarakat adat dan lokal khususnya terkait kepemilikan dan akses lahan melalui PADIATAPA.

The Company is committed to respecting and promoting human rights and condemns all forms of discrimination and violence. The Company is committed to ensuring that its work environment complies with labor standards. Furthermore, the Company provides extensive opportunities for all employees to develop, enhance, and maximize their potential, regardless of gender, religion, ethnicity, race, or social class. The Company is dedicated to promoting and protecting the human rights of indigenous peoples and local communities related to land ownership and access, as well as the FPIC.



01

PLANET



Biodiversity Preservation

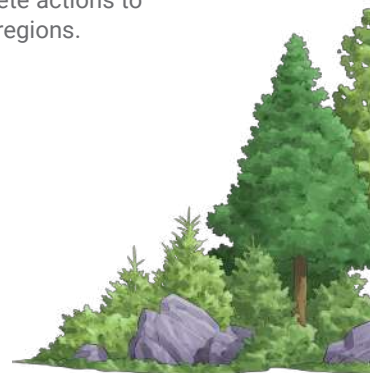
Perseroan secara berkesinambungan melakukan upaya konservasi terhadap area yang teridentifikasi memiliki NKT dan SKT sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kelestarian keanekaragaman hayati melalui Hutan Mayong Merapun, Hutan Sungai Letta dan pemantauan satwa liar. Perseroan menerapkan praktik perkebunan terbaik untuk meminimalisir dampak dari kegiatan operasional utamanya yang berkaitan dengan keanekaragaman hayati.

The Company implements conservation initiatives in various areas designated as HCV and HCS zones. It shows its commitment to preserving biodiversity through the Mayong Merapun Forest, Letta River Forest, and wildlife monitoring. The Company also employs best practices in plantation management to minimize the impact of its operations on biodiversity.

Climate Change Mitigation

Pada tahun 2024, tantangan perubahan iklim semakin nyata dengan meningkatnya intensitas curah hujan yang tidak menentu serta naiknya suhu rata-rata yang berdampak pada pola tanam dan produktivitas hasil perkebunan. Sebagai respons terhadap kondisi ini, Perseroan memperkuat strategi mitigasi melalui pendekatan berkelanjutan, termasuk pengelolaan sumber daya air yang lebih efisien untuk mengantisipasi periode curah hujan ekstrem dan potensi banjir, serta penerapan teknologi pemantauan cuaca untuk mendukung perencanaan operasional yang adaptif. Selain itu, Perseroan terus mengembangkan praktik pertanian berkelanjutan yang berorientasi pada pengurangan emisi gas rumah kaca, pemanfaatan energi terbarukan, serta peningkatan efisiensi rantai pasok. Sejalan dengan inisiatif *New Journey of TAPG Sustainability*, Perseroan berkomitmen untuk mencapai Netral Karbon pada tahun 2036, dengan langkah-langkah konkret yang mendukung dekarbonisasi industri serta ketahanan lingkungan di wilayah operasionalnya.

In 2024, the impacts of climate change became increasingly evident, characterized by erratic rainfall and steadily rising temperatures, both affecting planting cycles and crop yields. In response to these challenges, the Company is enhancing its mitigation strategy with a sustainable approach. This includes improved water resource management to better cope with extreme rainfall and potential flooding, as well as the adoption of weather monitoring technologies to support adaptive operational planning. Furthermore, the Company is committed to developing sustainable agricultural practices aimed at reducing greenhouse gas emissions, utilizing renewable energy, and improving supply chain efficiency. Aligned with the New Journey of TAPG Sustainability initiative, the Company aims to achieve Carbon Neutrality by 2036, taking concrete actions to promote industrial decarbonization and strengthen environmental resilience in its operational regions.





PROSPERITY



Contribution to Energy and Food Security

Perseroan mendukung program ketahanan pangan masyarakat dan menjalankan program pemberdayaan potensi ekonomi masyarakat, termasuk menciptakan peluang kerja bagi masyarakat setempat. Di sisi lain, Perseroan senantiasa berupaya untuk menggunakan energi secara efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan di saat yang sama juga turut berkontribusi dalam pengembangan energi ramah lingkungan. Perseroan juga telah membangun Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) berbasis limbah cair sawit atau POME di salah satu anak perusahaan di Kalimantan Tengah dalam mendukung penggunaan energi baru dan terbarukan.

The Company actively promotes community food security initiatives and conducts economic empowerment programs to create employment opportunities for local residents. At the same time, it prioritizes energy efficiency in its operations while also contributing to the growth of sustainable energy solutions. Furthermore, the Company has established a Biogas Power Plant (PLTBg) that utilizes palm oil mill effluent (POME) through one of its subsidiaries located in Central Kalimantan, encouraging the adoption of new and renewable energy sources.

Commitment to Long Term Economic Viability

Perseroan senantiasa melibatkan para pemasok dari petani plasma dan petani mandiri serta melakukan program pembinaan dan pelatihan tentang tata kelola dan prinsip GAP. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk mencapai 100% ketelusuran rantai pasok minyak sawit ke pabrik dan kebun pada 2026 sebagai wujud komitmen kelayakan ekonomi jangka panjang dan berkelanjutan.

The Company consistently collaborates with suppliers, including plasma and independent farmers, while providing training on governance and GAP principles. Additionally, it is committed to achieving 100% traceability of the palm oil supply chain to mills and plantations by 2026, showcasing its dedication to long-term sustainable economic viability.



Menciptakan Nilai Keberlanjutan

Creating Sustainability Values

SUMBER DAYA YANG DIGUNAKAN RESOURCES USED



Sumber Daya Alam
Natural Resources



Sumber Daya Manusia
Human Resources



Sosial
Social



Keuangan
Finance

PENGELOLAAN BISNIS YANG DILAKUKAN APPLIED BUSINESS MANAGEMENT



Perkebunan Kelapa Sawit
Palm Oil Plantation



Perkebunan Karet
Rubber Plantation



Industri Pengolahan Kelapa Sawit
Palm Processing Industry

PENDEKATAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY APPROACH



MEMBERIKAN MANFAAT KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN PROVING ADVANTAGES TO THE STAKEHOLDERS

- Menciptakan nilai bagi pemegang saham
- Menciptakan nilai bagi karyawan
- Menciptakan nilai bagi masyarakat
- Menciptakan nilai bagi pelanggan

- Creating values for the shareholders
- Creating values for the employees
- Creating values for the communities
- Creating values for the customers

Prioritas dan Progres Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Priorities and Progress

Perseroan telah meluncurkan *roadmap sustainability* dalam rangka mencapai target Netral Karbon pada tahun 2036. Berikut di bawah ini adalah prioritas, target dengan rentang waktu serta progres yang telah dicapai Perseroan di tahun 2024:

The Company launched a sustainability roadmap to achieve its carbon neutrality target by 2036. A report on the Company’s priorities, targets with a timeframe, and progress in 2024 is as follows:

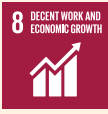
Prioritas Priority	Target Target	Progres Tahun 2024 Progress in 2024	Dukungan terhadap SDGs Contribution to the SDGs
PLANET			
Manajemen Lingkungan Environmental Management	Melaksanakan penilaian NKT-SKT terpadu untuk semua wilayah operasional Perseroan. Conducted integrated assessments of HCV and HCS for the Company's operational areas.	Perseroan telah melaksanakan penilaian NKT-SKT terintegrasi dengan menggunakan penilai independen dan saat ini sudah ada perusahaan anak yang telah mendapat <i>satisfactory</i> dari HCVRN. The Company has conducted an integrated HCV-HCV assessment with independent assessors, and currently, there are subsidiaries that have received satisfactory results from HCVRN.	
	Seluruh anak perusahaan tersertifikasi 100% ISPO/RSPO pada 2026. All subsidiaries will be fully ISPO/RSPO certified by 2026.	100% perusahaan anak yang memenuhi prasyarat telah tersertifikasi ISPO. All subsidiaries that meet the requirements have received ISPO certification.	
	NDPE	Sesuai dengan komitmen NDPE, Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya mengikuti <i>No deforestation, zero burning</i> dan <i>zero peatlands</i> . In line with the Company's NDPE commitment, the Company carries out our operational activities by applying No Deforestation, Zero Burning and Zero Peatlands.	

Prioritas Priority	Target Target	Progres Tahun 2024 Progress in 2024	Dukungan terhadap SDGs Contribution to the SDGs
Mengurangi Emisi GRK Reducing GHG Emissions	Mengurangi emisi GRK minimal 17% pada 2030. Reduce GHG emissions by 17% by 2030.	- Perseroan telah membangun pengelolaan dan pengaplikasian <i>composting</i> pada area perkebunan Perseroan. - Perseroan telah membangun <i>methane capture</i> di <i>Biogas Plant</i> PKO Mill untuk pengurangan Emisi gas rumah kaca. - Perusahaan saat ini sedang dalam proses penghitungan <i>base year GHG emission</i> hingga lingkup 3. - Turut menjaga dan pengayaan area NKT dan SKT untuk meningkatkan serapan emisi karbon (<i>carbon removal</i>) serta peningkatan cadangan karbon yang dimiliki. - Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan pupuk untuk meminimalisir emisi gas rumah kaca yang timbul akibat dari aktivitas pemupukan. - Melakukan <i>integrated pest management</i> untuk meminimalisir penggunaan bahan kimia pestisida yang juga merupakan salah satu sumber emisi gas rumah kaca. - The Company has established compost management and application in its plantation area. - The Company has implemented methane capture at the PKO Mill Biogas Plant to reduce greenhouse gas emissions. - The company is currently in the process of calculating base year GHG emissions up to scope 3. - Engage in maintaining and enhancing HCV and HCV areas to improve carbon removal and increase carbon reserves. - Improve the effectiveness and efficiency of fertilizer use to decrease greenhouse gas emissions from fertilization activities. - Implement integrated pest management to reduce the use of chemical pesticides, which are also a source of greenhouse gas emissions.	
Menjaga Kelestarian Keanekaragaman Hayati Preserving the Conservation of the Biodiversity	Menjaga keseimbangan ekosistem & populasi keanekaragaman hayati di area operasional pada 2024-2025. To maintain the balance of ecosystems and biodiversity in the operational area from 2024 to 2025.	Bekerja sama dengan Ecositrop dalam melakukan pemantauan ekosistem & keanekaragaman di area Perseroan. Collaborate with Ecositrop to monitor the ecosystem and biodiversity in the operational area.	

Prioritas Priority	Target Target	Progres Tahun 2024 Progress in 2024	Dukungan terhadap SDGs Contribution to the SDGs
Mencegah Kebakaran Hutan dan Lahan Preventing Forest and Land Fires	Menerapkan sistem pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan 100% untuk seluruh area operasional Perseroan pada 2024-2025. Implement comprehensive measures for preventing and controlling forest and land fires across all operational areas from 2024 to 2025.	- Melakukan pemantauan titik api (<i>hotspot</i>) secara intens (setiap hari) di sekitar areal Perseroan dengan menggunakan <i>Early Warning System</i> (EWS) dan melakukan sistem pengawasan dan pelaporan secara <i>online</i> dan terpadu. - Melaksanakan monitoring manual dan patroli api bersama Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) desa sekitar secara berkala. Patroli api ini juga didukung dengan aplikasi terintegrasi agar lebih mudah dan cepat untuk memonitor dan melaporkan kegiatan patroli api tersebut. - Perseroan telah melengkapi tim satuan tugas (satgas) dengan alat, sarana dan prasarana (sarpras) secara lengkap dan memastikan alat, sarana dan prasarana tersebut siap sedia dalam menghadapi potensi karhutla. - Untuk peningkatan SDM tim satgas, Perseroan memberikan pelatihan tim satgas dan desa sekitar Perseroan dengan Pelatihan Bersama tim Manggala Agni agar SDM satgas selalu dalam kondisi terlatih dan selalu siap sedia. - Untuk meningkatkan pemahaman Masyarakat dan menyatukan komitmen pencegahan karhutla, Perseroan melaksanakan sosialisasi dan pelatihan KTPA serta memberikan <i>reward</i> karhutla kepada desa-desa yang berhasil menjaga wilayahnya tanpa ada kebakaran di tahun 2024. - Intensely monitor hotspots around the Company's area daily using the Early Warning System (EWS) and implement an integrated online monitoring and reporting system. - Conduct manual monitoring and fire patrols periodically with the Fire Care Farmers Group (KTPA) in nearby villages. This patrol is supported by an integrated application that allows quicker and easier monitoring and reporting of fire patrol activities. - The Company provides the task force team with comprehensive tools, facilities, and infrastructure, ensuring they are well-prepared to address potential forest and land fires. - To enhance the capabilities of the task force team, the Company offers training through Joint Training with the Manggala Agni team for the team and nearby villages, ensuring their skills remain current and they are always ready. - To improve public understanding and encourage a commitment to preventing forest and land fires, the Company conducts outreach and training for KTPA and provides rewards for villages that successfully keep their areas fire-free in 2024.	
Mengendalikan Intensitas Penggunaan Air Managing Water Usage Intensity	Mengurangi intensitas penggunaan air hingga 1,2 m ³ /ton <i>process</i> TBS pada 2024-2025. To decrease water consumption intensity to 1.2 m ³ /ton for processed FFB between 2024 and 2025.	Perseroan melaksanakan Program Efisiensi Penggunaan Air Permukaan dalam kegiatan operasional PKS Perseroan. The Company implements the Surface Water Use Efficiency Program for its palm oil mill operations.	

Prioritas Priority	Target Target	Progres Tahun 2024 Progress in 2024	Dukungan terhadap SDGs Contribution to the SDGs
Menjaga Kualitas Air Maintaining Water Quality	Melakukan pengujian kualitas air di area pengaplikasian <i>Palm Oil Mill Effluent</i> (POME) yang telah diolah. Conduct water quality testing on processed Palm Oil Mill Effluent (POME).	Rutin melakukan pengujian kualitas air tanah sumur pantau dengan baku mutu yang telah ditetapkan sesuai regulasi. Regularly testing the groundwater quality in monitoring wells according to applicable regulatory standards.	
Pemanfaatan Limbah Waste Utilization	Memanfaatkan limbah dalam bentuk <i>fiber</i> dan cangkang sebagai pengganti bahan bakar <i>fossil</i> . Utilize waste materials like fibers and shells as alternatives to fossil fuels.	- Penggunaan Fiber dan cangkang sebagai pengganti bahan bakar fosil. - Pemanfaatan kembali limbah padat sebagai pupuk sehingga mengurangi penggunaan pupuk kimia. - Utilizing fibers and shells as substitutes for fossil fuels. - Repurposing solid waste as fertilizers to reduce dependence on chemical fertilizers.	
PEOPLE			
Menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dan Pekerja Respecting Human Rights and Workers	Tidak ada pelanggaran HAM, pekerja anak dan pekerja paksa. No reports of violations regarding human rights, child labor, and forced labor.	Perseroan mengakui dan menjunjung tinggi hak-hak pekerja sejalan dengan deklarasi Universal Hak Asasi Manusia dan Konvensi ILO tentang Standar Perburuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk melarang kegiatan perdagangan manusia, kerja paksa, pekerja ilegal dan pekerja anak. Perseroan telah memastikan bahwa semua aktivitas dan operasional kerja telah berjalan sesuai dengan komitmen diatas dan tidak ditemukan adanya pelanggaran HAM, pekerja anak ataupun pekerja paksa. Kegiatan yang dilakukan: - Meningkatkan peluang kesempatan kerja untuk masyarakat lokal dan non-lokal. - Peningkatan kualitas pekerja melalui pelatihan. - Pemenuhan perlindungan sosial dan jaminan sosial (BPJS). - Penyediaan tempat tinggal yang layak dan air bersih. The Company recognizes and supports workers' rights in alignment with the Universal Declaration of Human Rights, the ILO Convention on Labor Standards, and applicable laws and regulations, which include the prohibition of human trafficking, forced labor, illegal labor, and child labor. The Company has ensured that all work activities and operations adhere to these commitments, with no reported instances of human rights violations, child labor, or forced labor. Activities undertaken include: - Expanding job opportunities for local and non-local communities. - Improving worker quality through training. - Providing social protection and social security (BPJS). - Offering adequate housing and clean water.	

Prioritas Priority	Target Target	Progres Tahun 2024 Progress in 2024	Dukungan terhadap SDGs Contribution to the SDGs
Kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan Gender Equality and Women Empowerment	Peningkatan keterwakilan perempuan dalam manajemen Perseroan. Increasing the representation of women in management.	Pada tahun 2024, keterwakilan pekerja perempuan ini tersedia di <i>Top Level Management</i> (Direksi), <i>Middle Management</i> (Staf) dan <i>Lower Management</i> (Karyawan). - Penempatan pekerja perempuan di semua <i>level management</i>. - Pemberian upah yang setara tanpa membedakan gender. In 2024, the representation of female workers is present at all levels of management, including Top Level Management (Board of Directors), Middle Management (Staffs), and Lower Management (Employees). - Inclusion of female workers at every level of management. - Equal pay regardless of gender.	5 GENDER EQUALITY
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	Melakukan program CSR dan program <i>Community Development</i> (Comdev). Carrying out CSR and Community Development (Comdev) programs.	Program CSR yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: Bidang Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur, Budaya dan Ekonomi. Program Comdev yang kami lakukan adalah sebagai berikut: - Peternakan: ayam, sapi, babi, kambing, dan madu kelulut. - Perikanan: Lele, Patin, Nila, Gabus, dan Jelawat. - Pertanian: Sawah, Jagung, Sayur, Kebun Buah dan Bawang. - Jasa: Air isi ulang, air bersih, jahit menjahit, penyewaan pasar, toko kelontong, penyediaan gas untuk kebutuhan rumah tangga, penyewaan alat pesta. - Tata boga: kerupuk ikan. - Wisata: penyewaan perahu, membangun sirkuit balap motor, dan penyediaan listrik untuk aktivitas <i>camping</i> di desa wisata Danau Tangkas. The CSR programs we have implemented include the following: Education, Health, Infrastructure, Culture, and Economy. The Comdev programs we conduct consist of: - Livestock: chicken, cow, pig, and , goat, and kelulut honey. - Fisheries: catfish, pangas catfish, nile tilapia, snakehead, and mad barb. - Agriculture: rice fields, corn, vegetables, fruit gardens, and onions. - Services: water refilling, clean water provision, sewing, market rentals, grocery stores, gas supply for household needs, and party equipment rentals. - Culinary arts: fish crackers. - Tourism: boat rentals, constructing a motor racing circuit, and providing electricity for camping activities in the Tangkas Lake tourist village.	1 NO POVERTY 2 ZERO HUNGER 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING 4 QUALITY EDUCATION 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES

Prioritas Priority	Target Target	Progres Tahun 2024 Progress in 2024	Dukungan terhadap SDGs Contribution to the SDGs
Kesehatan dan Keselamatan Health and Safety	Kecelakaan kerja nihil. Zero work accident.	Safety Program: A. <i>Safety Campaign:</i> - Kick-Off Safety dan Pembacaan Komitmen - Kampanye Safety (Banner, Rambu) B. <i>Safety Training:</i> - Benchmark K3 - Safety Training - Safety Dojo-Mill - Sertifikasi K3 C. <i>Safety Audit and Patrol:</i> - TMS-Safety (Triputra Management System) - Safety Patrol Tematik (STOP-9) - P2K3L Patrol - Patrol Komite 5K1S - MCU karyawan area berisiko D. <i>Safety Improvement:</i> - Safety Reward/Punishment - Lomba 5K1S - Safety Kaizen (Safety Calendar, Safety Mapping, Safety Declaration) Safety Program: A. <i>Safety Campaign:</i> - Kick-Off Safety and Commitment Reading - Safety Campaign (Banner, Signs) B. <i>Safety Training:</i> - OHS Benchmark - Safety Training - Safety Dojo-Mill - OHS Certification C. <i>Safety Audit and Patrol:</i> - TMS-Safety (Triputra Management System) - Thematic Safety Patrol (STOP-9) - P2K3L Patrol 5K1S Committee Patrol - MCU for employees in risk area D. <i>Safety Improvement:</i> - Safety Reward/Punishment 5K1S Competition - Safety Kaizen (Safety Calendar, Safety Mapping, Safety Declaration)	
PROSPERITY			
Komitmen Menuju Kelapa Sawit Berkelanjutan Commitment Towards Sustainable Palm Oil	100% ketelusuran rantai pasok ke pabrik dan kebun pada 2026. 100% traceability to mills and plantations by 2026.	Saat ini ketelusuran rantai pasok ke pabrik sudah mencapai 98%. The traceability of the supply chain to mills currently stands at 98%.	 
Mendukung Petani Plasma Supporting Plasma Farmers	Peningkatan dukungan kepada petani plasma dan koperasi perkebunan plasma melalui program inti-plasma melalui pelatihan dan pendampingan. Enhance support for plasma smallholders and plasma plantation cooperatives by implementing nucleus-plasma training and mentoring programs.	- Replanting kebun petani plasma yang sudah tidak produktif. - Hingga tahun 2024, sudah bermitra dengan 54 Koperasi dan 5 Kelompok Tani Plasma yang beranggotakan 10.644 KK. - Replanting unproductive plasma farmer gardens. - By 2024, it has partnered with 54 Cooperatives and 5 Plasma Farmer groups, benefiting 10,644 family members.	 

Prioritas Priority	Target Target	Progres Tahun 2024 Progress in 2024	Dukungan terhadap SDGs Contribution to the SDGs
Meningkatkan Peluang Kerja Improving Work Opportunities	Membuka peluang lapangan kerja bagi masyarakat di sekitar area operasional Perseroan. Creating job opportunities for communities near the Company's operational areas.	Telah melakukan seleksi dan menerima karyawan baru dari masyarakat lokal di sekitar area operasional. Conducted selection and welcomed new employees from local communities surrounding the operational area.	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH
TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE			
Meningkatkan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Improving the stakeholders' Engagement	Memberikan akses informasi yang memadai kepada seluruh pemangku kepentingan. Provide adequate access to information for stakeholders.	Perseroan telah memberikan akses informasi yang memadai kepada seluruh pemangku kepentingan baik dalam web perusahaan, publikasi ke otoritas berwenang serta <i>public expose</i> . The Company has provided adequate access to information for all stakeholders, including on the company website, in publications for authorized authorities, and through public exposes.	16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS 17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS
	- Melakukan kegiatan pelibatan pemangku kepentingan dalam beragam forum - Program CSR - Program DMPA - Program Kemitraan - Engaging stakeholders through diverse forums - Corporate Social Responsibility Program - DMPA Initiative - Partnership Program	- Sosialisasi dan pelatihan Pencegahan Karhutla. - Memberikan beasiswa, mendukung guru honorer, kegiatan posyandu, perbaikan jalan, penyediaan air bersih, pemberdayaan ekonomi, pembinaan budaya lokal. - Pendampingan dan pembinaan kepada pengurus dan pengawas serta pengurus dan anggota Kelompok Tani sebagai Lembaga kemitraan Plasma. - Program GAP dilakukan juga untuk Petani Sawit Mandiri. - Dissemination and training on forest and land fire prevention. - Providing scholarships, supporting volunteer teachers, participating in integrated health post activities, repairing roads, providing clean water, and promoting economic empowerment while celebrating local culture. - Assisting and mentoring administrators and supervisors, as well as members of the Farmer Group of a Plasma Partnership Institution. - The GAP program is also available to independent oil palm farmers.	17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS
Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementing Good Corporate Governance	Tidak ada sanksi atau pelanggaran yang diterima terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. No sanctions or violations have been received concerning non-compliance with applicable laws and regulations.	Sampai dengan tahun buku 2024, Perusahaan telah menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik, hal ini dapat dibuktikan tidak adanya <i>liabilities</i> dari Perusahaan terhadap pemerintah maupun pihak ketiga lainnya yang terdaftar di Lembaga perselisihan dan/atau Lembaga Peradilan lainnya. Until the 2024 financial year, the Company has established strong corporate governance, evidenced by the lack of liabilities owed by the Company to the government or other third parties registered with the Dispute Resolution Institution or other judicial bodies.	16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS

01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability
Performance
Highlights



**GEDUNG SEKOLAH
BENNY SUBIANTO
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 JAHITAN
PT. GAWI BAHANDEP SAWIT MEKAR**



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

“Perseroan mengintegrasikan praktik ramah lingkungan, inovasi sosial, dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, sejalan dengan komitmen kami untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.”

The Company incorporates environmentally-friendly practices, social innovation, and eco-friendly growth strategies, reflecting our dedication to delivering long-term value to stakeholders.

KINERJA EKONOMI

Economic Performance [OJK B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Nilai ekonomi yang dihasilkan* Economic value generated*	Rp miliar Billion Rp	9.671	8.325	9.345
Jumlah pemasok domestik dibandingkan total pemasok Number of domestic suppliers compared to total suppliers	%	97,9	98,8	98,6
Total lahan tertanam inti dan plasma perkebunan kelapa sawit dan karet* Total planted area of nucleus and scheme smallholders of oil palm and rubber plantation*	ha	162,1	161,8	162,7
Total Aset Total Assets	Rp miliar Billion Rp	14.307	13.867	14.526
Produksi CPO* CPO Production	Ribuan ton Thousand tons	916	978	999
Produksi PK* PK Production	Ribuan ton Thousand tons	193	208	210
Produksi PKO PKO Production	Ribuan ton Thousand tons	20,3	6,5	-
Produksi PKM PKM Production	Ribuan ton Thousand tons	24,3	7,5	-
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp miliar Billion Rp	3.240	1.661	3.088

*Data termasuk perusahaan asosiasi | Include associated companies

PETANI PLASMA DAN PETANI MANDIRI

Scheme Smallholders and Independent Smallholders

Petani Plasma
Scheme Smallholders

± 10.644

orang
people

Petani Mandiri
Independent Smallholders

± 2.837

orang
people

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance [OJK B2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Limbah Total Waste	Ton Tons	179	163	82
Penambahan (Pengurangan) Limbah Additional (Reduction) of Waste	Ton Tons	16	81	(8)
Konsumsi Energi Terbarukan (Cangkang Sawit) Consumption of Renewable Energy (Palm Kernel Shells)	Ton Tons	127.885	174.703	177.700
Konsumsi Energi Terbarukan (Fiber Sawit) Consumption of Renewable Energy (Palm Fiber)	Ton Tons	360.944	444.162	398.928
Konsumsi Energi Listrik Total Electrical Consumption	GJ	271.903	243.785	169.267
Total Pengambilan Air Permukaan untuk Proses Produksi CPO Total Surface Water Intake for CPO Production	m³	3.279.880	3.000.608	3.953.828
Intensitas Air Water Intensity	m³/ton TBS Olah m³/ton of FFB Process	1,18	1,01	1,29
Intensitas Emisi GRK* GHG Emission Intensity*				
Total Emisi GRK Total GHG Emissions	Ton CO ₂ eq	1.427.940	1.513.440	1.459.885
Volume Produksi CPO CPO Production Volume	Ton	631.364	694.640	675.927
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Ton CO ₂ eq/CPO	1,87	1,87	1,93
Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK Additional (Reduction) of GHG Emissions	Ton CO ₂ eq	(85.500)	53.555	8.519

*Penghitungan dilakukan untuk 13 PKS | Calculation applies for 13 POMs

AREAL KONSERVASI

Conservation Area

± 25.141 Ha

Dialokasikan sebagai Areal Konservasi
 Allocated as Conservation Area



SERTIFIKAT
Certificates

14 Sertifikat ISPO
ISPO Certificates

10 PROPER Biru Tingkat Nasional
National Blue PROPER

3 Sertifikat RSPO
RSPO Certificates

4 PROPER Biru Tingkat Daerah
Regional Blue PROPER

2 Sertifikat Green Gold Label
Green Gold Label Certificates

3 PROPER Hijau Tingkat Daerah
Regional Green PROPER

KINERJA SOSIAL

Social Performance [OJK B3]

Tenaga Kerja Permanen Perempuan
Female Permanent Workers

4.282
orang/people

Tenaga Kerja Permanen Laki-Laki
Male Permanent Workers

11.020
orang/people

Tenaga Kerja Disabilitas
Disabled Workers

44
orang/people

Penerima Manfaat Fasilitas
Taman Bermain Anak
Beneficiaries of the Children's
Playground Facility

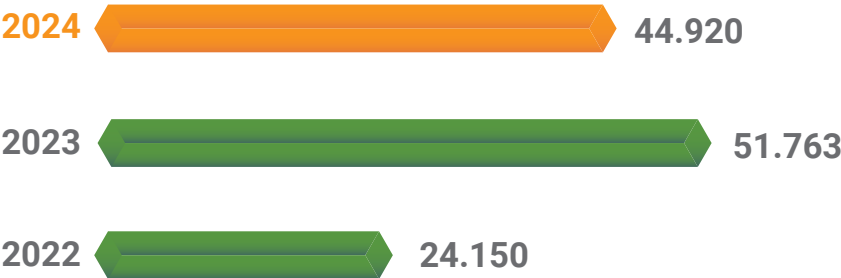
2.497
orang/people

Tenaga Kerja Lokal*
Local Workers*

37%

*Tenaga kerja yang berasal dari wilayah konsesi TAP Group
Workers from TAP Group concessions

Dana CSR/PKBL
CSR/Community
Development Fund
(Rp Juta | Million Rp)



Program Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility Programs

PEMBANGUNAN/RENOVASI INFRASTRUKTUR

Infrastructure Construction/Renovation



PENDIDIKAN

Education

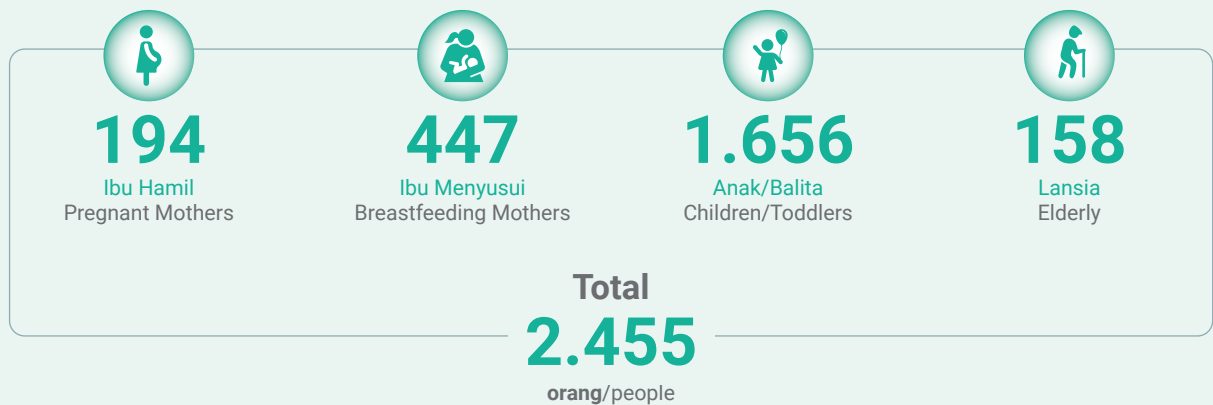


KESEHATAN

Health

Penerima Program Posyandu (Pemeriksaan Kesehatan & Pemberian Makanan Tambahan)

Beneficiaries of Posyandu Program (Health Check-Up & Supplementary Food Provision)



EKONOMI
Economy

Pemberdayaan Ekonomi
Economic Empowerment

74 Unit Usaha
Business Units

Desa Makmur Peduli Api
Prosperous Fire-Free Village

 57
Desa/Villages
Telah menerima sosialisasi program DMPA dan pelatihan KTPA
Received DMPA program dissemination and KTPA training

 12
Desa/Villages
Telah memiliki unit usaha baru
Have new business units

 10
Desa/Villages
Telah memiliki unit usaha berkelanjutan
Have sustainable business units

 52
BUMDes
Telah terbentuk dan difasilitasi
Established and supported

 ±11.473
Kepala Keluarga/Head of Families
Penerima manfaat pengembangan ekonomi
Beneficiaries of economic development

Jenis Usaha 2024
Type of Business in 2024

 **Perikanan/Fisheries**
Lele, Patin, Gabus, Nila, dan Jelawat
Catfish, Pangas Catfish, Snakehead, Nile Tilapia, and Mad Barb

 **Jasa/Services**
Depot Air Isi Ulang, Usaha Jahit, Penyewaan perlengkapan untuk kegiatan umum masyarakat (tenda/kursi, dll), Usaha Sirkuit Motor dan penyewaan pasar, Penyewaan truk untuk angkutan, Jasa Produksi Batako
Refill Water Depot, Sewing Business, Rental of equipment for community activities (tents/chairs, etc.), Motor Circuit Business and market rental, Truck rental for transportation, Brick Production Services

 **Peternakan/Livestock**
Babi, Sapi, Madu Kelulut, Ayam, Kambing
Pigs, Cows, Kelulut Honey, Chicken, Goats

 **Pertanian/Agriculture**
Padi, Sayuran, Cabai, Semangka, Jambu Kristal, Jagung, Bawang
Rice, Vegetables, Chili, Watermelon, Crystal Guava, Corn, Onions

 **Wisata/Tourism**
Penyewaan perahu untuk fasilitas desa wisata, penyewaan fasilitas *Camping* untuk desa wisata
Boat rental services for tourist village facilities, Camping facility rental for tourist villages

 **Tata Boga/Culinary Arts**
Kerupuk Ikan
Fish Crackers



02

Sambutan Presiden Direktur

Remarks from
President Director





Pesan Direksi

Message from the Board of Directors

[OJK D.1] [GRI 2-22, 2-24]

“

Perseroan juga aktif dalam upaya mitigasi perubahan iklim dengan menerapkan berbagai strategi pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK). Salah satu inisiatif utama adalah pembangunan fasilitas *Methane Capture* yang berfungsi untuk menangkap dan memanfaatkan emisi metana dari limbah cair (*Palm Oil Mill Effluent – POME*), sehingga dapat mengurangi dampak emisi terhadap atmosfer.

The Company is actively engaged in climate change mitigation efforts by implementing various strategies to reduce greenhouse gas (GHG) emissions. One of the main initiatives is developing a Methane Capture facility to capture and utilize methane emissions from palm oil mill effluent (POME), thereby reducing their impact on the atmosphere.

”

Tjandra Karya Hermanto

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Kami mengawali laporan keberlanjutan tahun 2024 ini dengan penuh rasa syukur atas pencapaian dan komitmen PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) dalam mewujudkan praktik bisnis yang berkelanjutan. Di tengah dinamika industri kelapa sawit dan tantangan keberlanjutan yang semakin kompleks, Perseroan terus berupaya menjalankan strategi yang berorientasi pada keberlanjutan guna menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

We begin this 2024 sustainability report by expressing our deep appreciation for the achievements and dedication of PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) in implementing sustainable business practices. Despite the evolving palm oil industry and the increasing complexities of sustainability challenges, the Company remains committed to executing a sustainability-focused strategy designed to create long-term value for all stakeholders.

Tinjauan Industri Tahun 2024

Pada tahun 2024, kelapa sawit tetap menjadi salah satu komoditas strategis yang menopang perekonomian Indonesia, bersama dengan komoditas lainnya. Kelapa sawit memainkan peran penting dalam penerimaan ekspor dan pendapatan negara, di tengah dinamika global yang terus berubah. Kebutuhan energi yang masih tinggi serta permintaan minyak nabati yang stabil menjadi faktor utama yang mendukung daya tahan industri kelapa sawit di pasar internasional.

2024 Industry Review

In 2024, palm oil continues to be a strategic commodity for Indonesia's national economy, alongside other key products. It contributes significantly to export revenues and national income, particularly in light of fluctuating global dynamics. The strong demand for energy and the ongoing need for vegetable oils are crucial factors supporting the sustainability of the palm oil industry in the global market.

Namun, industri kelapa sawit di Indonesia menghadapi tantangan besar akibat dampak fenomena *El Niño* yang terjadi sejak semester kedua tahun 2023. Cuaca yang lebih kering dan curah hujan yang lebih rendah dari biasanya menyebabkan terganggunya siklus pertumbuhan tanaman kelapa sawit, termasuk pembentukan tandan buah segar (TBS). Dampak ini terasa pada tahun 2024, dengan penurunan produktivitas kebun dan berkurangnya pasokan bahan baku minyak sawit mentah (CPO).

However, Indonesia's palm oil industry faces significant challenges due to the effects of the El Niño phenomenon that began in the second half of 2023. Drier weather and below-average rainfall have disrupted the growth cycle of oil palm plantations, particularly affecting the formation of fresh fruit bunches (FFB). This impact was felt in 2024, resulting in decreased plantation productivity and a reduced supply of crude palm oil (CPO) raw materials.

Penurunan produksi ini menjadi tantangan bagi industri sawit Indonesia dalam menjaga keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan ekspor dan dukungan terhadap program nasional biodiesel B35. Pemerintah terus mendorong implementasi mandatori biodiesel sebagai bagian dari strategi transisi energi, yang pada akhirnya meningkatkan kebutuhan domestik terhadap CPO. Sementara itu, di pasar global, permintaan terhadap CPO tetap tumbuh seiring dengan peningkatan konsumsi di negara-negara importir utama.

This decline in production poses a challenge for Indonesia's palm oil industry in balancing export requirements with support for the national B35 biodiesel program. The government continues to advocate for the mandatory implementation of biodiesel as part of its energy transition strategy, which ultimately increases domestic demand for CPO. Meanwhile, in the global market, the demand for CPO continues to rise alongside increased consumption in major importing countries.



Di sisi lain, berkurangnya pasokan CPO dunia akibat tren penurunan produksi mendorong harga minyak sawit global. Kenaikan harga ini membuka peluang bagi industri sawit Indonesia untuk meningkatkan daya saing dan memperkuat posisi CPO di pasar internasional. Keunggulan dalam efisiensi produksi, keberlanjutan, serta kepatuhan terhadap standar internasional menjadi faktor kunci bagi pelaku industri dalam memanfaatkan peluang ini.

Merespons Isu Keberlanjutan

Pada tahun 2024, salah satu isu utama yang berdampak pada industri kelapa sawit, termasuk Perseroan, adalah rencana penerapan *European Union Deforestation Regulation* (EUDR) yang semula akan berlaku pada 30 Desember 2024, tetapi kemudian ditunda sampai dengan Desember 2025. Regulasi ini mengatur bahwa seluruh produk yang berasal dari tujuh komoditas utama—termasuk kelapa sawit dan turunannya—harus dapat dibuktikan aspek ketelusuran (*traceability*) dan kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan sebagai faktor utama yang harus dipenuhi oleh seluruh pelaku industri jika ingin memasuki pasar Uni Eropa.

Perseroan terus melakukan dialog dengan pemangku kepentingan, baik di dalam maupun luar negeri, untuk mencari solusi terbaik dalam memenuhi persyaratan regulasi sambil tetap menjaga keberlanjutan bisnis. Perseroan menyadari bahwa keberhasilan dalam menyesuaikan diri terhadap regulasi bisnis di pasar Uni Eropa, tetapi juga menjadi bagian dari komitmen jangka panjang dalam menerapkan praktik perkebunan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Strategi Keberlanjutan dan Perkembangan *New Journey of TAPG Sustainability*

Perseroan berkomitmen penuh dalam menerapkan strategi keberlanjutan yang terstruktur dan terintegrasi dalam seluruh aspek operasionalnya. Komitmen ini diwujudkan melalui implementasi kebijakan *sustainability* yang selaras dengan *roadmap* keberlanjutan yang telah ditetapkan, dengan tujuan utama mencapai karbon netral pada tahun 2036. Untuk mencapai target ini, Perseroan menerapkan berbagai standar dan prosedur, kebijakan internal, serta melaksanakan program-program dan proyek strategis yang mendukung prinsip keberlanjutan.

Conversely, the declining production trend has resulted in a decrease in the global supply of CPO, driving palm oil prices upward around the world. This price increase provides an opportunity for the Indonesian palm oil sector to enhance its competitiveness and strengthen the position of CPO in the global market. Key elements for industry participants to seize this opportunity include enhanced production efficiency, sustainability, and compliance with international standards.

Addressing Sustainability Challenges

In 2024, a major concern facing the palm oil industry, including the Company, is the forthcoming European Union Deforestation Regulation (EUDR). Originally set to take effect on December 30, 2024, it has now been postponed until December 2025. This regulation will require all products derived from seven key commodities—such as palm oil and its derivatives—must demonstrate traceability and compliance with sustainability principles as vital conditions for accessing the European Union market.

The Company remains in discussion with stakeholders, both locally and internationally, to identify optimal solutions to meet regulatory standards while ensuring business sustainability. Recognizing the importance of adapting to business regulations in the European Union market, the Company is committed to implementing more responsible and sustainable plantation practices as part of its long-term strategy.

Sustainability Strategy and the Development of TAPG's New Sustainability Journey

The Company is deeply dedicated to executing a comprehensive and cohesive sustainability strategy across all operational areas. This dedication is reflected in the adoption of sustainability policies that are in line with the defined sustainability roadmap, with the primary goal of achieving carbon neutrality by 2036. To achieve this goal, the Company employs various standards and procedures, internal policies, as well as strategic programs and initiatives that promote sustainability principles.

Sebagai bentuk komitmen yang lebih kuat, pengelolaan program keberlanjutan dilakukan dalam struktur organisasi yang khusus, dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas. Struktur ini diisi oleh sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan keahlian sesuai dengan kebutuhan profesi di bidang keberlanjutan. Dengan demikian, setiap inisiatif yang dijalankan dapat dieksekusi secara efektif dan sesuai dengan standar terbaik yang berlaku.

Selain itu, seluruh isu terkait keberlanjutan dikaji dan dievaluasi secara berkala oleh Direksi melalui pendekatan *Plan-Do-Check-Act (PDCA) Cycle*. Evaluasi ini mencakup pengukuran indikator keberhasilan (*Key Performance Indicators/KPI*) yang menjadi tolok ukur dalam menilai efektivitas implementasi strategi keberlanjutan Perseroan. Pendekatan berbasis data ini memastikan bahwa setiap kebijakan dan program yang diterapkan dapat memberikan dampak yang optimal, baik bagi lingkungan, sosial, maupun keberlanjutan bisnis.

Perseroan juga bekerja sama dengan pihak ketiga independen dalam memastikan pencapaian target keberlanjutan, baik dalam bentuk pemenuhan standar keberlanjutan, pelaksanaan program, maupun verifikasi atas aktivitas yang telah dilakukan. Kolaborasi ini dilakukan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta memastikan bahwa implementasi strategi keberlanjutan berjalan sesuai dengan regulasi dan standar global yang berlaku.

Beberapa capaian utama dalam perjalanan keberlanjutan yang menjadi bagian dari *New Journey of TAPG Sustainability* antara lain:

- Pembangunan dan pengelolaan fasilitas *composting* di area perkebunan untuk mengolah limbah organik menjadi pupuk alami, yang tidak hanya mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia tetapi juga membantu mengurangi emisi GRK.
- Pembangunan *methane capture* di *Biogas Plant* PKO Mill untuk menangkap dan memanfaatkan gas metana dari limbah cair pabrik kelapa sawit (POME), sehingga dapat mengurangi emisi GRK secara signifikan sekaligus menghasilkan energi terbarukan yang dapat dimanfaatkan dalam operasional Perseroan.
- Penyusunan perhitungan *base year* emisi GRK, yang menjadi langkah awal dalam menetapkan target reduksi emisi secara terukur dan terarah sesuai dengan standar global.

To enhance commitment, sustainability programs are organized within a dedicated framework that defines clear roles and responsibilities. It is staffed by personnel with the required skills and expertise for sustainability positions. Consequently, each initiative can be executed efficiently and in accordance with best practice standards.

Additionally, the Board of Directors regularly reviews and assesses all sustainability-related issues using the Plan-Do-Check-Act (PDCA) Cycle approach. This evaluation involves measuring key performance indicators (KPIs) that serve as benchmarks for assessing the effectiveness of the company's sustainability strategy. This data-driven approach ensures that every implemented policy and program can make an optimal impact on environmental, social, and business sustainability.

The Company also collaborates with independent third parties to achieve sustainability targets, whether by meeting sustainability standards, implementing programs, or verifying activities conducted. This collaboration aims to enhance transparency and accountability, ensuring that the execution of sustainability strategies complies with applicable global regulatory standards.

Some key achievements in the sustainability journey that are part of TAPG's New Journey of Sustainability include:

- The development and management of composting facilities in plantation areas processes organic waste into natural fertilizer, which not only reduces reliance on chemical fertilizers but also helps decrease GHG emissions.
- The methane capture construction at the Palm Kernel Oil (PKO) Mill Biogas Plant effectively captures and utilizes methane gas from palm oil mill effluent (POME), significantly reducing GHG emissions while generating renewable energy for the Company's operations.
- The preparation of the base year GHG emissions calculation is the initial step in setting measurable and targeted emission reduction goals that align with global standards.



- Konservasi dan pengayaan wilayah *High Conservation Value* (HCV) dan *High Carbon Stock* (HCS), yang berperan penting dalam meningkatkan serapan karbon (*carbon removal*) serta menjaga ekosistem keanekaragaman hayati. Inisiatif ini juga mendukung upaya global dalam mitigasi perubahan iklim.
- Optimalisasi penggunaan pupuk berbasis analisis nutrisi, yang memastikan aplikasi pupuk dilakukan secara presisi sesuai dengan kebutuhan tanaman. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan Janjang Kosong Jangkos sebagai bahan organik untuk meningkatkan kesuburan tanah dan mengurangi emisi dari residu produksi.
- Penerapan *Integrated Pest Management* (IPM) dengan pendekatan alami, seperti penggunaan burung hantu untuk mengendalikan hama tikus dan pengembangan penangkarnya. Selain itu, Perseroan juga menanam *Beneficial Plants* guna mengurangi ketergantungan terhadap pestisida kimia, yang merupakan salah satu sumber emisi GRK.
- Pelaksanaan penanaman *Vetiver Grass* sebagai langkah konservasi tanah untuk mencegah erosi, sekaligus memperbaiki struktur tanah di area perkebunan.
- Program efisiensi penggunaan air permukaan dalam kegiatan operasional kebun dan pabrik kelapa sawit (PKS), termasuk optimalisasi setiap tahapan proses pengolahan TBS guna meminimalkan penggunaan air.
- Conserving and enriching High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas are essential for enhancing carbon removal and maintaining biodiversity within ecosystems. This initiative also supports global efforts against climate change mitigation.
- Optimizing fertilizer use based on nutrient analysis ensures that applications are made precisely according to plant needs. Furthermore, the company utilizes Empty Fruit Bunches (EFB) as organic material to enhance soil fertility and reduce emissions from production residues.
- The implementation of Integrated Pest Management (IPM) utilizes natural methods, such as using owls for rat control and promoting their breeding. The company also plants beneficial species to decrease reliance on chemical pesticides, which are a significant source of GHG emissions.
- Planting Vetiver Grass serves as a soil conservation measure to prevent erosion while improving soil structure in plantation areas.
- The implementation of surface water efficiency programs in palm oil mill (POM) operations involves optimizing every stage of FFB processing to minimize water usage.

Kinerja Keberlanjutan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus menunjukkan komitmennya dalam menerapkan strategi dan kebijakan keberlanjutan yang selaras dengan *sustainability roadmap* serta prinsip 3P (*People, Planet, Prosperity*). Dengan mengedepankan keseimbangan antara aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi, Perseroan tidak hanya memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Dalam aspek sosial (*People*), Perseroan senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar. Perseroan menegakkan hak asasi manusia (HAM) dengan mematuhi berbagai standar internasional, seperti Deklarasi PBB tentang HAM dan standar ketenagakerjaan *International Labour Organization* (ILO), serta peraturan perundangan yang berlaku. Dalam operasionalnya, Perseroan memastikan bahwa tidak ada diskriminasi berdasarkan gender, keyakinan, etnis, ras, maupun kondisi disabilitas.

2024 Sustainability Performance

In 2024, the Company maintained its dedication to sustainability by executing strategies and policies that align with the sustainability roadmap and the 3P principles (*People, Planet, Prosperity*). By prioritizing on the balance of social, environmental, and economic factors, the company fosters sustainable growth while positively influencing society and the environment.

Regarding the social aspect (*People*), the company consistently strives to create an inclusive workplace and enhance the welfare of local communities. It upholds human rights by adhering to international guidelines such as the UN Declaration on Human Rights and International Labour Organization (ILO), labor standards, along with applicable laws. In its practices, the company ensures that there is no discrimination based on gender, beliefs, ethnicity, race, or other characteristics, including disability.

Perseroan juga terus berperan dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia, baik bagi karyawan internal maupun petani sawit di sekitar wilayah operasional. Melalui program *center of excellence*, Perseroan mengadakan pelatihan khusus bagi petani sawit guna meningkatkan keterampilan dalam mengelola lahan secara lebih produktif dan berkelanjutan. Sementara itu, bagi karyawan internal, Perseroan secara aktif mengembangkan kompetensi melalui berbagai program pelatihan, seperti Dojo Mandor, Dojo Pemanen, dan Dojo Mekanik. Program-program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial guna mendukung produktivitas operasional yang lebih efisien dan bertanggung jawab.

Dalam aspek lingkungan (*Planet*), Perseroan terus memperkuat upaya konservasi dan mitigasi perubahan iklim. Pelestarian keanekaragaman hayati menjadi prioritas utama, terutama dengan menjaga dan mengelola wilayah *High Conservation Value* (HCV) dan *High Carbon Stock* (HCS) yang memiliki peran penting dalam menjaga ekosistem dan keanekaragaman hayati. Untuk mengurangi ketergantungan pada bahan kimia dalam pemupukan dan pengelolaan hama, Perseroan secara bertahap beralih ke metode yang lebih ramah lingkungan, seperti penggunaan pupuk organik dan pengendalian hama terpadu.

Perseroan juga aktif dalam upaya mitigasi perubahan iklim dengan menerapkan berbagai strategi pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK). Salah satu inisiatif utama adalah pembangunan fasilitas *Methane Capture* yang berfungsi untuk menangkap dan memanfaatkan emisi metana dari limbah cair (*Palm Oil Mill Effluent* – POME), sehingga dapat mengurangi dampak emisi terhadap atmosfer. Selain itu, Perseroan terus mendorong penggunaan energi terbarukan dalam proses produksi serta mengoptimalkan efisiensi pemupukan guna meminimalkan emisi GRK. Upaya efisiensi juga dilakukan dalam penggunaan air permukaan di pabrik kelapa sawit (PKS) dengan memastikan bahwa setiap tahapan pengolahan tandan buah segar (TBS) dilakukan dengan konsumsi air yang seminimal mungkin. Di sisi lain, pemanfaatan limbah padat sebagai sumber bahan bakar alternatif dan pupuk organik menjadi langkah strategis untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dan pupuk kimia, sehingga mendukung praktik keberlanjutan dalam operasional Perseroan.

The Company continues to strengthen its human resource capabilities for both internal staff and palm oil farmers in its operating regions. Through the center of excellence program, specialized training sessions are conducted for palm oil farmers to enhance their land management skills, with a focus on productivity and sustainability. For its internal employees, the Company promotes skills development through various training initiatives, including Dojo Mandor, Dojo Pemanen, and Dojo Mekanik. These initiatives aim to enhance both technical and managerial skills to promote more efficient and responsible operational productivity.

Regarding the environmental aspect (*People*), the company is stepping up its efforts to protect the environment and mitigate climate change. A primary focus is on preserving biodiversity by protecting and managing High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas, which are crucial for maintaining ecosystems. To reduce reliance on chemical fertilizers and pest control, the company is gradually transitioning to more eco-friendly approaches, including organic fertilizers and integrated pest management techniques.

The Company is taking proactive steps to address climate change by implementing various strategies to reduce greenhouse gas (GHG) emissions. One of the main initiatives is developing a Methane Capture facility to capture and utilize methane emissions from palm oil mill effluent (POME), thereby reducing their impact on the atmosphere. The Company also promotes the use of renewable energy in its production processes and optimizes fertilization efficiency to minimize GHG emissions. Efficiency efforts are also employed in managing surface water in palm oil mills (POM), ensuring that each stage of fresh fruit bunches (FFB) processing consumes as little water as possible. Furthermore, using solid waste as alternative fuel and organic fertilizer represents a strategic measure to reduce reliance on fossil fuels and chemical fertilizers, thereby supporting sustainable practices within the Company's operations.



Selain fokus pada aspek sosial dan lingkungan, Perseroan juga terus berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan ketahanan pangan (*Prosperity*). Melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* –CSR), Perseroan aktif dalam pengembangan masyarakat sekitar. Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) menjadi salah satu inisiatif utama yang tidak hanya bertujuan meningkatkan potensi ekonomi masyarakat, tetapi juga mendukung upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Perseroan juga menjalankan Program Pelatihan Petani Kelapa Sawit (P2KS) yang bertujuan untuk membantu petani meningkatkan produktivitas kebunnya secara berkelanjutan.

Di tingkat internal, Perseroan membangun komunitas Paguyuban sebagai wadah komunikasi dan sarana pelaksanaan berbagai kegiatan sosial serta kebersamaan bagi karyawan. Paguyuban ini menjadi ruang bagi karyawan dan keluarganya untuk terlibat dalam berbagai aktivitas yang mempererat solidaritas dan kesejahteraan bersama. Beberapa program yang dijalankan mencakup kegiatan rutin untuk menjaga kebersihan lingkungan perumahan karyawan, program mandiri yang mendorong karyawan untuk bercocok tanam, beternak unggas, dan budidaya ikan guna meningkatkan ketahanan pangan keluarga, serta program berbasis pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan.

Pencapaian Target Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mencapai berbagai pencapaian penting yang menunjukkan komitmen kuat terhadap keberlanjutan, baik dalam aspek lingkungan, sosial, maupun tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*). Dedikasi Perseroan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan mendapat apresiasi dalam bentuk berbagai penghargaan. Tahun ini, Perseroan berhasil meningkatkan penilaian *Sustainability Policy Transparency Toolkit* (SPOTT), sebuah indikator yang mengukur transparansi kebijakan keberlanjutan dalam industri kelapa sawit. Selain itu, Perseroan meraih ESG Award serta penghargaan dalam Transparansi & Penurunan Emisi Korporasi, sebagai bentuk pengakuan atas upaya nyata dalam mengurangi jejak karbon dan meningkatkan transparansi keberlanjutan. Perseroan juga berhasil masuk ke dalam indeks ESGSKEHATI dan ESGQKEHATI, yang disusun oleh Yayasan KEHATI sebagai indikator keberlanjutan perusahaan di sektor pasar modal. Tidak hanya itu, komitmen Perseroan dalam menciptakan ekosistem berkelanjutan juga memperoleh penghargaan Sustainable Ecosystem Lestari Awards 2024.

In addition to prioritizing social and environmental concerns, the Company is also committed to improving community welfare and ensuring food security (*Prosperity*). Through various Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives, the Company is actively engaged in community development efforts. One of the primary initiatives is the Makmur Peduli Api (DMPA) program, which aims not only to enhance the community's economic capacity but also to assist in preventing and addressing forest and land fires (karhutla). The Company also runs the Palm Oil Farmer Training Program (P2KS) which aims to help farmers sustainably improve their plantation productivity.

Internally, has developed an internal platform, Paguyuban, to facilitate communication and social activities, thereby promoting unity among employees. This community serves as a venue for employees and their families to participate in various events that enhance solidarity and collective well-being. Key programs consist of regular initiatives aimed at maintaining cleanliness in employee housing, self-sufficiency projects that encourage the cultivation of crops, poultry rearing, and fishing for food security, alongside training programs designed to improve employees' skills.

2024 Target Achievements

In 2024, the Company achieved significant milestones that showcase its dedication to sustainability across environmental, social, and governance (ESG) dimensions. Its commitment to sustainable practices has been acknowledged with several prestigious awards. This year, the company improved its Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) rating, which evaluates sustainability policy transparency in the palm oil sector. In addition, the company was honored with the ESG Award and accolades in the categories of Transparency & Corporate Emission Reduction, reflecting its genuine initiatives to reduce carbon emissions and enhance transparency in sustainability. The Company also secured a place in the ESGSKEHATI and ESGQKEHATI indices, curated by the KEHATI Foundation as benchmarks for sustainability in the capital market. Additionally, its commitment to fostering a sustainable ecosystem was acknowledged with the Sustainable Ecosystem Lestari Awards 2024.

Dari sisi konservasi, Perseroan terus mengembangkan pendekatan berbasis ilmiah dalam pengelolaan lingkungan, salah satunya melalui penilaian *High Conservation Value* (HCV) dan *High Carbon Stock* (HCS). Tahun ini, semakin banyak hasil penilaian HCV dan HCS terintegrasi yang telah selesai dari *High Conservation Value Resource Network* (HCVRN). Pencapaian ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menjaga ekosistem bernilai konservasi tinggi serta mengelola kawasan dengan stok karbon tinggi secara bertanggung jawab.

Di sisi pemberdayaan masyarakat, Perseroan terus memperluas program ekonomi inklusif bagi komunitas sekitar melalui kemitraan dengan pihak ketiga (*offtaker*) untuk pengembangan usaha. Sejumlah program pemberdayaan yang telah dijalankan menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu inisiatif utama adalah budidaya jamur tiram yang dikembangkan di Desa Tepian Terap, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur. Program ini telah berhasil menciptakan sumber pendapatan tambahan bagi petani, dengan estimasi penghasilan berkisar Rp5-7 juta per bulan, memberikan alternatif pendapatan yang berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan turut mendukung pengembangan sektor peternakan sebagai bagian dari diversifikasi sumber ekonomi masyarakat. Salah satu contoh nyata adalah program peternakan babi di Desa Penopa, Kecamatan Lamandau, Kabupaten Lamandau. Dimulai dengan hanya enam ekor indukan, jumlah ternak kini telah berkembang menjadi 30 ekor dalam kurun waktu dua tahun, menunjukkan pertumbuhan yang pesat dan potensi ekonomi yang menjanjikan bagi masyarakat setempat.

Kolaborasi dengan pihak ketiga dalam pengembangan usaha juga terus diperkuat, seperti yang dilakukan di Desa Lamanbaru, Kecamatan Permata Kecubung, Kabupaten Sukamara, di mana Perseroan mendukung pengembangan peternakan ayam broiler dengan kapasitas kandang mencapai 20 ribu ekor. Saat ini, proyek tersebut telah memasuki tahap akhir persiapan dan dalam waktu dekat akan mulai beroperasi, membuka peluang kerja baru dan meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat di daerah tersebut.

Selain program-program spesifik tersebut, Perseroan juga menginisiasi berbagai program pengembangan ekonomi kreatif, yang bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat sekitar. Diharapkan, berbagai inisiatif ini dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif jangka panjang bagi peningkatan pendapatan masyarakat.

In terms of conservation, the Company remains committed to a science-based approach to environmental management, specifically through High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) assessments. This year, we completed further integrated HCV and HCS assessments from the High Conservation Value Resource Network (HCVRN), highlighting the Company's dedication to preserving ecosystems of high conservation value and responsibly managing areas with substantial carbon stocks.

Regarding community empowerment, the Company is actively broadening its inclusive economic initiatives for local communities by collaborating with third-party partners (*offtakers*) to enhance business development. Existing empowerment programs have already demonstrated a significant positive effect on community welfare. One of the key initiatives is the oyster mushroom cultivation program introduced in Tepian Terap Village, Sangkulirang District, East Kutai Regency. This program has effectively generated additional income for farmers, with projected monthly earnings of Rp5-7 million, thus offering a sustainable alternative income source.

Furthermore, the Company promotes the growth of the livestock sector to enhance community economic diversification. A notable example is the pig farming initiative in Penopa Village, Lamandau District, which has expanded from six breeding pigs to 30 in just two years, demonstrating remarkable success and promising potential economy for surrounding communities.

The partnership with third parties in business development is increasingly robust, illustrated by an initiative in Lamanbaru Village, Permata Kecubung District, Sukamara Regency. Here, the company is supporting the development of a broiler chicken farm capable of accommodating 20 thousand chickens. This project is currently in its final preparation phase and is scheduled to commence operations in the near future, creating new job opportunities and boosting the resilience of the local economy.

Besides these specific programs, the Company also initiated several creative economy development initiatives designed to enhance economic independence in local communities. The aim is for these efforts to be sustainable, delivering lasting benefits to increase community income.



Tantangan Penerapan Strategi Keberlanjutan

Secara keseluruhan, penerapan strategi keberlanjutan di Perseroan telah berjalan dengan baik dan tetap selaras dengan komitmen yang telah ditetapkan. Upaya untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasional Perseroan terus dilakukan secara bertahap, seiring dengan kebutuhan akan peningkatan kepatuhan terhadap berbagai standar dan regulasi yang berlaku.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi Perseroan dalam penerapan strategi keberlanjutan adalah pemenuhan persyaratan sertifikasi. Proses ini masih membutuhkan waktu yang lebih panjang, terutama dalam hal persiapan dokumen, implementasi kebijakan, serta pemenuhan berbagai standar keberlanjutan yang semakin ketat. Proses sertifikasi bukan sekadar formalitas, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik usaha yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Perseroan terus berupaya untuk mengatasi tantangan ini dengan melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan pemangku kepentingan terkait, memperkuat kapasitas internal dalam memahami dan mengimplementasikan standar keberlanjutan, serta mengadopsi praktik terbaik dalam industri.

Pengelolaan Risiko ESG

Perseroan berkomitmen untuk mengelola dampak kegiatan operasional terhadap aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) melalui kebijakan keberlanjutan yang komprehensif. Kebijakan ini dirancang untuk mendorong perbaikan berkelanjutan dan peningkatan kepatuhan terhadap standar ESG. Implementasi strategi ini dikontrol secara terukur, di antaranya melalui partisipasi Perseroan dalam pemenuhan standar ESG seperti SPOTT dan SRI-KEHATI.

Dari aspek lingkungan, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif untuk memastikan dampak operasionalnya tetap terkendali. Salah satu program utama adalah komposting, yang mengubah limbah janjang kosong hasil produksi kelapa sawit menjadi pupuk organik guna mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia. Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dan pengujian lingkungan, termasuk kualitas air sungai, udara ambien, serta tingkat kebisingan, untuk

Challenges in Implementing Sustainability Strategy

Overall, the Company has been successfully advancing its sustainability strategy, which aligns with the established commitments. Efforts to gradually integrate sustainability principles into the Company's operations are ongoing, reflecting the need to improve compliance with relevant standards and regulations.

A key challenge for the Company in implementing the sustainability strategy involves satisfying certification requirements. This step requires substantial time investment, particularly in document preparation, policy execution, and adherence to increasingly rigorous sustainability standards. Certification is not merely a bureaucratic step; it represents the Company's commitment to conducting business responsibly towards the environment and society.

To address these challenges, the Company is enhancing coordination with relevant stakeholders, strengthening its internal capabilities to understand and apply sustainability standards, and adopting best practices from the industry.

ESG Risk Management

The Company is committed to addressing its environmental, social, and governance (ESG) impacts through a comprehensive sustainability policy. This policy aims to promote continuous improvement and enhance compliance with ESG standards. The implementation of this approach is closely monitored, including participation in ESG standards such as SPOTT and SRI-KEHATI.

Regarding the environment, the Company undertakes various initiatives to manage its operational impacts. A key initiative involves composting, which repurposes empty fruit bunches from palm oil production into organic fertilizer, thereby reducing reliance on chemical fertilizers. Additionally, the Company routinely monitors and assesses environmental factors, including river water quality, ambient air, and noise levels, to ensure its operations comply with government standards. It also

memastikan bahwa operasionalnya tetap sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah. Perseroan juga mengelola berbagai jenis limbah, baik padat, cair, maupun Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), guna meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Sebagai bagian dari upaya pengurangan emisi, Perseroan mengembangkan *Methane Capture*, sebuah inisiatif untuk menangkap gas metana yang dihasilkan dari limbah cair kelapa sawit (POME) dan mengolahnya menjadi sumber energi terbarukan.

Dalam aspek sosial, Perseroan secara proaktif mengidentifikasi dan mengelola dampak sosial dari operasionalnya melalui *Social Impact Assessment* yang dilakukan oleh pihak independen. Hasil dari kajian ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam menyusun rencana pengelolaan dan pemantauan sosial guna memastikan setiap isu yang muncul dapat dimitigasi secara efektif. Sebagai bagian dari tata kelola yang baik dan upaya mitigasi konflik, Perseroan memiliki prosedur terkait permintaan informasi dan penyelesaian keluhan dari pemangku kepentingan, yang secara rutin disosialisasikan kepada masyarakat. Perseroan juga menerapkan prosedur hubungan eksternal yang memungkinkan Tim CSR untuk melakukan kunjungan rutin ke desa-desa guna menyerap aspirasi serta mengimplementasikan berbagai program pemberdayaan masyarakat. Selain itu, konsultasi dengan pemangku kepentingan dilakukan setiap tahun sebagai wadah untuk menerima masukan dari masyarakat terkait program tanggung jawab sosial yang dijalankan.

Dari segi *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan telah menerapkan berbagai kebijakan dan prosedur tata kelola yang berkelanjutan, termasuk kode etik, kebijakan antikorupsi, mekanisme penyampaian dan penyelesaian pengaduan, perlindungan terhadap *whistleblower*, serta kebijakan kesetaraan gender.

Untuk memastikan efektivitas pengelolaan ESG, Perseroan menerapkan berbagai langkah strategis. Beberapa indikator pencapaian telah ditetapkan untuk memantau kinerja lingkungan, seperti emisi Gas Rumah Kaca (GRK), pengelolaan lingkungan, dan deteksi titik panas (*hotspot monitoring*). Di bidang sosial, indikator mencakup tingkat kecelakaan kerja serta keberhasilan program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sementara itu, dari sisi tata kelola, pemantauan dilakukan terhadap jumlah keluhan, efektivitas *whistleblowing system*, serta kepatuhan terhadap standar GCG.

oversees various types of waste, including solid, liquid, and hazardous materials (B3), to mitigate adverse environmental effects. As part of its greenhouse gas reduction strategy, the Company has launched Methane Capture, which captures methane gas produced from palm oil mill effluent (POME) and converts it into renewable energy.

Regarding its social responsibilities, the Company actively identifies and manages the social impacts of its operations by conducting Social Impact Assessments through independent organizations. The results of these assessments are used in the development of social management and monitoring plans, effectively addressing any emerging issues. In line with good governance and conflict mitigation, the Company has established procedures for handling information requests and grievances from stakeholders, which are communicated regularly to the community. Additionally, the Company's external relations procedures enable the CSR team to make regular visits to villages to gather insights and implement various community empowerment initiatives. Furthermore, annual stakeholder consultations provide a platform for the community to give feedback on the social responsibility efforts and programs.

The company has implemented various governance policies and procedures to align with Good Corporate Governance (GCG), including a code of ethics, anti-corruption guidelines, grievance mechanisms, whistleblower protection and gender equality policies.

To manage ESG effectively, the Company undertakes several strategic actions. Performance indicators have been established to track environmental performance, including Greenhouse Gas (GHG) emissions, management of environmental issues, and hotspot monitoring. Social indicators emphasize workplace accident rates and the effectiveness of community economic empowerment initiatives. On the other hand, governance oversight includes number of complaints, whistleblower system effectiveness, and compliance with GCG standards.



Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi ESG, baik secara mingguan, bulanan (*monthly review*), maupun triwulanan (*quarterly review*). Untuk memastikan pengawasan yang efektif, terdapat divisi khusus yang bertanggung jawab dalam monitoring dan audit ESG, termasuk di luar aspek produksi. Perseroan juga memiliki unit manajemen risiko yang bertugas mengidentifikasi, mengelola, serta memitigasi berbagai potensi risiko yang mungkin timbul. Lebih lanjut, untuk meningkatkan efektivitas strategi ESG, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga atau konsultan yang kompeten guna melakukan verifikasi terhadap pencapaian keberlanjutan yang telah diraih.

Prospek Mendatang dan Strategi Pencapaian Target

Sejalan dengan *sustainability roadmap*, Perseroan berkomitmen untuk mencapai 100% sertifikasi RSPO, memastikan *traceability* di seluruh rantai pasok, serta mengurangi intensitas penggunaan air. Selain itu, Perseroan menargetkan pencapaian *Carbon Neutrality* pada tahun 2036 sebagai bagian dari upaya transisi menuju operasional yang lebih berkelanjutan.

Di tengah meningkatnya perhatian global terhadap perubahan iklim, pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) menjadi aspek krusial dalam operasional Perseroan. Ancaman pemanasan global menuntut langkah konkret dalam mengurangi jejak karbon, baik melalui efisiensi operasional maupun program penyerapan karbon. Upaya ini bukan hanya mendukung target *Carbon Neutrality*, tetapi juga membuka peluang bagi Perseroan untuk memperkuat posisinya sebagai *Green Plantation for Better Quality of Life* serta berkontribusi terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dicanangkan pemerintah. Dalam strategi keberlanjutan, Perseroan juga mempertimbangkan peningkatan skema sertifikasi dari *mass balance* ke *identity preserved*, sehingga dapat memperoleh nilai tambah melalui harga premium.

Additionally, the Company routinely monitors and assesses its ESG implementation on a weekly, monthly, and quarterly basis. To ensure an effective oversight, a dedicated division oversees ESG monitoring and auditing, extending beyond production aspects. The Company also has a risk management unit to identify, manage, and mitigate potential risks. Moreover, to enhance the effectiveness of its ESG strategy, the Company collaborates with competent experts or consultants to validate its sustainability achievements.

Future Outlook and Target Achievement Strategy

The Company is committed to achieving 100% RSPO certification in line with its sustainability roadmap, focusing on supply chain traceability and reduced water usage intensity. In addition, the company aims to achieve carbon neutrality by 2036 as part of its transition to sustainable practices.

As global concerns about climate change rise, minimizing Greenhouse Gas (GHG) emissions has become crucial to the Company's operations. Addressing the threat of global warming requires decisive actions to reduce the carbon footprint through improved operational efficiency and carbon sequestration initiatives. These measures not only promote the Carbon Neutrality goal but also provide the Company with opportunities to establish itself as a Green Plantation for a Better Quality of Life and contribute to achieving the government's Sustainable Development Goals (SDGs). The sustainability strategy also encompasses efforts to upgrade the certification scheme from mass balance to identity preserved, enabling the Company to gain added value through premium pricing.

Untuk mencapai target keberlanjutan di masa mendatang, Perseroan akan mempercepat proses pra-sertifikasi guna memastikan sertifikasi RSPO berjalan sesuai jadwal. Selain itu, berbagai program pengurangan emisi akan dianalisis untuk menentukan alternatif terbaik, termasuk penerapan *methane capture*, dan *composting*. Selain itu, Perseroan akan memperkuat pengelolaan area konservasi melalui program yang lebih intensif serta meningkatkan kemitraan dengan pihak ketiga guna mendukung pengembangan unit usaha berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

Penutup

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung perjalanan keberlanjutan TAPG. Keberhasilan ini tidak terlepas dari dedikasi karyawan, mitra bisnis, serta dukungan dari para pemegang saham. Kami berkomitmen untuk terus menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab demi masa depan yang lebih baik.

To achieve future sustainability objectives, the Company will expedite the pre-certification process to ensure timely RSPO certification. Furthermore, the Company will also assess various emission reduction programs to identify the most effective options, including methane capture, and composting. Moreover, the Company plans to enhance the management of conservation areas with intensified programs and strengthen partnerships with third parties to develop sustainable business units in local communities.

Closing

In closing, we extend our gratitude to all stakeholders who have contributed to TAPG’s sustainability journey. This achievement could not have been realized without the commitment of our employees, business partners, and shareholders. We are committed to maintaining our responsible operations for a brighter future.

Atas Nama Direksi,

On Behalf of the Board of Directors,



Tjandra Karya Hermanto

Presiden Direktur PT Triputra Agro Persada Tbk

President Director of PT Triputra Agro Persada Tbk

03

Menjaga Keberlanjutan TAPG

Preserving TAPG's
Sustainability







Tentang TAPG

About TAPGs

Sejak didirikan hampir dua dekade yang lalu, TAPG telah menjelma menjadi salah satu pemimpin di industri perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya, sekaligus menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan. Melalui jaringan luas yang mencakup Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi, TAPG beroperasi di berbagai lokasi, termasuk 23 perkebunan kelapa sawit dan 1 (satu) perkebunan karet, dengan 18 pabrik kelapa sawit, 1 (satu) pabrik RSS (*ribbed smoked sheet*), 1 (satu) KCP (*kernel crushing plant*) dengan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg), dan 4 (empat) kantor cabang Perusahaan Anak di Jambi dan Kalimantan Timur, Indonesia.

Dengan luas area yang dikelola mencapai kurang lebih 160,8 ribu Ha untuk kelapa sawit dan 1,3 ribu Ha untuk perkebunan karet, TAPG tidak hanya fokus pada volume produksi, tetapi juga pada kualitas. Sinergi yang terjalin dengan Perusahaan Anak menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. TAPG terus berupaya menghadirkan produk unggulan, yaitu minyak kelapa sawit (*crude palm oil*), inti kelapa sawit (*palm kernel*), dan minyak inti kelapa sawit (*palm kernel oil*) yang memenuhi standar tinggi.

Di tengah tantangan industri, TAPG berkomitmen untuk menjunjung tinggi nilai-nilai keberlanjutan, berkontribusi positif terhadap lingkungan, dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Dengan langkah-langkah inovatif dan praktik bertanggung jawab, TAPG bertekad untuk memberikan manfaat tidak hanya bagi pemangku kepentingan, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

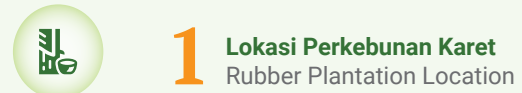
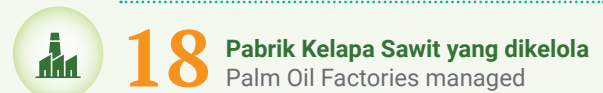
Since its establishment nearly two decades ago, TAPG has become a leader in the palm oil plantation and processing industry while demonstrating a commitment to sustainability. Through an extensive network of subsidiaries and associated companies, TAPG operates at various locations, including 23 palm oil plantations and one rubber plantation, with 18 palm oil mills, one RSS (*ribbed smoked sheet*) plant, one KCP (*kernel crushing plant*) with a Biogas Power Plant (PLTBg), and 4 (four) branch offices of subsidiaries in Jambi and East Kalimantan, Indonesia.

With a managed area of approximately 160.8 thousands Ha for palm oil and 1.3 thousands Ha for rubber plantations, TAPG focuses not only on production volume but also on quality. The synergy established with its subsidiaries is key to improving performance sustainably. TAPG continues to strive to deliver superior products, including crude palm oil, palm kernel, and palm kernel oil, that meet high standards.

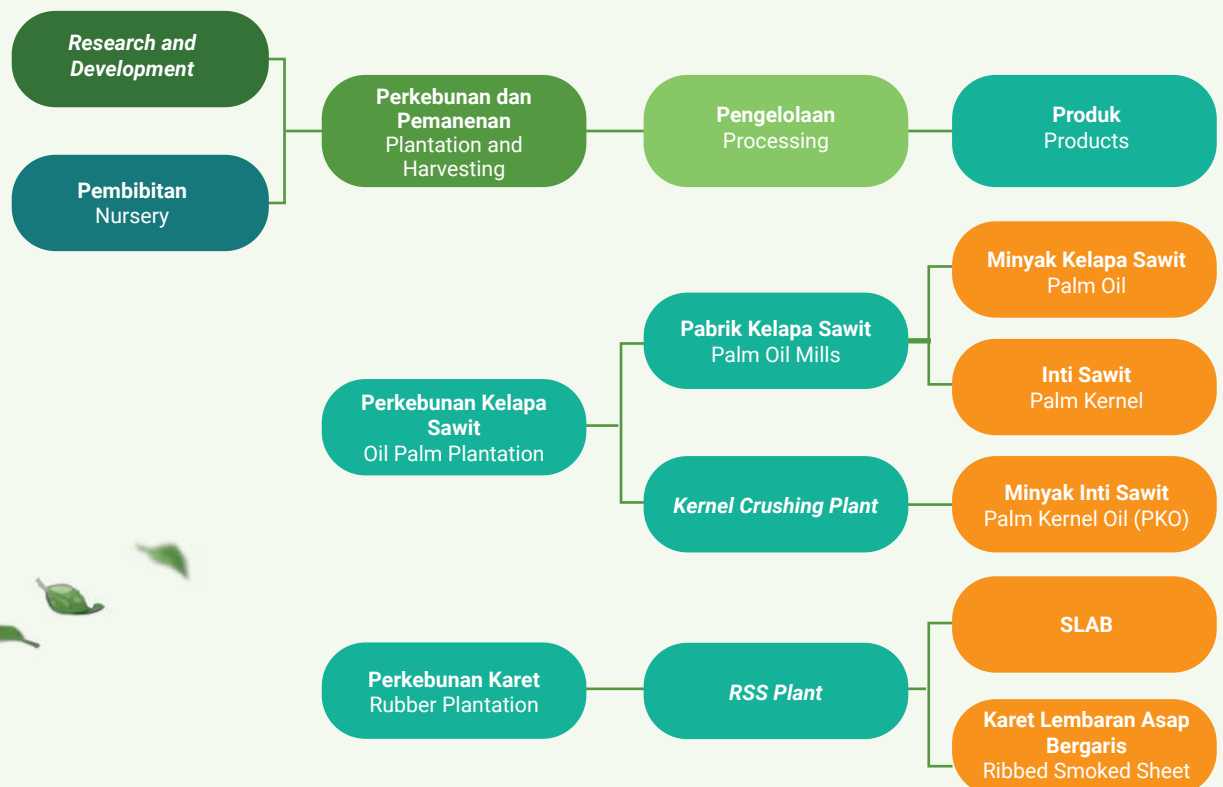
Amid industry challenges, TAPG is dedicated to upholding sustainability values, making positive contributions to the environment, and supporting the Sustainable Development Goals. Through innovative measures and responsible practices, TAPG is committed to providing benefits not just to stakeholders, but also to the surrounding community and environment.

Rantai Nilai Bisnis TAPG

TAPG'S Value Chain



Termasuk Perusahaan Asosiasi
Including Associated Companies



Perjalanan Keberlanjutan TAPG

TAPG'S Sustainability Journey

2005

- PT Triputra Agro Persada didirikan pertama kali dengan nama PT Alam Permata Indah. Kemudian melakukan perubahan nama menjadi PT Triputra Agro Persada di tahun yang sama. PT Triputra Agro Persada was originally established as PT Alam Permata Indah. In that same year, the Company changed its name to PT Triputra Agro Persada.
- Memulai kegiatan usaha perkebunan kelapa sawit di Jambi. Initiated oil palm plantation business activities in Jambi.

2007

Menjadi anggota RSPO.
Registered as a member of the RSPO.

2008

Menjalin kerja sama dengan Yayasan Penyelamatan Orang utan Borneo (BOS Foundation) untuk melakukan program restorasi habitat satwa langka Orang utan di Kalimantan Timur. Collaborated with the Bornean Orang utan Survival Foundation (BOS Foundation) to implement a habitat restoration program for the endangered Orang utan species in East Kalimantan.

2012

TAPG, bersama Institut Pertanian Bogor (IPB), melakukan analisis Nilai Konservasi Tinggi (NKT) di areal perkebunan sebagai bentuk komitmen TAPG menerapkan pembangunan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan. Together with the Bogor Agricultural Institute (IPB), TAPG conducted an analysis of High Conservation Value (HCV) in plantation areas, reflecting the company's commitment to sustainable oil palm plantation development.

2014

- Menerima sertifikat RSPO pertama kali. Received RSPO certificate for the first time.
- Menerima sertifikat ISPO pertama kali. Received ISPO certificate for the first time.

2017

Mulai memanfaatkan teknologi digital seperti *sophisticated sensors' camera, drone, smartphone, dan barcoding system* untuk memantau produksi buah sawit (*Commtrace*). Began utilizing digital technologies such as sophisticated sensors' camera, drones, smartphones, and barcoding systems to monitor palm fruit production (*Commtrace*).

2018

- TAPG bekerja sama dengan ECOSITROP dengan melakukan *in-depth biodiversity assessment* di GAS. TAPG collaborated with ECOSITROP by conducting an in-depth biodiversity assessment at GAS.
- Menginisiasi dan mensosialisasikan program DMPA. Initiated and disseminated the DMPA program.



2020

TAPG bekerja sama dengan YKAN mengembangkan manajemen pencegahan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) terpadu melalui pendekatan SIGAP.

TAPG collaborated with Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) to develop an integrated forest and land fire prevention management strategy through the SIGAP approach.

2021

- TAPG mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 April 2021 sebanyak 866 juta lebih lembar saham.

On April 12, 2021, TAPG listed as many as 866 million shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

- Salah satu perusahaan anak yang memiliki Areal Konservasi Multi Fungsi "Hutan Mayong Merapun" dinominasikan sebagai Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) Terbaik dalam rangka HKAN. The Multi-Function Conservation Area "Mayong Merapun Forest", owned by a subsidiary, was nominated for the Best Biodiversity Park by the HKAN Award.

- Melakukan pembaruan kajian NKT-SKT terintegrasi kepada seluruh perusahaan anak. Updated the integrated HCV-HCS assessments across all subsidiaries.

- Bekerja sama dengan Community Forest Ecosystem Services (CFES) untuk melakukan program Perhutanan Sosial yang dapat memberikan perlindungan ekosistem serta manfaat bagi kesejahteraan masyarakat desa sebagai pemangku kepentingan perhutanan sosial.

Collaborated with the Community Forest Ecosystem Services (CFES) to implement a Social Forestry program aimed at protecting ecosystems and benefiting the welfare of local communities as stakeholders in social forestry.

2022

- Hutan Mayong Merapun menerima penghargaan Areal Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) Award tahun 2022 dari Dinas Perkebunan Kabupaten Berau pada tanggal 21 Maret 2022.

On March 21, 2022, the Mayong Merapun Forest was awarded the High Conservation Value Areas Award 2022 by the Berau District Plantation Service.

- Menerima penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022 dengan kategori Transparansi Perhitungan Emisi Sektor Emiten dengan Gelar Silver pada 22 April 2022 dari Berita Satu Media Holding, Majalah Investor dan Bumi Global Karbon Foundation.

Achieved the silver title in the Corporate Emission Transparency Award 2022 for Transparency in Emission Calculation of the Issuer Sector, organized by Berita Satu Media Holding, Investor Magazine, and Bumi Global Karbon Foundation on April 22, 2022.

- TAPG pada tanggal 21 Juli 2022 meluncurkan rumusan kebijakan keberlanjutan baru, *New Journey of TAPG Sustainability* dengan target menjadi perusahaan netral karbon pada 2036.

TAPG launched its latest sustainability policy framework, known as the New Journey of TAPG Sustainability, with the aim of becoming a carbon-neutral company by 2036 on July 21, 2022.

- Menerima penghargaan ESG Disclosure Awards 2022 dengan rating *Leadership Commitment* CC pada 26 Oktober 2022 dari Berita Satu Media Holding, Majalah Investor dan Bumi Global Karbon Foundation.

Achieved a Leadership Commitment CC rating at the ESG Disclosure Awards 2022, organized by Berita Satu Media Holding, Investor Magazine, and Bumi Global Karbon Foundation on October 26, 2022.



2023

- Perseroan bekerja sama dengan ECOSITROP kembali mengembangkan dan mendesain areal konservasi yang ada di areal konsesi. Kali ini berada di Hutan Sungai Letta, Berau, Kalimantan Timur. The Company collaborates with ECOSITROP to develop and design conservation areas within the concession area. This partnership emphasizes the Letta River Forest in Berau, East Kalimantan.
- Perseroan pada 27 Juni 2023 dianugerahi penghargaan Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi 2023 dari B Universe, Bumi Global Karbon Foundation (BGKF), dan Investor Daily. On June 27, 2023, the Company received the 2023 Corporate Emission Reduction and Transparency Award from B Universe, Bumi Global Karbon Foundation (BGKF), and Investor Daily.
- Perseroan menerima penghargaan *TrenAsia Award* pada kategori *Agribusiness* dengan predikat *Action* pada 30 Agustus 2023. Penghargaan turut merepresentasikan komitmen Perseroan dalam aspek-aspek ESG terutama soal kepatuhan terhadap regulasi yang baik. On August 30, 2023, the Company received the Action in the *TrenAsia Award* in the Agribusiness category. This award also symbolized the Company's commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) factors, including compliance with applicable regulations.
- Pada 20 September 2023 Tiga entitas anak Perseroan yaitu: MSL, EBL, dan KSD mendapatkan penghargaan dari Gubernur Kalimantan Timur, Isran Noor, atas partisipasi dan peran aktif dalam menjaga konsesi perusahaan dan sekitarnya bebas dari api, sekaligus kontribusi perusahaan kepada desa-desa sekitar yang tergabung dalam kelompok tani peduli api (KTPA). On September 20, 2023, 3 (three) subsidiaries, MSL, EBL, and KSD, received an award from the Governor of East Kalimantan, Isran Noor, for their participation and active role in keeping the Company's concession and surrounding areas free from fire, as well as for the Company's contributions to the local communities that are members of the Fire Care Farmer Group.
- Perseroan meresmikan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) berbasis POME yang lebih ramah lingkungan pada 22 November 2023. PLTBg SKM menjadi wujud dukungan perseroan dalam percepatan pengembangan energi baru terbarukan dengan mengurangi penggunaan energi fosil. On November 22, 2023, the Company inaugurated an environmentally friendly Biogas Power Plant that uses Palm Oil Mill Effluent (POME). The establishment of this Biogas Power Plant is part of the Company's commitment to accelerating the development of new and renewable energy by reducing the reliance on fossil fuels.
- InvestorTrust dan Bumi Global Karbon Foundation (BGKF) menganugerahkan penghargaan ESG *Disclosure Award* 2023 dengan predikat *Commitment CC* kepada Perseroan pada 29 November 2023. On November 29, 2023, the Company received the "Commitment CC" rating at the ESG Disclosure Award 2023 from Investortrust and the Bumi Global Karbon Foundation (BGKF).
- YWA berhasil meraih Penghargaan Mitra Bhakti Husada Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (P2SP) dari Kementerian Kesehatan berkat perannya dalam memberikan perlindungan, keselamatan, dan kesehatan kepada pekerjanya, terutama pekerja perempuan. YWA merupakan satu-satunya perusahaan perkebunan di Kalimantan Timur yang menerima penghargaan tersebut. YWA received the Mitra Bhakti Husada Award from the Ministry of Health for implementing the Productive Healthy Women Worker Movement, which provides protection, safety, and healthcare to its workers, particularly female employees. YWA is the only plantation company in East Kalimantan to receive this award.
- Perseroan membentuk *subholding* PT Alam Teduh Sentosa (ATS) yang bertujuan untuk merestorasi ekosistem dengan mengakuisisi PT Sejahtera Anugerah Kapuas (SAK), PT Alam Belantara Makmur (ABM) dan PT Belantara Sejahtera Mandiri (BSM). The Company established a subholding, PT Alam Teduh Sentosa (ATS), with the goal of restoring the ecosystem by acquiring PT Sejahtera Anugerah Kapuas (SAK), PT Alam Belantara Makmur (ABM), and PT Belantara Sejahtera Mandiri (BSM).

2024

- Perseroan berhasil menjadi konstituen baru pada dua indeks kerja sama Yayasan Kehati dan Bursa Efek Indonesia yaitu Indeks ESG Sector Leader IDX Kehati (IDX: ESGSKEHATI), dan Indeks ESG Quality 45 IDX Kehati (IDX: ESGQKEHATI).
The Company has successfully become the new constituent of two collaboration indexes established between the Kehati Foundation and the Indonesia Stock Exchange: the ESG Sector Leader Index IDX Kehati (IDX: ESGSKEHATI) and the ESG Quality 45 Index IDX Kehati (IDX: ESGQKEHATI).
- Perusahaan anak Perseroan yaitu PT First Lamandau Timber International berhasil meraih sertifikat *Roundtable of Sustainable Palm Oil* (RSPO). Diraihnya sertifikat ini Sertifikat RSPO menjadi bukti atas komitmen TAPG mengimplementasikan praktik perkebunan sawit lestari dan berkelanjutan yang juga merupakan bagian untuk mendukung pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).
The Company's subsidiary, PT First Lamandau Timber International, has earned the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) certification. This achievement demonstrates TAPG's commitment to implementing sustainable palm oil plantation practices, aligning with the objectives of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs).
- Perseroan mendirikan perusahaan patungan dengan Aisin Takaoka Co., Ltd (Jepang) yaitu PT ATP Bio Indonesia untuk memproduksi biokokas (*bio-molded coal*) berbasis cangkang sawit. Kolaborasi ini menandai komitmen kedua perusahaan untuk mengembangkan energi hijau dalam rangka mewujudkan karbon netral. Pemanfaatan cangkang sawit sebagai bahan baku biokokas merupakan langkah strategis untuk mengurangi emisi karbon dan limbah, dua tantangan utama yang dihadapi oleh industri pengecoran baja, Sehingga dapat berkontribusi dalam upaya mewujudkan karbon netral, sekaligus menciptakan lingkungan dan masyarakat berkelanjutan.
The Company has established a joint venture with Aisin Takaoka Co., Ltd (Japan), named PT ATP Bio Indonesia, aimed at producing biocoke derived from palm shells (bio-molded coal). This partnership reflects both companies' commitment to promoting green energy and achieving carbon neutrality. Using palm shells as a raw material for biocoke is a strategic initiative to tackle carbon emissions and waste—significant challenges within the steel casting industry—thereby contributing to carbon neutrality while supporting a sustainable environment and society.
- Perusahaan anak Perseroan yaitu DLJ dan GBSM berhasil mendapatkan sertifikat *Green Gold Label* sebagai komitmen terhadap keberlanjutan dan praktik bisnis yang ramah lingkungan.
The Company's subsidiaries, DLJ and GBSM, have earned the Green Gold Label certificate, showcasing their dedication to sustainable and environmentally friendly business practices.



Informasi Perusahaan

Company Information [OJK C2, C3, C4]



TRIPUTRA AGRO PERSADA

Nama Perusahaan [GRI 2-1]

Company Name

PT Triputra Agro Persada Tbk

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [GRI 2-6]

Products, Services, and Operated Business Activities

Produk/Products:

- Crude Palm Oil (CPO)
- Palm Kernel (PK)
- Ribbed Smoked Sheet (RSS)
- Palm Kernel Oil (PKO)

Bidang Usaha/Line of Business

- Perkebunan kelapa sawit dan karet
Oil palm and rubber plantations
- Industri pengolahan kelapa sawit
Palm oil processing industry

Kepemilikan [GRI 2-1]

Ownership

- | | |
|--------------------------------|--------|
| • PT Persada Capital Investama | 33,07% |
| • PT Triputra Investindo Arya | 24,05% |
| • PT Daya Adicipta Mustika | 19,94% |

Kode Saham

Ticker Code

TAPG

Bentuk Hukum

Legal Entity

Perseroan Terbatas Terbuka
Publicly Listed Limited Liability Company

Pasar yang Dilayani [GRI 2-6]

Markets Served

Domestik/Domestic



Lokasi: Indonesia
Location: Indonesia



Sektor: Perkebunan kelapa sawit dan karet,
serta industri pengolahan kelapa sawit
Sector: Oil palm and rubber plantations, and
palm oil processing industry



Jenis pelanggan: Pemain *downstream*
Customer Type: Downstream player

Lokasi Kantor Pusat [GRI 2-1]

Location of Head Office

Gedung The East Lantai 23
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.3.2 No. 1
Kelurahan Kuningan Timur,
Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950
Indonesia

Tel : (+62 21) 5794 4737
E-mail : tap.corsec@tap-agri.com
Website : www.tap-agri.com



Jumlah Karyawan

Total Employees

21.565



Jumlah Operasi Perusahaan Anak

Total Subsidiaries

23

Perusahaan Anak
Subsidiaries



Kapitalisasi

Capitalization

Aset/Assets

Rp14.307 miliar/billion

Liabilitas/Liabilities

Rp3.030 miliar/billion

Ekuitas/Equity

Rp11.276 miliar/billion

Lokasi Operasi

Operational Area



Jambi



1 Rubber Plantation



1 Palm Oil Plantation



1 PKS



1 RSS

Central Kalimantan



10 Palm Oil Plantation



9 PKS



1 KCP & PLTBg

East Kalimantan



12 Palm Oil Plantation



8 PKS

Jakarta



Head Office

Termasuk perusahaan asosiasi/Including associated companies

Keanggotaan Asosiasi

Membership in Associations [GRI 2-28][OJK C5]

TAPG bekerja sama dengan mitra keberlanjutan yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang mumpuni untuk mengatasi tantangan dan mewujudkan tujuan keberlanjutan.

TAPG collaborates with various sustainability partners who have the necessary expertise and experience to tackle challenges and reach sustainability goals.

Mitra Keberlanjutan Sustainability Partners	Inisiatif Initiatives
Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (ECOSITROP)	Sebagai wujud salah satu komitmen terhadap kelestarian keanekaragaman hayati flora maupun fauna, TAPG bekerja sama dengan tim peneliti ECOSITROP membuat dan mendesain Areal Konservasi Multi Fungsi (AKMF) "Hutan Mayong Merapun" seluas ±600 Ha di salah satu perusahaan anak di Kalimantan Timur. As a commitment to preserving the biodiversity of flora and fauna, TAPG collaborates with the research team at the Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (ECOSITROP) to establish and design the approximately 600-hectare Multi-Function Conservation Area known as the "Mayong Merapun Forest" that owned by a subsidiary located in East Kalimantan.
DAEMETER, Ekotrop, dan Greenera	Perseroan menerapkan kebijakan kelestarian perusahaan mengenai identifikasi areal bernilai konservasi dan stok karbon tinggi di dalam dan sekitar areal operasionalnya, telah bekerja sama dengan beberapa tim konsultan yang teregistrasi sebagai asesor terlisensi HCV-RN yang berasal dari Daemeter Consulting, Ekotrop, dan Greenera. Pada tahun 2024, seluruh area operasional Perseroan telah melakukan penilaian terintegrasi NKT SKT. The Company implements the corporate sustainability policy regarding the identification of high conservation value areas and high carbon stocks in and around its operational areas. Furthermore, the Company collaborates with various consultant teams from Daemeter Consulting, Ekotrop, and Greenera, which are registered as licensed assessors in the HCV Resource Network (HCV-RN). In 2024, the Company's operational areas underwent assessment through an integrated HCV-HCS evaluation.
DAEMETER	Perseroan bersama DAEMETER melakukan penilaian dan analisis terhadap implementasi Kebijakan Keberlanjutan yang telah diterapkan oleh TAPG serta mendukung TAPG dalam mencapai target-target sesuai dengan <i>Roadmap Vision</i> 2036 menjadi perusahaan netral karbon pada 2036. Rekomendasi terhadap penilaian tersebut dituangkan dalam bentuk <i>Strategic Plan</i> dalam pencapaian target implementasi Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. The Company partners with DAEMETER to assess and analyze the implementation of TAPG's Sustainability Policy, while also supporting TAPG in its goal to become a carbon-neutral company by 2036 in line with the Roadmap Vision 2036. Recommendations for the assessment are outlined in a Strategic Plan that details the implementation strategies to meet the objectives of the Company's Sustainability Policy.
Community Forest Ecosystem Services (CFES)	Dalam hal implementasi kewajiban konservasi sesuai dengan persyaratan remediasi dan kompensasi RSPO, Perseroan juga bekerja sama dengan CFES untuk melakukan program Perhutanan Sosial yang dapat memberikan perlindungan ekosistem serta manfaat bagi kesejahteraan masyarakat desa sebagai pemangku kepentingan perhutanan sosial. Regarding the implementation of conservation planning according to the RSPO remediation and compensation procedure, the Company also partners with CFES to conduct a Social Forestry program aimed at providing ecosystem protection and benefits for the welfare of local communities as stakeholders in social forestry.
Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN)	Presiden Komisaris TAPG merupakan Board of Supervisors YKAN. The TAPG President Commissioner serves on YKAN's Board of Supervisors.

TAPG juga berpartisipasi dan berperan dalam berbagai asosiasi sebagai bentuk dukungan dan advokasi untuk mencapai tujuan bersama.

TAPG actively participates and plays a pivotal role in numerous associations, offering support and advocacy to achieve common goals.

Asosiasi Association	Peran Perusahaan Company Role
Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture (PISAgro)	TAPG merupakan anggota <i>Working Group Palm Oil</i> di dalam PISAgro. TAPG terlibat dalam kegiatan sebagai berikut: Mengorganisir petani menjadi koperasi, memberikan pelatihan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP), mengembangkan skema pembiayaan peremajaan yang inovatif bagi petani Plasma, membantu petani mendapatkan sertifikasi berdasarkan pedoman sertifikasi RSPO dan ISPO, dan mendukung petani dalam mendapatkan pinjaman jangka pendek untuk pupuk dan herbisida berkualitas tinggi. PISAgro diprakarsai oleh tujuh perusahaan swasta di Indonesia untuk menyediakan model inovatif untuk pemangku kepentingan agar dapat mengatasi tantangan pertanian secara berkelanjutan. Organisasi ini berdiri sebagai tanggapan atas keprihatinan yang diungkapkan oleh Wakil Menteri Pertanian dan Wakil Menteri Perdagangan dalam KTT Forum Ekonomi Dunia (WEF) yang diadakan di Jakarta pada Juni 2011. Link https://www.pisagro.org/workinggroups/palm-oil TAPG is a member of PISAgro's Palm Oil Working Group. Additionally, TAPG actively participates in various activities, including: Organizing smallholders into cooperatives, providing Good Agriculture Practices (GAP) training, developing innovative replanting financing schemes for Plasma smallholders, assisting them in obtaining certification under RSPO and ISPO guidelines, and supporting smallholders in securing short-term loans for high-quality fertilizers and herbicides. PISAgro was established by seven private companies in Indonesia to provide an innovative model for stakeholders to address agricultural challenges sustainably. This organization was founded in response to concerns raised by the Deputy Ministers of Agriculture and Trade at the World Economic Forum (WEF) Summit held in Jakarta in June 2011.
GAPKI	Beberapa perusahaan anak TAPG, seperti BBB, FLTI, GBSM, SKM, MIK, TAN, HPM, DLJ, KSD, EBL, SAWA, MSL, NPN, AAPA, dan YWA, bergabung menjadi anggota GAPKI dan terlibat aktif dalam pengurusan GAPKI baik di Pusat maupun di daerah. Several subsidiaries of TAPG, namely BBB, FLTI, GBSM, SKM, MIK, TAN, HPM, DLJ, KSD, EBL, SAWA, MTSL, NPN, AAPA, and YWA, have joined the Indonesian Palm Oil Association and actively participate in both its central and regional management.
KADIN	TAPG merupakan anggota KADIN Indonesia dan terlibat aktif di dalam kepengurusan, antara lain sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Pertanian, Ketua Komite Tetap Pengendalian Daerah Aliran Sungai & Hutan Lindung, dan sebagai Ketua Komite Tetap Sarana & Teknologi Pertanian. TAPG is a member of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry and actively participates in its management, serving as the Deputy General Chairman of the Agriculture Committee, the Chair of the Standing Committee on Watershed Control and Protected Forests, and the Chair of the Standing Committee on Agricultural Facilities and Technology.
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	TAPG merupakan anggota Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) dan terlibat aktif di dalam kepengurusan organisasi, antara lain sebagai Dewan Pimpinan Nasional APINDO, Ketua dan Pengurus Bidang Pertanian & Kehutanan APINDO. TAPG is a member of the Indonesian Employers Association (APINDO). The President Commissioner of TAPG is actively engaged in managing APINDO as a member of the APINDO National Leadership Council and the Chair of APINDO's Agriculture & Forestry Sector.
Indonesian Business Council (IBC)	TAPG merupakan anggota Indonesian Business Council (IBC), dan Presiden Komisaris TAPG adalah Board of Trustee IBS 2023-2026. IBC merupakan asosiasi para pemimpin bisnis dan industri Indonesia yang bekerja memperkuat daya saing dan kemakmuran bangsa melalui kebijakan publik yang baik. TAPG is a member of the Indonesia Business Council (IBC), and the President Commissioner of TAPG also serves on the IBS Board of Trustees for the term 2023-2026. IBC is an association comprised of Indonesian business and industrial leaders committed to enhancing the nation's competitiveness and prosperity through sound public policy.

Visi, Misi, dan DNA Triputra

Vision, Mission, and Triputra DNA [OJK C1, F1][GRI 2-23]



Visi Vision

Membangun Perkebunan Terbaik bagi Dunia

Excellent Plantation for the World



Misi Mission

Mengembangkan Perkebunan Ramah Lingkungan yang Mampu Memperbaiki Taraf Hidup Orang Banyak

Green Plantation for Better
Quality of Life



DNA Triputra

Triputra DNA



Komitmen TAPG untuk mencapai kinerja maksimal dalam aspek keberlanjutan diwujudkan dengan membangun nilai-nilai, budaya, dan strategi yang terarah dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Komitmen keberlanjutan tersebut tercantum di dalam DNA Triputra yang berperan sebagai Nilai-Nilai Panduan yang berlaku bagi seluruh Insan TAPGreen. *Values* ini sekaligus berfungsi sebagai pemersatu dari keberagaman di lingkungan TAPG. Keempat DNA Triputra yang dicanangkan adalah sebagai berikut:

TAPG's is committed to achieving optimal performance in sustainability is realized through the establishment of values, culture, and strategic focus across economic, environmental, and social dimensions. This commitment to sustainability is embodied in the Triputra DNA, which serves as the Guiding Values applicable to all TAPGreen People. These values serve to unify the diverse workforce within TAPG. The four Triputra DNA are as follows:



INTEGRITAS DAN ETIKA

INTEGRITY AND ETHICS

Warna hijau memberi makna hidup dan tumbuh menjadi harapan agar *value* ini terus ada dan tumbuh lestari dalam kehidupan TAPG.

The green color symbolizes life and growth-a hope that this value will continue to thrive and sustainably develop within TAPG's existence.



KEUNGGULAN

EXCELLENCE

Lambang berupa bintang berwarna emas bermakna dorongan yang tak kenal lelah dan tak lekang oleh zaman untuk selalu berupaya mencapai prestasi yang hebat dan membanggakan.

The gold-colored star symbolized an unwavering and enduring desire to constantly strive for remarkable and proud accomplishments.



KEMANUSIAAN

COMPASSION

Bentuk hati mewakili makna tulus, sungguh-sungguh, dan murni. Digabung dengan warna merah yang bermakna hangat dan hidup, gambar hati diharapkan menjadi landasan bertindak bagi Insan TAPGreen dalam menghidupkan dan mengejawantahkan nilai *compassion* dalam kehidupan sehari-hari.

The heart shape symbolizes sincerity, solemnity, and purity. When combined with the color red, which conveys warmth and liveliness, the image of the heart aims to inspire action for TAPGreen People in demonstrating compassion in their daily lives.



KERENDAHAN HATI

HUMILITY

Insan TAPGreen didorong untuk terus menerus berusaha mengalahkan ego dengan tuntas dan sempurna. Hal tersebut menjadi syarat agar *value humility* dapat dinyatakan dalam hidup Insan TAPG.

TAPGreen People is encouraged to continuously strive to fully overcome the ego. This is essential for recognizing the value of humility in the life of TAPGreen People.



Penghargaan Awards

No	Penghargaan/Pencapaian dan Deskripsi Award/Achievement and Description	Penerima Penghargaan Awardee	Tanggal Date	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Awardee
1	Penghargaan Pelaksanaan Program Prioritas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Program Rumah Layak Huni Award for Implementing Priority Social and Environmental Responsibility Programs for Decent Housing PJ Gubernur Kalimantan Timur memberikan penghargaan kepada Perseroan berkat kontribusinya atas Program Prioritas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dengan menyediakan rumah layak huni bagi masyarakat di Kalimantan Timur. The Acting Governor of East Kalimantan presented an award to the Company for its contributions to the Priority Social and Environmental Responsibility Program and the Partnership and Community Development Program by providing decent housing for the residents of East Kalimantan.	TAPG	9 Januari 2024 January 9, 2024		Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Province
2	Indonesia Most Visionary Companies Award 2024 Perseroan meraih Penghargaan Indonesia Most Visionary Companies 2024 with business expansion to optimize productivity kategori Agribusiness dari Warta Ekonomi. Predikat ini didapatkan perseroan, berkat visi pertumbuhan berkelanjutan jangka panjangnya yang dinilai memiliki kontribusi penting bagi para pemangku kebijakan, dan pembangunan nasional. The Company received the Indonesia Most Visionary Companies Award 2024 with business expansion to optimize productivity in the agribusiness category, as recognized by Warta Ekonomi. The Company earned this honor due to its vision for long-term sustainable growth, which is viewed as significantly contributing to policymakers and national development.	TAPG	7 Maret 2024 March 7, 2024	Agribisnis Agribusiness	Warta Ekonomi
3	Penghargaan Transparansi & Penurunan Emisi Korporasi Corporate Transparency & Emission Reduction Award Konsistensi Perseroan dalam berupaya menurunkan emisi serta menjadi perusahaan netral karbon pada 2036 diapresiasi oleh Investor Trust dengan meraih Predikat Silver atas Penghargaan Transparansi & Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024. The Company's consistency to reducing emissions and becoming carbon neutral by 2036 was recognized by Investor Trust, resulting in a Silver Predicate for the Best Corporate Transparency & Emission Reduction Award 2024.	TAPG	29 Mei 2024 May 29, 2024	Predikat Silver Silver Predicate	Investor Trust
4	ESGKEHATI & ESGQKEHATI Perseroan berhasil menjadi konstituen baru pada dua indeks kerja sama Yayasan Kehati dan Bursa Efek Indonesia yaitu Indeks ESG Sector Leader IDX Kehati (IDX: ESGSKEHATI), dan Indeks ESG Quality 45 IDX Kehati (IDX: ESGQKEHATI). The Company has successfully become the new constituent of two collaboration indices established by Kehati Foundation and the Indonesia Stock Exchange: the ESG Sector Leader Index IDX Kehati (IDX: ESGSKEHATI) and the ESG Quality 45 Index IDX Kehati (IDX: ESGQKEHATI).	TAPG	31 Mei 2024 May 31, 2024		Yayasan Kehati & BEI Kehati Foundation & IDX

No	Penghargaan/Pencapaian dan Deskripsi Award/Achievement and Description	Penerima Penghargaan Awardee	Tanggal Date	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Awardee
5	Fortune 500 Southeast Asia Perseroan berhasil masuk dalam daftar Fortune 500 Southeast Asia. Daftar 500 perusahaan terbaik di Asia Tenggara versi Fortune Media ini baru pertama kali diluncurkan pada 2024. The Company has successfully made it onto the Fortune 500 Southeast Asia list. This list, compiled by Fortune Media, ranks the 500 best companies in Southeast Asia and was first launched in 2024.	TAPG	18 Juni 2024 June 18, 2024	-	Fortune Media
6	Penghargaan Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor Award Perseroan beserta delapan entitas anaknya berhasil mendapatkan Penghargaan dari PJ Gubernur Kalimantan Timur Akmal Malik atas peran aktifnya dalam pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di Kalimantan Timur sepanjang 2023. The Company and its 8 (eight) subsidiaries successfully received an award from the Acting Governor of East Kalimantan, Akmal Malik, for their active role in preventing and controlling forest and land fires (Karhutla) in East Kalimantan throughout 2023.	• TAPG • YWA • NPN • HPM • AAPA • SLE • EBL • KSD • DLJ	16 Juli 2024 July 16, 2024	-	Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Province
7	Media Perkebunan Award 2024 Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan Medbun Award 2024 pada kategori CSR berkat komitmen dan konsistensinya untuk memberikan manfaat kepada masyarakat agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik. The Company successfully received the Medbun Award 2024 in the CSR category due to its commitment and consistency in providing benefits to the community for improved welfare.	TAPG	18 Juli 2024 July 18, 2024	CSR	Media Perkebunan
8	Indeks Tempo-IDN Financials 52 Perseroan berhasil masuk dalam Indeks TEMPO-IDN Financials 52 pada kategori High Dividend. Capaian ini mencerminkan kinerja keuangan yang kuat dan komitmen dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham melalui pembagian dividen yang kompetitif. The Company was included in the TEMPO-IDN Financials 52 Index in the High Dividend category. This achievement reflects strong financial performance and commitment in providing added value to shareholders through competitive dividend distribution.	TAPG	26 Juli 2024 July 26, 2024	High Dividend	Tempo-IDN Financials
9	Strategy-into-Performance Execution Excellence (SPEx2®) Award 2024 Perseroan berhasil mendapatkan dua penghargaan Strategy-into-Performance Execution Excellence (SPEx2®) Award 2024 yaitu The Best Execution in Agro Industry dan Outstanding Achievement in Sustainability & Governance dari One GML dan Kontan. The Company successfully won 2 (two) Strategy-into-Performance Execution Excellence (SPEx2®) Awards 2024, namely The Best Execution in Agro Industry and Outstanding Achievement in Sustainability & Governance, presented by One GML and Kontan.	TAPG	31 Juli 2024 July 31, 2024	The Best Execution in Agro Industry Outstanding Achievement in Sustainability & Governance	GML & Kontan



No	Penghargaan/Pencapaian dan Deskripsi Award/Achievement and Description	Penerima Penghargaan Awardee	Tanggal Date	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Awardee
10	Human Capital on Resilience Excellence Award (HCREA) 2024				
	Perseroan berhasil memborong penghargaan Human Capital on Resilience Excellence Award (HCREA) 2024 yang diadakan First Indonesia Magazine. Ada tiga kategori penghargaan yang diraih perseroan yaitu The Best Labor Relation, The Best HR Team, dan The Best Company of Culture Employee Experience. Tak hanya itu, dua pimpinan Perseroan yaitu Presiden Direktur Tjandra Karya Hermanto berhasil meraih The best CEO Committed HC of the Year 2024, dan Deputy Director Human Capital Directorate Handoko Gidion juga meraih penghargaan The Best Leadership in Human Capital Development.	TAPG	1 Agustus 2024	The Best Labor Relation	First Indonesia Magazine
	The Company successfully won the Human Capital on Resilience Excellence Award (HCREA) 2024, presented by First Indonesia Magazine. The Company triumphed in 3 (three) award categories: The Best Labor Relations, The Best HR Team, and The Best Company Culture Employee Experience. Additionally, 2 (two) leaders from the Company were recognized: President Director Tjandra Karya Hermanto received The Best CEO Committed HC of the Year 2024, while Handoko Gidion, Deputy Director of the Human Capital Directorate, was honored with The Best Leadership in Human Capital Development award.	TAPG	August 1, 2024	The Best HR Team	
		TAPG		The Best Company of Culture Employee Experience	
		Bp. Tjandra Karya Hermanto		The Best CEO Committed HC of the Year 2024	
		Bp. Handoko Gidion Immanuel		The Best Leadership in Human Capital Development	
11	Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 2024 Occupational Safety and Health (OHS) Award 2024				
	Tiga entitas anak TAPG berhasil mendapatkan Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 2024 dari Provinsi Kalimantan Timur. Mereka adalah MSL dan SAWA yang mendapatkan penghargaan dalam kategori Zero Accident, dan Pencegahan/ Penanggulangan HIV AIDS, serta HPM yang meraih penghargaan dalam kategori Zero Accident.	HPM	9 Agustus 2024	Zero Accident	Provinsi Kalimantan Timur
	Three TAPG subsidiaries- HPM, SAWA, and MSL- won the Occupational Safety and Health (K3) Award 2024 from East Kalimantan Province. MSL and SAWA received awards in the Zero Accident category and HIV AIDS Prevention/Management, while HPM won an award in the Zero Accident category.	SAWA	August 9, 2024	Zero Accident, dan Pencegahan/ Penanggulangan HIV AIDS	East Kalimantan Province
		MSL		Zero Accident and Prevention/ Management of HIV AIDS	
				Zero Accident, dan Pencegahan/ Penanggulangan HIV AIDS	
				Zero Accident and Prevention/ Management of HIV AIDS	
12	Lestari Award 2024				
	Program Taman Kehati TAPG berhasil meraih penghargaan bergengsi Lestari Award dari KG Media pada kategori Sustainable Ecosystem. Lestari Awards merupakan penghargaan atas inisiatif berkelanjutan yang dipelopori perusahaan-perusahaan untuk mempercepat pencapaian SDGs di Indonesia dengan mengubah kesuksesan menjadi inspirasi bagi orang lain. TAPG's Taman Kehati Program won the prestigious Lestari Award from KG Media in the Sustainable Ecosystem category. The Lestari Awards honor sustainable initiatives led by companies aiming to accelerate the achievement of SDGs in Indonesia, transforming success into inspiration for others.	TAPG	21 Agustus 2024 August 21, 2024	Sustainable Ecosystem: Program Taman Kehati TAPG	KG Media

No	Penghargaan/Pencapaian dan Deskripsi Award/Achievement and Description	Penerima Penghargaan Awardee	Tanggal Date	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Awardee
13	International Quality and Productivity Convention (IQPC) 2024				
	Insan TAPGreen pejuang <i>improvement</i> secara konsisten terus meraih prestasi pada ajang internasional. Dua tim dari TAPG yaitu QCC Bin O berhasil meraih predikat Excellent, dan QCP The Hunter meraih predikat Excellent serta Best Innovation pada International Quality and Productivity Convention (IQPC) 2024 di Manila, Filipina. TAPGreen people, improvement fighters, have consistently thrived at international events. Two teams from TAPG, namely QCC Bin O, received the Excellent predicate, while QCP The Hunter won both the Excellent predicate and Best Innovation at the 2024 International Quality and Productivity Convention (IQPC) in Manila, Philippines.	QCC Bin O SS K-M Synergy SS K-M Synergy	7-12 September 2024 7-12, 2024	Excellent Excellent Best Innnovation	
14	Indonesia CSR Award 2024				
	Perseroan dinobatkan sebagai Best Corporate Social & Environmental Responsibility Award 2024 for Creating Inclusive & Environmentally Friendly Economic Empowerment pada ajang Indonesia CSR Award 2024 dari Warta Ekonomi. The Company received the Best Corporate Social & Environmental Responsibility Award 2024 for Creating Inclusive & Environmentally Friendly Economic Empowerment at the 2024 Indonesia CSR Award from Warta Ekonomi.	TAPG	27 September 2024 September 27, 2024	Best Corporate Social & Environmental Responsibility Award 2024 for Creating Inclusive & Environmentally Friendly Economic Empowerment	Warta Ekonomi
15	Asia Pacific Quality Organization (APQO) 2024				
	Konsistensi Insan TAPG dalam melakukan improvement kembali berhasil menorehkan prestasi, kali ini dua tim yaitu QCC Bin O, dan QCP The Hunter masing-masing berhasil meraih 4 Stars, dan 3 Stars pada gelaran 29 th Asia Pacific Quality Organization (APQO) International Conference, Mexico City, Mexico. The consistency of TAPG people in making improvements has again succeeded in achieving achievements. This time, two teams, QCC Bin O and QCP The Hunter, still managed to achieve 4 Stars and 3 Stars at the 29 th Asia Pacific Quality Organization (APQO) International Conference in Mexico City, Mexico.	QCC Bin O QCP The Hunter	2-4 Oktober 2024 October 2-4, 2024	4 Stars 3 Stars	
16	Penghargaan DPMPTSP Paser DPMPTSP Paser Award				
	Salah satu entitas anak perusahaan yaitu MSL mendapatkan apresiasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Paser. One of the subsidiary entities, MSL, received appreciation from the Paser Regency Investment and One-Stop Integrated Service Office (DPMPTSP).	MSL	17 Oktober 2024 October 17, 2024		DPMPTSP Paser



No	Penghargaan/Pencapaian dan Deskripsi Award/Achievement and Description	Penerima Penghargaan Awardee	Tanggal Date	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Awardee
17	CSR Award 2024				
	Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) Perseroan yang bertujuan mengintegrasikan aksi-aksi pencegahan dan pengendalian Karhutla serta mendorong meningkatkan ekonomi desa sekitar berhasil meraih Special Award Transformative Economic Award pada CSR Award 2024 dari Investor Trust. The Company's Integrated Forestry & Farming System Program (IFFS), which aims to integrate forest and land fire prevention and control actions while encouraging the economic improvement of surrounding villages, won the Special Award - Transformative Economic Award at the 2024 CSR Award from Investor Trust.	TAPG	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Special Award Transformative Economic Award Desa Makmur Peduli Api (DMPA)	Investor Trust
18	International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) 2024				
	Insan TAPG pejuang <i>improvement</i> yaitu QCP The Hunter, QCI The AI Team berhasil meraih Gold Award pada ajang International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) 2024, di Colombo, Sri Lanka. TAPG people, improvement fighters, specifically QCP The Hunter and QCI The AI Team, won the Gold Award at the 2024 International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) in Colombo, Sri Lanka.	QCP The Hunter QCI The AI Team	11-13 November 2024 November 11-13, 2024	Gold Award Gold Award	
19	The 15 th IICD Corporate Governance Conference and Award				
	Perseroan telah meraih penghargaan bergengsi dalam The 15th IICD Corporate Governance Conference and Award pada kategori <i>Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company</i>. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan (<i>corporate governance</i>) yang baik, transparan, dan akuntabel. Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan kualitas manajemen dan operasional Perseroan, tetapi juga memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kinerja dan integritas Perseroan di pasar modal. The Company has won a prestigious award at the 15th IICD Corporate Governance Conference and Award in the Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company category. This award recognizes the Company's commitment to effective, transparent, and accountable corporate governance. This achievement not only reflects the quality of the Company's management and operations but also enhances stakeholders' trust in the Company's performance and integrity within the capital market.	TAPG	25 November 2024 November 25, 2024	Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company	Indonesian Institute for Corporate Directorship
20	ESG Award 2024				
	Perseroan meraih Platinum Star dalam ESG Award kategori Mid Cap dari Investor Trust, sebagai apresiasi atas komitmen kuat dalam praktik <i>Environmental, Social, dan Governance</i> (ESG). Penghargaan ini meneguhkan dedikasi Perseroan terhadap keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. The Company received the Platinum Star in the ESG Award Mid Cap category from Investor Trust in recognition of its strong commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) practices. This award affirms the Company's dedication to sustainability and good corporate governance, while also enhancing stakeholder trust.	TAPG	26 November 2024 November 26, 2024	Platinum Star Award, Kategori Mid Cap Platinum Star Award, Mid Cap Category	Investor Trust

No	Penghargaan/Pencapaian dan Deskripsi Award/Achievement and Description	Penerima Penghargaan Awardee	Tanggal Date	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Awardee
21	Indonesia Best Public Company Award 2024				
	Perseroan dinobatkan sebagai The Fastest Growing New Public Company 2024 in Agricultural Products Industry for Reliable Market Share Performance (Sektor: Consumer Non-Cyclicals) Indonesia Best Public Company Award 2024 yang diselenggarakan Warta Ekonomi. The Company has been awarded the title of The Fastest Growing New Public Company 2024 in the Agricultural Products Industry for Reliable Market Share Performance (Sector: Consumer Non-Cyclicals) in Indonesia Best Public Company Award 2024, organized by Warta Ekonomi.	TAPG	28 November 2024 November 28, 2024	The Fastest Growing New Public Company 2024 in Agricultural Products Industry for Reliable Market Share Performance (Sektor/Sector : Consumer Non-Cyclicals)	Warta Ekonomi
22	Peghargaan Mitra Bakti Husada Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (MBH-GP2SP) The Mitra Bakti Husada Award for the Healthy Productive Women Workers Movement (MBH-GP2SP)				
	YWA berhasil meraih Penghargaan Mitra Bhakti Husada Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (MBH-GP2SP) dari Pemerintah Kabupaten Berau berkat kontribusinya memberikan perlindungan, keselamatan, dan kesehatan kepada para pekerja, terutama pekerja perempuan. YWA has successfully received the Mitra Bhakti Husada Award for the Healthy Productive Women Workers Movement (MBH-GP2SP) from the Berau Regency Government in recognition of its contributions to providing protection, safety, and health for workers, particularly women workers.	YWA	30 November 2024 November 30, 2024	-	Kabupaten Berau Berau Regency
23	Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2024 National Quality & Productivity Work Meeting (TKMPN) 2024				
	Tak hanya pada level internasional, Insan TAPGreen pejuang improvement juga berhasil memborong penghargaan pada gelaran Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2024 yang diselenggarakan di Bali. Dua tim yaitu QWM Potassium +, dan QCP Busang Collab berhasil mendapatkan predikat <i>Diamond</i>, sedangkan QCP D'Camping, QCC The Fighter, QCI Rayhan dan Maleaky, dan QCI Tomi Arsyad mendapatkan predikat Platinum. Not only at the international level, TAPGreen Insan improvement fighters also succeeded in winning awards at the 2024 National Quality & Productivity Work Meeting (TKMPN) held in Bali. Two teams, namely QWM Potassium + and QCP Busang Collab, earned the Diamond predicate, while QCP D'Camping, QCC The Fighter, QCI Rayhan and Maleaky, and QCI Tomi Arsyad received the Platinum predicate.	QWM POTASSIUM +	2-6 Desember 2024 December 2-6, 2024	DIAMOND	
		QCP BUSANG COLLAB		DIAMOND	
		QCP D'CAMPING		PLATINUM	
		QCC THE FIGHTER		PLATINUM	
		QCI RAIHAN & MALEAKY		PLATINUM	
		QCI TOMI ARSYAD		PLATINUM	



Inisiatif Eksternal

External Initiatives

Sertifikasi Certification	Perusahaan Company	Tanggal Sertifikasi Certification Date	Lembaga Sertifikasi Certifier	Masa Berlaku Validity Period
ISPO	SKM	22 Maret 2024 March 22, 2024	MHI	21 Maret 2029 March 21, 2029
	AAPA	31 Oktober 2024 October 31, 2024	SUCOFINDO	30 Oktober 2029 October 30, 2029
	NPN	17 Oktober 2024 October 17, 2024	MSIB	16 Oktober 2029 October 16, 2029
	TAN	30 Juli 2020 July 30, 2020	MHI	29 Juli 2025 July 29, 2025
	HPM	31 Agustus 2020 August 31, 2020	MISB	30 Agustus 2025 August 30, 2025
	KSD	29 Agustus 2022 August 29, 2022	MISB	28 Agustus 2027 August 28, 2027
	GBSM	22 Agustus 2024 August 22, 2024	INTERTEK	21 Agustus 2029 August 21, 2029
	BBB	26 Mei 2020 May 26, 2020	MAL	25 Mei 2025 May 25, 2025
	FLTI	14 Januari 2021 January 14, 2021	MAL	13 Januari 2026 January 13, 2026
	EBL	19 Juli 2021 July 19, 2021	MAL	18 Juli 2026 July 18, 2026
	MSL	30 Agustus 2021 August 30, 2021	INTERTEK	29 Agustus 2026 August 29, 2026
	DLJ	15 Februari 2024 February 15, 2024	MISB	14 Februari 2029 February 14, 2029
RSPO (Resertifikasi Recertification)	SAWA	6 Februari 2024 February 6, 2024	MISB	5 Februari 2029 February 5, 2029
	GBSM*	28 November 2019 November 28, 2019	MAL	27 November 2029 November 27, 2029
	BBB	24 September 2021 September 24, 2021	SGS	23 September 2026 September 23, 2026
RSPO	FLTI	28 Maret 2024 March 28, 2024	CU	27 Maret 2029 March 27, 2029
	GBSM	8 Maret 2024 March 8, 2024	CU	7 Maret 2029 March 7, 2029
GGL	DLJ	17 Oktober 2024 October 17, 2024	SBC Asia Sertifikasi	16 Oktober 2029 October 16, 2029

*GBSM sudah melakukan audit pada tanggal 4-8 November 2024
*GBSM conducted an audit from November 4 to 8, 2024

Proper Daerah dan Nasional

National and Regional Proper

Nama Perusahaan Company Name	Peringkat Level	Masa Berlaku Validity Period
PROPER Daerah Regional PROPER		
EBL	Hijau Green	2023 – 2024
HPM	Hijau Green	2023 – 2024
MSL	Hijau Green	2023 – 2024
YWA	Biru Blue	2023 – 2024
DLJ	Biru Blue	2023 – 2024
NPN	Biru Blue	2023 – 2024
AAPA	Biru Blue	2023 – 2024
PROPER Nasional National PROPER		
BBB	Biru Blue	2023 – 2024
FLTI	Biru Blue	2023 – 2024
GBSM	Biru Blue	2023 – 2024
SKM	Biru Blue	2023 – 2024
YWA	Biru Blue	2023 – 2024
AAPA	Biru Blue	2023 – 2024
NPN	Biru Blue	2023 – 2024
DLJ	Biru Blue	2023 – 2024
EBL	Biru Blue	2023 – 2024
MSL	Biru Blue	2023 – 2024

04

Planet







Planet Planet

TAPG berkomitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem melalui praktik bisnis kelapa sawit yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Perseroan secara aktif mengelola sumber daya alam dengan pendekatan ramah lingkungan, termasuk pengurangan emisi karbon, konservasi keanekaragaman hayati, dan pengelolaan limbah yang efisien. Melalui inisiatif ini, TAPG berupaya mendukung terciptanya planet yang lebih baik bagi generasi mendatang.

TAPG is dedicated to maintaining ecosystem balance through responsible and sustainable palm oil practices. The company actively manages natural resources with an environmentally friendly approach, focusing on reducing carbon emissions, conserving biodiversity, and ensuring efficient waste management. Through these initiatives, TAPG strives to create a better planet for future generations.

Pencapaian Aspek Planet Tahun 2024

Achievements of Planet Aspect in 2024



SPOTT Tahun 2024
2024 SPOTT

84,3%



Intensitas Emisi GRK
GHG Emissions Intensity

1,87 (ton CO₂eq/CPO)
(tons CO₂eq/CPO)



PROPER Tahun 2024
2024 PROPER

14 Perusahaan di bawah TAPG
mendapatkan Peringkat Biru
Companies under TAPG get
Blue Rank

Pendekatan Manajemen

Management Approach [GRI 3-3]

TAPG mengadopsi pendekatan proaktif dan adaptif dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan cuaca sepanjang tahun 2024. Cuaca dan pola curah hujan yang tidak menentu menjadi salah satu tantangan terbesar bagi Perseroan, terutama dalam menjaga stabilitas kinerja produksi.

In 2024, TAPG adopted a proactive and adaptive approach to tackle the challenges posed by climate change and unpredictable weather patterns. These factors presented significant challenges, particularly in maintaining stable production performance.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk memitigasi risiko tersebut antara lain adalah:

Pembangunan fasilitas *Methane Capture* yang berfungsi untuk menangkap dan memanfaatkan emisi metana dari limbah cair (*Palm Oil Mill Effluent – POME*), sehingga dapat mengurangi dampak emisi terhadap atmosfer. Mendorong penggunaan energi terbarukan dalam proses produksi serta mengoptimalkan efisiensi pemupukan guna meminimalkan emisi GRK.

Perseroan secara konsisten mengimplementasikan Kebijakan Keberlanjutan sebagai pendekatan utama dalam pengelolaan lingkungan. Melalui praktik berkelanjutan, seperti optimalisasi penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah terpadu, dan perlindungan terhadap kawasan konservasi, TAPG berupaya meminimalkan dampak lingkungan dari seluruh operasionalnya.

Implementasi Kebijakan Keberlanjutan juga diwujudkan melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan organisasi non-pemerintah, untuk mendukung inisiatif pelestarian lingkungan yang lebih luas. Dengan pendekatan ini, TAPG tidak hanya menjaga keseimbangan ekosistem di sekitar wilayah operasinya, tetapi juga memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang yang memberikan manfaat bagi lingkungan dan generasi mendatang.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Melalui Kebijakan Keberlanjutan yang telah diperbaharui pada tanggal 21 Juli 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD/CEO/VII/2022/002, kebijakan pengelolaan lingkungan Perseroan difokuskan pada beberapa aspek sebagai berikut:

1. Tidak Ada Deforestasi

TAPG berkomitmen untuk tidak melakukan pengembangan di Hutan SKT dan Kawasan NKT, melakukan penilaian NKT-SKT terpadu serta melakukan pengelolaan dan pemantauan kawasan NKT dan SKT untuk menjaga atau meningkatkan nilainya. Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan penanaman baru dan memastikan seluruh kebun pemasok untuk menerapkan NKT dan *High Carbon Stock Approach* (HCSA) dalam operasi dan rantai pasokan mereka serta melakukan pembinaan atau pendampingan penilaian NKT dan SKT kepada petani plasma. Perseroan juga berkomitmen untuk memulihkan semua deforestasi yang tidak sesuai dan konversi penggunaan lahan, tidak melakukan kegiatan pembukaan lahan yang mengakibatkan

Efforts to mitigate these risks include:

Constructing methane capture facilities that efficiently collect and utilize methane emissions from liquid waste (*Palm Oil Mill Effluent – POME*) to lessen the environmental impact of these emissions. Encouraging the incorporation of renewable energy in production processes and improving fertilization efficiency to lower GHG emissions.

TAPG consistently implements its Sustainability Policy as the cornerstone of its environmental management strategy. By optimizing the use of resources, integrating waste management, and protecting conservation areas, TAPG aims to minimize the environmental impact of its operations.

The Sustainability Policy implementation is further strengthened through collaboration with various stakeholders, including government bodies, local communities, and non-governmental organizations, to support broader environmental conservation initiatives. This approach ensures that TAPG not only maintains ecosystem balance within its operational areas but also secures long-term business sustainability, benefiting both the environment and future generations.

Environmental Management Policy

In accordance with the updated Sustainability Policy established on July 21, 2022, under Board of Directors Decision No. SKD/CEO/VII/2022/002, TAPG's environmental management policy focuses on several key areas:

1. No Deforestation

TAPG is committed to refraining from developing in High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas. The Company conducts integrated assessments of these regions and actively manages and monitors them to maintain or enhance their ecological value. TAPG is committed to replanting initiatives and ensures that all supplier plantations implement HCS approaches in their operations and supply chains, while providing guidance and support for NKT and SKT assessments to plasma farmers. TAPG is also dedicated to restoring any non-compliant deforestation and land-use conversions, avoiding activities that lead to deforestation or peatland clearing, and preventing and controlling forest and land fires. Furthermore,

deforestasi dan pembukaan lahan gambut, tidak menggunakan api dalam persiapan penanaman baru, penanaman ulang, atau pembangunan lainnya, serta mencegah dan mengendalikan kebakaran hutan dan lahan. Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan program dan nilai konservasi di tingkat lanskap di luar konsesinya.

2. Keanekaragaman Hayati

TAPG berkomitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem dengan melindungi keanekaragaman hayati yang berada di dalam dan di sekitar wilayah konsesi dan tidak ada konversi ekosistem alami apapun ke penggunaan lahan lain termasuk tidak ada perubahan signifikan pada komposisi spesies, struktur, atau fungsi ekosistem alami. Perseroan juga melarang kegiatan berburu semua spesies terutama spesies yang dilindungi berdasarkan peraturan nasional dan global kecuali perburuan berkelanjutan oleh masyarakat lokal untuk tujuan mata pencaharian yang tidak menyebabkan penurunan populasi spesies lokal.

3. Melindungi Gambut dan Tanah

TAPG berkomitmen untuk tidak melakukan pengembangan di lahan gambut, melakukan *best management practices* dalam tata kelola lahan gambut, dan melakukan praktik terbaik dalam meningkatkan kesuburan tanah, meminimalkan erosi dan degradasi tanah untuk meningkatkan produktivitas. Perseroan juga menghindari penanaman ekstensif pada tanah marginal dan rapuh serta mengembangkan dan menerapkan pedoman dan model untuk konservasi, rehabilitasi atau penggunaan alternatif di daerah yang tidak cocok untuk pengembangan. Perseroan berupaya untuk melindungi kubah gambut di dalam wilayah operasionalnya dengan mengadopsi pendekatan lanskap dan bermitra dengan produsen, pemerintah dan masyarakat. Perseroan juga memastikan seluruh petani pemasok wajib untuk melakukan pengelolaan lahan gambut secara berkelanjutan.

4. Mitigasi Dampak Perubahan Iklim

Dalam memitigasi dampak perubahan iklim, TAPG berkomitmen untuk mengurangi intensitas emisi GRK. Untuk mendukung komitmen iklim nasional, Perseroan telah menetapkan tujuan untuk menjadi perusahaan netral karbon pada tahun 2036. Perseroan juga terus memantau dan melaporkan kepada publik semua sumber emisi GRK di semua operasi sesuai dengan prinsip dan kriteria sertifikasi internasional, mendaur ulang atau menggunakan kembali biomassa kelapa sawit dan jika memungkinkan menghasilkan energi terbarukan serta mempromosikan efisiensi energi di semua operasi Perseroan.

TAPG is committed to enhancing conservation programs and values at the landscape level beyond its concessions.

2. Biodiversity Protection

TAPG is committed to ecosystem balance by safeguarding biodiversity within and around its concession areas. The company ensures no conversion of natural ecosystems to other land uses and prevents significant changes in species composition, structure, or the functions of natural ecosystems. The Company also prohibits hunting of all species, especially species protected under national and global regulations, except for sustainable hunting by local communities for livelihood purposes that do not cause a decline in local species populations.

3. Peatland and Soil Protection

TAPG is committed to avoiding development on peatlands and will implement best management practices for peatland governance. The company aims to adopt effective methods to enhance soil fertility while minimizing erosion and degradation. TAPG also avoids extensive planting on marginal and fragile lands and develops and applies guidelines and models for conservation, rehabilitation, or alternative use in areas unsuitable for development. TAPG strives to protect peat domes within its operational areas by adopting a landscape approach and partnering with producers, governments, and communities, while ensuring that all supplier farmers are required to manage peatlands sustainably.

4. Climate Change Mitigation

To mitigate climate change impacts, TAPG is committed to reducing greenhouse gas (GHG) emission intensity. The company has set a goal to achieve carbon neutrality by 2036 to support national climate commitments. TAPG continuously monitors and publicly reports all GHG emission sources across its operations to comply with international certification principles and criteria. It recycles or reuses palm oil biomass, generates renewable energy when possible, and promotes energy efficiency throughout its operations.

5. Pengendalian Limbah

TAPG berkomitmen untuk mengurangi, menggunakan kembali, mendaur ulang dan membuang limbah dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan sesuai dengan standar nasional. Perseroan juga mengelola limbah bahan berbahaya dan beracun sesuai dengan hukum dan peraturan nasional.

6. Pengendalian Air, Bahan Kimia, dan Hama

TAPG berkomitmen untuk melindungi jalur air alami melalui zona penyangga, menilai dan mengurangi intensitas air secara progresif, serta mengurangi dan menjaga kualitas air sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan juga berkomitmen untuk meminimalkan penggunaan bahan kimia, termasuk pestisida dan pupuk kimia, mengendalikan hama dengan menggunakan teknik *Integrated Pest Management* (IPM) dan melarang penggunaan pestisida golongan 1A dan 1B berdasarkan kriteria WHO (*World Health Organization*), termasuk *Paraquat* dan bahan kimia lainnya yang terdaftar di bawah Konvensi Stockholm dan Konvensi Rotterdam.

Selain menerapkan kebijakan pengelolaan lingkungan yang komprehensif, seluruh entitas anak TAPG telah dilengkapi dengan dokumen dan izin lingkungan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) dilakukan secara sistematis dan dilaporkan secara berkala kepada instansi terkait. Komitmen terhadap perlindungan dan pelestarian lingkungan ini dibuktikan dengan pencapaian sertifikasi ISPO dan RSPO oleh entitas anak Perseroan.

Untuk mendukung berbagai program pengelolaan lingkungan, TAPG telah mengalokasikan dana khusus. Biaya tersebut mencakup pengurusan sertifikasi ISPO, RSPO, SIA, serta integrasi asesmen NKT dan SKT, survei kepemilikan lahan, pengelolaan hutan konservasi, uji kualitas lingkungan rutin, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Langkah ini menunjukkan komitmen TAPG dalam menjaga keberlanjutan dan menciptakan dampak positif bagi lingkungan di seluruh wilayah operasionalnya.

5. Waste Management

TAPG is dedicated to reducing, reusing, recycling, and disposing of waste in an environmentally responsible manner in compliance with national standards. The company manages hazardous and toxic waste according to national laws and regulations.

6. Water, Chemical, and Pest Control

TAPG is committed to protecting natural watercourses through buffer zones, progressively assessing and reducing water intensity, and maintaining water quality in accordance with applicable regulations. The company is also dedicated to minimizing the use of chemicals, including pesticides and chemical fertilizers, controlling pests using *Integrated Pest Management* (IPM) techniques, and applying *Integrated Pest Management* (IPM) techniques to pest control, and prohibit the use of class 1A and 1B pesticides based on the following criteria WHO (*World Health Organization*) criteria, including *Paraquat* and other chemicals listed under the Stockholm and Rotterdam Conventions.

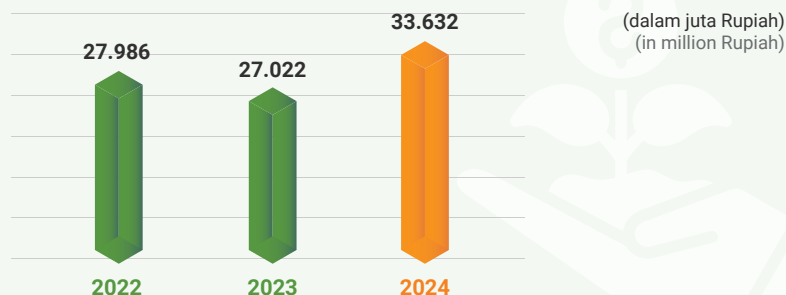
In addition to a comprehensive environmental management policy, all TAPG subsidiaries are equipped with the necessary documentation and environmental permits that comply with applicable regulations. The execution of the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan is conducted systematically and reported periodically to relevant authorities. TAPG's commitment to environmental protection is evidenced by its certifications, including ISPO and RSPO.

To support various environmental management programs, TAPG has allocated special funds to manage costs of managing ISPO, RSPO, and SIA certifications, as well as integrating NKT and SKT assessments, land ownership surveys, conservation forest management, routine environmental quality testing, and other activities related to Occupational Health and Safety (OHS). This initiative demonstrates TAPG's commitment to sustainability and creating a positive environmental impact across its operational areas.



Pengeluaran yang Berhubungan dengan Lingkungan Hidup [OJK F4]

Expenditures Related to Environment [OJK F4]



Sistem Manajemen Lingkungan

Sistem Manajemen Lingkungan PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) dirancang untuk memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan memenuhi standar keberlanjutan dan kepatuhan lingkungan. Sistem ini meliputi proses identifikasi dampak lingkungan, perencanaan dan pelaksanaan program pengelolaan lingkungan, hingga evaluasi serta audit secara berkala untuk memastikan efektivitas implementasi. Berpedoman pada Peta Jalan (Roadmap) Transformasi Lingkungan Perseroan, TAPG menetapkan target lingkungan yang terukur dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam pelaksanaannya.

Melalui Peta Jalan (Roadmap) ini, TAPG telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan seperti:

Environmental Management System

TAPG's Environmental Management System ensures that all operational activities comply with sustainability standards and environmental regulations. This system includes processes for identifying environmental impacts, planning and implementing environmental management programs, and conducting periodic evaluations and audits to ensure effective implementation. Guided by the Company's Environmental Transformation Roadmap, TAPG sets measurable environmental targets and engages all stakeholders in executing these initiatives.

Through this Roadmap, TAPG has successfully achieved several environmental targets, including:

Pencapaian Achievement	2024	2023	2022
Peringkat PROPER Hijau (pengelolaan lingkungan melebihi yang dipersyaratkan) Green PROPER Rating (environmental management exceeds requirements)	3 Perusahaan Anak Memperoleh PROPER Daerah 3 Subsidiaries Obtain Regional PROPER	3 Perusahaan Anak Memperoleh PROPER Daerah 3 Subsidiaries Obtain Regional PROPER	6 Perusahaan Anak Memperoleh PROPER Daerah 6 Subsidiaries Obtain Regional PROPER
Peringkat PROPER Biru (pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan) Blue PROPER Rating (environmental management in compliance with statutory provisions)	10 Perusahaan Anak Memperoleh PROPER Nasional Peringkat Biru dan 4 Perusahaan Anak memperoleh PROPER Daerah Peringkat Biru 10 Subsidiaries Obtained National PROPER Blue Rating and 4 Subsidiaries Obtained Regional PROPER Blue Rating	10 Perusahaan Anak Memperoleh PROPER Nasional Peringkat Biru dan 4 Perusahaan Anak memperoleh PROPER Daerah Peringkat Biru 10 Subsidiaries Obtained National PROPER Blue Rating and 4 Subsidiaries Obtained Regional PROPER Blue Rating	11 Perusahaan Anak Memperoleh PROPER Nasional Peringkat Biru dan 1 Perusahaan Anak memperoleh PROPER Daerah Peringkat Biru 11 Subsidiaries Obtained National PROPER Blue Rating and 1 Subsidiary Obtained Regional PROPER Blue Rating
Pengembangan perhitungan jejak karbon Development of carbon footprint calculations	✓	✓	✓

Pencapaian Achievement	2024	2023	2022
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan Implementation of AMDAL or UKL-UPL and ensuring completeness of environmental assessment permits	✓	✓	✓
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait Achievement of 100% compliance with related regulations	✓	✓	✓
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun Baseline data for environmental management compiled	✓	✓	✓
Tidak ada pencemaran lingkungan No environmental contamination	-	-	-

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan [GRI 307-1][OJK F16]

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) merupakan bagian integral dari sistem manajemen lingkungan yang diterapkan oleh Perseroan. Semua kegiatan pengelolaan lingkungan dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap alam dan memaksimalkan dampak positif yang dapat memperbaiki kualitas lingkungan sekitar. TAPG berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang lingkungan hidup, serta mengacu pada Peta Jalan Transformasi Lingkungan untuk memastikan keselarasan dengan tujuan keberlanjutan Perseroan. Melalui proses perencanaan yang mencakup AMDAL dan UKL-UPL, serta standar lainnya, Perseroan memastikan bahwa setiap langkah pengelolaan dilakukan dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap ekosistem.

Proses pemantauan lingkungan TAPG dilakukan secara rutin dan sistematis untuk memastikan bahwa kualitas lingkungan, seperti kualitas udara, air, dan tingkat kebisingan, tetap sesuai dengan standar baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah. Hasil pemantauan ini dilaporkan secara berkala kepada instansi terkait, termasuk Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Dinas Lingkungan Hidup, dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM). Komitmen TAPG terhadap pengelolaan lingkungan ini terbukti dari pelaksanaan yang sesuai dengan regulasi dan tanpa adanya pelanggaran terhadap ketentuan lingkungan yang berlaku selama periode pelaporan.

Environmental Management and Monitoring [GRI 307-1][OJK F16]

The environmental management and monitoring of PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) is an integral part of TAPG's environmental management system. All environmental management activities aim to minimize negative impacts on nature while maximizing positive impacts to environmental quality. TAPG is committed to complying with relevant environmental regulations and aligning its actions with the Environmental Transformation Roadmap to ensure consistency with the company's sustainability goals. Through a planning process that includes AMDAL (Environmental Impact Assessment) and UKL-UPL (Environmental Management and Monitoring Efforts), along with other relevant standards, TAPG ensures that every management decision is made with careful consideration of its impact on the ecosystem.

TAPG conducts regular and systematic environmental monitoring to ensure that air quality, water quality, and noise levels comply with government standards. The results of this monitoring are reported periodically to relevant authorities, including the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), the Environmental Agency, and the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM). TAPG's commitment to environmental management is demonstrated by its adherence to regulations and the absence of violations of applicable environmental provisions during the reporting period.

Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan [OJK E2]

TAPG berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas di bidang lingkungan guna menghadapi tantangan dan dinamika yang terus berkembang dalam pengelolaan lingkungan. Perseroan fokus pada pengembangan kompetensi seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan lingkungan, mulai dari tingkat operasional hingga manajerial. Untuk mendukung hal ini, TAPG menyelenggarakan berbagai pelatihan dan program peningkatan kapasitas yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman mengenai isu-isu lingkungan, sebagai berikut:

1. Penanggung jawab pengendalian pencemaran air (PPPA).
2. Penanggung jawab operasional pengolahan air limbah (POPAL).
3. Penanggung jawab pengendalian pencemaran udara (PPPU).
4. Penanggung jawab operasional instalasi pengendalian pencemaran udara (POIPPU).
5. Penanggung jawab pengelolaan limbah B3 (PPLB3).
6. Penanggung jawab operasional limbah B3 (POLB3).

Enhancing Capacity in Environmental Management [OJK E2]

TAPG is dedicated to continuously improving its capacity in environmental management to tackle the evolving challenges and dynamics in this field. The company focuses on developing the competencies of all stakeholders involved in environmental management, from operational to managerial levels. To support this initiative, TAPG organizes various training sessions and capacity-building programs aimed at strengthening understanding of environmental issues, as outlined below:

1. The Individual responsible for water pollution control (PPPA).
2. The Individual responsible for wastewater treatment operations (POPAL).
3. The Individual responsible for air pollution control (PPPU).
4. The Individual responsible for air pollution control installation operations (POIPPU).
5. The Individual responsible for Hazardous waste management (PPLB3).
6. The Individual responsible for Hazardous waste operations (POLB3).

Mitigasi Perubahan Iklim

Climate Change Mitigation

TAPG mengambil langkah proaktif dalam mitigasi perubahan iklim dengan menerapkan berbagai strategi yang bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan dampak negatif terhadap lingkungan. Beberapa inisiatif yang dilakukan untuk memitigasi dampak perubahan iklim antara lain adalah:

- Pengoperasian *Methane Capture* sebagai upaya menahan Gas Metana (CH₄) dari limbah cair pabrik (POME) terlepas ke udara.
- Penerapan proses *Composting* untuk limbah padat Jangkos (EFB) sebagai upaya mengurangi N₂O yang terlepas ke udara.
- Pemanfaatan kembali limbah padat sebagai bahan bakar pembangkit listrik yang menjadi sumber energi bagi pabrik dan perumahan disekitarnya.

Melalui komitmen ini, TAPG berupaya mendukung upaya global dalam menghadapi perubahan iklim dan memastikan bahwa operasional Perseroan tetap berkelanjutan.

TAPG proactively addresses climate change by implementing strategies designed to reduce greenhouse gas emissions and mitigate negative environmental impacts. Several initiatives designed to mitigate the effects of climate change include:

- Operation of *Methane Capture* to prevent Methane Gas (CH₄) from plant liquid waste (POME) from being released into the air.
- Application of the composting process for empty fruit bunches (EFB) solid waste to reduce N₂O emissions into the atmosphere.
- Reuse of solid waste as fuel for power plants, serving as an energy source for factories and nearby homes.

With this commitment, TAPG aims to support global efforts in combating climate change and ensure the sustainability of its operations.

Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dan Kabut Asap

Salah satu tantangan utama yang dihadapi di tahun 2024 adalah cuaca tidak menentu yang menyebabkan musim kemarau panjang dan juga musim hujan yang tidak terprediksi. Untuk itu, upaya dalam mencegah terjadi karhutla menjadi salah satu prioritas utama Perseroan di tahun 2024.

TAPG sebagai salah satu produsen kelapa sawit berkelanjutan secara konsisten menerapkan Praktik Perkebunan Terbaik (GAP) seperti pembukaan lahan tanpa bakar dan melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan kabut asap.

Sejalan dengan Instruksi Presiden No. 11 Tahun 2015 tentang Peningkatan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap pencegahan Karhutla, terutama terhadap pembukaan lahan tanpa bakar, baik itu pembukaan lahan baru maupun penanaman kembali lahan (*replanting*) sebagai bagian dari kebijakan keberlanjutan Perseroan.

Komitmen ini tertuang pada *Standard Operating Procedure* (SOP) Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan serta Pedoman Teknis Agronomi yang memuat ketentuan untuk Pembukaan Lahan Tanpa Bakar.

Mengacu kepada kebijakan tersebut, TAPG mengembangkan tiga program pencegahan dan penanggulangan karhutla, meliputi:

1. Mengembangkan sistem peringatan dini dan deteksi dini kebakaran (*early warning system*).
2. Menjamin kesiapan dan kelengkapan sarana dan prasarana (sarpras) pencegahan karhutla.
3. Memastikan kesiapsiagaan tim satgas dalam penanganan karhutla.

Sistem Peringatan Dini Karhutla

Perseroan mengembangkan Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran (SPBK) atau *Fire Danger Rating System* (FDRS) sebagai mekanisme peringatan dini yang menjadi pedoman kesiapsiagaan dalam mengidentifikasi dan menyikapi kejadian atau fenomena yang mengarah pada Karhutla.

Sistem yang dikembangkan Perseroan dapat memberikan hasil perhitungan secara ilmiah mengenai tahapan siaga berdasarkan warna bahaya kebakaran yang dihitung berdasarkan indeks bahaya api.

Prevention and Mitigation of Fires and Haze

In 2024, one of the significant challenges is unpredictable weather, which can lead to prolonged dry seasons and unexpected rainfall. Consequently, preventing forest and land fires (karhutla) has become a top priority for TAPG.

As a sustainable palm oil producer, TAPG consistently adheres to Good Agricultural Practices (GAP), such as land clearing without burning, and engages in comprehensive forest fire and haze prevention and mitigation efforts.

Aligned with Presidential Instruction No. 11 of 2015 on Enhancing Forest and Land Fire Control, TAPG demonstrates a strong commitment to preventing forest and land fires. This commitment includes non-burning practices for land clearing, whether for new developments or replanting, as part of the Company's sustainability policy.

It is detailed in the Standard Operating Procedure (SOP) for Forest and Land Fire Prevention and Mitigation and the Technical Agronomy Guidelines, which include provisions for non-burning land clearing.

Based on that policy, TAPG has developed three key programs for forest and land fire prevention and mitigation:

1. Establishing an early warning and fire detection system.
2. Ensuring preparedness and adequacy of fire prevention facilities and infrastructure.
3. Ensuring readiness of task force teams to handle forest and land fire incidents.

Early Warning System for Forest and Land Fires (Karhutla)

TAPG has implemented a Fire Danger Rating System (FDRS) as an early warning mechanism to guide preparedness in identifying and responding to events or phenomena that may lead to forest and land fires.

The system that the Company develops can provide scientifically calculated results regarding alert levels based on a fire danger index.



No.	Indeks Bahaya Api Fire Hazard Index	Tingkat Bahaya Danger Level	Warna Colour	Tindakan Kesiapsiagaan Preparedness Actions
1.	0-40	Rendah Low	Biru Blue	- Tidak diperbolehkan membuang puntung rokok secara sembarangan di areal operasional. Prohibiting the careless disposal of cigarette butts in operational areas. - Sosialisasi pencegahan kebakaran pada karyawan dan masyarakat. Conducting fire prevention awareness programs for employees and the community. - Pengecekan sarpras kebakaran. Regularly checking fire prevention facilities. - Pelatihan penanganan Kebakaran. Providing fire handling training.
2.	41-70	Sedang Medium	Hijau Green	- Tidak diperbolehkan membuang puntung rokok secara sembarangan di areal operasional. Prohibiting the careless disposal of cigarette butts in operational areas. - Sosialisasi pencegahan kebakaran pada karyawan dan masyarakat. Conducting fire prevention awareness programs for employees and the community. - Pengecekan sarpras kebakaran. Regularly checking fire prevention facilities. - Patroli Keliling 12 jam interval 4 jam sekali. Performing 12-hour patrols every four hours. - Patroli menara pantau 12 jam setiap hari. Conducting daily 12-hour monitoring tower patrols. - Melakukan pelatihan dan simulasi penanganan kebakaran lahan setiap bulan. Executing monthly fire handling training and simulations.
3.	71-85	Tinggi High	Kuning Yellow	- Tidak diperbolehkan membuang puntung rokok secara sembarangan di areal operasional. Prohibiting the careless disposal of cigarette butts in operational areas. - Satgas Dalkarhutla siaga 24 jam. Maintaining a 24-hour standby task force for forest and land fires. - Patroli keliling 24 jam dilakukan interval 2 jam, di area rawan kebakaran. Conducting 24-hour patrols every two hours in high-risk areas. - Patroli menara pantau 24 jam di area rawan kebakaran. Ensuring 24-hour constant monitoring in fire-prone areas. - Sarpras mesin pompa (siap, <i>full</i> bahan bakar). Keeping fire pump equipment ready and fully fueled. - Mobil tanki (<i>full</i> air dan bahan bakar). Ensuring water tankers are fully filled and operational. - BBM siap untuk pengisian bahan bakar di lapangan. Having fuel readily available for field operations. - Embung air berisi air penuh. Maintaining full water reservoirs. - Menugaskan personel tambahan untuk melaksanakan patroli harian yang sistematis di areal-areal yang bahaya/risiko tinggi. Assigning additional personnel for systematic daily patrols in high-risk areas. - Menghentikan sebagian operasional jika dibutuhkan. Suspending certain operations if necessary.
4.	86-100	Ekstrem Extreme	Merah Red	- Tidak diperbolehkan membuang puntung rokok secara sembarangan di areal operasional. Prohibiting the careless disposal of cigarette butts in operational areas. - Satgas Dalkarhutla siaga 24 jam. Maintaining a 24-hour standby task force for forest and land fires. - Patroli keliling 24 jam dilakukan interval 2 jam, di area rawan kebakaran. Conducting 24-hour patrols every two hours in high-risk areas. - Patroli menara pantau 24 jam di area rawan kebakaran. Ensuring 24-hour constant monitoring in fire-prone areas. - Sarpras mesin pompa (siap, <i>full</i> bahan bakar). Keeping fire pump equipment ready and fully fueled. - Mobil tanki (<i>full</i> air dan bahan bakar). Ensuring water tankers are fully filled and operational. - BBM siap untuk pengisian bahan bakar di lapangan. Having fuel readily available for field operations.

No.	Indeks Bahaya Api Fire Hazard Index	Tingkat Bahaya Danger Level	Warna Colour	Tindakan Kesiapsiagaan Preparedness Actions
				• Embung air berisi air penuh. Maintaining full water reservoirs. • Estate Manager menugaskan personel tambahan untuk melaksanakan patroli harian yang sistematis di areal-areal yang bahaya/risiko tinggi. Assigning additional personnel for systematic daily patrols in high-risk areas. • Menghentikan sebagian kegiatan operasional jika dibutuhkan. Suspending certain operations if necessary.

Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran (SPBK) digunakan sebagai pedoman oleh tim TAPG untuk melaksanakan patroli rutin di wilayah rawan kebakaran. Patroli ini dilakukan dengan cara patroli darat dan pengamatan melalui menara pemantau api, untuk memastikan pemantauan yang optimal.

The Fire Danger Rating System (FDRS) serves as a guideline for TAPG teams to conduct routine patrols in fire-prone areas. These patrols involve ground inspections and observations from fire monitoring towers to ensure optimal oversight.

Untuk meningkatkan efektivitas patroli, petugas dilengkapi dengan berbagai peralatan, seperti teropong *binocular*, GPS, peta, radio *Handy Talky* (HT), dan buku patroli. Untuk area yang sulit dijangkau, TAPG menggunakan pesawat tanpa awak (*drone*) untuk memantau kondisi di lapangan. Hasil patroli kemudian dilaporkan kepada pihak terkait, baik di *site* maupun di kantor pusat. Semua kegiatan terkait kesiapsiagaan, sistem, dan sarana pengendalian kebakaran lahan dilaporkan secara rutin kepada otoritas lokal setidaknya sekali dalam setahun, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, TAPG juga menjalani audit internal dan eksternal oleh lembaga sertifikasi ISPO/RSPO dan pemantauan rutin oleh Pemerintah Daerah setempat.

To enhance the effectiveness of these patrols, personnel are equipped with various tools, including binoculars, GPS, maps, radios, and patrol logs. For hard-to-reach areas, TAPG utilizes drones to monitor field conditions. The results of these patrols are reported to relevant parties both on-site and at headquarters. All activities related to preparedness, systems, and land fire control measures are routinely reported to local authorities at least once a year, in compliance with applicable regulations. Additionally, TAPG undergoes internal and external audits by ISPO/RSPO certification bodies and regular monitoring by local government authorities.

Sistem Deteksi Dini

Untuk memperkuat pemantauan dan mitigasi risiko kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), TAPG bekerja sama dengan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) dalam memanfaatkan teknologi penginderaan jauh. Kerja sama ini bertujuan untuk mendeteksi titik panas secara dini di kawasan konsesi dan sekitarnya, dengan radius pemantauan 5 km, untuk memitigasi potensi risiko Karhutla.

Early Detection System

To strengthen monitoring and mitigate the risks of forest and land fires (karhutla), TAPG collaborates with the National Institute of Aeronautics and Space (LAPAN) to utilize remote sensing technology. This partnership focuses on early detection of hotspots within concession areas and their surroundings, with a monitoring radius of 5 km, to effectively address potential forest and land fire risks.

Pemantauan ini dilakukan dengan menggunakan data *hotspot* dari tiga satelit milik LAPAN, yaitu Tera, Aqua dengan sensor MODIS, serta Suomi-National dengan sensor VIIRS. Selain itu, pihak eksternal juga melakukan pemantauan *hotspot* terhadap TAPG dan anak perusahaan. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pemantauan, TAPG mengintegrasikan teknologi informasi dengan sistem *push report*, yang mengirimkan data deteksi *hotspot* langsung ke *email* pengguna dan dapat diakses melalui *smartphone*. Tim Satgas Karhutla kemudian segera melakukan

Monitoring is conducted using hotspot data from three LAPAN satellites: Tera, Aqua (with MODIS sensors), and Suomi-National (with VIIRS sensors). Additionally, external parties monitor hotspots related to TAPG and its subsidiaries. To enhance monitoring efficiency, TAPG integrates information technology with a push report system, sending hotspot detection data directly to users' emails, which are accessible via smartphones. The forest and land fire task force promptly conducts field checks. In the event of a fire, TAPG takes immediate action and reports the incident to law enforcement. The

pemeriksaan lapangan atau *ground-check*. Jika terjadi kebakaran, TAPG akan segera mengambil langkah penanggulangan dan melaporkan kejadian tersebut kepada pihak kepolisian. Bersama dengan TNI, Polri, dan masyarakat setempat, Perseroan akan melanjutkan upaya pemadaman kebakaran. Pada tahun 2024, tercatat terdapat 36 *hotspot* yang terdeteksi di luar area konsesi.

firefighting efforts will be continued in collaboration with the military, police, and local communities. In 2024, a total of 36 hotspots were detected outside the concession area.

Lokasi Location	Jumlah Hotspot Total Hotspots	Sumber Hotspot Hotspot Source
Jambi	-	-
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	-	-
Kalimantan Timur East Kalimantan	36	Di Luar Konsesi Outside the Concession



Data Pemantauan *Hotspot* di Area Konsesi, Kebun Plasma/Masyarakat Tahun 2024 (Per Wilayah)
Hotspot Monitoring Data in Concession Areas, Scheme Smallholders/Community Plantations in 2024

Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran

TAPG mengimplementasikan program mitigasi yang berfokus pada pembangunan fasilitas dan infrastruktur yang diperlukan untuk menghadapi potensi kebakaran hutan dan lahan, serta meningkatkan kemampuan dalam menghadapi ancaman bencana melalui penguatan sistem manajemen risiko karhutla.

Perseroan secara konsisten memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pengendalian karhutla. Pada tahun 2024, TAPG memastikan bahwa seluruh anak perusahaan telah memenuhi 100% kebutuhan sarana dan prasarana pemadam kebakaran untuk mendukung upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran yang efektif.

Mengacu kepada peraturan Permentan No. 5 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri KLHK No. 32 Tahun 2016, sarana dan prasarana pengendalian Karhutla yang disiapkan Perseroan antara lain terdiri dari:

- Perlengkapan pribadi.
- Perlengkapan regu.
- Peralatan tangan.
- Sarana pengolahan data dan informasi.
- Pompa air dan perlengkapannya.
- Sarana transportasi.
- Sarana kampanye dan pencegahan.
- Sarana pengelolaan kanal pada lahan gambut.
- Sarana Posko dan pengelolaan krisis.
- Sarana peringatan dini Karhutla.

TAPG juga memperkuat sarana pemantauan dengan mendirikan ratusan menara pemantau kebakaran dan embung air di seluruh wilayah konsesi anak perusahaan. Hingga periode pelaporan, Perseroan telah berhasil membangun sebanyak 300 unit menara pemantau api dan 326 unit embung air. Tim secara rutin melakukan pemeriksaan untuk memastikan ketinggian air di embung-embung tersebut tetap optimal untuk mendukung upaya penanggulangan kebakaran yang cepat dan efektif.

Satuan Tugas Pengendalian Karhutla

Sebagai bagian dari komitmen untuk mematuhi Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 05/PERMENTAN/KB.410/1/2018 tentang Pembukaan dan Pengolahan Lahan Perkebunan Tanpa Membakar, TAPG telah membentuk Satuan Tugas Pengendalian Karhutla (Satgas Dalkarhutla) baik secara internal maupun eksternal, yang juga telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Daerah setempat. Satgas Dalkarhutla internal terdiri dari berbagai anggota, termasuk Ketua, Sekretaris, Regu Inti, Regu Pendukung, Regu Perbantuan, dan Penanggung Jawab Urusan yang bertanggung jawab dalam bidang Pencegahan, Pemadaman, Logistik, Penyelamatan, dan Evakuasi.

Fire Control Facilities and Infrastructure

TAPG implements mitigation programs focused on developing the necessary facilities and infrastructure to address potential forest and land fires, while enhancing its capacity to respond to disaster threats through improved fire risk management.

The Company consistently ensures the availability of essential resources for forest and land fire control. By 2024, TAPG had ensured that all subsidiaries met 100% of the fire control facility requirements to support effective fire prevention and mitigation efforts.

In accordance with Agricultural Minister Regulation No. 5 of 2018 and the Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 32 of 2016, the fire control resources prepared by the Company include:

- Personal protective equipment.
- Team equipment.
- Hand tools.
- Data and information processing equipment.
- Water pumps and accessories.
- Transportation facilities.
- Campaign and prevention resources.
- Canal management facilities in peatland areas.
- Crisis management and command post facilities.
- Early warning systems for forest and land fires.

TAPG further enhances its monitoring capabilities by establishing hundreds of fire observation towers and water reservoirs throughout its subsidiaries' concession areas. As of the reporting period, the Company has successfully built 300 fire monitoring towers and 326 water reservoirs. Scheduled teams regularly conduct checks to ensure optimal water levels in these reservoirs to support rapid and effective firefighting efforts.

Forest and Land Fire Control Task Force

As part of its commitment to comply with Indonesian Agricultural Minister Regulation No. 05/PERMENTAN/KB.410/1/2018 regarding land clearing and cultivation without burning, TAPG has formed both internal and external Karhutla Control Task Forces (Satgas Dalkarhutla), which have received approval from local government authorities. The internal task force comprises various members, including a Chairperson, Secretary, Core Team, Support Team, Assistance Team, and Responsible Officers overseeing Prevention, Extinguishing, Logistics, Rescue, and Evacuation.



21

Satgas Dalkarhutla yang beranggotakan 3.425 orang

Dalkarhutla Task Force consisting of 3,425 members



54

Regu Inti Pemadam yang beranggotakan 810 orang

Core Firefighting Teams consisting of 810 members



176

Regu Pendukung 1.760 orang

Support Teams consisting of 1,760 members



57

Regu Perbantuan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) 855 orang

Assistance Teams for Fire-Caring Farmers Groups (KTPA) consisting of 855 members

Secara eksternal, Perseroan membentuk Regu Perbantuan berupa Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) yang berada di desa-desa sekitar Perseroan, sebagai bagian dari program Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Hingga akhir tahun 2024, TAPG telah membentuk 57 regu KTPA, yang menjadikan total anggota Satgas Dalkarhutla internal dan eksternal sebanyak 3.425 anggota.

Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi pelatihan mitigasi dan pencegahan kebakaran secara rutin untuk meningkatkan kesiapsiagaan tim. Simulasi dilakukan minimal dua kali dalam setahun, dengan melibatkan KTPA agar mereka terlatih dalam menghadapi Karhutla. Pelatihan ini dimulai sejak 2020 dan bekerja sama dengan Balai Pengendalian Perubahan Iklim dan Kebakaran Hutan dan Lahan di Sumatera dan Kalimantan. Pada tahun 2024, Perseroan juga meningkatkan kompetensi tim inti Satgas Dalkarhutla melalui program sertifikasi. Sebagai bagian dari upaya pencegahan, TAPG melakukan sosialisasi rutin tentang Karhutla kepada karyawan dan masyarakat sekitar, serta memasang tanda peringatan di area konsesi dan lingkungan sekitar untuk memperkuat kesadaran masyarakat terhadap risiko Karhutla.

Perseroan telah menggunakan aplikasi *smartphone* Patroli Api berbasis android dan sudah dijalankan di setiap *site*, program ini bertujuan untuk:

1. Memastikan di areal konsesi dan masyarakat sekitar tidak ada titik api, jika ditemukan titik api dapat diketahui sedini mungkin sehingga memudahkan dalam melakukan pemadaman.
2. Memastikan petugas patroli dalam melakukan tugasnya sesuai dengan jalur area rawan kebakaran.
3. Pimpinan dapat mengetahui langsung apakah petugas melakukan patroli dengan benar atau tidak.
4. Data hasil patroli dapat didokumentasikan dalam sistem.

Externally, the company has established Assistance Teams in the form of Fire-Caring Farmers Groups (KTPA) located in villages surrounding the company, as part of the Prosperous Village Fire Awareness Program (DMPA). By the end of 2024, TAPG had formed 57 KTPA teams, bringing the total membership of the internal and external task forces to 3,425 members.

Additionally, TAPG facilitates regular training on fire mitigation and prevention to enhance team preparedness. Simulations are conducted at least twice a year, involving KTPA participants to ensure they are trained to respond effectively to forest and land fire incidents. This training initiative has been in place since 2020, in collaboration with the Climate Change and Forest Fire Control Agency in Sumatra and Kalimantan. In 2024, the company also enhanced the core forest and land fire task force team (Satgas Dalkarhutla)'s competencies through certification programs. As part of its preventive measures, TAPG conducts routine awareness campaigns about forest and land fire for employees and local communities, and installs warning signs in concession areas and surrounding environments to raise awareness of forest and land fire risks.

TAPG utilizes an Android-based Fire Patrol smartphone application implemented at each site, designed to:

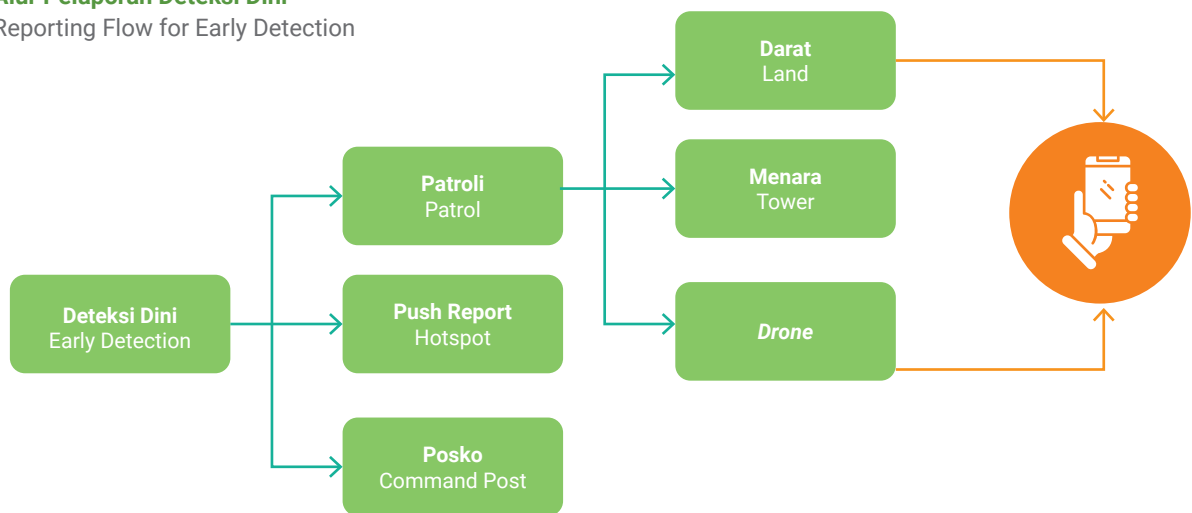
1. Ensure there are no hotspots in concession areas and surrounding communities, facilitating early detection for swift extinguishing.
2. Ensure patrol officers follow designated routes in fire-prone areas.
3. Enable leadership to verify the effectiveness of patrols.
4. Document patrol data within the system.

Dalam pelaksanaannya, petugas patroli menggunakan aplikasi khusus sebelum melakukan patroli di area rawan kebakaran dan menara pemantau api. Petugas mengaktifkan aplikasi untuk merekam jejak rute patroli, dan jika menemukan titik api, mereka dapat melaporkan melalui aplikasi atau langsung menghubungi Satgas Dalkarhutla di kantor pusat melalui Radio. Jika api tidak dapat dipadamkan oleh petugas, mereka dapat meminta bantuan dari *afdeling*/perumahan terdekat. Setelah patroli, hasil rekaman dan kondisi lapangan dapat langsung disinkronkan dan dipantau oleh seluruh atasan yang memiliki otoritas untuk mengambil tindakan.

In practice, patrol officers use a specialized application before conducting patrols in fire-prone areas and fire observation towers. The officers activate the application to record patrol routes, and if they detect a hotspot, they can report it via the app or directly contact the Satgas Dalkarhutla headquarters through radio communication. If the fire cannot be extinguished by the officers, they can request assistance from the nearest division or housing area. After patrols, recorded data and field conditions can be synchronized and monitored by authorized supervisors for necessary actions.

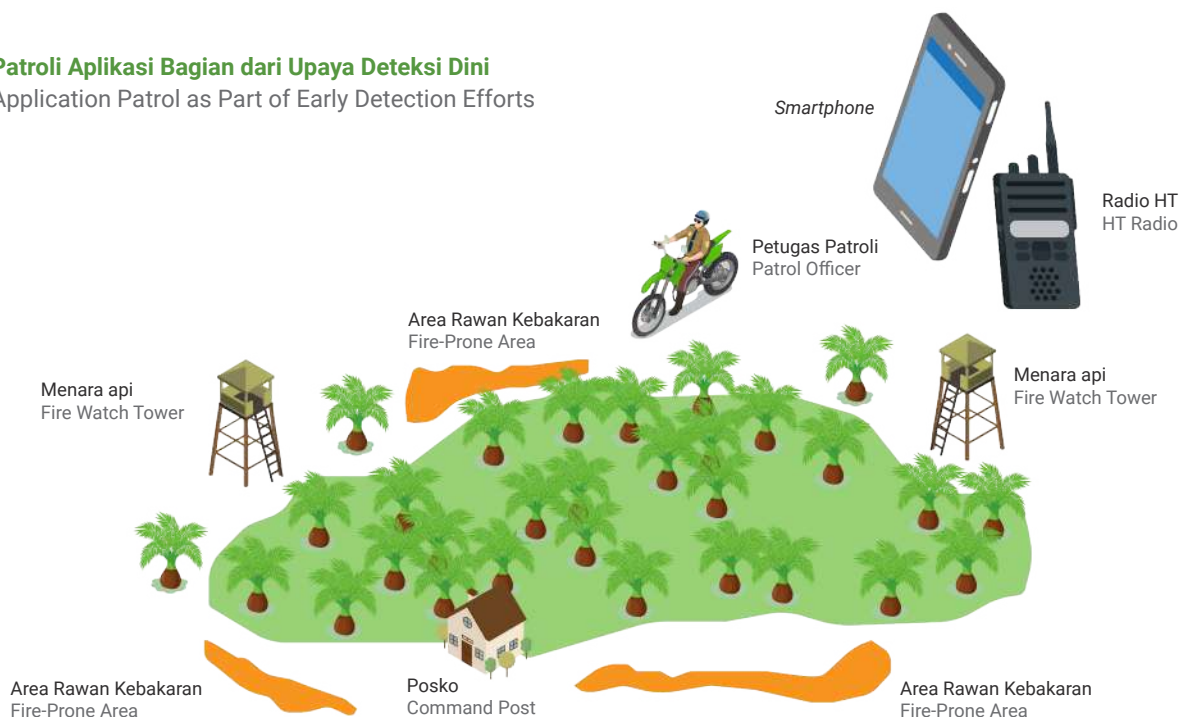
Alur Pelaporan Deteksi Dini

Reporting Flow for Early Detection



Patroli Aplikasi Bagian dari Upaya Deteksi Dini

Application Patrol as Part of Early Detection Efforts



Petugas patroli dilengkapi dengan perangkat *smartphone* Android untuk memantau dan melaksanakan patroli keliling di area-area rawan kebakaran, termasuk menara pemantau dan posko menggunakan aplikasi patroli api.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada kejadian kebakaran lahan baik di kebun inti Perseroan maupun di kebun petani plasma dan mandiri. Sebagai bentuk apresiasi, TAPG memberikan penghargaan kepada desa-desa yang berhasil menjaga wilayahnya bebas dari kebakaran sepanjang tahun tersebut. [OJK F16]

Konservasi Lahan Kelapa Sawit Berkelanjutan

Pengelolaan perkebunan kelapa sawit secara berkelanjutan mengutamakan pengolahan lahan yang dapat mempertahankan fungsi ekologi dengan optimal. Lahan perkebunan yang dikelola harus tetap mampu menyerap karbon dioksida, menghasilkan oksigen, serta menjaga kualitas kandungan air di dalam tanah.

TAPG telah menetapkan kebijakan Prosedur Standar Operasional Agronomi untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasional yang dilakukan sesuai dengan Praktik Perkebunan Terbaik (*Good Agricultural Practices*), yang bertujuan untuk menjaga kelestarian tanah dan air agar tetap terjaga dengan baik.

Aspek Material [GRI 301-1, 301-2, 301-3] [OJK F5]

Kelapa sawit merupakan komponen utama dalam proses bisnis TAPG, dan untuk memastikan kelangsungan pasokan produksi kelapa sawit yang berkelanjutan dan berkualitas, Perseroan melaksanakan serangkaian inisiatif yang mendukung praktik perkebunan kelapa sawit yang ramah lingkungan. Program konservasi lahan kelapa sawit berkelanjutan berperan penting dalam menjaga stabilitas dan konsistensi, serta mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus menggunakan bahan ramah lingkungan dalam setiap kegiatan operasional. Mengacu pada prinsip GAP, Perseroan memastikan penggunaan tanah organik, pemupukan yang tepat, serta pestisida dan bahan kimia yang terdaftar dan disetujui oleh Kementerian Pertanian, yang turut menjaga kelestarian tanah dan air. Untuk menghasilkan TBS berkualitas tinggi, TAPG menggunakan bibit bersertifikat yang mendukung hasil produksi optimal dan ketahanan terhadap penyakit, dengan berbagai sumber bibit dari lembaga terkemuka seperti Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Damimas, Socfindo, London Sumatera, ASD-Bakrie, Verdant, TOPAZ, dan Felda.

Patrol officers are equipped with Android smartphones to monitor and conduct patrols in fire-prone areas, including observation towers and command posts, using the fire patrol application.

During 2024, there were no incidents of land fires in either the company's core plantations or in plasma and independent farmer plantations. In recognition of their efforts, TAPG presented awards to villages that successfully in maintained fire-free environments throughout the year. [OJK F16]

Sustainable Palm Oil Land Conservation

Sustainable palm oil plantation management prioritizes land processing that optimally maintains ecological functions. Managed plantation land must remain capable of absorbing carbon dioxide, producing oxygen, and preserving soil water quality.

TAPG has established Standard Operating Procedures for Agronomy to ensure that all operational activities align with Good Agricultural Practices (GAP), aimed at preserving soil and water quality.

Material Aspects [GRI 301-1, 301-2, 301-3] [OJK F5]

Palm oil is a key component of TAPG's business processes. To ensure the sustainability and quality of palm oil production, the company implements a series of initiatives that support environmentally friendly palm oil plantation practices. The sustainable palm oil land conservation program plays a crucial role in maintaining stability and consistency, reflecting the company's commitment to using eco-friendly materials in every operational activity. In accordance with GAP principles, the company ensures the use of organic land, appropriate fertilization, and the use of registered and approved pesticides and chemicals by the Ministry of Agriculture, all of which contribute to soil and water conservation. To produce high-quality fresh fruit bunches (TBS), TAPG utilizes certified seeds that support optimal yields and disease resistance, sourcing from reputable institutions like the Palm Oil Research Center, Damimas, Socfindo, London Sumatera, ASD-Bakrie, Verdant, TOPAZ, and Felda.

Sebagai bukti keberhasilan upaya tersebut, sejumlah perusahaan anak TAPG telah meraih penghargaan PROPER hijau dan biru di tingkat nasional dan provinsi. Selain itu, jumlah perusahaan anak yang memperoleh sertifikasi ISPO dan RSPO terus meningkat, dengan 13 perusahaan anak TAPG telah memperoleh sertifikasi ISPO, 3 perusahaan anak memperoleh sertifikasi RSPO, dan 2 perusahaan anak memperoleh 2 sertifikasi Green Gold Label hingga akhir tahun 2024.

As evidence of successful efforts, several of TAPG’s subsidiaries have received green and blue PROPER awards at both national and provincial levels. Additionally, the number of subsidiaries obtaining ISPO and RSPO certifications continues to rise, with 13 TAPG subsidiaries achieving ISPO certification, 3 others obtaining RSPO certification, and 2 others obtaining 2 Green Gold Label certifications by the end of 2024.

Berikut ini laporan mengenai material terbarukan dan material tidak terbarukan pada kegiatan operasional TAPG.

Below is a report on renewable and non-renewable materials used in TAPG’s operational activities.

Tabel Material yang Digunakan
List of Material Use [GRI 301-1]

Jenis Type	Nama Material Name of Material	Satuan Unit
Material Tidak Terbarukan Non-Renewable Material	Solar Genset Diesel for Generators	Liter Liters
	Solar transportasi Transportation Diesel	
Material Terbarukan Renewable Material	Cangkang Shells	Ton Tons
	Fiber Fibers	
	POME	

TAPG menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan melalui pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, termasuk penerapan program daur ulang untuk materi yang tidak lagi digunakan namun masih memiliki nilai guna. Sebagai contoh, Perseroan mengelola limbah B3 seperti aki bekas dan oli bekas dengan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi dan izin yang sesuai dengan peraturan lingkungan hidup yang berlaku, serta sertifikasi dalam bidang daur ulang. Langkah ini mendukung upaya pengurangan dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan.

TAPG demonstrates its commitment to environmental sustainability through responsible waste management, including implementing recycling programs for materials that are no longer used but still hold utility. For instance, the company manages hazardous waste such as used batteries and oils in collaboration with third parties that have the necessary competencies and environmental permits, as well as recycling certifications. This initiative supports efforts to minimize the environmental impact of the company’s operational activities.

Pengelolaan Tanah Organik

Upaya untuk mengurangi emisi karbon dioksida yang berasal dari tanah organik merupakan aspek krusial dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), mengingat tanah organik menyimpan lebih dari 30% cadangan karbon dunia. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2016 yang mengubah

Management of Organic Land

Achieving Sustainable Development Goals (SDGs) will require a focus on reducing carbon dioxide emissions from organic land, as organic land stores more than 30% of the world’s carbon reserves. In accordance with Government Regulation No. 57 of 2016, which amends Government Regulation No. 71 of 2014 on the

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut, pemerintah telah melarang pembukaan lahan baru pada ekosistem tanah organik hingga penetapan zonasi fungsi lindung dan fungsi budidaya.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, TAPG berpedoman pada kebijakan ini dengan tidak melakukan penanaman baru di tanah organik, dengan penanaman terakhir dilakukan pada tahun 2016. Dalam upaya melindungi tanah organik, Perseroan melakukan *land clearing* yang diikuti dengan penanaman tanaman penutup tanah, seperti *Legume Cover Crop* (LCC) jenis *Mucuna bracteata*, untuk mencegah erosi dan pengendalian gulma. Pendekatan ini juga didukung oleh pemetaan Fungsi Ekosistem Gambut (FEG) Nasional yang diterbitkan oleh pemerintah pada 2017, dengan salah satu perusahaan anak TAPG telah memverifikasi peta FEG untuk menentukan area tanah organik di dalam lahan konsesinya. Untuk memastikan pengelolaan yang optimal, TAPG juga menerapkan pengelolaan air yang efektif dengan desain dan pemantauan yang ketat pada sistem pengelolaan air di perkebunan kelapa sawit.

Protection and Management of Peat Ecosystems, the government has prohibited new land clearing in organic land ecosystems until protective and cultivation zoning is established.

As part of its sustainability commitment, TAPG adheres to this policy by refraining from new plantings on organic land, with the last planting having occurred in 2016. To protect organic land, the company conducts land clearing followed by planting cover crops such as a legume cover crop called *Mucuna bracteata* to prevent erosion and control weeds. This approach is supported by the National Peat Ecosystem Function Mapping published by the government in 2017, with one TAPG subsidiary verifying the mapping to identify organic land areas within its concessions. To ensure optimal management, TAPG also implements effective water management with strict design and monitoring protocols in its palm oil plantation water management systems.

Testimoni

Testimonial

Sahat Aritonang

Direktur Technical Operations di Daemeter

Director of Technical Operations at Daemeter

"Berkolaborasi dengan TAP, kami telah melihat bagaimana komitmen TAP untuk menghadirkan perubahan positif dalam industri kelapa sawit melalui praktik keberlanjutan yang berorientasi pada hasil jangka panjang. Dengan mengutamakan pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab dan penghormatan terhadap hak asasi manusia, TAP telah menunjukkan bahwa bisnis yang sukses dapat berjalan seiring dengan pelestarian keanekaragaman hayati dan pemberdayaan masyarakat. Kami bangga dapat mendukung perjalanan TAP, karena kami percaya bahwa dengan pendekatan ini, TAP tidak hanya menciptakan nilai bagi perusahaan, tetapi juga bagi bumi ini, meletakkan dasar untuk masa depan yang lebih berkelanjutan dan inklusif."

"Collaborating with TAP, we have witnessed TAP's commitment to bringing about positive change in the palm oil industry through sustainability practices focused on long-term results. By prioritizing responsible natural resource management and respect for human rights, TAP has demonstrated that a successful business can align with biodiversity preservation and community empowerment. We are proud to support TAP's journey, as we believe that with this approach, TAP not only creates value for the company but also for the planet, laying the groundwork for a more sustainable and inclusive future."



Eka Muliawati Putri

Plt. Ketua Badan Pelaksana CFES

Acting Chairperson of the CFES Implementing Agency

"Community Forest Ecosystem Service (CFES) mengapresiasi komitmen PT Triputra Agro Persada (TAP) dalam mendukung upaya konservasi dan pengelolaan hutan berbasis masyarakat. Dukungan ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan, namun juga mendukung upaya pelestarian hutan yang dilakukan oleh masyarakat adat yang hidup di sekitar hutan. Salah satu masyarakat adat yang di dukung oleh TAP masyarakat adat Panglima Pati di Desa Air Liki Baru, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Melalui CFES, TAP turut meningkatkan kapasitas Lembaga Pengelola Hutan Adat (LPHA) dan mendukung upaya perlindungan serta rehabilitasi hutan, yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat adat. Kami berharap komitmen TAP dapat berjalan dalam jangka panjang, dan mampu menjangkau lebih banyak lagi masyarakat yang hidup di sekitar Hutan Adat mereka. Semoga aksi yang dilakukan TAP ini menginspirasi pihak lain untuk turut serta dalam upaya perlindungan hutan dan kesejahteraan masyarakat adat di seluruh Indonesia."

"Community Forest Ecosystem Service (CFES) appreciates the commitment of PT Triputra Agro Persada's (TAP) dedication to fostering community-driven forest conservation and management initiatives. This support highlights TAP's commitment to environmental sustainability while strengthening conservation efforts led by indigenous communities near the forest. Among the communities benefiting from TAP's support is the Panglima Pati community in Air Liki Baru Village, Merangin Regency, Jambi Province. Through CFES, TAP also boosts the capabilities of the Customary Forest Management Institution (LPHA) and promotes activities for forest protection and rehabilitation, which ultimately improve the livelihoods of indigenous peoples. We hope TAP's commitment continues long-term and reaches additional communities surrounding their Customary Forests. We believe that TAP's efforts will motivate others to participate in forest conservation and enhance the lives of indigenous communities across Indonesia."

Pemupukan Ramah Lingkungan

Memelihara dan meningkatkan kesuburan tanah adalah aspek penting dalam mendukung produktivitas lahan kelapa sawit. TAPG menerapkan manajemen pemupukan yang efisien dan ramah lingkungan untuk mengurangi dampak negatif terhadap kualitas tanah akibat aktivitas perkebunan.

Sebagai bagian dari pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi penggunaan pupuk anorganik dan memaksimalkan pemanfaatan produk sampingan seperti pelepah panen, janjang kosong, dan limbah cair, yang semuanya didaur ulang menjadi pupuk organik. Salah satu cara untuk meningkatkan kesuburan tanah adalah dengan memanfaatkan

Environmentally Friendly Fertilization

Maintaining and enhancing soil fertility is vital for supporting palm oil land productivity. TAPG implements efficient and environmentally friendly fertilization management to minimize negative impacts on soil quality due to plantation activities.

As part of this approach, the company is committed to reducing the use of inorganic fertilizers and maximizing the utilization of by-products such as fronds, empty fruit bunches, and liquid waste, all of which are recycled into organic fertilizers. One method for enhancing soil fertility is utilizing nutrients, particularly potassium, from empty fruit bunches. The processing of these

kandungan hara, terutama Kalium, dalam janjang kosong. Janjang kosong yang diolah menjadi kompos dapat mempercepat proses penyerapan unsur hara ke dalam tanah. Departemen *Research and Development* (R&D) di Perseroan terus berinovasi dalam memperluas penggunaan pupuk organik berbahan dasar produk sampingan kelapa sawit dan meningkatkan nilai nutrisi dari produk tersebut, dengan tujuan untuk mengurangi ketergantungan pada pupuk anorganik di masa depan.

Monitoring Penggunaan Pestisida dan Bahan Kimia

Perseroan menerapkan praktik pengelolaan lahan sawit berkelanjutan dengan mengurangi penggunaan pestisida dan bahan kimia dalam perawatan tanaman sawit di area konsesi. Pendekatan ini bertujuan untuk melindungi lingkungan dan kesehatan, khususnya para pekerja, dari paparan bahan kimia dan limbah berbahaya yang berpotensi merusak.

TAPG berkomitmen untuk menghindari penggunaan herbisida berbahan *paraquat* serta berupaya menekan penggunaan pestisida yang dikategorikan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai tipe 1A atau 1B, serta bahan kimia yang tercantum dalam Konvensi Stockholm dan Rotterdam.

Perseroan memastikan bahwa hanya pestisida yang terdaftar dan diizinkan oleh Kementerian Pertanian yang digunakan, dengan pengawasan ketat terhadap penggunaannya. Pestisida hanya akan digunakan dalam situasi serangan hama yang parah, sesuai dengan kebijakan internal Perseroan.

Dalam mengendalikan hama, TAPG menerapkan pendekatan Pengendalian Hama Terpadu (PHT), yang menggabungkan metode budaya, mekanis, biologis, dan kimiawi secara bijaksana untuk mengendalikan hama sekaligus meminimalkan dampaknya terhadap ekonomi, kesehatan, dan lingkungan. Beberapa langkah yang dilakukan antara lain pengembangan predator alami seperti *Sycanus*, *Eocanthecona*, dan *Cosmolestes*

empty fruit bunches into compost can accelerate nutrient absorption into the soil. The Research and Development (R&D) department continuously innovates to expand the use of organic fertilizers based on palm oil by-products and enhance their nutritional value, aiming to reduce dependency on inorganic fertilizers in the future.

Monitoring Pesticide and Chemical Use

TAPG adopts sustainable oil palm land management practices by reducing the use of pesticides and chemicals in the care of oil palm crops within concession areas. This approach aims to protect the environment and health, particularly that of workers, from exposure to harmful chemicals and waste.

TAPG is committed to avoiding the use of paraquat-based herbicides and strives to minimize the use of pesticides classified by the World Health Organization (WHO) as Type 1A or 1B, as well as chemicals listed under the Stockholm and Rotterdam Conventions.

TAPG ensures that only pesticides registered and approved by the Ministry of Agriculture are used, with strict oversight of their application. Pesticides will only be utilized in severe pest infestation situations, in accordance with the company's internal policies.

For pest control, TAPG employs Integrated Pest Management (IPM) approaches, combining cultural, mechanical, biological, and chemical methods judiciously to manage pests while minimizing impacts on the economy, health, and environment. Some initiatives include the development of natural predators such as *Sycanus*, *Eocanthecona*, and *Cosmolestes* (yellow ladybird beetles), planting beneficial plants

(serangga kepik kuning), penanaman tanaman yang bermanfaat seperti *Turnera subulata* (bunga pukul 8), *Antigonon leptopus* (bunga air mata pengantin), dan *Cassia cobanensis* (bunga gelanggan) untuk menarik predator alami hama daun, serta pengendalian hama secara manual. Selain itu, burung hantu digunakan untuk mengendalikan populasi tikus, dan *feromon* serta Jamur *Metarizium* digunakan untuk mengatasi kumbang tanduk.

Meski begitu, untuk pengendalian gulma, Perseroan masih menggunakan herbisida kimia, meskipun pengelolaan gulma dilakukan secara manual sebanyak mungkin.

Penggunaan Bahan Kimia

Use of Chemicals

(dalam Liter/Ha/Tahun) (in Liter/Ha/Year)

Jenis Type	2024	2023	2022
Fungisida Fungicide	0,001	0,03	0,01
Herbisida Herbicide	3,36	2,60	2,29
Insektisida Insecticide	0,19	0,07	0,29

Terdapat peningkatan penggunaan bahan kimia Herbisida dan Insektisida, karena beberapa hal sebagai berikut:

Terdapat peningkatan penggunaan bahan kimia berupa herbisida dan insektisida, seiring dengan pelaksanaan program eliminasi gulma berbahaya, khususnya gulma berkayu. Program ini bertujuan agar pada tahun 2026 hanya tersisa gulma lunak, sehingga pengendalian gulma dapat dilakukan secara mekanis dan berpotensi meningkatkan kandungan karbon di dalam tanah. Sementara itu, peningkatan penggunaan insektisida disebabkan oleh terdeteksinya serangan hama serangga di beberapa perusahaan anak.

like *Turnera subulata* (eight o'clock flower), *Antigonon leptopus* (bridal tears), and *Cassia cobanensis* (ring flower) to attract natural pest predators, as well as manual pest control. Additionally, owls are utilized to control rat populations, and pheromones and *Metarhizium* fungus are used to manage rhinoceros beetles.

However, for weed control, the company still employs chemical herbicides, although manual weed management is performed as much as possible.

There has been an increase in the use of herbicides and insecticides due to several reasons as follows:

The use of chemicals, particularly herbicides and insecticides, is on the rise, coinciding with a program designed to eradicate harmful weeds, especially woody varieties. This initiative seeks to achieve a scenario by 2026 where only soft weeds are present, allowing for mechanical weed control and potentially enhancing carbon levels in the soil. Additionally, the rise in insecticide application is attributed to reported pest infestations in several subsidiary companies.

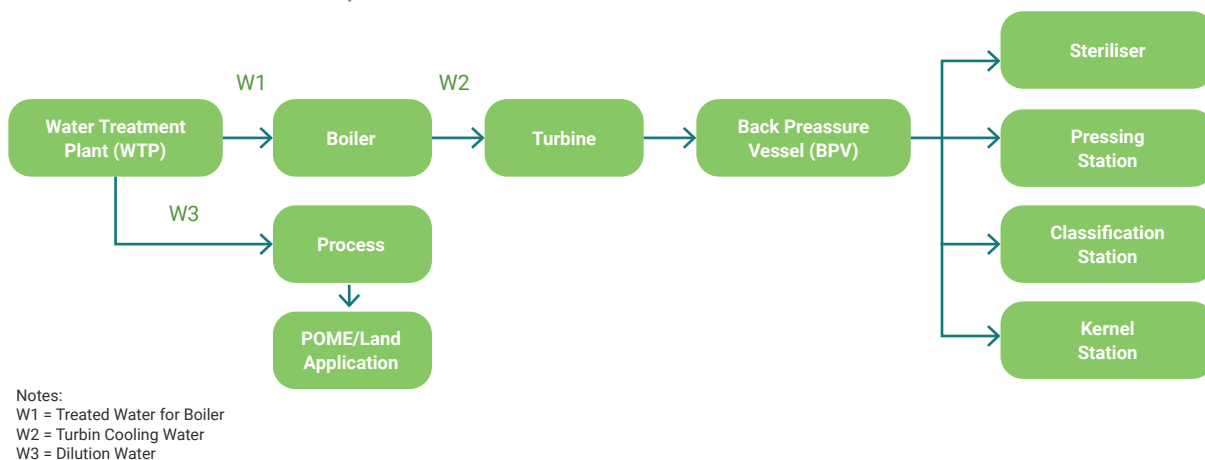
Efisiensi Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah [GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5][OJK F8]

Air memainkan peran penting dalam proses produksi di industri pengolahan kelapa sawit, khususnya di Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Air terutama digunakan dalam proses basah (*wet process*) untuk mengolah tandan buah segar (TBS) yang dipanen dari kebun menjadi produk *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK). Selain itu, air juga diperlukan untuk memenuhi kebutuhan domestik di area operasional, termasuk perumahan di sekitar pabrik dan kebun.

TAPG memenuhi kebutuhan air melalui pasokan dari waduk dan sungai yang terletak minimal 500 meter dari area pabrik. Air yang diambil dari sumber tersebut kemudian diproses melalui sistem pengolahan air untuk memastikan kualitasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan. Setelah itu, air yang telah diolah ini digunakan baik untuk proses pengolahan kelapa sawit maupun untuk keperluan domestik di lingkungan pabrik dan kebun. [GRI 303-1]

Ilustrasi Penggunaan Air di PKS

Illustration of Water Consumption in Palm Oil Mill



Di sejumlah fasilitas PKS yang terbaru, Perseroan menggunakan air hujan dengan cara pemasangan talang di atap pabrik dan dialirkan ke *reservoir* sebagai cadangan air.

Beberapa upaya efisiensi air yang dilakukan di PKS antara lain:

- Memantau konsumsi air per ton TBS yang diproses.
- Meminimalkan tumpahan dari proses untuk mengurangi proses pembersihan yang menggunakan air.
- Tidak ada air yang bocor dari katup, pipa atau tangki.

Water Use Efficiency and Wastewater Treatment [GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5][OJK F8]

Water is an essential component in the production process of the palm oil processing industry, particularly at the Palm Oil Mill (PKS). It is primarily used in the wet process to convert fresh fruit bunches (TBS) harvested from plantations into Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK). Additionally, water is required for domestic needs in operational areas, including housing around the mills and plantations.

TAPG's water requirements are met through the use of reservoirs and rivers located at least 500 meters from the mill. This water is treated through a water treatment system to ensure it meets established quality standards before being used for both palm oil processing and domestic purposes within the mill and plantation environments. [GRI 303-1]

At several of the newest PKS facilities, TAPG utilizes rainwater by installing gutters on mill roofs to channel rainwater into reservoirs as a reserve.

Some water efficiency efforts at the PKS include:

- Monitoring water consumption per ton of processed FFB.
- Minimizing spills during processing to reduce water-intensive cleaning.
- Ensuring no leaks from valves, pipes, or tanks.

- Mengedukasi para karyawan untuk menghindari penggunaan air yang tidak perlu.
- Penggunaan air dengan seefisien mungkin untuk kegiatan operasional PKS serta pemakaian domestik. Air yang digunakan bersumber dari air tanah dan air permukaan. Seluruh penggunaan air dicatat serta dilaporkan setiap bulan secara periodik untuk mengetahui penggunaan dari tahun ke tahun.
- Educating employees to avoid unnecessary water usage.
- Utilizing water efficiently for operational and domestic activities, sourcing from groundwater and surface water. All water usage is recorded and reported monthly to track year-over-year consumption.

TAPG membuat skema dalam operasional bisnisnya melindungi saluran air alami melalui zona penyangga (daerah aliran sungai dan mata air). Pendekatan ini dilakukan dengan cara menetapkan areal sempadan sungai, sempadan mata air dan sempadan sumber air lainnya untuk menjaga fungsi areal-areal tersebut sebagai penyedia air bersih bagi masyarakat dan kehidupan liar di hilirnya.

TAPG implements an operational scheme to protect natural water channels through buffer zones (watershed areas and springs). This approach involves establishing riverbanks, springs, and other water sources to maintain their function as providers of clean water for communities and wildlife downstream.

Sungai dan Anak Sungai di Lokasi Perkebunan Perseroan

Rivers and Creeks in the Company's Plantation Locations

Lokasi Kebun Location of Plantation	Nama Sungai dan Anak Sungai Names of Rivers and Tributaries
Jambi	Sungai Kaos, Sungai Anak Mendahara, Sungai Sekawan, Sungai Suak Putat Kaos River, Mendahara Tributaries, Sekawan River, Suak Putat River
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Sungai Belantikan, Sungai Nanduling Belantikan River, Nanduling River
	Sungai Kenawan, Sungai Bilah Kenawan River, Bilah River
	Sungai Lamandau, Sungai Penopa, Sungai Panjuaian, Sungai Kinabawan Lamandau River, Penopa River, Panjuaian River, Kinabawan River
	Sungai Bakung, Sungai Kelua Bakung River, Kelua River
Kalimantan Timur East Kalimantan	Sungai Seruyan Seruyan River
	Sungai Telake, Sungai Empit Telake River, Empit River
	Sungai Kelinjau, Sungai Jor, Sungai Jok Kelinjau River, Jor River, Jok River
	Sungai Jieu Belew, Sungai Jor, Sungai Kelinjau Jieu Belew River, Jor River, Kelinjau River
	Sungai Norah Putih, Sungai Telen, Sungai Noran Norah Putih River, Telen River, Noran River
	Sungai Segoy, Sungai Mesangat, Sungai Marah Segoy River, Mesangat River, Marah River
	Sungai Pelawan, Sungai Nagaunan, Sungai Salamujan Pelawan River, Nagaunan River, Salamujan River
	Sungai Tumbit, Sungai Medang Tumbit River, Medang River
	Sungai Mayong, Sungai Letta, Sungai Danum Mali Mayong River, Letta River, Danum Mali River
	Sungai Liang, Sungai Batu Lepak, Sungai Danum Mali Liang River, Batu Lepak River, Danum Mali River
	Sungai Liang, Sungai Kulat Liang River, Kulat River

Pada periode tahun 2024, intensitas konsumsi air sebesar 1,18 m³ per ton CPO yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan upaya efisiensi penggunaan air yang dilakukan oleh perusahaan berhasil menekan intensitas penggunaan air melebihi target yang ditentukan, yaitu 1,2 m³ per ton CPO.

In 2024, the intensity of water consumption is 1.18 m³ per ton of CPO produced. This indicated that the Company's efforts to use water efficiently have successfully reduced the intensity of water use below the specified target of 1.2 m³ per ton of CPO.

Jumlah Volume Pengambilan Air dan Sumbernya

Total Volume and Source of Water Intake [GRI 303-3]

Sumber Air Water Source	Volume (dalam kiloliter in kilolitre)		
	2024	2023	2022
Air Permukaan Surface Water	3.279.880	3.000.608	3.953.828

Dalam upaya untuk mencapai efisiensi penggunaan air, maka Perseroan melakukan program efisiensi dalam pengelolaan sumber air untuk proses produksi CPO dan PK.

To achieve further water usage efficiency, the company has implemented efficiency programs in managing water sources for CPO and PK production.

Jumlah Penggunaan Air

Amount of Water Use [E-04]

Jenis Air Type of Water	2024	2023	2022
*Proses Process (m³) (A)	1.284.721	1.103.095	1.448.107
** Boiler (m³) (B)	1.995.159	1.897.513	2.505.721
***Domestik Domestic (m³)	1.303.449	1.209.854	1.252.862
Jumlah Total (A+B)	3.279.880	3.000.608	3.953.828

* Penggunaan Air Proses untuk memproduksi CPO | Use of Process Water to produce CPO

** Boiler untuk menghasilkan steam di PKS | Boiler to generate steam in POM

*** Domestik diperuntukan untuk karyawan | Domestic intended for employees

Intensitas Air (m³Ton/ TBS Olah) Water Intensity (m³Ton/FFB Processed)			Total Pengambilan Air Permukaan (m³) Total Surface Water Intake (m³)		
2024	2023	2022	2024	2023	2022
1,18	1,01	1,29	3.279.880	3.000.608	3.953.828

Catatan:
 Angka di atas merupakan penggunaan air untuk operasi pabrik kelapa sawit.
 Untuk penghitungan intensitas air yang digunakan hanya mengacu pada penggunaan air untuk proses produksi CPO, PK serta operasional *Boiler*.
 Note:
 The number above depicts the water consumption by palm oil mill activities.
 The consumed water intensity calculation only refers to the water consumption for the CPO, PK manufacturing process, and boiler operations.

Rata-rata BOD-COD 2022-2024

Average of BOD-COD 2022-2024

(dalam miligram/liter) (in miligram/liter)

Mill	2024		2023		2022		Baku Mutu Quality Standards	
	BOD	COD	BOD	COD	BOD	COD	BOD*	COD
Rata-rata Average	3.180	8.433	2.220	7.769	1.756	6.485	5.000	n/a

*Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 28 Tahun 2003 tentang Pedoman Teknis Pengkajian Pemanfaatan Air Limbah dari Industri Minyak Sawit pada Tanah di Perkebunan Kelapa Sawit.
 *The Decree of the Minister of the Environment No. 28 of 2003 concerning Technical Guidelines for the Assessment of Utilization of Wastewater from the Palm Oil Industry on Soil in Oil Palm Plantations.

Perseroan memastikan bahwa BOD limbah cair yang dihasilkan tetap berada di bawah 5.000 mg/l, sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 28 Tahun 2003 dan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 29 Tahun 2003 yang mengatur pengelolaan air limbah dari industri minyak sawit.

TAPG ensures that the biochemical oxygen demand (BOD) of wastewater remains below 5,000 mg/l, complying with the Minister of Environment Decrees No. 28 of 2003 and No. 29 of 2003 regulating palm oil industry wastewater management.

Hal ini diatur dalam peraturan internal Perseroan No. PT/SUPP/I/2018/025 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit. Limbah cair yang dihasilkan dari Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL), serta limbah seperti Janjang Kosong (Jangkos) dan abu *boiler*, dimanfaatkan sebagai pupuk organik di lahan perkebunan, mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia.

These guidelines are outlined in the company’s internal regulation No. PT/SUPP/I/2018/025 on Technical Guidelines for Palm Oil Mill Wastewater Management. Wastewater generated from the Wastewater Treatment Plant (IPAL), along with by-products like empty fruit bunches (Jangkos) and boiler ash, is utilized as organic fertilizer in plantation areas, reducing reliance on chemical fertilizers.

TAPG secara rutin memantau dan mengontrol pengelolaan limbah cair dengan ketat, serta melaporkan hasil pengelolaan ini kepada pihak berwenang. Pada tahun 2024, limbah cair yang diterapkan di kebun (*Land Application*) telah memenuhi standar baku mutu yang ditetapkan dalam peraturan yang berlaku.

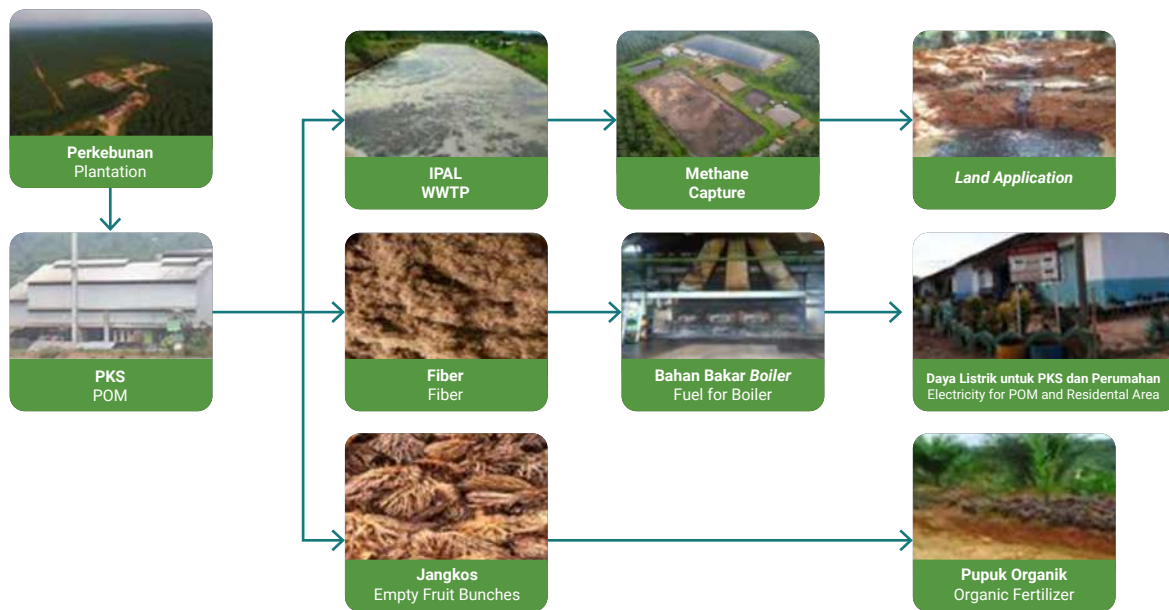
TAPG regularly monitors and strictly controls wastewater management, reporting results to authorities. In 2024, the wastewater applied to the plantations (*Land Application*) met the quality standards set forth in applicable regulations.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan, pengelolaan POME dilakukan sesuai dengan pedoman teknis yang telah disesuaikan dengan baku mutu pemerintah. TAPG mewajibkan setiap fasilitas pengolahan kelapa sawit untuk memiliki kolam terbuka khusus untuk mengolah POME, yang setelah diolah memenuhi standar kualitas lingkungan. POME yang telah diolah ini kemudian digunakan sebagai pupuk cair untuk diterapkan di kebun, mendukung keberlanjutan pertanian yang ramah lingkungan.

As part of its commitment, TAPG manages Palm Oil Mill Effluent (POME) according to technical guidelines aligned with government quality standards. The company mandates that every palm oil processing facility has open ponds specifically for treating POME, which must meet environmental quality standards after treatment. Treated POME is then used as liquid fertilizer applied to the plantations, supporting environmentally friendly agricultural practices.

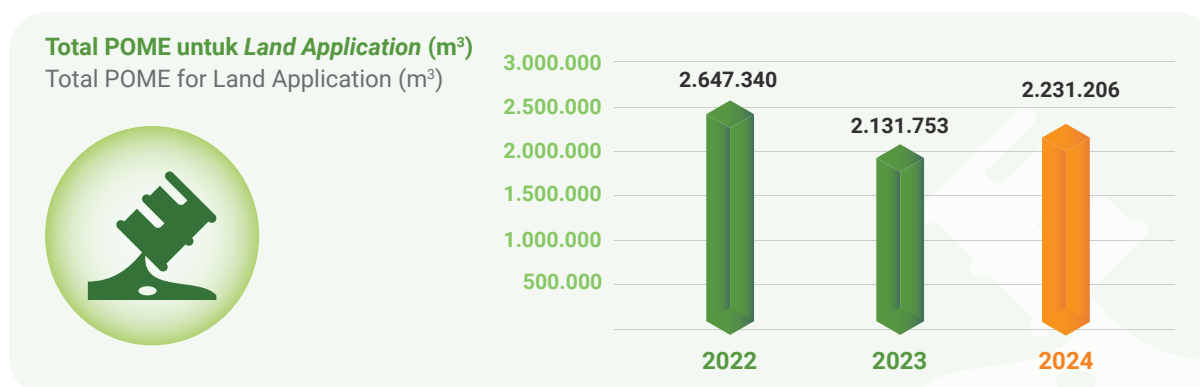
Jenis Limbah dan Mekanisme Pengolahannya

Type of Waste and Treatment Mechanism [GRI 306-4][OJK F13]



Dalam memastikan limbah POME yang telah diolah tidak mencemari lingkungan dan merugikan kesehatan masyarakat sekitar, Perseroan melakukan pengujian kualitas air di area pengaplikasian POME yang telah diolah dan aliran sungai di sekitar PKS ke laboratorium eksternal, selanjutnya hasil pengujian dilaporkan dan dikirimkan kepada dinas setempat.

To ensure that treated POME does not pollute the environment or harm community health, TAPG conducts water quality testing in POME application areas and nearby river flows through external laboratories. The results of these tests are then reported to local authorities.



Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air dengan kualitas lebih baik.
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

Water resource conservation is prioritized through water usage efficiency measures, including:

- Incorporating eco-friendly technology, such as high-quality faucets.
- Implementing campaigns to raise employee awareness on efficient water usage.

Pengelolaan Limbah [GRI 306-1, 303-3][OJK F13, F15]

Proses pengolahan TBS kelapa sawit menghasilkan limbah cair dan padat yang harus dikelola dengan hati-hati untuk mencegah kerusakan lingkungan. Sesuai dengan regulasi yang berlaku, setiap perusahaan diwajibkan untuk melakukan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, yang mencakup pengurangan, daur ulang, pemanfaatan kembali, atau pembuangan dengan cara yang aman.

TAPG mengimplementasikan konsep pengelolaan limbah tanpa sisa atau *waste management* dalam semua operasionalnya, dengan memanfaatkan kembali limbah cair dan padat yang dihasilkan dari Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Ini adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dan menerapkan praktik produksi kelapa sawit yang ramah lingkungan. Strategi pengelolaan limbah Perseroan berfokus pada pengurangan limbah sejak sumbernya (*reduction at source*), dengan tujuan untuk meminimalkan dampak pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu bermerkuri dengan lampu LED secara bertahap, yang membantu mengurangi jumlah limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

**Waste Management [GRI 306-1, 303-3][OK
F13, F15]**

The processing of TBS generates both liquid and solid waste that must be carefully managed to prevent environmental damage. In accordance with applicable regulations, every company is required to engage in responsible waste management, which includes reduction, recycling, reuse, or safe disposal.

TAPG implements a zero waste management concept across all its operations by reusing both liquid and solid waste generated from the Palm Oil Mills (PKS). This commitment reflects the company's dedication to environmental sustainability and the application of eco-friendly palm oil production practices. The waste management strategy focuses on reducing waste at the source to minimize disposal impact. For instance, the company is gradually replacing mercury lamps with LED lights, helping to reduce the volume of hazardous and toxic waste (B3).

Jenis, Bentuk, Metode Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

Types and Forms of Waste, and Methods of Waste Management and Disposal [GRI 306-2][OJK F14]

Jenis Limbah Type of Waste	Bentuk Limbah Form of Waste	Metode Pengelolaan dan Pengolahan Management and Processing Method
Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Hazardous and Toxic Waste	Oli bekas, filter bekas, aki bekas, kemasan bahan kimia bekas, kain majun bekas, limbah elektronik, dan limbah medis. This includes used oil, used filters, used batteries, chemical packaging, used rags, electronic waste, and medical waste.	Seluruh limbah B3 yang dihasilkan akan disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3. Kemudian limbah B3 tersebut akan diangkut oleh pengangkut limbah B3 untuk diserahkan kepada pemanfaat/pengolah limbah B3. Perseroan menjamin bahwa semua pihak ketiga tersebut merupakan pihak yang berkompeten dalam mengelola limbah serta memiliki izin dari pemerintah setempat. Pengelolaan tersebut mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yaitu melalui penyimpanan sementara, pengangkutan, dan penyerahan limbah B3. All B3 waste generated is stored at a Temporary Storage Facility (TPS) for B3 waste. The B3 waste is then transported by licensed carriers to authorized waste processors. TAPG ensures that all third parties involved are competent in waste management and possess the necessary local government permits. This management adheres to Government Regulation No. 22 of 2021 regarding Environmental Protection and Management, covering temporary storage, transportation, and handover of B3 waste.
Padat (limbah dari PKS hasil dari proses pengolahan TBS menjadi CPO)* Solid Waste (from the PKS resulting from TBS processing into CPO)*	Jangkos, Abu Boiler, Fiber/Serat, dan Cangkang Jangkos, Boiler Ash, Fiber, and Shell	Limbah padat ini dapat digunakan kembali sebagai bahan bakar, pupuk dan juga dijual untuk menghasilkan pendapatan tambahan. Kemudian, Fiber/serat, Cangkang dan Jangkos dapat digunakan sebagai bahan bakar. Sementara Abu boiler dapat diaplikasikan langsung sebagai sumber pupuk kalium, Jangkos sebagai pupuk dengan cara menjadikan mulsa dan pengomposan. These solid wastes can be reused as fuel, fertilizer, and sold for additional revenue. Fiber, shells, and Jangkos can serve as fuel, while boiler ash can be directly applied as a potassium fertilizer. Jangkos can also be used for mulching and composting.
Cair (limbah dari PKS hasil dari proses pengolahan TBS menjadi CPO)* Liquid Waste (from the PKS resulting from TBS processing into CPO)*	Palm Oil Mill Effluent (POME) yang merupakan air buangan yang dihasilkan oleh PKS, yang utamanya berasal dari kondensat rebusan, air hidrosiklon, dan sludge centrifuge. Palm Oil Mill Effluent (POME) is the wastewater generated by the PKS, primarily from condensate boiling, hydrocyclone water, and centrifuge sludge.	Limbah cair dapat diaplikasikan ke lahan perkebunan kelapa sawit sebagai pupuk. Liquid waste can be applied to palm oil plantations as fertilizer.

*Proses produksi CPO memiliki beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Penerimaan TBS yang dilakukan di *loading ramp*.
2. Tahap Sterilisasi. Pada proses ini dilakukan perebusan buah dengan *steam* bertekanan 3 kg/cm² dan suhu 140°C selama 75-90 menit.
3. Tahap Pemipilan buah dari Tandan atau *threshing*.
4. Tahap Pelumatan. Buah yang telah dipisahkan dari Tandan dilumatkan dengan menggunakan *digester* dengan tekanan steam 90 derajat Celsius. Setelah ini minyak diekstrak dari serat.
5. Tahap Pemurnian.
6. Limbah yang keluar dari PKS sebenarnya belum bisa dikatakan 100% sebagai limbah, namun lebih tepat disebut produk samping atau *side product*.

*The CPO production process consists of several stages:

1. Reception Phase: Receiving TBS at the loading ramp.
2. Sterilization Phase: The fruit is boiled with steam at 3 kg/cm² pressure and 140°C for 75-90 minutes.
3. Threshing Phase: The separation of fruit from the bunch.
4. Digestion Phase: The separated fruit is mashed using a digester with steam at 90 degrees Celsius, after which oil is extracted from the fiber.
5. Refining Phase.
6. The waste produced by the PKS is not entirely considered waste but is more accurately described as a by-product.

Jumlah Limbah yang Dihasilkan

Waste Generated [GRI 306-3, 306-4, 306-5]

Jenis Limbah Type of Waste	Unit	Volume			Asal Limbah & Mekanisme Pengolahan Origin of Waste and Waste Processing Mechanism
		2024	2023	2022	
Limbah B3 B3 Waste					
Limbah Cair Liquid Waste					
Oli bekas Used Oil	Ton Tons	125,41	118,22	57,75	Perawatan mesin & kendaraan, diserahkan kepada pihak pengolah berizin sesuai dengan ketentuan KLHK. The maintenance of machines and vehicles is entrusted to licensed processors in accordance with the regulations established by the Ministry of Environment and Forestry.
Limbah Padat Solid Waste					
Filter bekas Used filter	Ton Tons	9,04	8,80	2,61	Perawatan kendaraan, diserahkan kepada pihak pengolah berizin sesuai dengan ketentuan KLHK. The maintenance of machines and vehicles is entrusted to licensed processors in accordance with the regulations established by the Ministry of Environment and Forestry.
Aki bekas Used battery	Ton Tons	16,29	15,09	8,36	Perawatan kendaraan, diserahkan kepada pihak pengolah berizin sesuai dengan ketentuan KLHK. The maintenance of machines and vehicles is entrusted to licensed processors in accordance with the regulations established by the Ministry of Environment and Forestry.
Kemasan bekas B3 Used Packaging of B3	Ton Tons	17,02	14,31	7,32	Operasional Kebun & Pabrik, diserahkan kepada pihak pengolah berizin sesuai dengan ketentuan KLHK. The plantation and mills operations are entrusted to licensed processors in accordance with the regulations established by the Ministry of Environment and Forestry.
Kain majun bekas Used rags	Ton Tons	8,21	4,17	3,98	Perawatan mesin & Kendaraan, diserahkan kepada pihak pengolah berizin sesuai dengan ketentuan KLHK. The maintenance of machines and vehicles is entrusted to licensed processors in accordance with the regulations established by the Ministry of Environment and Forestry.
Limbah elektronik Electronic waste	Ton Tons	0,13	0,10	0,10	Operasional Kebun & Pabrik, diserahkan kepada pihak pengolah berizin sesuai dengan ketentuan KLHK. The plantation and mills operations are entrusted to licensed processors in accordance with the regulations established by the Ministry of Environment and Forestry.
Limbah medis Medical waste	Ton Tons	2,91	2,70	1,73	Kegiatan P3K dan fasilitas kesehatan, diserahkan kepada pihak pengolah berizin sesuai dengan ketentuan KLHK. The first aid activities and health facilities are entrusted to licensed processors in accordance with the regulations established by the Ministry of Environment and Forestry.



Jenis Limbah Type of Waste	Unit	Volume			Asal Limbah & Mekanisme Pengolahan Origin of Waste and Waste Processing Mechanism
		2024	2023	2022	
Limbah Lainnya Other Waste					
Limbah Cair Liquid Waste					
POME	m³	2.231.206	2.131.753	2.647.340	Asal limbah dari pengolahan pabrik kelapa sawit. Limbah diolah pada kolam IPAL untuk menurunkan kadar BOD di bawah 5,000 mg/l dan kemudian diaplikasikan pada lahan dengan metode <i>Land Application</i> sebagai substitusi pupuk anorganik. The origin of waste from the palm oil milling process. The waste is treated in wastewater treatment ponds to reduce the BOD levels to below 5,000 mg/l and is applied to the plantation using the land application method as a substitute for inorganic fertilizers.
Limbah Padat Solid Waste					
Cangkang Shells	Ton Tons	164.622	165.324	177.700	Berasal dari pengolahan pabrik kelapa sawit. Digunakan sebagai bahan bakar biomassa untuk operasional <i>boiler</i> yang dapat menggantikan bahan bakar fosil untuk menghasilkan energi yang dibutuhkan untuk operasional pabrik kelapa sawit. This biomass fuel is generated from the palm oil processing mills and is used in boiler operations, serving as a replacement for fossil fuels to generate the energy required for the palm oil mill mills.
Fiber Fibers	Ton Tons	360.944	349.132	398.298	Berasal dari pengolahan pabrik kelapa sawit. Digunakan sebagai bahan bakar biomassa untuk operasional <i>boiler</i> yang dapat menggantikan bahan bakar fosil untuk menghasilkan energi yang dibutuhkan untuk operasional pabrik kelapa sawit. This biomass fuel is generated from the palm oil processing mills and is used in boiler operations, serving as a replacement for fossil fuels to generate the energy required for the palm oil mill mills.

Jenis Pengelolaan Limbah yang Dihasilkan

Type of Waste Management [E-05]

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah B3 Hazardous Waste				
Limbah Dihasilkan Waste Generated	Ton Tons	179,01	163,39	81,80
Penambahan (Pengurangan) Limbah Addition (Reduction) of Waste	Ton Tons	15,62	81,59	(8,33)
Limbah Digunakan Kembali & Didaur Ulang Reused & Recycled Waste	Ton Tons	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah Dikelola oleh Pihak Ketiga, di Dalam dan di Luar Lokasi Waste Management by Third Parties, in and out of Location	Ton Tons	179,01	163,39	81,80
Limbah Non B3 Non Hazardous Waste				
Limbah Dihasilkan Waste Generated	Ton Tons	2.720.035	2.646.209	3.223.969
Pengurangan Limbah Reduction of Waste	Ton Tons	Digunakan semua All Used	Digunakan semua All Used	Digunakan semua All Used
Limbah Digunakan Kembali & Didaur Ulang Reused & Recycled Waste	Ton Tons	2.720.035	2.646.209	3.223.969
Limbah Dikelola oleh Pihak Ketiga, di Dalam dan di Luar Lokasi Waste Management by Third Parties, in and out of Location	Ton Tons	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

Efisiensi Penggunaan Energi [GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5][OJK F7]

Energi merupakan salah satu kebutuhan vital dalam menjalankan operasional Perseroan. TAPG mengandalkan beberapa jenis sumber energi, di antaranya listrik yang diperoleh dari generator pembangkit listrik sebagai sumber utama untuk menjalankan peralatan mesin, utilitas, serta unit pendukung seperti penerangan dan pendinginan udara. Selain itu, bahan bakar solar digunakan untuk mengoperasikan kendaraan pengangkut TBS dan generator yang dibutuhkan sesuai kondisi tertentu.

Perseroan menerapkan strategi pengelolaan energi dengan mengutamakan pemanfaatan bahan bakar terbarukan, seperti serat dan cangkang kelapa sawit yang diolah menjadi bahan bakar untuk *boiler*. Penggunaan bahan bakar ini tidak hanya mendukung peningkatan proporsi energi terbarukan, tetapi juga berkontribusi pada pengurangan emisi dan menghasilkan energi yang lebih bersih.

Energy Use Efficiency [GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5][OJK F7]

Energy is vital for the company's operations. TAPG relies on several energy sources, one of which is electricity generated from generators, which is used as the main source for operating machinery, utilities, and supporting units like lighting and air conditioning. Diesel fuel is also used to operate vehicles transporting TBS and generators as needed.

TAPG adopts an energy management strategy that prioritizes the use of renewable fuels, such as fiber and palm kernel shells that are converted into fuel for boilers. This fuel utilization not only increases the proportion of renewable energy but also contributes to emission reduction and cleaner energy production.

Konsumsi Energi*

Energy Consumption [OJK F6][E-03]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electrical	kWh	75.528.549	67.718.165	47.018.544
	GJ	271.903	243.785	169.267
Solar Diesel Fuel	Liter	2.473.176	2.016.190	1.623.521
	GJ	93.981	72.381	58.284
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	365.883	316.167	227.551

*Tidak termasuk energi yang bersumber dari cangkang dan *fiber*

*Excluding the energy sourced from shells and fibers

Intensitas Energi

Energy Intensity (GJ/per ton)

Penggunaan Energi/CPO yang Dihasilkan Energy Usage/CPO Produced		
2024	2023	2022
0,58	0,471	0,347

*Tidak termasuk energi yang bersumber dari cangkang dan fiber

*Excluding the energy sourced from shells and fibers

Konsumsi Energi Terbarukan

Renewable Energy Consumption [OJK F7]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
Cangkang Shells	Ton Tons	127.885	174.703	177.700
Fiber Fibers	Ton Tons	360.944	444.162	398.928

Target Netral Karbon dan Upaya Pengurangan Emisi [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-5, 305-6, 305-7][OJK F12][E-06, 07]

TAPG menyadari bahwa sebagai salah satu perusahaan di industri kelapa sawit, Perseroan memiliki peran penting dalam mendukung upaya pengurangan pemanasan global melalui pengendalian emisi. Sebagai bagian dari komitmen untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Perseroan menargetkan untuk mencapai status netral karbon pada tahun 2036 sebagai bagian dari inisiatif "New Journey of TAPG Sustainability".

Untuk mencapai tujuan tersebut, TAPG telah melakukan penilaian risiko terkait perubahan iklim yang berhubungan dengan emisi GRK yang dihasilkan. Langkah pertama yang diambil adalah dengan mengidentifikasi setiap kegiatan operasional yang berpotensi menghasilkan emisi GRK, serta melakukan berbagai upaya mitigasi untuk mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan.

Salah satu sumber utama emisi GRK di TAPG berasal dari perubahan tutupan lahan, di mana areal bervegetasi alami diubah menjadi perkebunan kelapa sawit. Untuk memitigasi dampak tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kawasan berhutan yang telah ditetapkan sebagai kawasan NKT dan SKT, yang berfungsi sebagai penyerap utama emisi karbon di lingkungan operasional Perseroan.

Carbon Neutral Target and Emission Reduction Efforts [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-5, 305-6, 305-7][OJK F12][E-06, 07]

TAPG recognizes its important role in the palm oil industry in supporting efforts to mitigate global warming through emission control. As part of its commitment to reducing greenhouse gas (GHG) emissions, the company aims to achieve carbon neutrality by 2036 through the "New Journey of TAPG Sustainability" initiative.

To reach this goal, TAPG has conducted a GHG emissions-related climate change risk assessment. The first step involved identifying operational activities that potentially produce GHG emissions and implementing various mitigation efforts to reduce the emitted amount.

One of the primary sources of GHG emissions at TAPG arises from land cover changes, where naturally vegetated areas are converted into palm oil plantations. To mitigate this impact, the company is committed to preserving forested areas designated as conservation and protected zones, which serve as major carbon sinks within its operational environment.

Inisiatif lain yang dilakukan untuk mengurangi emisi karbon termasuk penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) dan peningkatan efisiensi di Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Beberapa langkah yang diambil antara lain pemanfaatan limbah dan energi terbarukan, penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT), serta penggunaan pupuk secara tepat dosis dan waktu. TAPG juga telah mengoperasikan fasilitas penangkapan metana (*methane capture*) di Pabrik Biogas PKO Mill untuk lebih lanjut mengurangi emisi GRK.

Sejak 2019, Perseroan telah melakukan penghitungan GRK berbasis operasional di seluruh perusahaan anak. Sumber utama emisi ini meliputi konversi lahan, aplikasi pupuk, transportasi TBS, konsumsi bahan bakar, pengelolaan limbah minyak kelapa sawit, dan proses pabrik. Pada tahun 2024, teridentifikasi adanya fluktuasi emisi seiring dengan peningkatan atau penurunan jumlah bahan baku yang diproses oleh operasional Perseroan.

Perhitungan GRK ini menggunakan kalkulator RSPO GRK dan telah diverifikasi melalui audit RSPO dan ISPO. Data emisi ini akan digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan rencana pengelolaan dan mitigasi emisi GRK yang lebih efektif di masa mendatang.

Perseroan telah merumuskan lima langkah strategis sebagai bentuk upaya mitigasi terhadap perubahan iklim menuju target Netral Karbon melalui:

1. Mitigasi peningkatan emisi dari sumber konversi lahan;
2. Pengurangan emisi dari operasional;
3. Pengurangan emisi dari sumber limbah cair Pabrik Kelapa Sawit;
4. Pemanfaatan energi terbarukan; dan
5. Peningkatan stok karbon melalui area konservasi.

Mitigasi Peningkatan Emisi dari Sumber Konversi Lahan

Perseroan telah memiliki komitmen yang tertuang dalam *Sustainability Policy* dan berisi terkait kebijakan *No Deforestation, No Peat Development, Zero Burning* dan mengadopsi prinsip-prinsip *Responsible Sourcing* bagi pemasok sehingga Perseroan dapat mengendalikan emisi dari konversi lahan.

Pengurangan Emisi dari Operasional

Perseroan telah melakukan efisiensi penggunaan pestisida dan pupuk sebagai sumber emisi dalam area perkebunan. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan kegiatan komposting untuk pengganti pupuk. Upaya-upaya ini dilakukan untuk mengurangi munculnya emisi dari kegiatan operasional.

Other initiatives to reduce carbon emissions include implementing Good Agricultural Practices (GAP) and improving efficiency at the Palm Oil Mills (PKS). Steps taken include utilizing waste and renewable energy, applying Integrated Pest Management (IPM), and using fertilizers at the appropriate dosage and timing. TAPG has also operated a methane capture facility at the Palm Oil Mill Biogas Plant to further reduce GHG emissions.

Since 2019, the company has conducted operational-based GHG calculations across all subsidiaries. Key emission sources include land conversion, fertilizer application, TBS transportation, fuel consumption, palm oil waste management, and processing activities. In 2024, fluctuations in emissions were identified in relation to increases or decreases in the volume of raw materials processed by the company's operations.

These GHG calculations utilize the RSPO GHG calculator and have been verified through RSPO and ISPO audits. Emission data will serve as a reference for developing more effective GHG management and mitigation plans in the future.

The Company has formulated five strategic steps as part of its mitigation efforts against climate change towards the Carbon Neutral target:

1. Mitigating increased emissions from land conversion sources;
2. Reducing emissions from operations;
3. Reducing emissions from liquid waste sources at Palm Oil Mills;
4. Utilizing renewable energy; and
5. Increasing carbon stocks through conservation areas.

Mitigating Increased Emissions from Land Conversion Sources

The Company is committed to its Sustainability Policy, which includes No Deforestation, No Peat Development, Zero Burning, and adopting Responsible Sourcing principles for suppliers, enabling the company to control emissions from land conversion.

Reducing Emissions from Operations

TAPG has implemented efficiencies in pesticide and fertilizer usage, which are significant sources of emissions in plantation areas. The company also optimizes composting activities to replace fertilizers, aiming to reduce emissions from operational activities.

Pengurangan Emisi dari Sumber Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit

Perseroan telah menghitung dan mengidentifikasi total emisi yang muncul dari kegiatan operasionalnya. Salah satu sumber emisi yang cukup besar adalah dari Limbah Cair Kelapa Sawit (POME). Perseroan mencegah emisi yang muncul dari POME ini dengan memasang *Methane Capture*.

Pemanfaatan Energi Terbarukan

Perseroan telah merencanakan upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi energi dan pengurangan emisi dengan pemanfaatan sumber energi terbarukan. Biogas dari *Methane Capture* yang sudah terkumpul dapat dikelola menjadi sumber energi baru. Perseroan saat ini telah mengoperasikan pabrik *Kernel Crushing Plant* (KCP) dengan memanfaatkan limbah POME milik Pabrik Kelapa Sawit sebagai sumber energinya.

Peningkatan Stock Karbon melalui Area Konservasi

Perseroan telah mengidentifikasi area konservasi di dalam seluruh batas izinnya. Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga, melestarikan dan meningkatkan potensi yang terdapat dalam area konservasi. Area konservasi merupakan area yang dapat meningkatkan stok karbon tersimpan hingga menjadi pengurang total emisi yang muncul dari kegiatan operasional Perseroan.

Setelah kelima upaya di atas telah dilakukan, Perseroan akan merencanakan kegiatan *Carbon Offset* melalui investasi pada proyek *Nature Based Solution* (NBS) untuk mencapai target Netral Karbon.

Reducing Emissions from Liquid Waste Sources at Palm Oil Mills

TAPG has calculated and identified total emissions resulting from its operational activities. A significant source of emissions is from Palm Oil Mill Effluent (POME). The company prevents emissions from POME by installing methane capture systems.

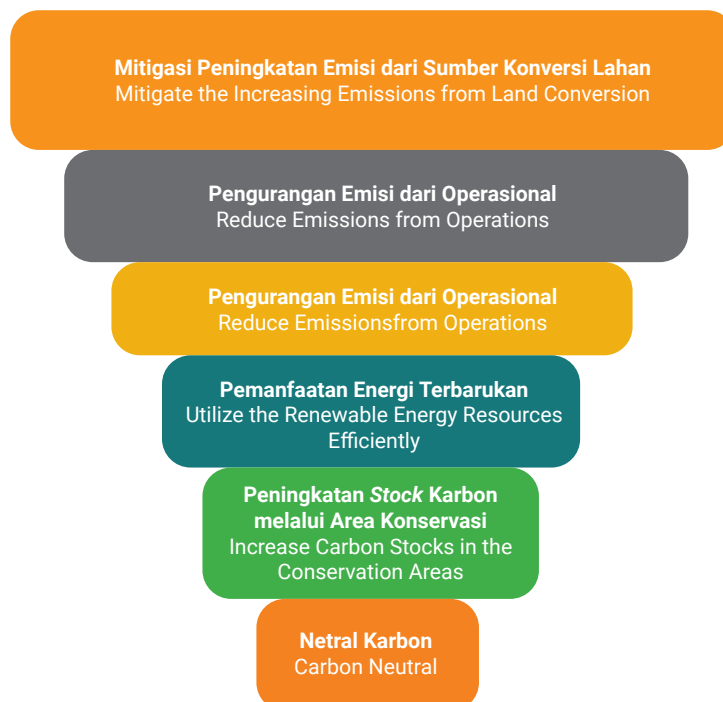
Utilization of Renewable Energy

The Company has planned initiatives to enhance energy efficiency and reduce emissions through the use of renewable energy sources. Biogas from Methane Capture can serve as a new energy source. Currently, the Company operates a Kernel Crushing Plant (KCP) that utilizes POME waste from the Palm Oil Mill as its energy source.

Increasing Carbon Stock through Conservation Areas

The Company has identified conservation areas within its licensed boundaries and is fully committed to maintaining, preserving, and enhancing the potential of these areas. These conservation zones can increase stored carbon stock, thereby helping to reduce overall emissions from the Company's operations.

Following these efforts, the Company plans to conduct Carbon Offset activities by investing in Nature-Based Solutions (NBS) projects to achieve its Carbon Neutral target.



Intensitas Emisi GRK

GHG Emissions Intensity [GRI 305-4][OJK F11][E-02]

Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	2024	2023	2022
Total Emisi GRK (ton CO ₂ eq) Total GHG Emissions (tons CO ₂ eq)	1.427.940	1.513.440	1.459.885
Volume Produksi CPO CPO Production Volume	631.364,01	670.799	675.927
Intensitas Emisi GRK (ton CO ₂ eq/CPO) GHG Emissions Intensity (tonnes CO ₂ eq/CPO)	1,87	1,87	2,22
Penjualan (Rp juta) Sales (million Rp)	9.671.463	8.325.887	9.345.641
Intensitas Emisi GRK (ton CO ₂ eq/Rp juta) GHG Emissions Intensity (tonnes CO ₂ eq/million Rp)	0,15	0,18	0,16

Catatan : Penghitungan dilakukan untuk 13 PKS
Notes : Calculated on 13 POMs

Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Greenhouse Gas (GHG) Emissions Report [E-01]

Kategori Emisi Category of Emissions	Satuan Unit	2024
Emisi GRK Scope 1 GHG Emissions Scope 1		
Emisi GRK Langsung dan Pembuangan Direct GHG Emissions and Dissipation	TonCO ₂ -eq	2.254.361
Emisi GRK Scope 2 GHG Emissions Scope 2		
Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang Diimpor/ Dibeli Indirect GHG Emissions from Imported/Purchased Energy	TonCO ₂ -eq	N/A
Total Emisi GRK (Scope 1 dan 2) Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)		2.254.360
Kompensasi/Kredit Offsets/Credits		-826.421
Pembelian <i>Renewable Energy Certificate</i> (REC) Renewable Energy Certificate (REC) Purchase	kWh	-

Dalam menghitung Emisi Gas Rumah Kaca, Perseroan juga mempertimbangkan aspek Emisi yang dihasilkan oleh perubahan tutupan lahan dalam proses operasionalnya. Sebagaimana yang diketahui, emisi yang dihasilkan dari perubahan tutupan lahan merupakan salah satu penyumbang Emisi (GRK) terbesar dalam operasional perkebunan kelapa sawit. Menyadari hal tersebut, Perusahaan telah melakukan

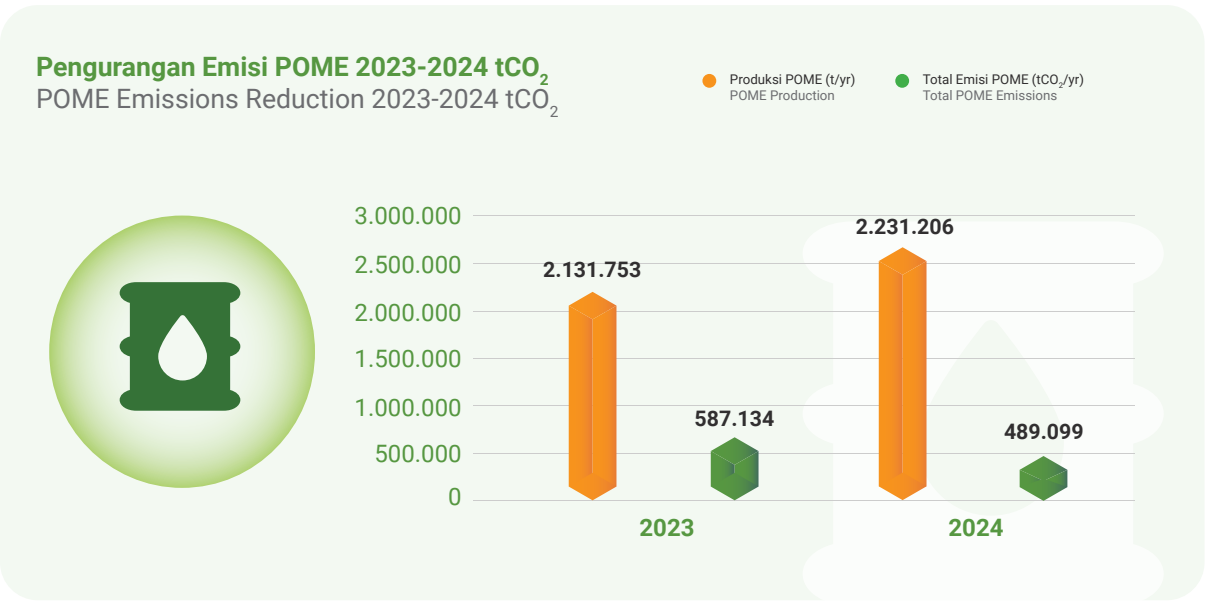
In calculating Greenhouse Gas (GHG) emissions, the Company also considers emissions resulting from land cover changes during its operational processes. Emissions from land cover changes are known to be a significant contributor to GHG emissions in palm oil plantation operations. Understanding this, the Company has launched several initiatives to stop land cover changes. Additionally, palm oil mill effluent (POME)

berbagai upaya dan menunjukkan komitmennya untuk menghentikan proses perubahan tutupan lahan hingga kini. Selain itu, POME juga menjadi penyumbang emisi dengan nilai yang cukup tinggi. Maka dari itu, Perusahaan melakukan upaya yang terukur untuk menekan nilai emisi melalui berbagai inovasi seperti *Methane Capture*.

significantly contributes to emissions. As a result, the Company adopts measurable strategies to reduce emission levels through innovations such as *Methane Capture*.

Pengurangan Emisi POME 2023-2024
POME Emissions Reduction 2023-2024

Tahun Year	2024	2023
Produksi POME (t/yr) POME Production(t/yr)	2.231.206	2.131.753
Total emisi POME (tCO ₂ /yr) Total POME Emissions (tCO ₂ /yr)	489.099	587.134
Penurunan dari 2023 dengan pemasangan <i>Methane capture</i> Decrease from 2023 due to the installation of <i>Methane capture</i>	98.034	
Persentase penurunan Percentage decrease	17%	

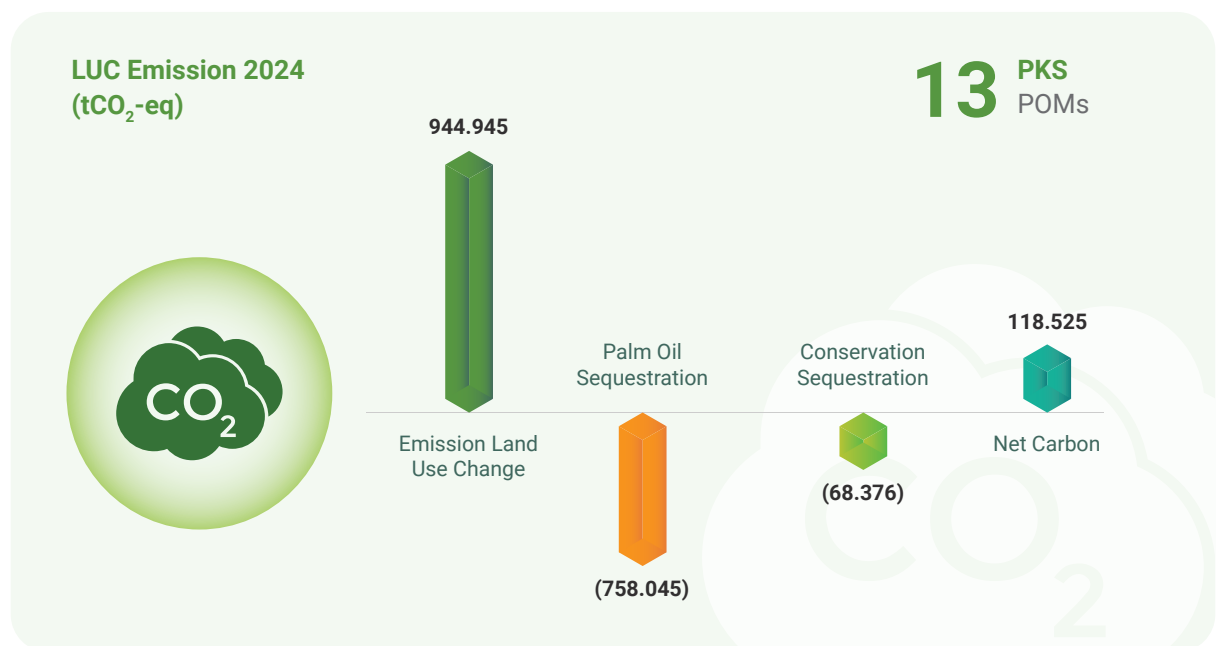


Methane Capture sebagai bentuk pengelolaan Biogas menjadi sumber energi telah beroperasi. Pada tahun 2023 data produksi POME tercatat sebesar 2.131.753 t/yr dengan total emisi sebesar 587.134 tCO₂/yr dan pada tahun 2024 data produksi POME tercatat sebesar 2.231.206 t/yr dengan total emisi yang muncul sebesar 489.099 tCO₂/yr. *Methane Capture* telah mampu menurunkan emisi tahunan sebanyak 98.034 tCO₂ atau sebanyak 17% dari tahun 2023 ke tahun 2024.

The *Methane Capture* system, which manages biogas for energy production, is operational. In 2023, POME production was recorded at 2,131,753 t/year, with total emissions of 587,134 tCO₂/year. In 2024, POME production increased to 2,231,206 t/year, resulting in total emissions of 489,099 tCO₂/year. *Methane Capture* has successfully reduced annual emissions by 98,034 tCO₂, or 17%, from 2023 to 2024.

Berikut terlampir hasil perhitungan *Net Carbon* dari aspek perubahan tutupan lahan dalam operasional Perseroan di tahun 2024.

Attached are the results of the *Net Carbon* calculations regarding land cover changes in the Company's operations for 2024.



Mengacu kepada Kebijakan Keberlanjutan, Perseroan akan melakukan upaya-upaya untuk menetralkan emisi yang dihasilkan melalui program-program mitigasi GRK.

In alignment with its Sustainability Policy, the Company will undertake further efforts to neutralize emissions through GHG mitigation programs.

Perseroan telah memiliki rencana jangka panjang untuk mencapai target Karbon Netral pada tahun 2036 dari emisi yang dihasilkan pada kegiatan operasionalnya.

A long-term plan is in place to achieve Carbon Neutrality by 2036 based on emissions from its operational activities.

Milestone Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca TAPG

TAPG Milestone of Greenhouse Gas Emission Reduction



Pengelolaan Pengaduan Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan peraturan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup di setiap kegiatan operasionalnya. Pada periode pelaporan ini, tidak terdapat pengaduan.

Environmental Complaint Management

The Company is committed to enforcing regulations that maintain environmental sustainability. There were no complaint during this reporting period.

Kasus Pengaduan Lingkungan Hidup dan Status Penyelesaian

Cases of Environmental Complaints and Settlements Status [OJK F16]

Tahun Year	Jumlah Kasus Total Cases	Status Penyelesaian Resolution Status
2024	0 Kasus Cases	Selesai Completed
2023	0 Kasus Cases	Selesai Completed
2022	1 Kasus Cases	1 Selesai Completed

Jenis Kasus Pengaduan Lingkungan Hidup

Types of Environmental Complaint Cases

Tahun Year	Jenis Kasus Type of Cases
2024	Tidak ada pengaduan No complaints
2023	Tidak ada pengaduan No complaints
2022	1 kasus terkait dugaan pencemaran air sungai 1 incident involving alleged river pollution

Pada tahun 2024, tidak terdapat keluhan yang berhubungan dengan pengaduan lingkungan hidup.

In 2024, the company did not receive any environmental-related complaints.

TAPG terus berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan terkait isu lingkungan. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan tidak hanya berfokus pada profitabilitas, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.

TAPG continues to strive for increased transparency and accountability in environmental reporting, demonstrating that it focuses not only on profitability but also on social and environmental impacts.



Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Protection

Keanekaragaman Hayati [GRI 304-1, 304-2] [OJK F9, F10]

Konservasi keanekaragaman hayati dan perlindungan hutan menjadi fokus utama dalam upaya pengelolaan lingkungan yang dijalankan oleh TAPG, sesuai dengan prinsip-prinsip yang tercantum dalam Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. Sebagai bagian dari komitmennya, TAPG bertekad untuk menjaga keseimbangan ekosistem dengan melindungi keanekaragaman hayati di dalam dan sekitar lahan konsesi melalui berbagai kegiatan dan inisiatif yang terintegrasi.

Perseroan memastikan bahwa seluruh area konsesi yang dikelola berada dalam status Areal Penggunaan Lain dan terletak di luar Kawasan Hutan Lindung serta Kawasan Konservasi, sehingga operasional Perseroan tidak memberikan dampak langsung pada kondisi kawasan-kawasan tersebut.

Namun demikian, TAPG menyadari bahwa kegiatan operasional perkebunan kelapa sawit dapat mengurangi habitat bagi kehidupan liar dalam konsesi kami. Oleh karena itu, Perseroan mengambil langkah-langkah yang proaktif untuk menyelamatkan dan melestarikan ekosistem hutan di dalam kawasan konsesi. Komitmen ini diwujudkan melalui pendekatan perlindungan terhadap NKT (Nilai Konservasi Tinggi) dan SKT (Stok Karbon Tinggi) serta pengelolaan tanah organik di seluruh lahan konsesi yang dikelola oleh anak perusahaan di dalam TAPG.

Kedua pendekatan tersebut memungkinkan TAPG untuk mengelola lahan secara berkelanjutan dengan mengutamakan prinsip Nihil Deforestasi. Melalui analisis mendalam, kami berusaha mengidentifikasi area dengan NKT dan SKT di dalam kawasan konsesi untuk dilindungi dan dilestarikan. Dengan cara ini, kami berkomitmen untuk mendukung pembangunan perkebunan sawit yang berkelanjutan sekaligus meminimalkan potensi kerusakan dan hilangnya keanekaragaman hayati di area operasional Perseroan. [OJK F10]

Biodiversity [GRI 304-1, 304-2][OJK F9, F10]

Biodiversity conservation and forest protection are central to TAPG's environmental management efforts, aligned with the principles outlined in the Company's Sustainability Policy. As part of its commitment, TAPG is dedicated to maintaining ecosystem balance by protecting biodiversity within and around its concession areas through various integrated activities and initiatives.

The Company ensures that all managed concession areas are classified as Other Use Areas and are located outside Protected Forest Areas and Conservation Areas, minimizing direct impacts on these regions.

However, TAPG acknowledges that palm oil plantation operations can reduce wildlife habitats within its concessions. Therefore, the Company takes proactive measures to rescue and preserve forest ecosystems within these areas. This commitment is realized through protective approaches to High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS), as well as organic land management across all concessions managed by TAPG subsidiaries.

These approaches enable TAPG to manage land sustainably while adhering to the principle of Zero Deforestation. Through thorough analysis, the Company aims to identify HCV and HCS areas within the concessions that require protection and preservation. In doing so, TAPG supports sustainable palm oil development while minimizing potential damage and loss of biodiversity in its operational areas. [OJK F10]

Penilaian NKT & SKT

HCS & HCV Assessment [GRI 304-3]

Kajian Penilaian Assessment Study	Hasil Kajian Assessment Result
NKT HCV	Sekitar 7% area konsesi TAPG teridentifikasi sebagai area NKT. Around 7% of TAPG concession area are identified as HCV area.
Area SKT HCS Area	Sekitar 12% areal dalam konsesi TAPG teridentifikasi sebagai area SKT. Around 12% of TAPG concession area are identified as HCS area.
Total Kawasan Total Area	Sekitar 19% kawasan NKT/SKT teridentifikasi dalam konsesi TAPG. Around 19% of TAPG concession area are identified as HCV-HCS area.

Sejak tahun 2012, TAPG telah melaksanakan kajian terkait NKT dan SKT dengan melibatkan ahli-ahli yang kompeten di bidang ini. Proses kajian ini dilakukan bekerja sama dengan pihak ketiga yang terakreditasi oleh skema lisensi *High Conservation Value-Resource Network (Assessor Licensing Scheme)*, yang memiliki keahlian untuk menilai dan mengidentifikasi potensi Areal NKT di lahan konsesi kami.

Since 2012, TAPG has conducted studies related to HCV and HCS, collaborating with experts in the field. This assessment process involves third parties accredited by the High Conservation Value-Resource Network (HCV-RN), which has the expertise to evaluate and identify potential HCV areas in the Company's concessions.

Sebelum tahun 2015, TAPG juga telah melakukan kajian NKT. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk mengikuti prosedur remediasi dan kompensasi (RaCP) yang diatur oleh RSPO untuk seluruh kegiatan penanaman oleh anak perusahaan yang tidak memenuhi kriteria NKT sejak November 2005.

Before 2015, TAPG also conducted HCV assessments. Additionally, the Company is committed to following the remediation and compensation procedures (RaCP) set by RSPO for all planting activities by subsidiaries that do not meet HCV criteria since November 2005.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan pembaruan kajian integrasi NKT-SKT dengan menggunakan *toolkit* terbaru dari HCV-RN, serta melakukan *review* dan pembaruan integrasi NKT-SKT di seluruh anak perusahaan TAPG.

In 2022, the Company updated the HCV-HCS integration study using the latest toolkit from HCV-RN and reviewed the integration across all TAPG subsidiaries.

Pada tahun 2024, TAPG menyelesaikan kajian NKT, yang menghasilkan temuan bahwa sekitar 7% dari area konsesi kami teridentifikasi sebagai NKT. Kajian ini juga memberikan rekomendasi terkait pengelolaan dan pemantauan yang tepat untuk memastikan perlindungan berkelanjutan terhadap kualitas kawasan NKT yang ada. Sebagai respons terhadap temuan tersebut, Perseroan mengadopsi rekomendasi dan mengintegrasikannya ke dalam sistem manajemen berkelanjutan yang diterapkan di seluruh konsesi.

In 2024, TAPG completed the HCV study, which identified that approximately 7% of the concession area is classified as HCV. This study also provided recommendations for proper management and monitoring to ensure ongoing protection of existing HCV quality. In response to these findings, the Company adopted the recommendations and integrated them into the sustainable management system implemented across all concessions.

Selain itu, pada tahun 2024, TAPG juga melakukan Penilaian SKT dengan menggunakan *HCS Approach Toolkit* terhadap semua izin operasi perusahaan anak. Hasil kajian menunjukkan bahwa sekitar 12% dari area konsesi Perseroan teridentifikasi sebagai SKT dan telah disisihkan dari areal operasional. Berdasarkan kedua kajian NKT dan SKT, diketahui bahwa sekitar 19% area konsesi telah dilindungi, yang membuktikan komitmen nyata TAPG dalam mendukung upaya pencegahan deforestasi dan menghasilkan minyak kelapa sawit yang berkelanjutan.

Furthermore, in 2024, TAPG conducted an HCS assessment using the HCS Approach Toolkit across all subsidiary operations. The results indicated that about 12% of the concession area is classified as HCS and has been set aside from operational areas. Based on both HCV and HCS assessments, approximately 19% of the concession area has been protected, demonstrating TAPG's genuine commitment to preventing deforestation and producing sustainable palm oil.

Hingga tahun 2024, 95% dari seluruh area perusahaan telah mendapatkan status memuaskan dari HCVRN.

By 2024, 95% of the company's area will have achieved satisfactory status from the HCVRN.

Informasi Kegiatan di Wilayah Operasional yang Berdampak terhadap Keanekaragaman Hayati Tahun 2024

List of Activities in Operational Areas that are Detrimental to Biodiversity in 2024

Kegiatan Activity	Area Terdekat yang Dilindungi Berdasarkan Peraturan KLHK Protected or Conservation Area in Accordance with the Regulations of the Ministry of Environment and Forestry	Jarak dengan Kawasan Konservasi (km) Distance to Conservation Area (km)	Potensi Dampak terhadap Keanekaragaman Hayati Potential Impacts on Biodiversity	Upaya Mitigasi Dampak Mitigation Efforts
Pembukaan lahan di wilayah 0 (kota/kabupaten dan provinsi area) Land clearing in 0 area (city, regency, and province area)	N/A	-	• Pengurangan flora dan fauna tanah • Pengurangan keanekaragaman hayati air (seperti <i>zooplankton</i> dan <i>phytoplankton</i>) • Reduction of soil flora and fauna • Reduction of aquatic biodiversity (such as zooplankton and phytoplankton)	-

Inisiatif Pelestarian Areal Nilai Konservasi Tinggi [OJK F10]

Dari hasil dua kajian tersebut, TAPG mengembangkan berbagai inisiatif untuk mempertahankan dan meningkatkan habitat dengan NKT. Perlindungan NKT tersebut berfokus pada pengamanan areal dari *illegal logging*, perburuan satwa liar, kebakaran lahan dan hutan serta bentuk kerusakan lain yang mungkin terjadi pada areal NKT tersebut.

Komitmen ini kami realisasikan antara lain dalam bentuk:

- Penataan batas areal NKT;
- Monitoring Perubahan Tutupan Lahan NKT menggunakan foto udara;
- Pelatihan dan penyadartahuan kepada staf dan karyawan internal;
- Sosialisasi dan penyadartahuan kepada masyarakat sekitar kebun;
- Patroli areal NKT; dan
- Pengelolaan dan pemantauan flora dan fauna.

Sejak tahun 2022, Perseroan telah menjalin kemitraan dengan ECOSITROP untuk merancang dan mengembangkan area konservasi di konsesi Hutan Sungai Letta, Berau, Kalimantan Timur.

High Conservation Value Area Initiatives [OJK F10]

Based on the findings from these studies, TAPG has developed various initiatives to preserve and enhance habitats within HCV. The protection of HCV focuses on safeguarding areas from illegal logging, wildlife poaching, land and forest fires, and other potential threats.

This commitment is realized through:

- Defining the boundaries of HCV areas;
- Monitoring land cover changes in HCV using aerial photography;
- Training and raising awareness among staff and internal employees;
- Educating and informing surrounding communities;
- Patrolling HCV areas; and
- Managing and monitoring flora and fauna.

Since 2022, the Company has partnered with ECOSITROP to design and develop conservation areas in the Sungai Letta Forest concession in Berau, East Kalimantan.

Perseroan menerapkan pendekatan pengelolaan area NKT yang mengutamakan fungsi ekologis serta edukasi. Hingga tahun 2024, sejumlah satwa yang dilindungi dan bernilai penting, seperti Orang utan (*Pongo pygmaeus*), Owa Kalaweit (*Hylobates muelleri*), Beruang Madu (*Helarctos malaynus*), dan lainnya, telah ditemukan di kawasan ini.

Dikelilingi oleh ekosistem sungai yang masih alami, Area NKT Sungai Letta menjadi salah satu kawasan vital bagi kelangsungan flora dan fauna di sekitarnya. Area ini juga memberikan manfaat lingkungan bagi masyarakat yang tinggal di hilir sungai tersebut.

Berdasarkan hasil pemantauan tutupan lahan menggunakan foto udara, tidak ditemukan kasus deforestasi di area NKT Perseroan. TAPG juga menjalankan program restorasi hutan dan remediasi pada areal sempadan sungai yang terlanjur terdegradasi, sesuai dengan ketentuan RSPO terkait remediasi dan kompensasi.

Pada tahun 2024, Perseroan terus memperluas perencanaan untuk mendampingi pengelolaan Hutan Adat di Provinsi Jambi. Perseroan berkomitmen untuk bekerja sama dengan Lembaga Hutan Adat guna meningkatkan pengelolaan kawasan hutan mereka, sekaligus menciptakan nilai ekonomi melalui inisiatif seperti *Payment for Ecosystem Services* (PES) dan program lainnya.

TAPG juga secara konsisten mendukung berbagai inisiatif konservasi lanskap yang digagas oleh Pemerintah Daerah setempat. Beberapa Pemerintahan Kabupaten, seperti Kabupaten Seruyan (Kalimantan Tengah), Kabupaten Kutai Timur, dan Berau (Kalimantan Timur), aktif mendukung upaya konservasi Perseroan. Selain itu, Perseroan turut serta dalam diskusi mengenai pengelolaan area NKT, memberikan masukan konstruktif untuk pengelolaan kawasan konservasi berbasis lanskap oleh pemerintah daerah. [OJK F9]

Tidak terdapat kasus deforestasi sepanjang tahun 2024 yang Perseroan terima dari pihak ketiga. Perseroan secara aktif terus melakukan pemantauan terhadap area hutan NKT-SKT yang tersisa dalam konsesinya untuk mencegah terjadinya deforestasi pada area tersebut.

The Company applies a management approach that prioritizes ecological functions and education within the HCV areas. By 2024, several protected and important species, such as the Orangutan (*Pongo pygmaeus*), Kalimantan Gibbons (*Hylobates muelleri*), Sun Bears (*Helarctos malayanus*), and others, have been observed in this area.

Surrounded by a natural river ecosystem, the Sungai Letta HCV area is vital for the survival of the surrounding flora and fauna. This area also provides environmental benefits to communities living downstream.

Based on land cover monitoring using aerial photography, no deforestation cases have been detected in the Company's HCV area. TAPG also implements forest restoration and remediation programs in degraded riverbank areas, in accordance with RSPO regulations related to remediation and compensation.

In 2024, the Company continued to expand its planning to support the management of Customary Forests in Jambi Province. The Company is committed to collaborating with Customary Forest Institutions to enhance the management of their forest areas while creating economic value through initiatives like *Payment for Ecosystem Services* (PES) and other programs.

TAPG consistently supports various landscape conservation initiatives initiated by local governments. Several district governments, such as Seruyan (Central Kalimantan), East Kutai, and Berau (East Kalimantan), actively support the Company's conservation efforts. Additionally, the Company participates in discussions about HCV area management, providing constructive input for landscape-based conservation area management by local governments. [OJK F9]

No deforestation cases were reported to the Company from third parties throughout 2024. The Company actively monitors remaining HCV-HCS forest areas within its concessions to prevent deforestation in those regions.

Peta Zonasi Hutan Mayong Merapun Mayong Merapun Forest Zoning Map



Areal Konservasi Multi Fungsi (AKMF) [OJK F10]

Sebagai tindak lanjut dari kajian NKT yang telah dilakukan, Perseroan bekerja sama dengan tim peneliti ECOSITROP untuk merancang dan membentuk kawasan AKMF “Hutan Mayong Merapun” yang mencakup area seluas ± 600 Ha.

Kawasan ini merupakan Areal Bernilai Konservasi Tinggi (ABKT) yang terletak di konsesi perusahaan anak TAPG, tepatnya di Desa Merapun, Kecamatan Kelay, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Program ini bertujuan untuk mengelola kawasan yang kaya akan keanekaragaman hayati tersebut, tidak hanya sebagai tempat konservasi flora dan fauna, tetapi juga sebagai area untuk penelitian keanekaragaman hayati, pendidikan, dan habitat untuk pelestarian spesies satwa tertentu.

Untuk memaksimalkan fungsi kawasan ini, AKMF dibagi menjadi tiga zona utama:

1. Zona Edukasi dan Wisata seluas 105,27 Ha;
2. Zona Pemanfaatan dan Pengembangan seluas 85,65 Ha; dan
3. Zona Penelitian seluas 453,34 Ha.

Multi-Function Conservation Area (AKMF) [OJK F10]

Following the HCV study, the Company collaborated with ECOSITROP research teams to design and establish the “Mayong Merapun Forest” AKMF, covering an area of approximately ± 600 Ha.

This area is classified as a High Conservation Value Area (ABKT) located in the concession of TAPG’s subsidiary, specifically in Merapun Village, Kelay District, Berau, East Kalimantan. The program aims to manage this biodiversity-rich area not only as a conservation site for flora and fauna but also as a research area for biodiversity, education, and habitat preservation for specific species.

To maximize the functionality of this area, the AKMF is divided into three main zones:

1. Education and Tourism Zone: 105.27 Ha;
2. Utilization and Development Zone: 85.65 Ha; and
3. Research Zone: 453.34 Ha.

Untuk memantau kondisi hutan dan satwa liar yang ada di dalamnya, TAPG, bersama ECOSITROP, melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap spesies flora, termasuk pohon, herba, liana, serta fauna seperti mamalia, avifauna, herpetofauna, dan serangga yang terdapat di kawasan ini.

To monitor the forest condition and wildlife within it, TAPG, along with ECOSITROP, conducts monitoring and evaluation activities on flora species, including trees, herbs, lianas, as well as fauna such as mammals, birds, reptiles, and insects found in this area.

Kajian ini merupakan kelanjutan dari upaya pengelolaan keanekaragaman hayati yang bertujuan untuk mempertahankan fungsi ekosistem yang ada. Untuk mendukung kegiatan monitoring, pengamanan, pendidikan, penelitian, dan wisata, Perseroan membangun jalur transek sepanjang 1,2 km, yang juga memiliki berbagai potensi keanekaragaman hayati, baik flora maupun fauna, serta pohon-pohon yang telah teridentifikasi.

This study is a continuation of biodiversity management efforts aimed at maintaining existing ecosystem functions. To support monitoring, protection, education, research, and tourism activities, the Company has constructed a 1.2 km transect trail, which showcases various biodiversity potentials, both flora and fauna, as well as identified trees.

Selain mengidentifikasi flora, Perseroan juga telah mengidentifikasi dan menginventarisasi kelompok fauna, yaitu: [\[OJK F9\]](#)

In addition to identifying flora, the Company has also cataloged and inventoried fauna groups: [\[OJK F9\]](#)

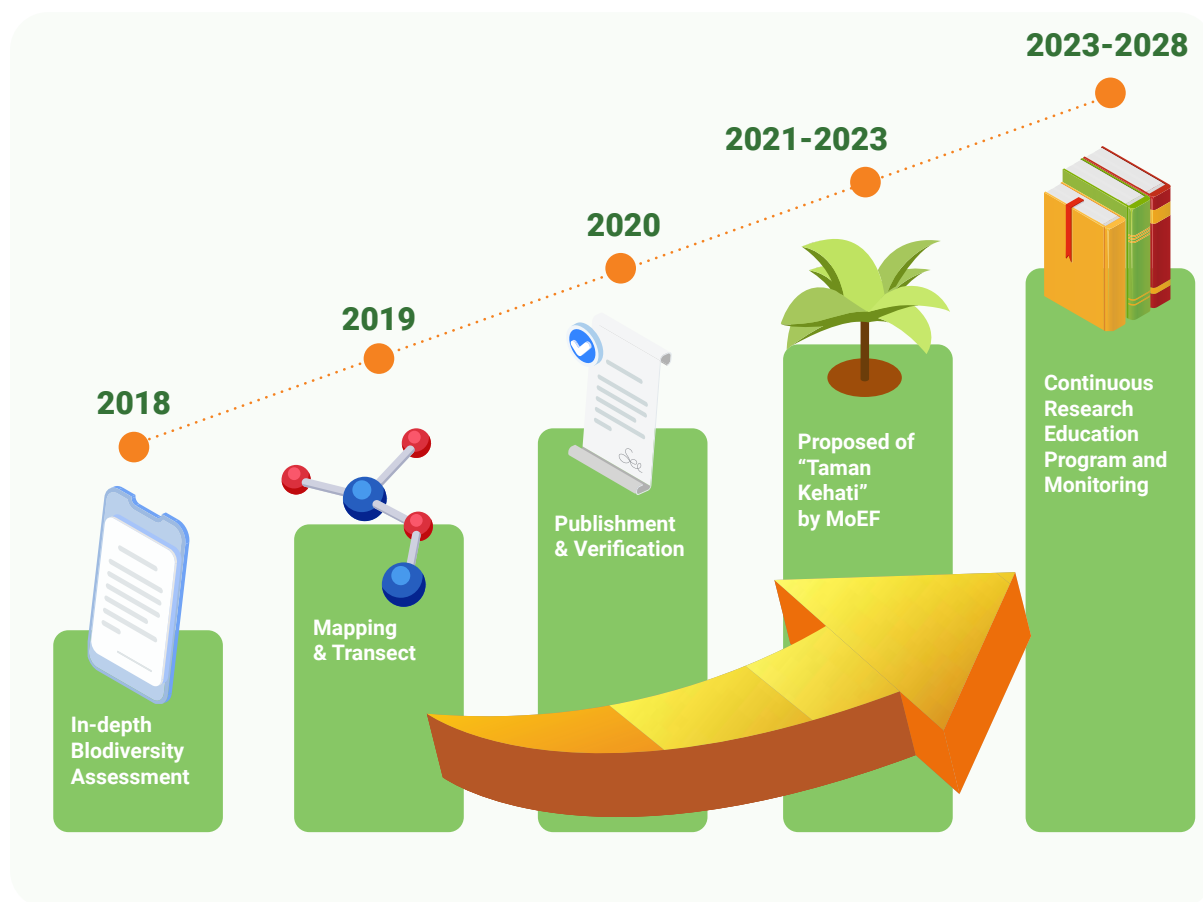
No.	Kelompok Groups	Jumlah Jenis yang Ditemukan Number of Species Wanted	Monitoring/Identifikasi yang Dilakukan Monitoring/Identification Actions
1.	Mamalia Mammals	45 jenis/types	Pengamatan langsung, jejak kaki, cakaran, suara dan penggunaan kamera trap Direct observation, footprints, scratches, sounds, and use of camera traps
2.	Avifauna (Burung) Avifauna (Birds)	175 Jenis/types	Pengamatan langsung Direct observation
3.	Herpetofauna (Reptil dan Amfibi) Herpetofauna (Reptiles and Amphibians)	31 jenis yang terbagi dalam: 23 jenis kodok dan katak (amfibi), 8 jenis kadal dan ular (reptil). 31 species are divided into: 23 species of toads and frogs (amphibians), 8 species of lizards and snakes (reptiles).	<i>Visual Encounter Survey</i> (VES) dipadukan dengan <i>Time Search</i> Visual Encounter Survey (VES) combined with Time Search
4.	Serangga (terbagi menjadi sebagai berikut) Insects (classified into the following)		
	<i>Ordo Odonata</i> /Capung Ordo Odonata/Dragonfly	39 jenis Capung yang diantaranya merupakan Capung Jarum (<i>Zygoptera</i>). 39 types of Dragonflies, including Needle Dragonflies (<i>Zygoptera</i>).	Pengamatan langsung Direct observation
	<i>Ordo Lepidoptera</i> /Kupu-kupu Ordo Lepidoptera/Butterfly	50 jenis, mayoritas jenis dari <i>family Nymphalidae</i> . 50 types, the majority of which belong to the Nymphalidae family.	Pengamatan langsung Direct observation
5.	Nekton Nekton	23 jenis/types	Pengamatan langsung Direct observation

Pengumpulan data ini dilakukan untuk mengetahui kehadiran jenis fauna pendukung yang memiliki peran penting dalam ekosistem.

This data collection aimed to determine the presence of supporting fauna species that play a crucial role in the ecosystem.

Biodiversity Park Programme: Mayong Merapun Forest YWA

Mayong Merapun Forest YWA



Perlindungan Spesies Langka di Wilayah Operasi [GRI 304-4][OJK F10]

NKT dan SKT yang dilakukan Perseroan berhasil mengidentifikasi setidaknya terdapat 86 jenis fauna dan 14 jenis flora yang masuk ke dalam status kelangkaan berdasarkan Daftar Merah *The International Union for Conservation of Nature* (IUCN) yang tersebar di daerah konsesi TAPG. Fauna dan flora langka tersebut masuk dalam kategori status kelangkaan *Critically Endangered* (CR), *Endangered* (EN), dan *Vulnerable* (VU).

Sebagai tindak lanjut, Perseroan menginisiasi sejumlah program untuk melindungi keberadaan spesies-spesies tersebut agar tetap lestari di Areal NKT yang dikelola Perseroan.

Setidaknya terdapat 31 jenis mamalia, 49 jenis Avifauna, 6 jenis Herpetofauna dan 14 jenis flora yang masuk kedalam status kelangkaan berdasarkan IUCN *redlist*.

Protection of Rare Species in Operational Areas [GRI 304-4][OJK F10]

The NKT and SKT assessments conducted by the Company have identified at least 86 species of fauna and 14 species of flora categorized as endangered according to the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List of Threatened Species, found within TAPG's concession areas. These rare fauna and flora fall into the categories of Critically Endangered (CR), Endangered (EN), and Vulnerable (VU).

In response, the Company has initiated several programs to protect the existence of these species and ensure their sustainability within the NKT areas managed by the Company.

There are at least 31 species of mammals, 49 species of avifauna, 6 species of herpetofauna, and 14 species of flora that are classified as endangered according to the IUCN Red List of Threatened Species.

Fauna

Fauna

No	Nama Lokal Local Name	Nama Inggris English Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status Konservasi Conservation Status (IUCN)	Lokasi Location
A Mamalia (31) Mammals					
1	Monyet ekor panjang	Long tailed macaque	<i>Macaca fascicularis</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
2	Beruk	Southern pig-tailed macaquer	<i>Macaca nemestrina</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
3	Babi berjenggot	Bearded pig	<i>Sus barbatus</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
4	Beruag madu	Sun bear	<i>Helarctos malayanus</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
5	Owa kelawat mueller	Bornean gibbon	<i>Hylobates muelleri</i>	EN	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
6	Orang utan Kalimantan	Bornean orangutan	<i>Pongo pygmaeus morio</i>	CR	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
7	Lutung banggat	Hose's langur	<i>Presbytis hosei</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
8	Lutung merah	Red langur	<i>Presbytis rubicunda</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
9	Kucing batu	Marbled cat	<i>Pardofelis marmorata</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
10	Jelarang bilalang	Pale giant squirrel	<i>Ratufa affinis</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
11	Bajing ekor kuda	Horse tailed squirrel	<i>Sundasciurus hippurus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
12	Musang belang	Banded civet	<i>Hemigalus derbyanus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
13	Lutung Kelabu	Silvery lutung	<i>Trachypithecus cristatus</i>	VU	Muaro Jambi, Jambi
14	Ungko	Agile gibbon	<i>Hylobates agilis</i>	EN	Muaro Jambi, Jambi
15	Rusa sambar	Sambar	<i>Rusa unicolor</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
16	Kucing merah kalimantan	Borneo bay cat	<i>Catopuma badia</i>	EN	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
17	Macan dahan	Bornean clouded leopard	<i>Neofelis diardi</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
18	Owa kelempiau utara	Northern gray gibbon	<i>Hylobates funereus</i>	EN	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
19	Kukang	Slow Loris	<i>Nycticebus sp.</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
20	Tarsius	horsfield's tarsier	<i>Cephalopachus bancanus</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
21	Berang-berang eurasia	Eurasian otter	<i>Lutra lutra</i>	NT	Kutai Timur, Kalimantan Timur East Kutai, East Kalimantan
22	Owa kelawo	Bornean white bearded gibbon	<i>Hylobates albibarbis</i>	EN	Lamandau, Kalimantan Tengah Lamandau, Central Kalimantan
23	Bekantan	Proboscis monkey	<i>Nasalis larvatus</i>	EN	Seruyan, Kalimantan Tengah Seruyan, Central Kalimantan
24	Trenggiling	Sunda pangolin	<i>Manis javanica</i>	CR	Seruyan, Kalimantan Tengah Seruyan, Central Kalimantan

No	Nama Lokal Local Name	Nama Inggris English Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status Konservasi Conservation Status (IUCN)	Lokasi Location
25	Kijang muntjak kuning	Bornean yellow muntjac	<i>Muntiacus atherodes</i>	NT	Kutai Timur, Kalimantan Timur East Kutai, East Kalimantan
26	Binturong	Binturong	<i>Arctictis binturong</i>	VU	Kutai Timur, Kalimantan Timur East Kutai, East Kalimantan
27	Kukang kalimantan	Phillippine slow lorig	<i>Nycticebus menagensis</i>	VU	Kutai Timur, Kalimantan Timur East Kutai, East Kalimantan
28	Berang-berang	Asian small clawed otter	<i>Aonyx cinereus</i>	VU	Kutai Timur, Kalimantan Timur East Kutai, East Kalimantan
29	Garangan cerpelai	Short tailed mongoose	<i>Herpestes brachyurus</i>	NT	Paser, Kalimantan Timur Paser, East Kalimantan
30	Lutung dahi putih	White fronted langur	<i>Presbytis frontata</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
31	Lutung aci	Maroon langur	<i>Presbytis rubida</i>	VU	Sukamara, Kalimantan Tengah Sukamara, Central Kalimantan
B Avifauna (49)					
1	Julang emas	Wreathed hornbill	<i>Rhyticeros undulatus</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
2	Julang jambul hitam	Wrinkled hornbill	<i>Rhabdotorrhinus corrugatus</i>	EN	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
3	Cica daun besar	Greater green leafbird	<i>Chloropsis sonnerati</i>	EN	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
4	Bangau tongtong	Lesser adjutant	<i>Leptoptilos javanicus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
5	Kuau raja	Great argus	<i>Argusianus argus</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
6	Caladi batu	White rumped woodpecker	<i>Meiglyptes tristis</i>	EN	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
7	Rangkong badak	Rhinoceros hornbill	<i>Buceros rhinoceros</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
8	Paok kepala biru	Blue-headed pitta	<i>Hydornis baudii</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
9	Pelatuk kelabu besar	Great slaty woodpecker	<i>Mulleripicus pulverulentus</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
10	Jalak kerbau	Javan myna	<i>Acridotheres javanicus</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
11	Elang ikan kepala kelabu	Grey headed fish eagle	<i>Ichthyophaga ichthyaetus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
12	Elang perut karat	Rufous bellied eagle	<i>Lophotriorchis kienerii</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
13	Cipoh jantung	Green iora	<i>Aegithina viridissima</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
14	Pecuk ular asia	Oriental darter	<i>Anhinga melanogaster</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
15	Kangkareng hitam	Black hornbill	<i>Anthracoceros malayanus</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
16	Enggang klihingan	Bushy crested hornbill	<i>Anorrhinus galeritus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
17	Madi Hijau Kecil	Green broadbill	<i>Calyptomena viridis</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan

No	Nama Lokal Local Name	Nama Inggris English Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status Konservasi Conservation Status (IUCN)	Lokasi Location
18	Sepah tulin	Fiery minivet	<i>Pericrocotus igneus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
19	Cica daun kecil	Lesser green leafbird	<i>Chloropsis cyanopogon</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
20	Pentis kumbang	Scarlet breasted flowerpecker	<i>Prionochilus thoracicus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
21	Sempur hujan darat	Black and yellow broadbill	<i>Eurylaimus ochromalus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
22	Takur tulut	Red crowned barbet	<i>Psilopogon rafflesii</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
23	Takur warna warni	Red throated barbet	<i>Psilopogon mystacophanos</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
24	Sikatan melayu	Malay blue flycatcher	<i>Cyornis turcosus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
25	Pelatuk raffles	Olive backed woodpecker	<i>Dinopium rafflesii</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
26	Paok delima	Garnet pitta	<i>Erythropitta granatina</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
27	Brinji mata putih	Buff vented bulbul	<i>Iole olivacea</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
28	Cucak kelabu	Grey bellied bulbul	<i>Pycnonotus cyaniventris</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
29	Cucak bersisik	Scaly breasted bulbul	<i>Pycnonotus squamatus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
30	Tepus tunggir merah	Chestnut rumped babbler	<i>Stachyris maculata</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
31	Luntur putri	Cinnamon rumped trogon	<i>Harpactes orrhophaeus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
32	Bangau hutan rawa	Storm stork	<i>Ciconia stormi</i>	EN	Muaro Jambi, Jambi
33	Pergam hijau	Green imperial pigeon	<i>Ducula aenea</i>	NT	Muaro Jambi, Jambi
34	Serindit melayu	Blue crowned hanging parrot	<i>Loriculus galgulus</i>	NT	Muaro Jambi, Jambi
35	Cica daun sayap biru	Javan leafbird	<i>Chloropsis cochinchinensis</i>	EN	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
36	Tangkar ongklet	Crested shrikejay	<i>Platylophus galericulatus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
37	Kadalan Beruang	Black bellied malkoha	<i>Phaenicophaeus diardi</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
38	Takur jambang emas	Gold whiskered barbet	<i>Psilopogon chrysopogon</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
39	Sempidan biru kalimantan	Bornean crested fireback	<i>Lophura ignita</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
40	Betet ekor panjang	Long tailed parakeet	<i>Psittacula longicauda</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
41	Kesumba putri	Scarlet rumped trogon	<i>Harpactes duvaucelii</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
42	Pecuk-ular asia	Oriental darter	<i>Anhinga melanogaster</i>	NT	Kutai Timur, Kalimantan Timur East Kutai, East Kalimantan



No	Nama Lokal Local Name	Nama Inggris English Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status Konservasi Conservation Status (IUCN)	Lokasi Location
43	Rangkong gading	Helmeted hornbill	<i>Rhinoplax vigil</i>	CR	Lamandau, Kalimantan Tengah Lamandau, Central Kalimantan
44	Cuca Daun Besar	Greater green leafbird	<i>Chloropsis sonnerati</i>	EN	Lamandau, Kalimantan Tengah Lamandau, Central Kalimantan
45	Elang wallace	Wallace's hawk eagle	<i>Nisaetus nanus</i>	VU	Kutai Timur, Kalimantan Timur East Kutai, East Kalimantan
46	Punai besar	Large green pigeon	<i>Treron capellei</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
47	Enggang cula	Rhinoceros Hornbill	<i>Buceros rhinoceros</i>	VU	Sukamara, Kalimantan Tengah Sukamara, Central Kalimantan
48	Jalak Kerbau	Javan myna	<i>Acridotheres javanicus</i>	VU	Sukamara, Kalimantan Tengah Sukamara, Central Kalimantan
49	Cekakak cina	Black capped kingfisher	<i>Halcyon pileata</i>	VU	Lamandau, Kalimantan Tengah Lamandau, Central Kalimantan
C Herpetofauna (6)					
1	Katak kerdil "sarawak"	Sarawak dwarf toad	<i>Pelophryne saravacensis</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
2	Kodok rawa rendah	Lesser swamp frog	<i>Limnonectes paramacrodon</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
3	Kura-kura daun	Asian leaf turtle	<i>Cyclemys dentata</i>	NT	Lamandau, Kalimantan Tengah Lamandau, Central Kalimantan
4	Kura-kura punggung pipih	Malayan flat shelled turtle	<i>Notochelys platynota</i>	VU	Lamandau, Kalimantan Tengah Lamandau, Central Kalimantan
5	King kobra	King cobra	<i>Ophiophagus hannah</i>	VU	Kutai Timur, Kalimantan Timur East Kutai, East Kalimantan
6	Labi-labi	Asiatic softshell turtle	<i>Amyda cartilaginea</i>	VU	Lamandau, Kalimantan Tengah Lamandau, Central Kalimantan

Catatan: | Notes:

CR: Critically Endangered

VU: Vulnerable

EN: Endangered

NT: Near Threatened

Tumbuhan

Flora

No	Nama Lokal Local Name	Nama Inggris English Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status Konservasi Conservation Status (IUCN)	Lokasi Location
1	Damar Kalimantan	Araucaria wood	<i>Agathis borneensis</i>	EN	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
2	Simpur	Simpur wood	<i>Dillenia borneensis</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
3	Meranti putih	White meranti	<i>Shorea bracteolata</i>	EN	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
4	Meranti Merah	Red meranti	<i>Shorea pauciflora</i>	EN	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
5	Keruing Gajah	Elephant Keruing wood	<i>Dipterocarpus cornutus</i>	CR	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
6	Kapur	Kamper wood	<i>Dryobalanops aromatica</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
7	Merawan	Hopea wood	<i>Hopea mengarawan</i>	CR	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
8	Meranti Kuning	Yellow Meranti	<i>Shorea gibbosa</i>	CR	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
9	Gaharu Kalimantan	Bornean Gaharu	<i>Quercus gaharuensis</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
10	Ulin	Iron wood	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
11	Lahung	Durian wood	<i>Durio dulcis</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
12	Sonokeling	Sonokeling wood	<i>Dalbergia latifolia</i>	VU	Muaro Jambi, Jambi
13	Keruing	Keruing Wood	<i>Dipterocarpus crinitus</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
14	Ramin	Ramin wood	<i>Gonystylus bancanus</i>	CR	Seruyan, Kalimantan Tengah Seruyan, Central Kalimantan

Catatan: | Notes:

CR: Critically Endangered

VU: Vulnerable

EN: Endangered

05

People







People

Perseroan berupaya untuk memberdayakan Insan TAPGreen melalui pengembangan kompetensi, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, serta mendukung kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan. Perseroan juga turut memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan masyarakat melalui program-program sosial.

The Company is committed to empowering TAPGreen personnel through competency development, creating an inclusive work environment, and supporting employee well-being sustainably. Additionally, we strive to make a meaningful contribution to community development through various social programs.

Pencapaian Aspek *People* Tahun 2024

Achievement of People Aspect in 2024



Jumlah Jam Pelatihan per Karyawan
Total Training Hours per Employee

15 Jam
Hours



Tingkat Kecelakaan dan Keparahan
Accident and Severity Rate

LTI-FR = 1,02
SR = 315,0



Jumlah Kegiatan CSR
Total CSR Activities

552



Tingkat Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Level

8,54

Pendekatan Manajemen

Management Approach [GRI 3-3]

Perseroan berkomitmen untuk membangun dan menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk Insan TAPGreen, masyarakat di sekitar wilayah operasional, dan pelanggan. Komitmen ini sejalan dengan misi Perseroan untuk mengembangkan perkebunan berkelanjutan yang memberikan manfaat bagi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mewujudkan sinergi dengan Insan TAPGreen, Perseroan berupaya memenuhi hak-hak pekerja dengan mengedepankan prinsip keberagaman dan tanpa toleransi terhadap diskriminasi. Perseroan juga menerapkan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mencakup pelatihan, sertifikasi, pengembangan karier, promosi, serta pemenuhan hak-

We are dedicated to building and maintaining harmonious relationships with all stakeholders, including TAPGreen personnel, local communities surrounding our operations, and customers. This commitment aligns with our mission to develop sustainable plantations that benefit the environment and enhance community welfare. To foster synergy with TAPGreen personnel, the Company prioritizes fulfilling workers' rights by promoting diversity and maintaining a zero-tolerance policy towards discrimination. Our Human Resource Management (HRM) policies encompass training, certification, career development, promotions, and the fulfillment of workers' rights in accordance with the Collective Labor Agreement (CLA) and applicable regulations. Health and safety at

hak pekerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan regulasi yang berlaku. Selain itu, aspek kesehatan dan keselamatan kerja menjadi prioritas utama, dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan layak bagi seluruh Insan TAPGreen.

Perseroan juga menunjukkan komitmen terhadap masyarakat setempat dengan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan adat, serta melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial. Fokus utama kegiatan ini meliputi bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur, kebudayaan, dan pengembangan ekonomi untuk mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Adapun dalam menjalin sinergi dengan pelanggan, Perseroan memastikan bahwa kualitas produk yang dikirimkan selalu sesuai dengan standar yang telah disepakati. Perseroan juga aktif menjalin komunikasi yang konsisten dengan pelanggan untuk menjaga kepercayaan dan hubungan baik dalam jangka panjang.

Pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM)

Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) menjadi prinsip dasar yang mendasari setiap aktivitas operasional Perseroan. TAPG berkomitmen untuk menegakkan HAM dengan mematuhi Deklarasi PBB tentang HAM, konvensi *International Labour Organisation* (ILO) mengenai standar ketenagakerjaan, serta regulasi yang berlaku. Komitmen ini tercermin dalam kebijakan keberlanjutan TAPG, dan tersedia untuk publik melalui situs resmi Perseroan. Kebijakan HAM ini tidak hanya diterapkan di lingkungan internal Perseroan, tetapi juga diberlakukan sebagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh seluruh mitra dan vendor TAPG.

Di tahun 2023 bekerja sama dengan Daemeter dan Tresparity Kollegium, perseroan juga telah melaksanakan *due diligence assessment* terkait hak asasi manusia *Human Right Impact Assessment* (HRIA) di 2 anak perseroan TAPG. Adapun tujuan dari *assesment* untuk memahami resiko, dampak bisnis terhadap HAM, upaya pencegahan dan pemulihan dari dampak bisnis terhadap HAM dan memastikan kebijakan dan aturan yang telah perseroan tetapkan sejalan dengan standar HAM baik di tingkat nasional maupun internasional. *Assessment* ini bagian dari upaya *improvement* perusahaan untuk selalu selaras dengan standar global dan semakin maju dalam aspek sosial. Terdapat berbagai implementasi positif yang telah dijalankan perusahaan seperti yang telah di sebutkan di atas. Namun tentunya perlu ada upaya pencegahan dan perbaikan atas potensi risiko yang bisa saja terjadi dimasa depan. Rekomendasi dari aktivitas ini telah disusun dalam rencana aksi/*action Plan* untuk perbaikan secara berkelanjutan.

work are top priorities, ensuring a safe, comfortable, and suitable working environment for all TAPGreen personnel.

The Company also demonstrates its commitment to local communities by respecting their rights and customs while implementing empowerment programs as part of our social responsibility. Our primary focus includes education, health, infrastructure, culture, and economic development to support sustainable community welfare.

In our relationships with customers, we ensure that the quality of our products consistently meets agreed-upon standards. We actively maintain open communication with customers to uphold trust and foster long-term relationships.

Human Rights Compliance (HAM)

Respect for Human Rights (HR) is a foundational principle guiding all operational activities of the Company. TAPG is committed to upholding HR by adhering to the UN Declaration on Human Rights, the International Labour Organization (ILO) conventions on employment standards, and applicable regulations. This commitment is reflected in TAPG's sustainability policy, which is publicly available on the Company's official website. The HR policy applies not only internally but also to all TAPG partners and vendors.

In 2023, in collaboration with Daemeter and Tresparity Kollegium, the Company conducted a Human Rights Impact Assessment (HRIA) at two of TAPG's subsidiaries. The purpose of the assessment was to understand risks and business impacts on human rights, prevention and remediation efforts, and to ensure that the policies and regulations established by the Company align with HR standards at both national and international levels. This assessment is part of the Company's efforts to continuously align with global standards and improve social practices. Various positive implementations have already been undertaken, but there is still a need for preventive measures and improvements against potential future risks. Recommendations from this activity have been compiled into an action plan for ongoing enhancements.

Penghormatan pada HAM dan kebijakan anti diskriminasi global yang tercantum pada Kebijakan Keberlanjutan Perseroan mencakup:

1. Hak pekerja.
2. Hak masyarakat.
3. Pemberian kesempatan yang setara tanpa diskriminasi termasuk kesetaraan gender.
4. Bebas dari kegiatan kerja paksa dan pekerja anak.
5. Bebas dari pelecehan, intimidasi, pembalasan dendam, dan kekerasan.
6. Mendukung keberadaan petani plasma dan petani mandiri dalam lingkup rantai pasokan kelapa sawit.

Penerapan HAM yang dilakukan oleh Perseroan kepada seluruh insan TAPGreen dalam lingkungan Perseroan berupa:

1. Tidak adanya karyawan anak dan karyawan paksa [OJK F19]
TAPG berkomitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh perusahaan anak, sebagaimana tertuang di dalam peraturan Perseroan yang disusun berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.
2. Sosialisasi HAM di kalangan karyawan dan pelatihan petugas keamanan dari instansi terkait [GRI 410-1]
Sudah menjadi komitmen Perseroan bahwa setiap Insan TAPGreen dapat menghargai hak asasi sesamanya, serta memperlakukan setiap orang dengan adil dan hormat. Untuk itu, TAPG melatih tidak saja petugas keamanan, namun juga para karyawan. Bagi petugas keamanan, TAPG bekerja sama dengan pihak kepolisian untuk memberikan pelatihan terkait *Basic Security* kepada seluruh petugas keamanan. Pada tahun 2024, seluruh petugas keamanan telah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan mengenai HAM. Jumlah petugas keamanan hingga akhir tahun 2024 sebanyak 752 orang.
3. Kebebasan berserikat
Perseroan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan dengan hak yang sama untuk maju dan diberikan kesempatan dalam berkarya dan berserikat tanpa pembatasan dan diskriminasi. Dalam hal kebebasan berpendapat, berekspresi dan berunding bersama melalui wadah yang tersedia sesuai Peraturan Perseroan.

The respect for HR and global anti-discrimination policies outlined in the Company's Sustainability Policy includes:

1. Workers' rights.
2. Community rights.
3. Equal opportunities without discrimination, including gender equality.
4. Freedom from forced labor and child labor.
5. Freedom from harassment, intimidation, retaliation, and violence.
6. Supporting the participation of plasma farmers and independent farmers within the palm oil supply chain.

The Company ensures that all TAPGreen personnel are treated in accordance with human rights principles:

1. No child or forced labor [OJK F19]
TAPG is committed to not engaging in forced labor or employing children under the legal working age. This policy applies to all subsidiaries as stated in the Company's regulations based on applicable laws in Indonesia.
2. Human rights awareness training for employees and security personnel [GRI 410-1]
The Company is committed to ensuring that every TAPGreen personnel member respects the human rights of others and treats everyone fairly and with respect. TAPG provides training not only for security personnel but also for all employees. In collaboration with the police, TAPG offers Basic Security training to all security staff. By 2024, all security personnel will have received human rights training, for a total of 752 individuals.
3. Freedom of association
The Company provides equal opportunities to all employees to advance and participate in work and association without restrictions or discrimination. Employees can express their opinions and negotiate through available channels in accordance with Company regulations.

4. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) [GRI 2-30]

Perjanjian yang merupakan hasil perundingan oleh, dari dan antara Perseroan dengan Karyawan mengenai hal-hal hubungan industrial yang memuat syarat-syarat kerja, kondisi dan lingkungan pekerjaan serta tentang hak dan kewajiban masing-masing pihak. Kesepakatan bersama terkait Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/ atau Peraturan Perseroan ini telah disahkan oleh instansi terkait di bidang Ketenagakerjaan.

5. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Perseroan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, TAPG telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

TAPG memastikan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) bagi masyarakat adat dan komunitas di sekitar wilayah konsesi, terutama terkait kepemilikan dan akses lahan, serta pelaksanaan prinsip Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA).

Penghormatan terhadap HAM juga diterapkan kepada pelanggan dengan menjunjung prinsip kesetaraan dalam menyediakan produk yang sesuai kebutuhan. Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan layanan terbaik melalui penyediaan produk minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit berkualitas tinggi.

Untuk memastikan implementasi kebijakan HAM, TAPG telah membentuk komite khusus yang bertugas memantau dan menegakkan pelaksanaan kebijakan tersebut. Komite ini bertanggung jawab mengidentifikasi potensi risiko pelanggaran HAM, menyusun rencana mitigasi, serta mengambil langkah preventif. Evaluasi terhadap implementasi kebijakan HAM dilakukan secara berkala guna memastikan efektivitasnya dan mendukung perbaikan berkelanjutan.

4. Collective Labor Agreement (CLA or PKB) [GRI 2-30]

CLA is a result of negotiations between the Company and employees regarding industrial relations, outlining working conditions, workplace environments, and the rights and obligations of each party. The agreement related to the CLA and/or Company regulations has been approved by the relevant labor authorities.

5. Social Security Administration (BPJS)

The Company includes all employees in the government's BPJS Employment and BPJS Health programs, aimed at providing social protection and welfare for all citizens. TAPG has registered its employees in both BPJS programs.

TAPG ensures respect for Human Rights for local communities and indigenous peoples around its concession areas, especially regarding land ownership and access, as well as the implementation of the Free, Prior, and Informed Consent (PADIATAPA) principle.

We also uphold human rights for customers by ensuring equality in the provision of products that meet their needs. The Company is committed to delivering the best service through the provision of high-quality palm oil and palm kernel products.

To ensure the implementation of HR policies, TAPG has established a special committee responsible for monitoring and enforcing these policies. This committee identifies potential human rights violation risks, develops mitigation plans, and takes preventive measures. Evaluations of HR policy implementation are conducted regularly to ensure effectiveness and support continuous improvement.

Menjalin Sinergi dengan Insan TAPGreen

Synergy with TAPGreen Personnel

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan TAPGreen

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan kunci dalam mendukung keberhasilan Perseroan mencapai target kinerja. TAPG menyadari pentingnya peran ini dan telah menerapkan berbagai strategi serta kebijakan untuk mengembangkan Insan TAPGreen agar mampu membangun sinergi dan kerja sama tim yang kuat, sehingga mendorong produktivitas dan pertumbuhan kinerja Perseroan.

Dengan pandangan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memperluas aktivitas operasionalnya melalui kolaborasi serta memberikan peluang kerja yang setara bagi individu berdaya saing tinggi dan bersemangat menghadapi tantangan. Perseroan percaya bahwa pendidikan dan pelatihan adalah elemen strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang berdampak langsung pada kemajuan TAPG. Oleh karena itu, TAPG secara rutin menyelenggarakan berbagai program pelatihan, seperti pelatihan profesional, sertifikasi, dan pengembangan motivasi karyawan. Program-program ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kerja dan loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

TAPG juga memberikan kesempatan kepada seluruh Insan TAPGreen untuk melanjutkan pendidikan, mendapatkan promosi, mengembangkan karier, dan menikmati hak-hak lainnya yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Profil Insan TAPGreen [GRI 2-7, 2-8]

Pada tahun 2024, TAPG memiliki jumlah karyawan sebanyak 21.565 orang atau naik sebesar 0,82% dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut profil karyawan Perseroan tiga tahun terakhir:

Strategy and Policy for TAPGreen Personnel Development Resource (Hr)

Human Resources (HR) play a key role in supporting the Company's performance targets. TAPG recognizes the importance of this role and has implemented various strategies and policies to develop TAPGreen personnel, enabling strong teamwork and synergy that drive productivity and corporate performance.

With this vision, the Company is committed to expanding its operational activities through collaboration and providing equal job opportunities for highly competitive individuals eager to face challenges. We believe that education and training are strategic elements in enhancing employee quality, directly impacting TAPG's progress. Therefore, TAPG regularly organizes various training programs, including professional training, certification, and employee motivation development. These programs aim to improve job satisfaction and employee loyalty to the Company.

TAPG also provides all TAPGreen personnel with opportunities for further education, promotions, career development, and other rights as stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA) in accordance with applicable regulations.

TAPGreen Personnel Profile [GRI 2-7, 2-8]

In 2024, TAPG employed 21,565 individuals, reflecting a 0.82% increase compared to the previous year. Below is the employee profile for the last three years:

Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

By Employment Status

Keterangan Description	2024		2023		2022*	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Tetap Permanent	11.020	4.282	10.229	4.066	8.617	3.527
Kontrak Non-Permanent	4.837	1.426	5.410	1.685	6.109	2.147
Sub Total	15.857	5.708	15.639	5.751	14.726	5.674
Total	21.565		21.390		20.400	

* Disajikan Kembali | Restate

Jumlah Pegawai Sementara

Total Temporary Employees

Uraian Description	2024	
Jumlah Pegawai Tidak Tetap/Kontrak/yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Number of Non-permanent Employees/Contracts/Held by Contractors and/or Consultants	6.263 orang employees	29,04% dari total pegawai of the total employees

Berdasarkan Wilayah Operasi

Based on Operational Areas

Keterangan Description	2024		2023		2022*	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap Permanent Employees						
Jakarta	169	72	173	67	172	64
Jambi	1.254	593	1.127	527	1.059	475
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	3.394	1.281	2.943	1.141	2.492	1.057
Kalimantan Timur East Kalimantan	6.198	2.336	5.986	2.331	4.892	1.931
Kalimantan Barat West Kalimantan	5	-	-	-	2	-
Sub Total	11.020	4.282	10.229	4.066	8.617	3.527
Total	15.302		14.295		12.144	

* Disajikan Kembali | Restate



Berdasarkan Usia
Based on Age Level

Keterangan Description	2024		2023		2022*	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap Permanent Employees						
18-25 tahun years old	2.159	462	1.824	429	1.143	275
26-45 tahun years old	7.437	3.236	7.044	3.112	6.231	2.806
46-55 tahun years old	1.423	583	1.360	523	1.236	445
>55 tahun years old	1	1	1	2	7	1
Sub Total	11.020	4.282	10.229	4.066	8.617	3.527
Total	15.302		14.295		12.144	

* Disajikan Kembali | Restate

Berdasarkan Jenjang Jabatan
Based on Position Level

Keterangan Description	2024		2023*		2022*	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap Permanent Employees						
Direktur Perseroan dan Perusahaan Anak Company's Director and Subsidiary	15	1	14	1	14	1
General Manager	14	3	18	3	20	3
Manager	216	29	204	30	194	27
Supervisor	527	113	509	103	449	85
Staf Lainnya Other Staffs	10.248	4.136	9.483	3.930	7.940	3.411
Sub Total	11.020	4.282	10.228	4.067	8.617	3.527
Total	15.302		14.295		12.144	

* Disajikan Kembali | Restate

S-01: Kesenjangan Gender
Gender Equality

Level Jabatan Position Level	2024			
	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai Percentage of Employee (%)	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai Percentage of Employee (%)
Entry-level	10.248	67	4.136	27,03
Mid-level	527	3,4	113	0,75
Senior-level	230	1,5	32	0,21
Executive-level	15	0,1	1	0,01
Total Pegawai Total Employee	11.020	72,0	4.282	28,0

S-02: Jumlah Level Pegawai yang Dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Kelompok Usia
Number of Employee Levels Served by Men and Women by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2024							
	Level Jabatan Position Level							
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-25	2.109	442	50	20	-	-	-	-
26-45	6.842	3.132	400	80	193	24	2	-
46-55	1.297	562	77	13	37	8	12	-
>55	-	-	-	-	-	-	1	1
Sub Total	10.248	4.136	527	113	230	32	15	1
Total	14.384		640		262		16	

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan [GRI 401-1]

Kebijakan Seleksi dan Pengangkatan Karyawan Baru

Untuk mendukung pencapaian targetnya, Perseroan melaksanakan proses penerimaan dan pengangkatan karyawan baru secara terencana. Rekrutmen dilakukan untuk memenuhi kebutuhan SDM dengan kompetensi dan karakteristik yang sesuai dengan perkembangan usaha TAPG. Perseroan mengutamakan pengisian kebutuhan SDM dari internal guna mendorong pengembangan karier karyawan. Jika diperlukan, rekrutmen eksternal dilakukan berdasarkan rencana tenaga kerja yang telah ditetapkan. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dan transparan, berlandaskan pada kompetensi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap posisi. TAPG memastikan tidak ada praktik kerja paksa maupun mempekerjakan anak di bawah umur, sesuai dengan kebijakan yang diterapkan di seluruh unit usaha Perseroan dan disusun berdasarkan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2024, TAPG telah merekrut 1.318 pekerja wanita, sebagai bagian dari upaya meningkatkan keberagaman tenaga kerja.

TAPG juga memberikan peluang kepada penyandang disabilitas untuk berpartisipasi dalam proses rekrutmen. Langkah ini merupakan wujud komitmen TAPG dalam menciptakan kesempatan kerja yang inklusif dan merata bagi seluruh masyarakat di berbagai wilayah.

New Employee Recruitment and Employee Return [GRI 401-1]

New Employee Recruitment and Selection Policy

To support its performance targets, the Company conducts planned recruitment and hiring processes for new employees. Recruitment is carried out to meet HR needs with competencies and characteristics aligned with TAPG’s business development. The Company prioritizes filling HR needs from internal sources to encourage career development for employees. If necessary, external recruitment is conducted based on the established workforce plan. The recruitment process is conducted openly and transparently, based on competencies relevant to the responsibilities of each position. TAPG ensures that there is no forced labor or child labor, in accordance with the policies implemented across all business units and based on applicable regulations in Indonesia.

In 2024, TAPG recruited 1,318 female workers as part of its efforts to enhance workforce diversity.

TAPG also provides opportunities for persons with disabilities to participate in the recruitment process. This initiative reflects TAPG’s commitment to creating equal and inclusive job opportunities for all communities in various regions.

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Recruitment Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	%	2023	%	2022	%
Pria Male	7.821	85,6	7.291	82,5	5.151	78
Wanita Female	1.318	14,4	1.550	17,5	1.455	22
Total	9.139	100	8.841	100	6.606	100

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Recruitment Based on Age Level

Usia Age	2024	%	2023	%	2022	%
Usia di bawah 30 tahun Age under 30 years old	5.471	59,9	5.391	61,0	3.907	59,1
Usia 30-50 tahun 30-50 years old	3.647	39,9	3.429	38,8	2.685	40,6
Usia di atas 50 tahun Age above 50 years old	21	0,2	21	0,2	14	0,3
Total	9.139	100	8.841	100	6.606	100

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah

Employee Recruitment Based on Area

Wilayah Area	2024	%	2023	%	2022	%
Jakarta	22	0,3	31	0,4	-	-
Jambi	687	7,5	603	6,8	213	3
Kalimantan Barat West Kalimantan	2	0,0	3	0,0	-	-
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2.893	31,7	2.240	25,3	1.690	26
Kalimantan Timur East Kalimantan	5.532	60,5	5.964	67,5	4.703	71
Total	9.139	100	8.841	100	6.606	100

Turnover Karyawan

Pergantian karyawan memberikan kesempatan untuk para karyawan potensial bergabung dengan TAPG. Pada tahun 2024, tingkat *turnover* karyawan adalah sebesar 33% yang berarti bahwa dari total 21.565 karyawan, terdapat 7.151 karyawan yang mengundurkan diri. Angka ini menurun dari tahun 2023 sebesar 35%. TAPG menjaga hubungan kerja dengan baik, menciptakan suasana kerja yang sehat, aman dan menyenangkan sehingga tingkat perputaran karyawan sangat rendah. Berikut ini tabel *turnover* karyawan:

Employee Turnover

Employee turnover provides opportunities for potential candidates to join TAPG. In 2024, the employee turnover rate was 33%, indicating that out of a total of 21,565 employees, 7,151 resigned. This figure represents a decrease from 35% in 2023. TAPG maintains good working relationships, creating a healthy, safe, and enjoyable work environment, resulting in a low turnover rate. The following table illustrates employee turnover:

Turnover Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Turnover Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	%	2023	%	2022	%
Pria Male	6.037	84,4	6.024	81,5	6.673	82,4
Wanita Female	1.114	15,6	1.371	18,5	1.426	17,6
Total	7.151	100	7.395	100	8.099	100

Turnover Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Turnover Based on Age Level

Usia Age	2024	%	2023	%	2022	%
Usia di bawah 30 tahun Age under 30 years old	3.550	49,6	4.457	60,3	4.003	49,4
Usia 30-50 tahun 30-50 years old	3.403	47,6	2.888	39	3.941	48,7
Usia di atas 50 tahun Age above 50 years old	198	2,8	50	0,7	155	1,9
Total	7.151	100	7.395	100	8.099	100

Turnover Karyawan Berdasarkan Wilayah

Employee Turnover Based on Area

Wilayah Area	2024	%	2023	%	2022	%
Jakarta	28	0,4%	34	0,5%	45	0,6%
Jambi	389	5,4%	437	5,9%	497	6,1%
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1.982	27,7%	1.961	26,5%	2.306	28,5%
Kalimantan Timur East Kalimantan	4.750	66,4%	4.962	67,1%	5.251	64,8%
Kalimantan Barat West Kalimantan	2	0,1%	1	0%	-	-
Total	7.151	100%	7.395	100%	8.099	100%

Tingkat Pergantian Pegawai

Employee Turnover Rate

Uraian Description	2024	
Jumlah Pegawai yang Resign/ Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees who Resign/ Termination of Employment	7.151 orang employees	33% [turnover rate]
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New Employees/ Replacements	9.139 orang employees	59% [dari total pegawai] [of the total employees]

Aspek Hak Pekerja

Perjanjian Perundingan Kolektif [GRI 2-30]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pemenuhan HAM pekerja, Perseroan mendukung kebebasan berpendapat, berekspresi, dan hak untuk berunding melalui saluran yang tersedia. Sesuai dengan kebijakan internal, setiap karyawan memiliki hak yang setara untuk berkembang, berinovasi, dan berserikat. Selain itu, TAPG bersama karyawan telah menyepakati Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau Peraturan Perseroan yang telah disahkan oleh instansi yang berwenang.

Untuk memperkuat hubungan industrial, TAPG dan Serikat Pekerja telah membentuk Forum Bipartit, yang meliputi Paguyuban dan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit), sebagai wadah komunikasi formal yang membahas kegiatan Perseroan dan harapan dari karyawan, manajemen, serta Serikat Pekerja. Apabila terjadi sengketa yang tidak dapat diselesaikan secara bipartit, penyelesaian akan dilanjutkan melalui mekanisme Tripartit dengan melibatkan Dinas Tenaga Kerja setempat.

Worker Rights Aspects

Collective Bargaining Agreement [GRI 2-30]

As part of its commitment to fulfilling workers' rights, the Company supports freedom of opinion, expression, and the right to negotiate through available channels. According to internal policy, every employee has equal rights to develop, innovate, and associate. Furthermore, TAPG and employees have agreed on the Collective Labor Agreement (CLA) and/or Company regulations, which have been approved by the relevant authorities.

To strengthen industrial relations, TAPG and the Workers' Union have established a Bipartite Forum, which includes a Community and Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit), serving as a formal communication channel to discuss Company activities and employee expectations, management, and the Workers' Union. If disputes arise that cannot be resolved bilaterally, resolution will proceed through a Tripartite mechanism involving the local Labor Office.



Pekerja Tetap Dilindungi PKB

Permanent Workers are Protected by PKB

10%



Pekerja Tetap Dilindungi Peraturan Perusahaan (PP)

Permanent Workers are Protected by Company Regulations (PP)

90%

Employee Engagement Survey and Culture Alignment Index

Melalui *Employee Engagement Survey* (EES) dan *Culture Alignment Index* (CAI), karyawan diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan memberikan penilaian terkait dengan kondisi lingkungan kerja. TAPG memanfaatkan masukan dari karyawan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap kebijakan strategis dalam manajemen SDM. Survei EES dan CAI dilakukan secara rutin setiap 2 (dua) tahun sekali, dengan hasil survei tahun 2024 mencatatkan 81% opini utama dari karyawan, yaitu remunerasi yang adil.

Lingkungan Kerja yang Kondusif [OJK F21]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh Insan TAPGreen. Hal tersebut menjadi bagian dari apresiasi dalam bentuk non finansial dalam rangka menjaga *work life balance* setiap individu melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

Employee Engagement Survey and Culture Alignment Index

Through the *Employee Engagement Survey* (EES) and *Culture Alignment Index* (CAI), employees have the opportunity to express their opinions and assess the working environment. TAPG utilizes employee feedback as a basis for ongoing improvements to strategic policies in HR management. The EES and CAI surveys are conducted routinely every two years, with the 2024 survey results indicating a primary employee opinion of 81%, which is fair compensation and opportunities for career growth.

Conducive Work Environment [OJK F21]

The Company is committed to providing a conducive work environment for all TAPGreen personnel. This commitment is part of a non-financial appreciation effort to maintain the work-life balance of each individual through various activities, including:

- Mendukung Aktivitas Kegemaran/Minat di Luar Operasional TAPG**
TAPG memberikan dukungan bagi karyawan untuk membentuk komunitas sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, menyelenggarakan berbagai kegiatan atau kompetisi olahraga serta memberikan kesempatan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
 - Program Paguyuban**
Guna menjaga hubungan industrial yang harmonis, TAPG mengadakan Program Paguyuban sebagai wadah dan sarana kegiatan sosial yang bersifat gotong royong, kesehatan, keagamaan, olahraga, seni dan budaya serta media komunikasi antar karyawan dan Manajemen TAPG.
 - Penyediaan Fasilitas bagi Anak Karyawan**
TAPG menyediakan sekolah serta bus sekolah yang setiap hari mengantarkan anak-anak karyawan di site untuk ke sekolah-sekolah yang terdapat di desa terdekat. Selain itu TAPG menyediakan Taman Bermain Anak (TBA) yang dilengkapi dengan berbagai sarana seperti: ruang serbaguna, sarana sanitasi, sarana untuk makan dan minum, tempat tidur, dan lainnya. Pendamping (pengasuh anak) juga disediakan dengan rasio jumlah disesuaikan berdasarkan kelompok usia anak. Fasilitas-fasilitas ini disediakan dengan tujuan mengurangi kekhawatiran karyawan saat meninggalkan anak mereka untuk bekerja.
- Supporting Extracurricular Activities/Hobbies Outside TAPG's Operations**
TAPG supports employees in forming communities to channel hobbies, organize various sports activities or competitions, and provide opportunities for religious practices according to individual beliefs.
 - Community Programs**
To maintain harmonious industrial relations, TAPG organizes Community Programs as a platform for social activities that include mutual aid, health, religion, sports, arts, and culture, as well as communication media among employees and TAPG Management.
 - Facilities for Employees' Children**
TAPG provides schools and school buses that transport employees' children to nearby schools daily. Additionally, TAPG offers a Children's Playground equipped with facilities such as multipurpose rooms, sanitation facilities, dining areas, sleeping areas, and more. Caregivers are also provided with a child-to-caregiver ratio appropriate for the age groups. These facilities aim to alleviate employees' concerns when leaving their children to work.

Data Taman Bermain Anak (TBA) Tahun 2022-2024

Berdasarkan Daerah
Based on Area

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Sumatera	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kalimantan Timur East Kalimantan	Sumatera	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kalimantan Timur East Kalimantan	Sumatera	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kalimantan Timur East Kalimantan
Jumlah TBA Total Playgrounds	16	48	108	16	48	107	16	47	107
Jumlah Anak Total Childrens	420	689	1.388	470	825	1.674	446	755	1.551
Jumlah Pendamping Total Companions	32	65	171	26	67	173	28	97	325

Children's Playground Data (TBA) in 2022-2024

Berdasarkan Usia

Based on Age

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Sumatera	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kalimantan Timur East Kalimantan	Sumatera	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kalimantan Timur East Kalimantan	Sumatera	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kalimantan Timur East Kalimantan
<1 tahun year old	21	52	226	9	103	237	7	100	210
1-<3 tahun years old	231	247	489	71	231	501	63	213	424
3-6 tahun years old	152	258	421	166	294	580	158	279	576
>6 tahun years old	16	132	252	224	197	356	218	163	341

• Penyediaan Fasilitas Akses Internet

Perseroan telah menyediakan fasilitas akses internet bagi pekerja yang berada di *site*, mengingat lokasi *site* yang berada di daerah terpencil sehingga akses tersebut mempermudah para pekerja dalam mendapatkan informasi terkini berkaitan dengan Perseroan dan mempermudah berkomunikasi dengan keluarga maupun pihak lainnya yang berada jauh dari *site*.

• Internet Access Facilities

The Company has provided internet access facilities for workers on-site, considering the remote location to facilitate easier access to the Company's latest information and to improve communication with family or other parties who are far from the site.

• Pemenuhan Hak Khusus bagi Pekerja Perempuan

Sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, TAPG senantiasa memenuhi hak-hak khusus bagi pekerja perempuan, seperti hak cuti hamil dan melahirkan/keguguran serta menyediakan fasilitas ruang menyusui.

• Special Rights for Female Workers

In accordance with applicable labor regulations, TAPG continually fulfills special rights for female workers, such as maternity and miscarriage leave, and provides breastfeeding facilities.

Cuti Melahirkan Tahun 2024

Maternity Leave 2024 **[GRI 401-3]**

Keterangan Information	Karyawan yang Berhak Mendapat Cuti Melahirkan Employees Entitled to Maternity Leave	Karyawan yang Mengambil Cuti Melahirkan Employees Taking Maternity Leave	Karyawan yang Kembali Bekerja setelah Cuti Employees Returning to Work after Leave	Karyawan yang Tetap Bekerja 1 Tahun setelah Selesai Cuti Employees who Remain Employed for One Year after Completing their Leave	Tingkat Karyawan yang Mengambil Cuti Melahirkan yang Kembali Bekerja (%) Percentage of Employees taking Maternity Leave who return to Work (%)
Pria Male	7.262	7	7	7	100%
Wanita Female	1.747	382	382	382	100%
Total	9.009	389	389	389	100%

Rasio Upah Dasar 2024 **[GRI 202-1, OJK F20]**

Perseroan menghargai kontribusi setiap karyawan dalam mendorong kemajuan Perseroan. Remunerasi yang diberikan didasarkan pada pengalaman, kompetensi, dan kinerja masing-masing karyawan, dengan memperhatikan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri, serta faktor eksternal lainnya. TAPG memastikan bahwa pemberian remunerasi dilakukan secara adil tanpa membedakan gender. **[GRI 2-19, GRI 2-20, 3-3]**

Base Salary Ratio 2024 **[GRI 202-1, OJK F20]**

The Company values the contributions of every employee in driving its progress. Remuneration is based on individual experience, competencies, and performance, while also ensuring compliance with legal regulations, regional minimum wages, industry standards, and other external factors. TAPG guarantees that remuneration is distributed fairly, without gender discrimination. **[GRI 2-19, GRI 2-20, 3-3]**

Evaluasi terhadap struktur remunerasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa remunerasi yang diberikan tetap kompetitif, menarik, dan dapat memotivasi karyawan. Selain itu, TAPG menyediakan fasilitas tambahan seperti perumahan dan transportasi, serta memastikan seluruh karyawan beserta empat anggota keluarga inti mereka terdaftar dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

We conduct periodic evaluations of our remuneration structure to ensure that compensation remains competitive, attractive, and motivating for employees. In addition, TAPG offers supplementary benefits such as housing and transportation, ensuring that all employees and their four immediate family members are enrolled in the Social Security Administration (BPJS) Health program.

Rasio UMR Tahun 2024

Wage Ratio in 2024

Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Amount of Provincial/ District UMP (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah sebagai Karyawan Baru (Rp) Basic Salary Amount for Lowest Grade Employees as New Hires (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) The Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)
Kantor Pusat/ <i>Holding</i> Head Office/ <i>Holding</i>	5.067.381	5.067.381	100%
Area Jambi dan Sekitarnya Jambi and Surrounding Area	3.172.413	3.172.500	100%
Area Kalimantan Tengah dan Sekitarnya Central Kalimantan and Surrounding Area	3.634.451	3.634.500	100%
Area Kalimantan Timur dan Sekitarnya East Kalimantan and Surrounding Area	3.832.297	3.832.375	100%

Rasio Gaji Gender

Gender Pay Ratio

Level Jabatan Manajemen Management Position Level	Rasio Gaji Wanita Berbanding Pria Rate Female to Male
<i>Senior Management</i>	1,06
<i>Middle Management</i>	0,94
<i>Staff</i>	1,04
<i>Non-Staff</i>	1,01

Program Kesejahteraan Purna Karya

Program Kesehatan Pensiun dan Asuransi [GRI 201-3]

Untuk memberikan jaminan kesejahteraan bagi para pensiunan, TAPG mempersiapkan dana pensiun dan asuransi sejak tahun 2007 dengan skema program iuran pasti. Melalui program ini, setiap karyawan dapat memilih lembaga dana pensiun yang diinginkannya maupun portofolio investasi yang mereka inginkan.

Retirement Well-Being Program

Pension and Insurance Program [GRI 201-3]

To provide welfare assurance for retirees, TAPG has established a pension and insurance fund since 2007, following a defined contribution scheme. Through this program, employees can choose their preferred pension fund institution and investment portfolio.

Selain itu, TAPG menyediakan:

- Program BPJS ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.
- Fasilitas rawat inap dan rawat jalan bagi karyawan dan anggota keluarga yang menjadi tanggungan TAPG.
- Program asuransi kecelakaan diri.
- Perlindungan atas kecelakaan kerja dalam bentuk perawatan di rumah sakit.
- Santunan duka dan biaya pemakaman.

Additionally, TAPG provides:

- BPJS Employment and BPJS Health programs.
- Inpatient and outpatient facilities for employees and their dependents.
- Personal accident insurance.
- Coverage for work-related accidents, including hospital treatment.
- Death benefits and funeral expenses.

Tunjangan [GRI 401-2]

Untuk Karyawan Tetap (PKWTT) dan Karyawan Tidak Tetap (PKWT), Perseroan memberikan jaminan Kesehatan, Tunjangan Hari Raya keagamaan, dan lainnya. Pemberian ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan balas jasa yang terbaik atas dedikasi mereka pada Perseroan. Berikut ini tunjangan yang diberikan pada karyawan TAPG.

Benefits [GRI 401-2]

For Permanent Employees (PKWTT) and Temporary Employees (PKWT), the Company provides health insurance, holiday bonuses, and other benefits. These provisions aim to ensure that employees receive the best compensation for their dedication to the Company.

Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap dan Tidak Tetap/Paruh Waktu

Benefits Offered to Permanent and Non-Permanent/Part-Time Employees

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji Salary	✓	✓
Tunjangan Benefits	✓	✓
Jaminan Kecelakaan Kerja Workplace Accident Insurance	✓	✓
Jaminan Kematian Life Insurance	✓	✓
Jaminan Hari Tua Retirement Insurance	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Karyawan dan Keluarga Health Coverage for Employees and Families	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Cuti Haid Menstrual Leave	✓	✓
Cuti Menunaikan Haji Hajj Allowance	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓
Dana Pensiun/Jaminan Pensiun Pension Fund/Pension Insurance	✓	✓
Pesangon/Kompensasi Severance Pay/Compensation	✓	✓

Kesetaraan dan Keberagaman

Kesetaraan [GRI 406-1, OJK F18]

TAPG menegakkan prinsip keberagaman, kesetaraan, dan non-diskriminasi dalam seluruh aspek operasionalnya. Perseroan memastikan tidak ada perbedaan perlakuan berdasarkan gender, ras, agama, suku, atau golongan di setiap tingkat dan lapisan organisasi, baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan promosi jabatan. Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi insiden diskriminasi di lingkungan kerja TAPG.

Perseroan memberikan peluang yang setara bagi wanita dan pria berdasarkan kompetensi dan potensi yang dimiliki. Ini tercermin dalam distribusi gender di berbagai tingkatan, seperti jumlah wanita yang menduduki posisi Direksi sebanyak 1 orang, Komisaris sebanyak 1 orang, Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 1 orang, dan jabatan General Manager sebanyak 3 orang.

Sebagian besar karyawan TAPG berada dalam rentang usia produktif (30-50 tahun), dengan jumlah 9.450 orang atau 62% dari total karyawan. Karyawan yang memiliki pendidikan sarjana dan pascasarjana mencapai 782 orang atau 5% dari keseluruhan tenaga kerja. Berikut adalah data mengenai keberagaman dalam badan tata kelola dan karyawan.

Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan

Diversity of Governance Body and Employees [GRI 405-1]

Keterangan Description	2024			2023*			2022*		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Jabatan Karyawan Tetap Position of Permanent Employees									
Direktur Perseroan dan Perusahaan Anak Company's Director and Subsidiary	15	1	16	14	1	15	14	1	15
General Manager	14	3	17	18	3	21	20	3	23
Manager	216	29	245	204	30	234	194	27	221
Supervisor	527	113	640	509	103	612	449	85	534
Staf Lainnya Other Staffs	10.248	4.136	14.384	9.483	3.930	13.413	7.940	3.411	11.351
Total	11.020	4.282	15.302	10.228	4.067	14.295	8.617	3.527	12.144

* Disajikan Kembali | Restate

Equality and Diversity

Equality [GRI 406-1, OJK F18]

TAPG upholds the principles of diversity, equality, and non-discrimination across all operational aspects. The Company ensures that there is no differential treatment based on gender, race, religion, ethnicity, or group at every level of the organization, including recruitment, remuneration, and promotion systems. Throughout 2024, there were no incidents of discrimination within the TAPG workplace.

The Company provides equal opportunities for both women and men based on their competencies and potential. This is reflected in gender distribution at various levels, including 1 women in executive positions, 1 in the Board of Commissioners, 1 in the Nomination and Remuneration Committee, and 3 in General Manager roles.

The majority of TAPG employees fall within the productive age range (30-50 years), totaling 9,450 individuals or 62% of the total workforce. Employees with bachelor's and postgraduate degrees number 782, representing 5% of the overall workforce. Below is data regarding diversity within governance bodies and the employee base.

Data Karyawan Tetap Berdasarkan Usia

Data of Permanent Employees Based on Age

Keterangan Description	2024				2023*				2022*			
	<30 Tahun Years Old	30-50 Tahun Years Old	>50 Tahun Years Old	Total	<30 Tahun Years Old	30-50 Tahun Years Old	>50 Tahun Years Old	Total	<30 Tahun Years Old	30-50 Tahun Years Old	>50 Tahun Years Old	Total
Jabatan Position												
Direktur Perseroan dan Perusahaan Anak Company's Director and Subsidiary	-	9	7	16	-	7	8	15	-	8	4	12
General Manager	-	15	2	17	-	18	3	21	-	19	5	24
Manager	13	222	10	245	6	220	8	234	13	197	9	219
Supervisor	369	254	17	640	300	290	22	612	210	274	20	504
Staf Lainnya Other Staffs	4.910	8.915	559	14.384	3.932	8.991	490	13.413	2.812	8.044	421	11.277
Total	5.292	9.414	596	15.302	4.238	9.527	530	14.295	3.035	8.542	459	12.036

* Disajikan Kembali | Restate

Data Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Data of Permanent Employees Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2024	2023	2022
S2 Master's Degree	27	23	30
S1 Bachelor's Degree	755	733	578
Diploma	207	175	129
SMA/Sederajat Senior High School/Equivalent	14.313	13.364	11.407
Total	15.302	14.295	12.144

Keterlibatan Wanita di Seluruh Operasi dan Tantangan yang Dihadapi

Women's Involvement in Operations and the Challenges Faced

Program Komunitas untuk Meningkatkan Partisipasi Perempuan di Masyarakat Lokal dalam Operasi Tahun 2024

Community Program to Enhance Women's Participation in Local Communities during 2024 Operations

No	Kegiatan Activity	PT	Jumlah Perempuan Total Women	Jabatan dalam Organisasi Position in Organization	Asal Desa Origin of Village	
					Nama Desa Village Name	Jumlah Desa Total Village
1	Penyedia Jasa Angkutan Transportation Service Provider	HPM (jasa angkut CPO & Kernel) HPM (CPO & Kernel transportation service)	2	Admin	Long Bentuq	1
		AAPA (CV Merapun Jaya Abadi)	1	Direktur Director	Merapun	1
		AAPA	2	Pemborong (pribadi) Subcontractor (Individual)	Merapun	1

No	Kegiatan Activity	PT	Jumlah Perempuan Total Women	Jabatan dalam Organisasi Position in Organization	Asal Desa Origin of Village	
					Nama Desa Village Name	Jumlah Desa Total Village
		BBB Karet (CV. KILAU 21 (Vendor))	1	Direktur Director	Jambi	1
		BBB Karet (TK. Cahaya Abadi (Vendor))	1	Direktur Director	Jambi	1
		BBB Karet (TK. Roda Mas (Vendor))	1	Marketing Manager	Jambi	1
		YWA (CV. Cahaya Talita)	1	Kepala Kontraktor Head of Contractor	Merapun	1
		YWA (Kontraktor Transport) TBS Koperasi Harapan Baru YWA (Contractor of FFB Transportation, Harapan Baru Cooperative)	2	Ketua dan Bendahara Head and Treasurer	Merapun	1
		MIK	3	Pekerjaan borongan tangkos (Siti Musholatun & Yusinawati) Oil Palm Empty Fruit Bunch piecework	Jahitan Telaga Pulang Baung	3
2	Pengurus Koperasi Cooperative Management	EBL	2	Sekretaris/Secretary (Fitriyani Barsya) Kop. TTL Pratiwi Sekretaris/ Secretary Kop THJ	Tepian Terap	2
		YWA (Koperasi Plasma Harapan Baru)	2	Ketua Koperasi & Bendahara Head of Cooperative & Treasurer	Merapun	1
		MSL (Koperasi Mufakat Taka & Koperasi Mantorani Mandiri Taka)	2	Sekretaris Secretary	Bentetualan	1
		SLE (Koperasi Samakeo Lestari)	1	Sekretaris Secretary	Munggu	1
		NPN (Bukit Karya)	1	Bendahara Treasurer	Kp. Tepian Buah	1
		NPN (Akung Di' uhai)	1	Sekertaris Sekretaris	Kp. Long Ayan	1
		SKM (Koperasi Jorong Rayo)	1	Badan Pengawas Koperasi Cooperative Supervisory Body	Kenawan	1
		DLJ 2 (Plasma Kampung Melawai)	1	Sekretaris Sekretaris	Melawai	1
		TAN (Koperasi Bina Belantara Mandiri)	1	Bendahara (Kristin Natali) Treasurer	Panopa	1
		DLJ1 (Pengurus Koperasi Plasma) (Plasma Cooperative Management)	2	Sekretaris (2 orang) Secretaries (2 people)	Lempake	1

No	Kegiatan Activity	PT	Jumlah Perempuan Total Women	Jabatan dalam Organisasi Position in Organization	Asal Desa Origin of Village	
					Nama Desa Village Name	Jumlah Desa Total Village
3	Pengurus BUMDES BUMDES Management	YWA	1	Bendahara Treasurer	Merapun	1
		SKM BUMDes Pakat Bahat	3	1. Yuli Meiliana (Ketua/ Head) 2. Indra Ayu Riantika (Sekertatis/Secretary) 3. Ayu Kristin Alena (Bendahara/ Treasurer)	Laman Baru	1
		BBB (Barokah)	4	1 Bendahara, 1 Sekretaris, 1 Pengawas & 1 Manager Unit Perikanan 1 Treasurer, 1 Secretary, 1 Supervisor & 1 Fisheries Unit Manager	Teluk Ketapang	1
		TAN (BUMDes Bumi Raya)	1	Bendahara (Erensa) Treasurer	Kawa	1
		PTA (Noran Jaya)	2	Sekretaris dan Bendahara Secretary and Treasurer	Long Noran	1
		KAM (BUMDes Makmur Bersama)	3	Sekretaris, Bendahara dan Bagian Pemasaran Secretary, Treasurer, and Marketing Division	Segoy Makmur	1
		DLJ 1 (Pengurus BUMDes)	2	Bendahara & bidang usaha Treasurer & business division	Lempake	1
		DLJ 1 (Pengurus BUMDes)	2	Bendahara dan sekretaris Treasurer and Secretary	Biatan Ulu	1
		DLJ 1 (Pengurus BUMDes)	1	Bendahara Treasurer	Biatan Ilir	1
		KSD (Pengurus BUMDes)	1	Sekretaris Secretary	Tondoh	1
4	Kontraktor Bangunan Building Contractor	BBB Karet (Candi Motor) (Kontraktor))	1	Direktur Director	Jambi	1
		Kontraktor CV MJA	1	Owner (Sri Ningsih Puspita)	Merapun	1
5	Kelompok Tani merapun Jaya Abadi	YWA	2	Wira Setyorini (Ketua/ Head), Sri Ningsih (Bendahara/Treasurer)	Merapun	1
Total			52			35

Rasio Kesetaraan



Rasio pekerja wanita secara total di tahun 2024
Ratio of female workers in 2024

27,99%

Equality Ratio



Rasio pekerja wanita di level manajemen di tahun 2024
Ratio of female workers in management level in 2024

12,12%

Pekerja Lokal [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas dalam kesempatan kerja kepada masyarakat di sekitar area operasional TAPG, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Prioritas ini diberikan kepada individu yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan tugas pekerjaan yang tersedia.

Local Workforce [GRI 3-3]

As part of its efforts to empower local communities, the Company prioritizes job opportunities for individuals living around TAPG's operational areas, aiming to enhance their welfare. Priority is given to those who meet the qualifications and competencies necessary for available positions.

Tenaga Kerja Lokal [GRI 202-2]

Local Workforce

Keterangan Description	2024		2023		2022*	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Local hiring	3.950	1.719	3.782	1.695	3.725	1.655
Non-Lokal Non-Local	7.070	2.563	6.447	2.371	4.892	1.872
Sub Total	11.020	4.282	10.229	4.066	8.617	3.527
Total	15.302		14.295		12.144	

* Disajikan Kembali | Restate

Disabilitas

TAPG dengan sengaja membuka peluang kerja bagi penyandang disabilitas (difabel) sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Kami meyakini bahwa mereka memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan TAPG. Para difabel ditempatkan pada posisi yang memungkinkan mereka untuk memberikan hasil terbaik sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka.

Pada tahun 2024, TAPG telah merekrut sebanyak 44 karyawan difabel yang mengisi berbagai posisi di beberapa lokasi operasional, termasuk di wilayah Sumatra, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur.

Disability

TAPG intentionally opens job opportunities for individuals with disabilities as part of its commitment to creating an inclusive work environment. We believe that these individuals have the potential to make significant contributions to TAPG's development. Disabled employees are placed in positions that allow them to deliver optimal results based on their abilities and needs.

In 2024, TAPG recruited 44 disabled employees across various positions in several operational locations, including Sumatra, Central Kalimantan, and East Kalimantan.

Jumlah Karyawan Disabilitas

Total Employees with Disability

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Berdasarkan Lokasi Based on Locations						
Jambi	5	-	6	-	4	-
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	10	2	22	5	5	-
Kalimantan Timur East Kalimantan	22	5	6	-	9	2
Sub Total	37	7	34	5	18	2
Total	44		39		20	

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Berdasarkan Kategori Disabilitas Based on Disability category						
Tunanetra Visually impaired	-	-	1	1	-	-
Tunarungu Deaf/Hearing impaired	27	7	15	4	7	-
Tunawicara Speech impaired	2	-	6	-	3	2
Tunadaksa Physical disability	8	-	12	-	8	-
Sub Total	37	7	34	5	18	2
Total	44		39		20	

Kesejahteraan [GRI 405-2, OJK F20]

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

TAPG menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dengan memberikan perlakuan yang setara kepada setiap individu, tanpa membedakan jenis kelamin. Penetapan remunerasi di TAPG didasarkan pada kriteria objektif seperti jenjang jabatan, kompetensi, dan hasil penilaian kinerja, bukan pada faktor gender. Dengan demikian, tidak ada perbedaan dalam remunerasi antara karyawan pria dan wanita di seluruh tingkat jabatan.

Selain itu, program jaminan kesehatan di TAPG diterapkan secara adil, di mana tanggungan kesehatan bagi karyawan perempuan diberikan hak yang setara dengan karyawan laki-laki. Pendekatan ini mencerminkan komitmen TAPG untuk memastikan kesejahteraan seluruh karyawan tanpa diskriminasi dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif.

Well-Being [GRI 405-2, OJK F20]

Ratio of Base Salary and Remuneration of Women Compared to Men

TAPG upholds the principle of equality by treating every individual fairly, regardless of gender. Remuneration at TAPG is determined based on objective criteria such as job level, competencies, and performance evaluations, rather than gender. Consequently, there is no disparity in remuneration between male and female employees across all job levels.

Additionally, the health insurance program at TAPG is applied equitably, ensuring that health benefits for female employees are equivalent to those for male employees. This approach reflects TAPG's commitment to ensuring the welfare of all employees without discrimination and creating an inclusive work environment.

Program Pelatihan

Pendidikan dan Pelatihan [GRI 404-2, OJK F22]

TAPG terus berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan, keahlian, dan kualitas SDM melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Program ini dirancang untuk memperkuat daya saing karyawan sekaligus memastikan mereka dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan Perseroan. Dengan pelaksanaan program ini, diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat, yang pada gilirannya mendukung pengembangan karier setiap karyawan.

TAPG menyediakan fasilitas pelatihan melalui *training center*, DOJO, dan Lembaga Sertifikasi Profesi untuk mendukung pelaksanaan berbagai program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan. Setiap tahun, Rencana Pengembangan Karyawan disusun untuk mencakup peningkatan *soft skill* maupun *technical skill* sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2024, TAPG telah memfasilitasi 37.231 karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi, baik melalui pelatihan internal maupun eksternal.

Pelatihan yang Dilakukan pada Tahun 2024 adalah:

Some of the Training Conducted in 2024 is:

Jenis Pelatihan Total Training	Jumlah Peserta Total Participants
Triputra Leadership Program	51
Program Training DOJO DOJO Training Program	17.192
Program Sertifikasi Pemanen (DOJO) Harvester Certification Program (DOJO)	46
Program Training Swadaya Independent Training Program	18.561
Program Training Sertifikasi Mandatory Mandatory Certification Training Program	238
Program Training Operator dan Helper Mekanik Operator and Mechanic Helper Training Program	538
In House and Public Training	363
TAP One	51
Program Management Trainee	191

Training Programs

Educational and Training Programs [GRI 404-2, OJK F22]

TAPG remains committed to enhancing the capabilities, skills, and quality of its human resources through various education and training programs. These initiatives are designed to strengthen employee competitiveness while ensuring they can meet the Company's demands and needs. Through these programs, TAPG aims to improve effectiveness and productivity, thereby supporting each employee's career development.

TAPG provides training facilities through training centers, DOJO, and certification institutions to support various educational and training programs for employees. Each year, an Employee Development Plan is formulated to cover enhancements in both soft skills and technical skills based on the Company's needs.

In 2024, TAPG facilitated 37,231 employees to participate in competency development programs, both through internal and external training.

Jenis Program Pelatihan Rutin TAPG

Program Sertifikasi Pemanen (DOJO)

Program penilaian kompetensi yang dirancang untuk memastikan bahwa pemanen yang sudah bekerja memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar perusahaan.

Program Management Trainee

Program pelatihan bagi *fresh graduate* (maksimal pengalaman 1 tahun) yang akan menjadi calon karyawan level asisten/staf di TAPG.

Program Training Dojo

Program pelatihan bagi pemanen baru dan pemanen *existing* agar dapat melakukan proses panen sesuai dengan standar baik dari segi kualitas, kuantitas, dan keselamatan kerja.

Program Training Swadaya

Program pelatihan yang diselenggarakan secara swadaya di kebun untuk meningkatkan kualitas SDM di kebun yang dipantau oleh tim *Training Center* (TC).

Program Training Sertifikasi Mandatory

Program pelatihan dan sertifikasi bagi karyawan yang bertujuan menjaga standar kompetensi dari karyawan di site sesuai dengan regulasi yang ada, diantaranya: ISPO, RSPO, PROPER, dan sebagainya.

Program Training Operator dan Helper Mekanik

Program pelatihan bagi lulusan sekolah kejuruan yang akan menjadi calon mekanik dan operator alat berat di TAPG.

Triputra Leadership Program

Program pelatihan kepemimpinan berjenjang yang berlandaskan *Core Value* Triputra DNA. Terdiri dari TSDP/Triputra *Supervisor Development Program* (Supervisor), TMDP/Triputra *Manager Development Program* (Manager), TGMDP/Triputra *General Manager Development Program*.

TAP One

Program induksi bagi karyawan yang baru bergabung dengan TAPG, untuk mengenalkan profil, visi, misi, dan *core value* dari Perseroan.

In House and Public Training

Mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pelatihan baik *in house* maupun eksternal, sesuai dengan kebutuhan.

Types of TAPG Routine Training Programs

Harvester Certification Program (DOJO)

A competency assessment program designed to ensure that current harvester possess the abilities, knowledge, and skills required by company standards.

Management Trainee Program

A training program for fresh graduates (maximum of one year of experience) to become prospective employees at the assistant/staff level in TAPG.

Training DOJO Program

A training program for new and existing harvesters to perform harvesting processes according to standards regarding quality, quantity, and safety.

Self-Organized Training Program

Training conducted independently in the fields to enhance human resource quality, monitored by the Training Center (TC) team.

Mandatory Certification Training Program

Training and certification for employees to maintain competency standards at sites in accordance with existing regulations, including ISPO, RSPO, PROPER, etc.

Mechanic Operator and Helper Training Program

Training for technical school graduates who will become mechanics and heavy equipment operators at TAPG.

Triputra Leadership Program

A structured leadership training program grounded in the Core Values of Triputra DNA. It consists of the Triputra Supervisor Development Program (TSDP), Triputra Manager Development Program (TMDP), and Triputra General Manager Development Program (TGMDP).

TAP One

An induction program for new employees to introduce them to the Company's profile, vision, mission, and core values.

In House and Public Training

Participation of employees in various training programs, both in-house and external, tailored to their needs.

Program pelatihan bagi staf dan manager selama 2024 antara lain:

1. TAP One.
2. *Program Management Trainee.*
3. *Triputra Leadership Program.*
4. *Program Training Dojo.*
5. *Program Training Swadaya.*
6. *Program Training Sertifikasi Mandatory "Program Training Operator dan Helper Mekanik".*
7. *In House and Public Training.*

Training programs for staff and managers in 2024 include:

1. TAP One.
2. Management Trainee Program.
3. Triputra Leadership Program.
4. Dojo Training Program.
5. Independent Training Program .
6. Mandatory Certification Training Program "Operator and Mechanic Helper Training Program".
7. In House And Public Training.

Rata-rata Jam Pelatihan/Karyawan

Average Training Hours/Employees [GRI 404-1]

(Jam)

(Hours)

Grup Jabatan Position Group	Manajerial Managerial	2024		2023		2022	
		Jam Rata-rata/Peserta Avg Hour/ Participant	Jumlah Peserta Total Participants	Jam Rata-rata/Peserta Avg Hour/ Participant	Jumlah Peserta Total Participants	Jam Rata-rata/Peserta Avg Hour/ Participant	Jumlah Peserta Total Participants
Direksi Board of Directors	CEO	-	-	-	-	-	-
	CEO Region	-	-	-	-	-	-
	CFO	-	-	-	-	-	-
	Commissioner	-	-	-	-	-	-
	Managing Directorate	-	-	-	-	-	-
	Deputy Director	7	14	-	-	-	-
	BOD	8	6	14	6	-	-
General Manager	Division Head	42	44	23	6	-	-
	General Manager	-	-	-	-	-	-
	Senior General Manager	-	-	-	-	-	-
	Sub Div Head	55	34	16	3	31	6
	VP Finance	-	-	-	-	-	-
	General Manager Area	8	8	15	17	-	-
Manager	Department Head	13	36	282	16	38	17
	Manager	38	42	90	76	37	53
	Senior Manager	13	11	16	12	61	8
	Sub Department Head	18	36	16	9	6	8
SPV	Asisten Kepala Assistant Head	7	273	9	187	7	80
	Section Head	10	67	15	25	5	12
Staff	Asisten Assistant	36	4.139	53	537	71	304
	Staf Staff	7	407	7	9	79	76
Lainnya Others	Non-Staf Non-Staffs	13	32.114	34	13.721	45	5.288
Avg & Grand Total		15	37.231	45	14.624	46	5.852

Don't Stop

Perseroan secara rutin menyelenggarakan program diskusi daring yang disebut “DON'T STOP” untuk membahas *Standard Operating Procedure* (SOP) yang diterapkan di TAPG. Diskusi virtual ini bertujuan untuk menyosialisasikan peraturan yang ada dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berbagi pengalaman serta mengidentifikasi hambatan yang mereka hadapi di lapangan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk mendorong perbaikan berkelanjutan di seluruh lini operasional.

Pada tahun 2024, program *DON'T STOP* telah diselenggarakan sebanyak 21 kali, dengan partisipasi aktif dari karyawan di Kantor Pusat serta di seluruh perusahaan anak.

Don't Stop

The Company regularly conducts an online discussion program called “DON'T STOP” to discuss Standard Operating Procedures (SOPs) applied at TAPG. This virtual discussion aims to socialize existing regulations and provide employees with opportunities to share experiences and identify challenges faced in the field. Through this approach, the Company is committed to fostering continuous improvement across all operational lines.

In 2024, the *DON'T STOP* program was held 21 times, with active participation from employees at the Headquarters and across all subsidiaries.

Don't Stop 2024

Tema Theme	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Keterangan Partisipan Notes of Participants
<i>Clarification Station, Oil Storage and Despatch</i>	24 Februari 2024 February 24, 2024	102	Karyawan <i>Mill</i> Level Asisten Up Mill Employees - Assistant Up Level
Pembuatan Instruksi Kerja <i>Mill</i> Mill Work Instruction Establishment	9 Maret 2024 March 9, 2024	106	Karyawan <i>Mill</i> Level Asisten Up Mill Employees - Assistant Up Level
<i>Training Lanjutan dan Follow Up Latihan</i> Pembuatan Instruksi Kerja di <i>Mill</i> Advanced Training and Follow-Up on Creating Work Instructions in the Mill	23 Maret 2024 March 23, 2024	120	Karyawan <i>Mill</i> Level Asisten Up Mill Employees - Assistant Up Level
Hektar <i>Statement</i> Hectare Statement	23 Maret 2024 March 23, 2024	162	Karyawan <i>Estate</i> Level Asisten Up Estate Employees - Assistant Up Level
Pengendalian Ganoderma Ganoderma Management	5 April 2024 April 5, 2024	120	Karyawan <i>Estate</i> Level Asisten Up Estate Employees - Assistant Up Level
Dantotsu	5 April 2024 April 5, 2024	125	Karyawan <i>Estate</i> Level Asisten Up Estate Employees - Assistant Up Level
Deteksi Area tidak Terpanen Unharvested Area Detection	11 Mei 2024 May 11, 2024	190	Karyawan <i>Estate</i> Level Asisten Up Estate Employees - Assistant Up Level
<i>Abnormality</i> penggantian Ban Tire replacement abnormality	11 Mei 2024 May 11, 2024	190	Karyawan <i>Estate</i> Level Asisten Up Estate Employees - Assistant Up Level
<i>Depericarping Station, Kernel Recovery Station, Kernel Storage & Despatch</i>	18 Mei 2024 May 18, 2024	69	Karyawan <i>Mill</i> Level Asisten Up Estate Employees - Assistant Up Level
<i>Bunch Analysis</i>	8 Juni 2024 June 8, 2024	98	Karyawan <i>Estate</i> dan <i>Mill</i> Level Asisten Up Estate and Mill Employees - Assistant Up Level

Tema Theme	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Keterangan Partisipan Notes of Participants
Esa Program	9 Juni 2024 June 9, 2024	60	Karyawan Estate dan Mill Level Asisten Up Estate and Mill Employees - Assistant Up Level
<i>Mechanical and Electrical</i>	15 Juni 2024 June 15, 2024	87	Karyawan Mill Level Asisten Up Mill Employees - Assistant Up Level
Sosialisasi Aplikasi Cirrust (DMS) Cirrurst Application (DMS) Socialization	19 Juni 2024 June 19, 2024	150	All Karyawan Site dan Head Office level Asisten Up All Employees from Site and Head Office - Assistant Up Level
Refreshment Deteksi Duplikasi E-BCC E-BCC Duplication Detection Refreshment	29 Juni 2024 June 29, 2024	104	Karyawan Estate Level Asisten Up Estate Employees - Assistant Up Level
Sosialisasi Pengawasan Kemitraan (Inti – Plasma) Partnership Supervision Socialization (Core - Plasma)	10 Juli 2024 July 10, 2024	100	Karyawan Estate Level Asisten Up Estate Employees - Assistant Up Level
Fasilitasi Pembangunan Kebun Masyarakat (FPKM) Community Garden Development Facilitation (FPKM)	11 Juli 2024 July 11, 2024	100	Karyawan Estate Level Asisten Up Estate Employees - Assistant Up Level
Kriteria dan Penalti Panen Harvest Criteria and Penalties	26 Juli 2024 July 26, 2024	222	Karyawan Estate Level Asisten Up Estate Employees - Assistant Up Level
Inputan dan Update Aplikasi E-Harvesting dan Mobile Inspection terkait Buah Membrondol Alami <5 Input and Update of E-Harvesting and Mobile Inspection Applications related to Natural Fruit Falling <5	26 Juli 2024 July 26, 2024	244	Karyawan Estate Level Asisten Up Estate Employees - Assistant Up Level
Boiler Station, Power Plant, Water Treatment Plant	1 Agustus 2024 August 1, 2024	110	Karyawan Mill Level Asisten Up Mill Employees - Assistant Up Level
Kriteria Mutu Penerimaan CPO dan PK, Sales Return CPO, CPKO, dan PK CPO and PK Acceptance Quality Criteria, CPO Sales Return, CPKO, and PK	6 September 2024 September 6, 2024	80	Karyawan Mill & Bulking Level Asisten Up Mill & Bulking Employees - Assistant Up Level
Pembelian CPO dan PK CPO and PK Purchase	6 September 2024 September 6, 2024	80	Karyawan Mill & Bulking Level Asisten Up Mill & Bulking Employees - Assistant Up Level
Instalasi Listrik Bangunan Building Electrical Installation	13 September 2024 September 13, 2024	117	Karyawan Estate dan Mill Level Asisten Up Estate and Mill Employees - Assistant Up Level
Security Awareness TAP TAP Security Awareness	20 September 2024 September 20, 2024	98	All Karyawan Site dan Head Office level Asisten Up All Employees from Site and Head Office - Assistant Up Level

Tema Theme	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Keterangan Partisipan Notes of Participants
Bantuan Kesehatan bagi Karyawan Health Assistance for Employees	20 September 2024 September 20, 2024	102	All Karyawan <i>Site</i> dan <i>Head Office</i> level Asisten Up All Employees from Site and Head Office - Assistant Up Level
MOP	27 September 2024 September 27, 2024	85	Karyawan <i>Estate</i> dan <i>Mill</i> Level Asisten Up Estate and Mill Employees - Assistant Up Level
KCP	2 November 2024 November 2, 2024	79	Karyawan <i>Mill</i> & KCP/Biogas Level Asisten Up Mill & KCP/Biogas Employees - Assistant Up Level
Biogas	2 November 2024 November 2, 2024	83	Karyawan <i>Mill</i> & KCP/Biogas Level Asisten Up Mill & KCP/Biogas Employees - Assistant Up Level
Pembuatan <i>Problem Identification and Corrective Action</i> (PICA) - <i>Region Kaltim 2</i> Problem Identification and Corrective Action (PICA) Development - East Kalimantan 2 Region	22 November 2024 November 22, 2024	18	Karyawan <i>Estate</i> dan <i>Mill</i> Level Asisten Up khusus <i>Region Kaltim 2</i> Mill & KCP/Biogas Employees - Assistant Up Level specially for East Kalimantan 2 Region
Pembuatan <i>Problem Identification and Corrective Action</i> (PICA) – Sumatera Problem Identification and Corrective Action (PICA) Development - Sumatera	28 November 2024 November 28, 2024	10	Karyawan <i>Estate</i> dan <i>Mill</i> Level Asisten Up khusus <i>Region Sumatera</i> Mill & KCP/Biogas Employees - Assistant Up Level specially for Sumatera Region
Implementasi <i>IPM Index</i> IPM Index Implementation	29 November 2024 November 14, 2024	91	Karyawan <i>Estate</i> Level Asisten Up Estate Employees - Assistant Up Level
Perhitungan <i>IPM Index</i> di TAP IPM Index Calculation at TAP	29 November 2024 November 29, 2024	80	Karyawan <i>Estate</i> Level Asisten Up Estate Employees - Assistant Up Level
Pembuatan <i>Problem Identification and Corrective Action</i> (PICA) - <i>Region Kaltim 1</i> Problem Identification and Corrective Action (PICA) Development - East Kalimantan 1 Region	13 Desember 2024 December 13, 2024	26	Karyawan <i>Estate</i> dan <i>Mill</i> Level Asisten Up khusus <i>Region Kaltim 1</i> Estate and Mill Employees - Assistant Up Level specially for East Kalimantan 1 Region
Pembuatan <i>Problem Identification and Corrective Action</i> (PICA) – Kalteng Problem Identification and Corrective Action (PICA) Development - Central Kalimantan Region	14 Desember 2024 December 14, 2024	22	Karyawan <i>Estate</i> dan <i>Mill</i> Level Asisten Up khusus <i>Region Kalteng</i> Estate and Mill Employees - Assistant Up Level specially for Central Kalimantan Region

Tema Theme	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Keterangan Partisipan Notes of Participants
Pengelolaan Dokumen pada Sistem <i>Custodian</i> dan Penyimpanan Dokumen sesuai Tingkat Risiko serta cara mengoperasikan sistem <i>custodian</i> Document Management in the Custodian System and Document Storage by Risk Level, as well as operating the custodian system	20 Desember 2024 December 20, 2024	49	Karyawan <i>Head Office</i> level Asisten Up khusus bagian: <i>Tax compliance & Tax Advisory, Procurement, Region, Legal & External Relation, Marketing & Trading , Treasury, Payroll, Human Capital, Corporate Finance & Funding, Accounting , Finance</i> Head Office Employees - Assistant Up Level for: <i>Tax compliance & Tax Advisory, Procurement, Region, Legal & External Relation, Marketing & Trading , Treasury, Payroll, Human Capital, Corporate Finance & Funding, Accounting , Finance</i>

Triputra Improvement Forum (TIF)

TIF merupakan acara kompetisi tahunan yang dilakukan oleh internal Triputra Group (Induk Perseroan) untuk mengapresiasi setiap *sub holding* dan Insan TAPGreen yang sudah berkontribusi besar bagi perusahaannya dalam melakukan inovasi, sumbangsih ide dan saran untuk meningkatkan performa Perseroan. Melalui ajang kompetisi ini tiap peserta dipersiapkan dengan berbagai *training camp* dan konsultasi yang diadakan dengan matang untuk menghadapi tantangan yang lebih besar ke depannya.

Kompetisi yang diselenggarakan mencakup kategori:

Suggestion System (SS)/Sumbang Saran/Ide Perbaikan

Perbaikan (*improvement*) yang diusulkan dan dilakukan oleh seorang karyawan secara individu, serta penerapannya dijalankan secara kontinu oleh dirinya dalam satu bagian kerja yang sama.

Quality Control Circle (QCC)/Gugus Kendali Mutu

Perbaikan dilakukan oleh sekelompok orang dalam tempat kerja yang sama secara kontinu untuk memecahkan masalah di tempat kerjanya.

Quality Control Project (QCP)/Proyek Kendali Mutu

Perbaikan dilakukan oleh sekelompok orang dari berbagai tempat kerja untuk memecahkan masalah di Perseroan.

Triputra Improvement Forum (TIF)

TIF is an annual competition organized by the internal Triputra Group (the parent company) to recognize each sub-holding and TAPGreen personnel who have made significant contributions through innovation and suggestions for improving Company performance. Participants are prepared through various training camps and consultations to face larger challenges ahead.

The competition includes the following categories:

Suggestion System

Improvements proposed and implemented by an individual employee, with continuous application within their work area.

Quality Control Circle

Improvements made by a group of individuals within the same workplace to solve problems continuously.

Quality Control Project (QCP)

Improvements carried out by a group from various work areas to solve Company-wide issues.



Quality Circle Leader (QCL)

Perbaikan yang dilakukan oleh pimpinan tempat kerja untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia di tempat kerjanya.

Practical Problem Solving (PPS)

Perbaikan yang dilakukan individu untuk memecahkan masalah di Perseroan dengan menggunakan metode *problem solving*.

Safety Improvement (SI)

Perbaikan yang dilakukan suatu tim untuk menanggulangi kecelakaan berulang atau potensi terjadinya kecelakaan di tempat kerjanya.

5R Improvement

Perbaikan yang dilakukan suatu tim untuk memperbaiki masalah di tempat kerjanya dengan menggunakan pendekatan 5R.

Triputra Eksekutif Kaizen System/ Internal Teks (Teks/Inteks)

Perbaikan yang dilakukan oleh suatu tim untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Di tahun 2024, Perseroan berhasil memenangi kompetisi dalam ajang TIF dengan kategori yang telah diraih adalah sebagai berikut:

Quality Circle Leader (QCL)

Improvements initiated by workplace leaders to enhance the quantity and quality of human resources in their area.

Practical Problem Solving (PPS)

Improvements made by individuals to address issues within the Company using problem-solving methods.

Safety Improvement (SI)

Improvements made by a team to address recurring accidents or potential hazards in the workplace.

5R Improvement

Improvements made by a team to resolve issues in their work area using the 5R approach.

Triputra Eksekutif Kaizen System (Teks/Inteks)

Improvements made by a team to enhance Company performance.

In 2024, the Company successfully won the competition at TIF event, with the categories achieved are as follows:

Kategori Category	Pencapaian Achievement	Tanggal Date
SO Busang Collab	Juara 2 2 nd Rank	September 2024
SS Raihan Saina Lubis & Maleaky	Juara 2 2 nd Rank	
QCP D'camping	Juara 1 1 st Rank	
QWP Potassium +	Juara 3 3 rd Rank	
Best Carbon Footprint	Juara 1 1 st Rank	
Best Digitalization	Juara 3 3 rd Rank	
Best Automation	Juara 2 2 nd Rank	

Sepanjang tahun 2024 ini, Perseroan telah mencetak berbagai prestasi baik di tingkat Nasional maupun tingkat internasional sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company has realized several accomplishments at both national and international levels as outlined below:

Kompetisi Competition	Pencapaian Achievement	Kategori Category	Tanggal Date	Lokasi Acara Event Location
IQPC	Emas Gold	SS	9-12 September September 9-12	Manila, Filipina Manila, The Philippines
IQPC	Emas Gold	QCC	9-12 September September 9-12	Manila, Filipina Manila, The Philippines
IQPC	Best Innovation	SS	9-12 September September 9-12	Manila, Filipina Manila, The Philippines
APQO	4 Stars	QCC	2-4 Oktober October 2-4	Meksiko Mexico
APQO	3 Stars	QCP	2-4 Oktober October 2-4	Meksiko Mexico
ICQCC	Gold	QCC	11-13 November November 11-13	Srilanka
ICQCC	Gold	QCP	11-13 November November 11-13	Srilanka
TKMPN	Diamond	QCP	2-6 Desember December 2-6	Bali
TKMPN	Diamond	QWP	2-6 Desember December 2-6	Bali
TKMPN	Platinum	QCP	2-6 Desember December 2-6	Bali
TKMPN	Platinum	QCC	2-6 Desember December 2-6	Bali
TKMPN	Platinum	SS	2-6 Desember December 2-6	Bali
TKMPN	Platinum	SS	2-6 Desember December 2-6	Bali

Tinjauan Kinerja [GRI 404-3]

Perseroan berkomitmen untuk mendorong pengembangan karier karyawan melalui penerapan sistem manajemen SDM yang berfokus pada kompetensi. Setiap karyawan diberikan kesempatan untuk meningkatkan kariernya melalui penilaian kinerja yang didasarkan pada prinsip objektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan perencanaan kerja yang disepakati antara atasan dan bawahan, dengan tujuan yang selaras dengan strategi Perseroan, yang dituangkan dalam *Individual Performance Planning* (IPP). IPP ini akan dievaluasi pada pertengahan tahun dan akhir tahun untuk menilai pencapaian kinerja selama setahun. Pada tahun 2024, seluruh karyawan (100%) telah menjalani evaluasi kinerja sesuai dengan periode yang telah ditentukan.

Performance Review [GRI 404-3]

The Company is committed to promoting career development for employees through a Human Resource Management system focused on competencies. Each employee is given the opportunity to advance their career through performance evaluations based on principles of objectivity and fairness. Performance assessments are conducted based on work plans agreed upon between supervisors and subordinates, aligning with the Company's strategic goals, which are outlined in the *Individual Performance Planning* (IPP). The IPP is evaluated mid-year and at year-end to assess performance achievements over the year. In 2024, all employees (100%) underwent performance evaluations according to the established timeline.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

TAPG menjadikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai salah satu prioritas utama dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, dengan perhatian khusus pada keselamatan dan kesejahteraan karyawan serta mitra kerja. K3 bukan hanya kewajiban yang harus dipenuhi berdasarkan regulasi ketenagakerjaan dan hak asasi manusia, tetapi juga bagian penting dari komitmen Perseroan untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua pihak yang terlibat.

Sebagai perusahaan yang mempekerjakan ribuan individu, TAPG bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman. Hal ini mencakup tidak hanya karyawan internal, tetapi juga mitra dan kontraktor yang bekerja sama dengan Perseroan. Komitmen ini diwujudkan dalam kebijakan dan prosedur yang memastikan perlindungan menyeluruh bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, TAPG mengimplementasikan *Triputra Safety Management System* (TSMS) yang mengacu pada standar dan peraturan terkait keselamatan kerja, termasuk ISO 45001, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta pedoman dari prinsip ISPO dan RSPO. Dengan sistem ini, semua karyawan, baik di kantor pusat maupun di *site*, mendapatkan perlindungan yang sama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. [GRI 403-1, 403-2, 403-8]

Pengelolaan K3 TAPG juga mencakup mitra kerja, yang diwajibkan untuk mematuhi standar K3 yang berlaku. Hal ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) yang mengatur kewajiban K3 yang harus dipatuhi oleh seluruh mitra. Pengawasan terhadap implementasi K3 dilakukan oleh *safety officer* yang dilatih khusus untuk memantau dan mengevaluasi prosedur K3 di lapangan, termasuk melakukan evaluasi pasca pekerjaan untuk memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Langkah awal dalam pengelolaan K3 adalah melakukan identifikasi bahaya dari berbagai aktivitas atau area kerja. Setiap potensi bahaya yang terdeteksi kemudian dinilai risikonya dengan cermat, memperhitungkan faktor kemungkinan terjadinya dan dampaknya. Hasil identifikasi dan penilaian risiko ini dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi dasar dalam merencanakan tindakan mitigasi yang dapat mengurangi risiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja. [GRI 403-1]

Occupational Health and Safety

TAPG prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) in its operational activities, with a special focus on employee safety and well-being. OHS is not just a regulatory obligation based on labor laws and human rights; it is also an essential part of the Company's commitment to providing a safe and healthy work environment for all involved.

As a company employing thousands of individuals, TAPG is responsible for creating a safe, healthy, and comfortable work environment. This commitment extends to internal employees as well as partners and contractors working with the Company. This dedication is reflected in policies and procedures that ensure comprehensive protection for all parties involved in operational activities.

To achieve this goal, TAPG implements the *Triputra Safety Management System* (TSMS), which complies with safety standards and regulations, including ISO 45001, Government Regulation No. 50 of 2012 regarding the Occupational Safety and Health Management System, as well as guidelines from ISPO and RSPO principles. With this system, all employees, whether at headquarters or in the field, receive the same level of protection in carrying out their duties and responsibilities. [GRI 403-1, 403-2, 403-8] [GRI 403-1, 403-2, 403-8]

TAPG's OHS management also includes partners, who are required to adhere to applicable OHS standards. This is formalized through a Memorandum of Understanding (MoU) that outlines the OHS obligations all partners must follow. Implementation oversight is conducted by trained safety officers responsible for monitoring and evaluating OHS procedures in the field, including conducting post-work evaluations to ensure that all processes comply with established standards.

The initial step in OHS management is to identify hazards associated with various activities or work areas. Each detected hazard is carefully assessed for risk, considering the likelihood of occurrence and its impact. The results of hazard identification and risk assessment are documented in the Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) report, which serves as the basis for planning mitigation actions to reduce the risk of accidents or occupational illnesses. [GRI 403-1]

Sebagai upaya memastikan kesiapsiagaan menghadapi situasi darurat, TAPG dilengkapi dengan peralatan dan instrumen tanggap darurat di setiap area kerja. Program simulasi tanggap darurat juga dilakukan secara rutin untuk melatih karyawan dan pihak terkait dalam menghadapi potensi situasi darurat. Hasil simulasi ini selalu dievaluasi untuk meningkatkan prosedur dan kesiapan tim dalam merespons kondisi darurat di masa depan.

Dengan pendekatan menyeluruh ini, TAPG berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya memenuhi standar keselamatan, tetapi juga mendukung kesehatan dan kesejahteraan seluruh pihak yang terlibat.

Komite K3

Sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 Tahun 1987 Mengenai Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja, bahwa setiap Perseroan yang sudah memenuhi kriteria, wajib membentuk struktur organisasi P2K3. Struktur P2K3 diketuai oleh pimpinan manajemen tertinggi di *site* dan yang ditunjuk sebagai Sekretaris P2K3 adalah personel yang memiliki sertifikat AK3 Umum di masing masing *site*. Anggota aktif dari P2K3 terdiri dari perwakilan semua Departemen atau Divisi di *site*. Struktur P2K3 TAPG telah dilaporkan dan disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota/Kabupaten setempat.

Pelaksanaan Sistem Manajemen K3 dikelola oleh P2K3, yang memiliki tanggung jawab untuk menyusun strategi dan program-program K3 serta memastikan pengawasan terhadap kepatuhan dan pelaksanaan K3 di lingkungan Perseroan. Sementara masing-masing bagian dan unit kerja bertanggung jawab untuk menjalankan program yang telah ditetapkan dan melaporkan pencapaiannya kepada manajemen. [GRI 403-4]

Health Talk [GRI 403-5]

Perseroan rutin mengadakan Program *Health Talk Online* setiap bulannya dengan mengangkat topik terkini di bidang kesehatan. Seluruh karyawan, baik yang ada di Kantor Pusat maupun yang berada di seluruh perusahaan anak dapat mengikuti program ini. Sepanjang tahun 2024, TAPG telah mengadakan 6 acara *Health Talk* dengan pembahasan sebagai berikut:

To ensure preparedness for emergency situations, TAPG is equipped with emergency response equipment and instruments in each work area. Regular emergency response simulation programs are conducted to train employees and relevant parties in handling potential emergency situations. The outcomes of these simulations are consistently evaluated to enhance procedures and team readiness for future emergency responses.

With this comprehensive approach, TAPG is committed to creating a work environment that not only meets safety standards but also supports the health and well-being of all involved.

OHS Committee

In accordance with the Minister of Manpower Regulation No. 4 of 1987 regarding the Safety and Health Committee (P2K3) and the Procedures for Appointing Occupational Safety Experts, every Company that meets certain criteria is required to establish a P2K3 organizational structure. The P2K3 is chaired by the highest management leader at the site, with a Secretary appointed from personnel holding a General Occupational Safety certificate at each site. Active members of the P2K3 consist of representatives from all Departments or Divisions at the site. The TAPG P2K3 structure has been reported and approved by the local Labor Office.

The implementation of the OHS Management System is managed by the P2K3, which is responsible for developing OHS strategies and programs while ensuring compliance and execution of OHS within the Company. Each department and work unit is responsible for implementing the established programs and reporting their progress to management. [GRI 403-4]

Health Talk [GRI 403-5]

The Company routinely organizes an online Health Talk program every month, featuring current health topics. All employees, both at Headquarters and across subsidiaries, can participate in this program. Throughout 2024, TAPG has hosted 6 Health Talk events featuring the following discussions:



Topik Topics	Pembicara Speakers	Mitra Partners	Tanggal Pelaksanaan Event Date
Rhinitis Alergi	dr. Desy Arisandy	Dokter Polibun	26 Januari 2024 January 26, 2024
Nyeri Ulu Hati Dikira Sakit Lambung? Ternyata Batu Empedu Heartache Mistaken for Gastric Pain? Turns Out to be Gallstones	dr. Mely Maynisa	Dokter Polibun	22 Maret 2024 March 22, 2024
Demam Berdarah <i>Dengue</i> Dengue Fever	dr. Yola Artika Verina	DAYA Medika	26 April 2024 April 26, 2024
Penyakit Stroke dan Penanganannya dengan Metode Terkini Stroke Disease and Its Latest Treatments Methods	Dr.dr. Rimawati Tedjasukmana, Sp.S, RPSGT, FICA	RS Medistra	12 Juli 2024 July 12, 2024
Monkey Pox	dr. Gerald Toreh, Sp.PD, FINASIM	Eka Hospital Cibubur	18 September 2024 September 18, 2024
Kenali dan Cegah ARITMIA Recognize and Prevent ARRHYTHMIA	dr. Daniel Tanubudi, SpJP, FIHA	Eka Hospital BSD	20 Desember 2024 December 20, 2024

Program Keselamatan Kerja [GRI 403-3, 403-6]

- Melaksanakan penandatanganan Ikrar dan Komitmen pemenuhan aturan K3 di Perseroan.
- Menyediakan SOP terkait pelaksanaan kerja dengan aman.
- Menyediakan tempat, fasilitas, dan sarana kerja yang aman, bersih serta sehat.
- Melakukan pengaturan ruangan kerja dengan memperhatikan aspek K3, kegunaan, dan estetika.
- Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) dan fasilitas atau alat keselamatan kerja.
- Melakukan pemeriksaan dan *audit Safety* dan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di lingkungan kerja secara berkala.
- Melaksanakan *Safety Kaizen (Safety Improvement)*.
- Melakukan *safety patrol* dan inspeksi berkala.
- Melaksanakan *safety-talk* dan *safety induction* kepada para karyawan.
- Menerapkan *Lock Out Tag Out (LOTO)*.
- Sertifikasi dan *Training K3* karyawan.

Occupational Safety Program [GRI 403-3, 403-6]

- Signing commitments to comply with OHS regulations within the Company.
- Providing Standard Operating Procedures (SOPs) related to safe work practices.
- Ensuring safe, clean, and healthy workspaces and facilities.
- Arranging workspaces with consideration for OHS, usability, and aesthetics.
- Providing Personal Protective Equipment (PPE) and safety facilities or tools.
- Conducting periodic safety inspections and audits, including 5R (Sort, Set in order, Shine, Standardize, Sustain) evaluations in the workplace.
- Implementing Safety Kaizen (Safety Improvement).
- Conducting safety patrols and regular inspections.
- Providing safety talks and safety inductions to employees.
- Implementing Lock Out Tag Out (LOTO) procedures.
- Conducting OHS certification and training for employees.

Program Kesehatan Kerja

- Menyediakan Poliklinik Kebun (Polibun).
- Melakukan Penyuluhan kesehatan (*Health Promotion Program*) dengan melakukan seminar kesehatan (*online*).
- Pengawasan Kesehatan.
- Edukasi terkait kesehatan kerja.
- Melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum kerja untuk calon karyawan, pemeriksaan kesehatan berkala, dan pemeriksaan khusus khusus untuk karyawan yang berisiko tinggi.
- Memberikan pelayanan kesehatan untuk karyawan dan keluarga.
- Memberikan pelayanan rujukan ke Rumah Sakit untuk karyawan dan keluarga.
- Memberikan pertolongan P3K pada kasus kecelakaan.
- Memberikan pelatihan P3K.

Media Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi K3

- Apel pagi sebelum memulai pekerjaan.
- *Safety patrol* bersama karyawan.
- Melaksanakan *Job Safety Analysis* di area kerja.
- Implementasi dan penilaian *Safety* dan 5R di tempat kerja.
- *Safety campaign*.

Polibun

Polibun memiliki tim medis yang terlatih dan berkompeten di bidangnya, termasuk dokter umum, bidan, dan perawat. Tugas petugas medis di Polibun tidak terbatas pada pengobatan (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), namun mereka juga berperan penting dalam upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (promotif) serta pencegahan penyakit dan kecelakaan kerja (preventif) bagi karyawan dan keluarga mereka. Setiap unit Polibun dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti ruang konsultasi dokter, ruang pemeriksaan, ruang tindakan medis, ruang penyimpanan obat, alat kesehatan medis dan non-medis, serta fasilitas transportasi berupa mobil ambulans.

Beberapa Poliklinik di kebun telah menjalin kerja sama dengan BPJS Kesehatan, dengan status sebagai klinik Pratama atau Fasilitas Kesehatan Tingkat 1 (Faskes 1) BPJS Kesehatan. Selain itu, beberapa Poliklinik kebun juga telah bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan untuk menjadi Pusat Layanan Kecelakaan Kerja (PLKK), yang memberikan layanan kesehatan kepada peserta BPJS Ketenagakerjaan, khususnya para karyawan.

Occupational Health Program

- Establishing field clinics (Polibun).
- Conducting health promotion seminars (*online*).
- Health monitoring.
- Education related to occupational health.
- Conducting pre-employment health screenings for new hires, periodic health checks, and specialized exams for high-risk employees.
- Providing health services for employees and their families.
- Offering referral services to hospitals for employees and their families.
- Providing first aid in case of accidents.
- Offering first aid training.

Participation, Consultation, and Communication in OHS

- Morning briefings before commencing work.
- Joint safety patrols with employees.
- Conducting Job Safety Analysis in work areas.
- Implementing and assessing Safety and 5R in the workplace.
- Running safety campaigns.

Polibun

Polibun is staffed with qualified medical personnel, including general practitioners, midwives, and nurses. The medical staff's duties at Polibun extend beyond curative treatment to include health maintenance, improvement, and preventive measures against workplace accidents and illnesses for employees and their families. Each Polibun unit is equipped with sufficient facilities, including consultation rooms, examination rooms, treatment rooms, medication storage, medical and non-medical equipment, and ambulance transportation.

Several clinics in the fields have established partnerships with BPJS Health, designated as Pratama clinics or Level 1 Health Facilities (Faskes 1) under BPJS Health. Additionally, some field clinics have collaborated with BPJS Employment to become Work Accident Service Centers (PLKK), providing health services to BPJS Employment participants, particularly employees.

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

TAPG memastikan terselenggaranya pelatihan K3, guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan di bidang K3. Sebelumnya TAPG telah membekali karyawan dengan pelatihan ISO 45001, LOTO, *Accident Investigation*, *Contractor Safety Management System* (CSMS), *Job Safety Analysis* (JSA), *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC), APD, dan *Emergency Response Planning* (ERP).

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan peningkatan kompetensi karyawan di bidang K3, TAPG juga aktif dalam melakukan sertifikasi personil K3.

Berikut adalah kegiatan sertifikasi personil K3 yang terselenggara di tahun 2024:

OHS Training [GRI 403-5]

TAPG ensures the provision of OHS training to enhance employees' knowledge and skills in this area. TAPG has equipped employees with training in ISO 45001, LOTO, *Accident Investigation*, *Contractor Safety Management System* (CSMS), *Job Safety Analysis* (JSA), *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC), PPE, and *Emergency Response Planning* (ERP).

As part of its commitment to regulatory compliance and enhancing employee competencies in OHS, TAPG actively engages in certifying OHS personnel.

The K3 personnel certification activities carried out in 2024 were as follows:

Jenis Pelatihan Training Type	Wilayah Area	Jumlah Peserta Total Participant	Tanggal Pelaksanaan Date
Sertifikasi Auditor ISPO ISPO Auditor Certification	Kalimantan Timur East Kalimantan	2	28 Maret 2024 March 28, 2024
Kebakaran kelas B Class B Fire	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1	16 April 2024 April 16, 2024
Sertifikasi IMDG dan IMSBC IMDG and IMSBC Certification	Kalimantan Tengah & Kalimantan Timur Central Kalimantan & East Kalimantan	4	15 Mei 2024 May 15, 2024
Training Sertifikasi Hiperkes Hipperkes Certification Training	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	3	15 Mei 2024 May 15, 2024
Sertifikasi PPPU PPPU Certification	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2	13 Juni 2024 June 13, 2024
Sertifikasi PPA PPA Certification	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2	13 Juni 2024 June 13, 2024
Sertifikasi PLB3 PLB3 Certification	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	5	13 Juni 2024 June 13, 2024
Sertifikasi PPA PPA Certification	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2	13 Juni 2024 June 13, 2024
Sertifikasi PPU PPU Certification	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2	13 Juni 2024 June 13, 2024
Sertifikasi Auditor ISPO ISPO Auditor Certification	Kalimantan Timur East Kalimantan	1	10 Juli 2024 July 10, 2024
Pelatihan K3 Penanggulangan Kebakaran Kelas A (Ahli Madya) Class A Fire Fighting OHS Training (Associate Expert)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2	10 Juli 2024 July 10, 2024
Sertifikasi Operator Pesawat Angkat Angkut Certification of Aircraft Lifting Operators	Kalimantan Tengah & Kalimantan Timur Central Kalimantan & East Kalimantan	67	2 Juli 2024 July 2, 2024
Sertifikasi POPU POPU Certification	Kalimantan Timur East Kalimantan	1	28 Agustus 2024 August 28, 2024

Jenis Pelatihan Training Type	Wilayah Area	Jumlah Peserta Total Participant	Tanggal Pelaksanaan Date
Sertifikasi Teknisi K3 Listrik Electrical OHS Technician Certification	Kalimantan Timur East Kalimantan	2	25 Oktober 2024 October 25, 2024
Sertifikasi K3 Operator Alat Berat Heavy Equipment Operator OHS Certification	Sumatera, Kalimantan Tengah & Kalimantan Timur Sumatra, Central Kalimantan & East Kalimantan	26	24 September 2024 September 24, 2024
Kebakaran kelas B Class B Fire	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1	11 November 2024 November 11, 2024
Sertifikasi Pembinaan K3 Penanggulangan Kebakaran kelas D Class D Fire Fighting OHS Guidelines Certification	Sumatera & Kalimantan Tengah Sumatra & Central Kalimantan	25	11 November 2024 November 11, 2024
P3K Sertifikasi Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia P3K Indonesian Ministry of Manpower Certification	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	11	17 Desember 2024 December 17, 2024
Sertifikasi HIPERKES Paramedis Paramedic HIPERKES Certification	Kalimantan Timur East Kalimantan	2	18 Desember 2024 December 18, 2024

Kinerja K3 [GRI 403-9, 403-10]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan berbagai program keselamatan dan kesehatan kerja baik pemenuhan sarana K3, pengembangan pelatihan K3 untuk karyawan, dan kegiatan *safety improvement*. Tahun 2024 tidak terdapat kecelakaan berat di area Mill, namun masih terjadi 2 kejadian kecelakaan kerja berat yang menyebabkan fatalitas pada aktivitas panen dan lalu lintas di area kebun (*estate*).

Sebagai bagian dari komitmen untuk mencegah kecelakaan, Perseroan terus melakukan perbaikan dan penguatan program pencegahan kecelakaan yang sudah ada, dengan tujuan mencapai *zero accident* di seluruh operasional.

Beberapa kegiatan *safety improvement* yang dilakukan oleh Perseroan selama 2024 adalah sebagai berikut:

- Membangun budaya K3 dengan cara *safety greeting* dan *safety declaration*.
- Mengevaluasi seluruh HIRA di area kerja.
- Re-standardisasi alat K3 (LOTO, Alat Bekerja di Ketinggian, Alat Listrik, Alat Panen, *Dump Truck*, dsb).
- *Safety Benchmarking*.
- Melakukan *refresh training* K3 ke karyawan.
- Membuat Laporan *near miss online*.
- Mengembangkan aktivitas *safety kaizen* di *estate* dan *mill*.
- Melakukan *Woro-woro Safety* (pengumuman *safety*) rutin ke seluruh karyawan.
- Mengembangkan *training Safety Dojo* di Mill.

OHS Performance [GRI 403-9, 403-10]

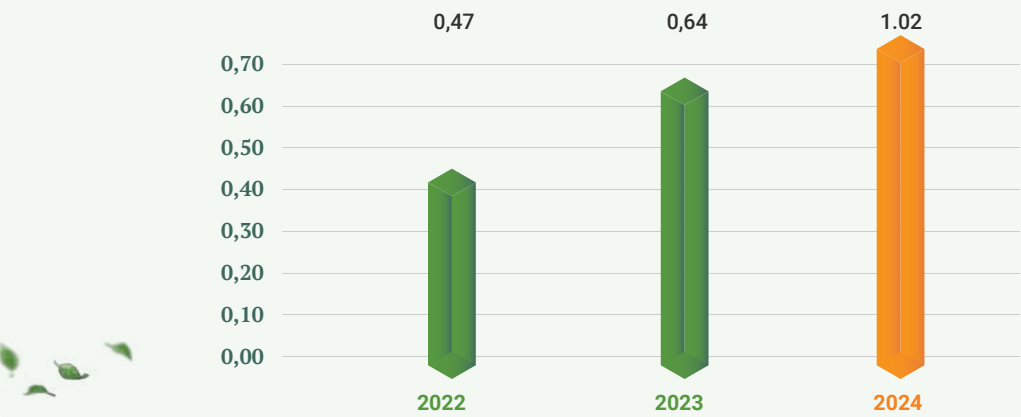
In 2024, the Company introduced several occupational safety and health initiatives, such as providing OHS facilities, creating training programs for employees, and enhancing safety measures. While there were no major accidents reported in the Mill area during this period, two serious incidents occurred resulting in fatalities during harvesting and traffic operations within the plantation area.

To uphold its commitment to accident prevention, the Company is actively enhancing and reinforcing its current accident prevention strategies, targeting a goal of zero accidents across all operations.

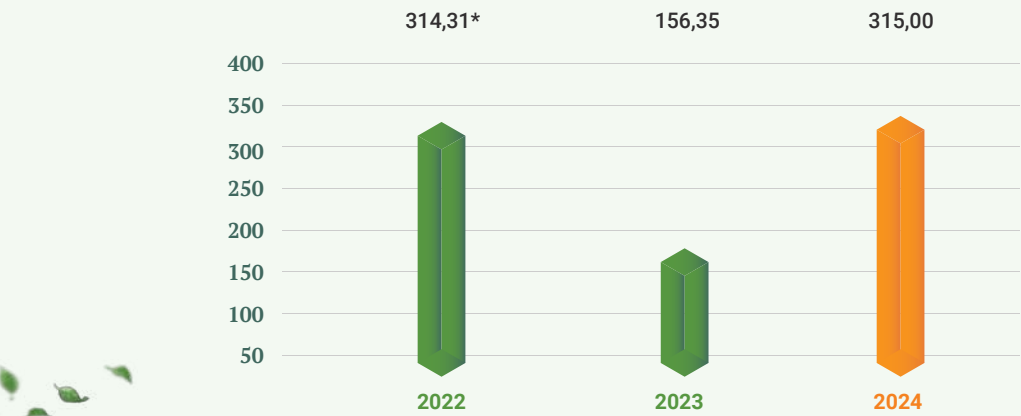
Key safety improvement activities undertaken in 2024 include:

- Promoting a culture of Occupational Health and Safety (OHS) through safety greetings and declarations.
- Evaluating all Hazard Identification and Risk Assessments (HIRA) in work areas.
- Re-standardizing safety equipment (LOTO, Working at Heights Equipment, Electrical Tools, Harvesting Tools, Dump Trucks, etc.).
- Conducting safety benchmarking.
- Providing refresher training in OHS for employees.
- Implementing an online near-miss reporting system.
- Developing safety kaizen activities in estates and mills.
- Conduct regular Safety Woro-woro (safety announcements) for all employees.
- Develop Safety Dojo training at the Mill.

Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan Hilangnya Waktu Kerja
Lost Time Injury – FR



Tingkat Keparahan
Severity Rate



* Disajikan Kembali | Restate

Menjalin Sinergi dengan Masyarakat

Engaging with the Community

Memelihara Hak-hak Masyarakat Lokal dan Adat [GRI 3-3, GRI 403-7, GRI 411-1]

TAPG hadir di tengah masyarakat yang kaya akan budaya dan adat istiadat yang perlu dihormati dan dilestarikan. Setiap kelompok masyarakat, termasuk masyarakat adat, memiliki kontribusi penting terhadap keragaman, kekayaan peradaban, dan kebudayaan yang merupakan warisan bersama umat manusia. Dalam menjalankan hak-haknya, masyarakat adat berhak bebas dari segala bentuk diskriminasi, tanpa terkecuali.

Perseroan secara aktif melaksanakan serangkaian sosialisasi dan penilaian untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, dan aspek lainnya di wilayah operasionalnya. Melalui langkah-langkah seperti *land tenure survey*, HCV & HCS *assessment*, serta *Social Impact Assessment* (SIA). Proses ini juga mencakup pemetaan *stakeholder* yang tercantum dalam laporan SIA, yang berfungsi sebagai dasar dalam merancang strategi dan kebijakan yang tepat.

TAPG berkomitmen penuh untuk menghormati hak-hak masyarakat lokal dan adat, dengan mengacu pada Deklarasi Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) mengenai Hak-hak Masyarakat Adat, serta mematuhi hukum nasional dan hukum adat terkait hak penguasaan tanah. Ini termasuk hak kepemilikan dan akses penggunaan terhadap tanah yang berada di wilayah operasional Perseroan.

Perseroan juga selalu mengedepankan pendekatan berbasis konsultasi dan dialog dengan para pemangku kepentingan, seperti kepala desa, tokoh masyarakat, perangkat desa, dan kepala adat. Melalui dialog ini, TAPG mengomunikasikan setiap kegiatan yang berpotensi memengaruhi masyarakat, dari tahap perencanaan hingga implementasi, serta dampak negatif dan positif yang mungkin timbul. Selain itu, TAPG memastikan bahwa setiap kegiatan telah dipertimbangkan dengan matang, dengan adanya rencana mitigasi yang sesuai untuk mengurangi dampak buruk terhadap masyarakat.

Dengan keterbukaan informasi dan komitmen terhadap prinsip-prinsip transparansi, TAPG berupaya membangun kepercayaan yang kuat dengan masyarakat sekitar. Perseroan percaya bahwa iklim bisnis yang berkelanjutan hanya dapat terwujud jika manfaat mutualisme dapat dirasakan oleh semua pihak. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, TAPG selalu menjalankan prinsip *Free, Prior, and Informed Consent* (FPIC), memastikan bahwa setiap proyek atau kegiatan yang dijalankan memperoleh persetujuan masyarakat tanpa adanya paksaan.

Selama tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran atau insiden terkait hak-hak masyarakat adat.

Maintaining Local And Indigenous Rights [GRI 3-3, GRI 403-7, GRI 411-1]

TAPG operates within a community rich in culture and traditions that must be respected and preserved. Every community group, including indigenous peoples, plays a vital role in enhancing diversity and cultural richness, which is a shared heritage of humanity. Indigenous communities are entitled to freedom from all forms of discrimination in exercising their rights.

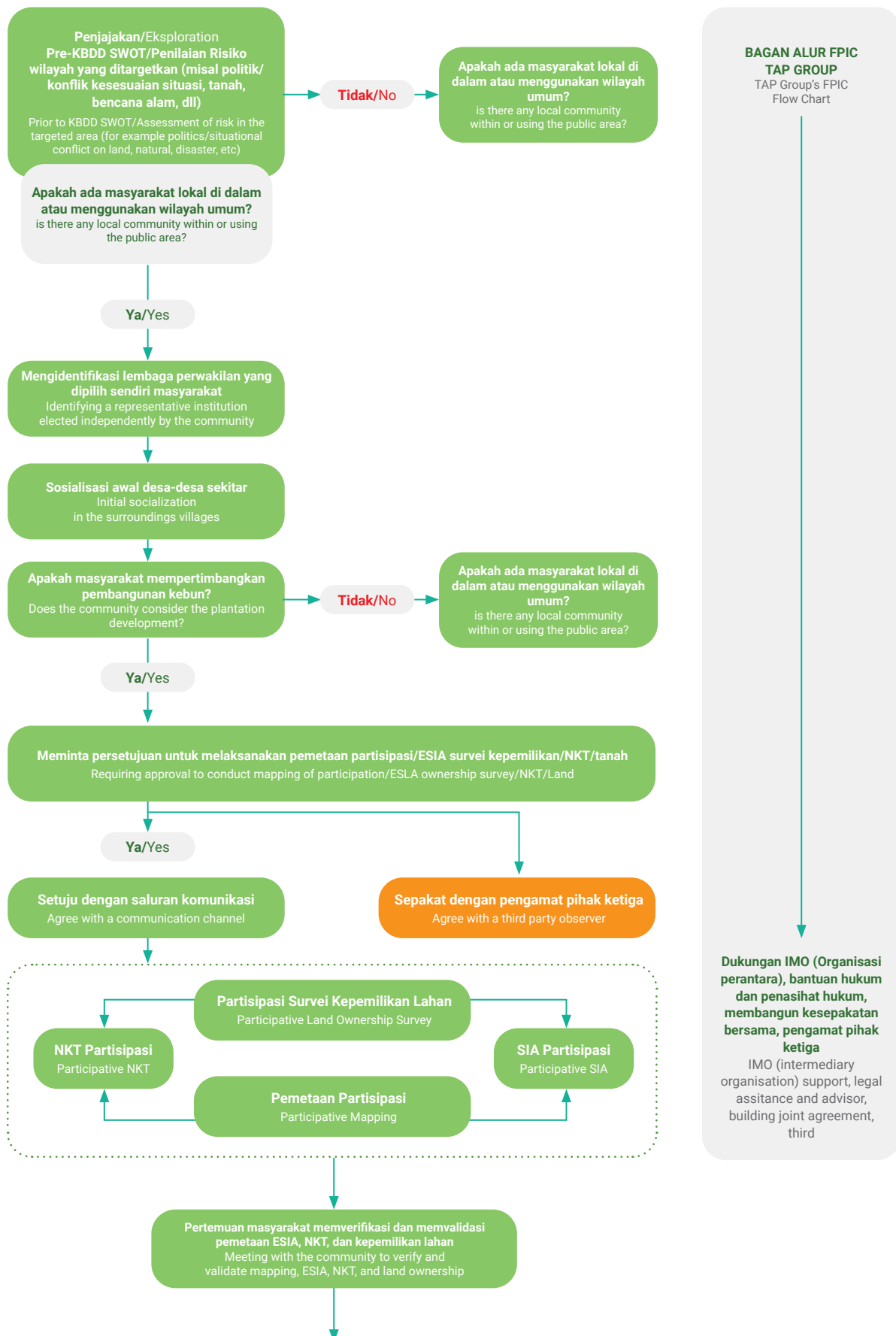
The Company actively conducts outreach and assessments to understand the social, economic, and other conditions in its operational areas. This includes initiatives such as land tenure surveys, High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) assessments, and Social Impact Assessments (SIA). This process also involves stakeholder mapping, which is documented in the SIA report and serves as a foundation for developing appropriate strategies and policies.

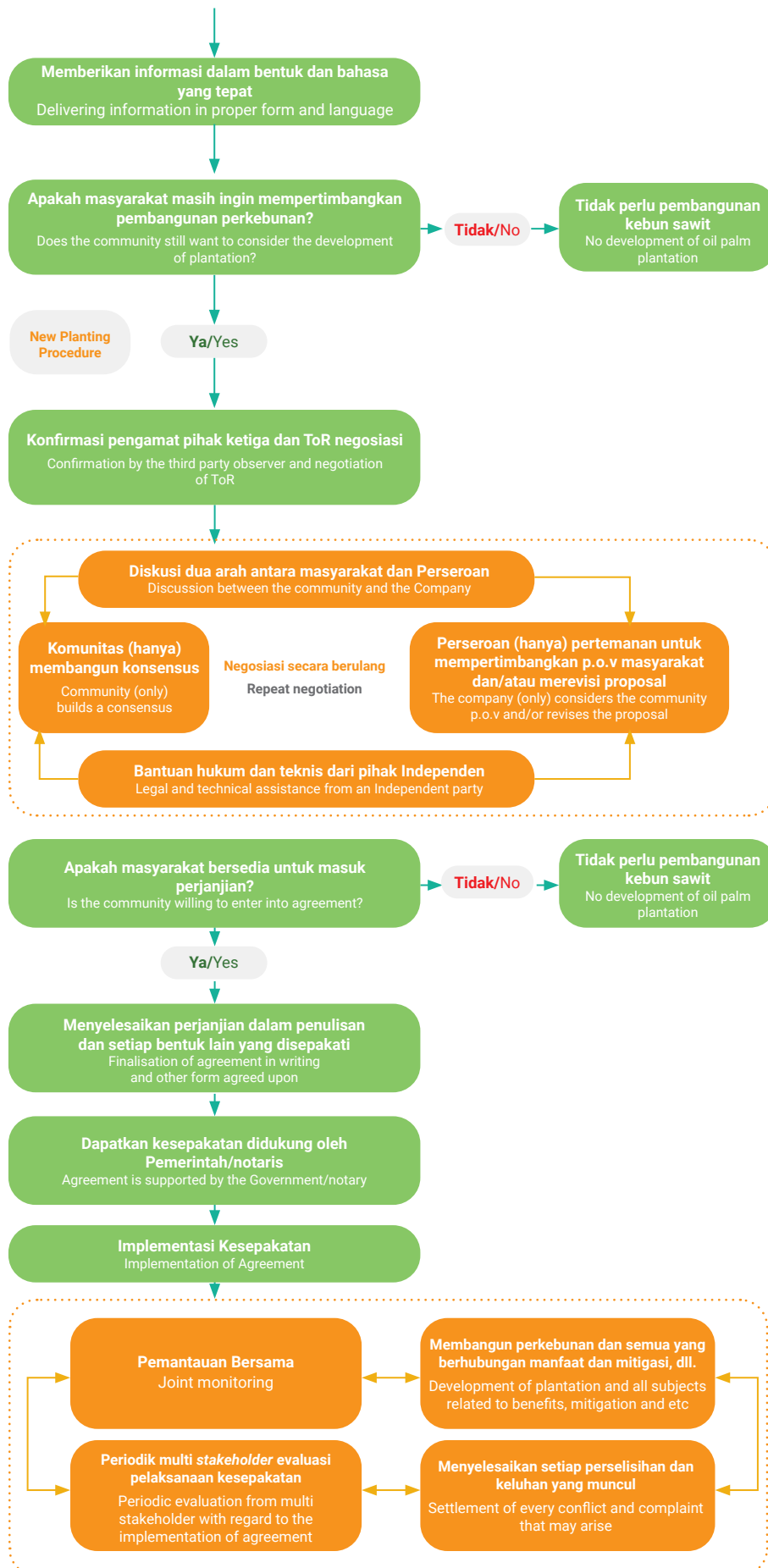
TAPG is fully committed to respecting the rights of local and indigenous communities, in accordance with the United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples and national laws pertaining to land ownership rights. This includes rights to ownership and access to land within the Company's operational areas.

The Company prioritizes a consultative and dialog-based approach with stakeholders, such as village heads, community leaders, local officials, and traditional authorities. Through these dialogues, TAPG communicates any activities that may affect the community, from planning stages to implementation, including potential negative and positive impacts. Furthermore, TAPG ensures that every activity is thoroughly considered, with appropriate mitigation plans in place to minimize adverse effects on the community.

With a commitment to transparency, TAPG seeks to build strong trust with local communities. The Company believes that a sustainable business climate can only be achieved when mutual benefits are felt and received by all parties involved. As part of its social responsibility, TAPG adheres to the principles of Free, Prior, and Informed Consent (FPIC), ensuring that every project or activity receives community approval without coercion.

Throughout 2024, there were no violations or incidents related to indigenous rights.





DOKUMENTASI LENGKAP
Complete Documentation

Dukungan IMO (Organisasi perantara), bantuan hukum dan penasihat hukum, membangun kesepakatan bersama, pengamat pihak ketiga
IMO (intermediary organisation) support, legal assistance and advisor, building joint agreement, third party observer

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [GRI 413-1, 413-2][OJK F23]

TAPG secara berkelanjutan melakukan penilaian dampak operasional terhadap masyarakat sekitar melalui *Social Impact Assessment* (SIA) sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam memastikan bahwa setiap kegiatan operasionalnya mempertimbangkan dampak sosial yang dapat ditimbulkan. Proses SIA ini telah dimulai sejak tahun 2012 dan dilakukan secara bertahap di seluruh anak perusahaan TAPG. Melalui penilaian ini, TAPG dapat mengidentifikasi berbagai potensi dampak yang mungkin timbul, baik itu dampak positif maupun negatif, yang dapat memengaruhi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat lokal.

Hasil dari setiap *assessment* SIA digunakan sebagai dasar untuk merancang dan melaksanakan upaya pengelolaan sosial yang efektif. Upaya ini mencakup strategi mitigasi untuk meminimalkan dampak negatif serta inisiatif yang dapat meningkatkan manfaat sosial yang dihasilkan oleh kegiatan operasional Perseroan. Dengan demikian, TAPG tidak hanya fokus pada pencapaian tujuan bisnis, tetapi juga pada keberlanjutan sosial dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

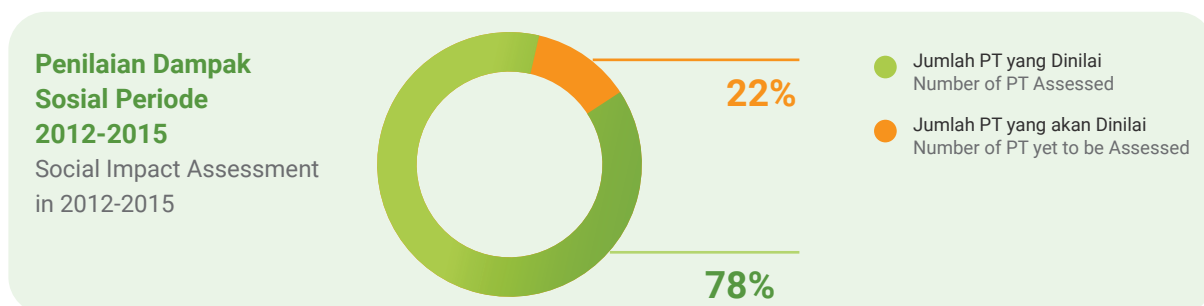
Berikut grafik kegiatan SIA yang telah dilakukan diseluruh anak perusahaan TAP.

Operational Impact on Local Communities [GRI 413-1, 413-2][OJK F23]

TAPG continuously assesses the operational impacts on surrounding communities through Social Impact Assessments (SIA) as part of the Company's commitment to ensuring that all operational activities consider their potential social impacts. This SIA process has been ongoing since 2012 and is progressively conducted across all TAPG subsidiaries. Through these assessments, TAPG identifies various potential impacts, both positive and negative, that may affect the social, economic, and cultural life of local communities.

The results of each SIA assessment serve as a basis for designing and implementing effective social management efforts. These efforts include mitigation strategies to minimize negative impacts and initiatives that enhance the social benefits generated by the Company's operational activities. Consequently, TAPG focuses not only on achieving business objectives but also on social sustainability and the welfare of surrounding communities.

Below is a graph depicting SIA activities in all TAP subsidiaries.



Setelah pelaksanaan kegiatan SIA di tahun 2015, Perseroan melaksanakan *update* atau pembaharuan terhadap laporan SIA secara serentak di seluruh anak perusahaan yang dilakukan berbarengan dengan kegiatan NKT SKT *integration assessment*. Berikut adalah grafik pembaharuan laporan SIA yang dilakukan:

Following the SIA activities conducted in 2015, the Company updated the SIA reports simultaneously across all subsidiaries, in conjunction with the NKT SKT integration assessment. Below is a graph depicting the updated SIA reports:

Penilaian Dampak Sosial Periode 2020-2021

Social Impact Assessment in 2020-2021



100%

- Jumlah PT yang Dinilai
Number of PT Assessed
- Jumlah PT yang akan Dinilai
Number of PT yet to be Assessed

Kajian ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk memetakan dampak sosial yang timbul akibat kegiatan operasional Perseroan, baik dampak positif maupun negatif, serta dampak yang telah terjadi dan yang berpotensi terjadi di masa depan. Selain itu, kajian ini juga bertujuan untuk memahami persepsi masyarakat terhadap kegiatan Perseroan dan mengidentifikasi serta mengelola sumber-sumber konflik yang mungkin muncul. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pengamanan sosial (*social safeguard*) yang dilakukan oleh Perseroan untuk memastikan bahwa operasi Perseroan berjalan dengan mempertimbangkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Kajian SIA juga memiliki peran penting dalam mengukur sejauh mana Perseroan dapat mengelola risiko sosial yang terkait dengan operasionalnya, serta untuk memastikan bahwa tanggung jawab sosial Perseroan dilaksanakan dengan baik. Hal ini mendukung praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan yang mengarah pada standar global (*global corporate governance*), dengan tujuan menciptakan keberlanjutan jangka panjang baik bagi Perseroan maupun masyarakat.

Tujuan dari pelaksanaan SIA ini adalah untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memantau dampak sosial yang timbul dari aktivitas operasional Perseroan serta langkah-langkah mitigasi yang perlu diambil. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi keberlanjutan Perseroan, antara lain:

- a. Mengidentifikasi dampak pembangunan kebun, baik itu berupa manfaat ataupun dampak negatif yang timbul secara nyata.
- b. Mengetahui persepsi, harapan ataupun nilai penting dari masyarakat berupa peluang dan kontribusi untuk pengelolaan kebun yang lebih baik.
- c. Memahami kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat sebagai bagian dari upaya membangun hubungan yang selaras antara Perseroan dan Masyarakat.

This assessment aims to map the social impacts arising from the Company's operational activities, assessing both positive and negative effects, as well as impacts that have already occurred and those that may occur in the future. Additionally, this assessment seeks to understand community perceptions of Company activities and identify potential sources of conflict. This activity is part of the social safeguard efforts undertaken by the Company to ensure that its operations consider the welfare of surrounding communities.

The SIA also plays a critical role in measuring how well the Company can manage social risks associated with its operations and ensuring that its social responsibilities are fulfilled effectively. This supports best practices in corporate governance aimed at global standards, with the goal of creating long-term sustainability for both the Company and the community.

The objectives of conducting the SIA are to identify, manage, and monitor the social impacts arising from the Company's operational activities and determine necessary mitigation steps. This initiative aims to provide benefits for the Company's sustainability, including:

- a. Identifying the impacts of plantation development, including both tangible benefits and negative effects.
- b. Understanding the perceptions, expectations, and values of the community regarding opportunities and contributions for better plantation management.
- c. Understanding the socio-economic and cultural conditions of the community to foster harmonious relationships between the Company and the community.

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> d. Mengidentifikasi masalah dan hambatan kunci dalam memperbaiki kinerja Perseroan di mata para pihak. e. Membekali Unit Pengelola dengan pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai isu sosial, dampak sosial dan risiko sosial agar mampu mengantisipasi, memitigasi, dan mengelola aspek sosial dengan baik. f. Menyusun rekomendasi untuk pengelolaan dan mitigasi dampak sosial, isu sosial, dan risiko sosial Perseroan, sebagai bahan utama untuk penyusunan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Sosial. | <ul style="list-style-type: none"> d. Identifying key issues and obstacles in improving the Company's performance in the eyes of stakeholders. e. Equipping the Management Unit with adequate knowledge and understanding of social issues, social impacts, and social risks to effectively anticipate, mitigate, and manage social aspects. f. Formulating recommendations for the management and mitigation of social impacts, social issues, and social risks, serving as crucial input for developing Social Impact Management and Monitoring Plans. |
|--|---|

Melalui kajian ini, Perseroan telah memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi sosial masyarakat, baik internal maupun eksternal, serta isu-isu strategis yang berkembang. Kajian ini juga mengidentifikasi dampak sosial yang timbul di masyarakat dan mengungkap peran pemangku kepentingan kunci (*key stakeholders*) yang berpengaruh terhadap kondisi sosial tersebut. Selain itu, kajian ini memberikan gambaran mengenai potensi risiko sosial yang dapat muncul di masa depan, yang didasarkan pada kondisi sosial yang ada saat ini. Hasil kajian juga mencakup analisis dan rekomendasi terkait pengelolaan serta pemantauan dampak sosial yang perlu diperhatikan oleh Perseroan.

Perseroan berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan semua rekomendasi yang dihasilkan dari kegiatan SIA. Pada tahun 2024, Perseroan secara konsisten melaksanakan rencana kelola sosial dan rencana pantau sosial (RKS-RPS) untuk memastikan setiap isu sosial yang teridentifikasi telah dilakukan perbaikan dan dipantau setiap tahunnya apakah strategi pengelolaan yang dilakukan benar-benar menyelesaikan problem sosial sebelumnya ataukah perlu pendekatan/strategi baru dalam penyelesaiannya. Selain pengelolaan terhadap isu sosial dari hasil kajian SIA dilakukan juga pemantauan terhadap isu-isu sosial baru yang mungkin muncul di masyarakat sebagai upaya mitigasi yang cepat terhadap berbagai isu sosial.

Perseroan terus secara konsisten melaksanakan rekomendasi dari SIA, memastikan berjalan dengan baik, melakukan pengelolaan dan pemantauannya untuk mengoptimalkan dampak positif yang dihasilkan dan mengurangi atau memitigasi dampak negatif yang mungkin timbul, dengan tujuan memastikan keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Through this assessment, the Company has gained a deeper understanding of the social conditions of communities, both internal and external, as well as emerging strategic issues. The assessment identifies the social impacts on the community and reveals the roles of key stakeholders that influence these social conditions. Furthermore, it highlights potential social risks that may arise in the future based on current social conditions. The assessment results also include analyses and recommendations regarding the management and monitoring of social impacts that must be considered by the Company.

TAPG is fully committed to implementing all recommendations arising from the SIA activities. In 2024, the Company consistently executed social management plans and social monitoring plans (RKS-RPS) to ensure that every identified social issue is addressed and monitored annually, determining whether the management strategies implemented effectively resolve previous social problems or necessitate new approaches. In addition to managing issues identified in the SIA, the Company also monitors new social issues that may arise in the community as a proactive measure to mitigate various social challenges.

TAPG consistently implements the recommendations from the SIA, ensuring effective execution, management, and monitoring to optimize positive impacts and mitigate potential negative impacts, with the ultimate aim of ensuring the sustainability and welfare of the surrounding community.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat [GRI 3-3, GRI 403-7, OJK F25]

TAPG memandang pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan sebagai bagian integral dari strategi jangka panjangnya. Tujuan utama dari pelaksanaan program *corporate social responsibility* (CSR) adalah untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan masyarakat di sekitar area operasional TAPG. Melalui program-program CSR, Perseroan berusaha meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul akibat kegiatan operasional sehari-hari, serta meningkatkan dampak positif yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hal ini tidak hanya memberikan nilai tambah bagi masyarakat, tetapi juga mendukung keberlanjutan usaha TAPG.

Sebagai bentuk komitmen terhadap tanggung jawab sosial, TAPG melaksanakan program CSR secara rutin setiap tahunnya, sebagaimana diatur dalam SOP Panduan Pelaksanaan Program CSR No. SOP/SUPP/IX/2021/002. Pengelolaan program CSR ini menjadi tanggung jawab *Directorate Corporate Social Responsibility*, yang bekerja untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan memiliki dampak yang nyata dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Program CSR yang dijalankan difokuskan bagi masyarakat di sekitar area operasional. Perseroan memastikan program-program yang dilaksanakan tepat sasaran dan memberikan solusi bagi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat setempat.

Tujuan utama dari kegiatan CSR adalah untuk membangun hubungan yang lebih baik antara TAPG dan masyarakat, serta berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat di sekitar operasi Perseroan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, TAPG mengimplementasikan program CSR yang mencakup 5 (lima) bidang utama, yang sejalan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*): Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur, Kebudayaan, dan Ekonomi.

Social Responsibility to the Community [GRI 3-3, GRI 403-7, OJK F25]

TAPG views the fulfillment of its social responsibility as an integral part of its long-term strategy. The primary objective of implementing corporate social responsibility (CSR) programs is to foster harmonious and constructive relationships with communities surrounding TAPG's operational areas. Through its CSR initiatives, the Company aims to minimize potential negative impacts arising from daily operations while enhancing positive effects that can improve community quality of life. This not only adds value to the community but also supports the sustainability of TAPG's business.

In accordance with its commitment to social responsibility, TAPG regularly implements CSR programs each year, as outlined in the SOP for CSR Program Implementation No. SOP/SUPP/IX/2021/002. The management of these CSR programs falls under the Directorate of Corporate Social Responsibility, which ensures that the initiatives have tangible impacts and meet community needs.

The CSR programs are focused on the communities around the operational areas. The Company ensures that the programs implemented are right on target and provide solutions to the challenges faced by local communities.

The primary aim of these CSR activities is to build better relationships between TAPG and the community while contributing to improved living standards for those living near the Company's operations. To achieve this, TAPG implements CSR programs across five main areas aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs): Education, Health, Infrastructure, Culture, and Economy.

Program CSR TAPG Tahun 2024 Infrastruktur [GRI 203-1]

Di beberapa wilayah operasional Perseroan, kondisi infrastruktur umum masih sangat terbatas dan belum terbangun dengan baik. Banyak jalan yang masih berupa tanah, yang sangat rentan terhadap kerusakan, terutama pada musim hujan, mengakibatkan kondisi berlubang dan sulit dilalui. Tidak hanya itu, fasilitas pendukung lainnya, seperti jembatan, drainase, dan fasilitas umum lainnya, juga masih minim, yang tentunya berdampak pada kelancaran mobilitas dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Hal ini menghambat kegiatan ekonomi masyarakat dan memperburuk akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan.

Perseroan menyadari bahwa infrastruktur yang memadai merupakan kunci penting dalam mendukung perkembangan sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, dalam upaya membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan masyarakat sekitar, Perseroan menempatkan bidang infrastruktur sebagai salah satu fokus utama dalam program CSR. Melalui program ini, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mempercepat pertumbuhan ekonomi di wilayah operasionalnya. Implementasi program ini diharapkan tidak hanya mengurangi ketimpangan akses terhadap layanan dasar, tetapi juga mendorong terciptanya lingkungan yang lebih kondusif bagi kegiatan operasional dan kesejahteraan masyarakat.

TAPG CSR Programs for 2024 Infrastructure [GRI 203-1]

In several of the Company's operational areas, public infrastructure remains limited and poorly developed. Many roads are unpaved and vulnerable to damage, especially during the rainy season, leading to potholes and difficult passage. Additionally, supporting facilities such as bridges, drainage systems, and other public amenities are scarce, negatively impacting mobility and the welfare of surrounding communities. This situation hampers economic activities and worsens access to essential services such as education and healthcare.

The Company recognizes that adequate infrastructure is a critical key to supporting social and economic development. Therefore, in fostering harmonious and constructive relationships with local communities, TAPG prioritizes infrastructure as a key focus area in its CSR programs. Through this initiative, TAPG is committed to contributing to infrastructure development that enhances community quality of life and accelerates economic growth in its operational areas. The implementation of this program is expected to reduce disparities in access to basic services and create a more conducive environment for operational activities and community well-being.

Mendukung Pencapaian SDG No. 9 Supporting the Achievement of SDG No. 9		
Kegiatan Activities	Jumlah Total	Keterangan Description
Perbaikan Jalan Road Repair	498 Km	Panjang jalan yang diperbaiki Length of roads repaired
Rumah Ibadah House of Worship	25 Unit 25 Units	Pemberian material untuk pembangunan ibadah dan perbaikan rumah ibadah Provision of materials for the construction and repair of houses of worship
Perbaikan Sekolah School Repair	22 Sekolah 22 Schools	Perbaikan sekolah dan <i>support</i> alat berat untuk pembuatan tapak sekolah, fasilitas sekolah, dan lainnya School repairs and heavy equipment support for constructing school foundations, and facilities others
Jembatan Bridges	9 Jembatan 9 Bridges	Jumlah jembatan yang diperbaiki Number of bridges repaired
Air Bersih Clean Water	3 Desa 3 Villages	Alat penjernihan air, perbaikan saluran air, mesin air, pipa, dan lainnya Water purification equipment, repair of water channels, water machinery, pipes, and others

Kegiatan Activities	Jumlah Total	Keterangan Description
Fasilitas Desa Village Facilities	60 Unit 60 Units	Pembangunan/perbaikan untuk sarana prasarana umum Construction/repair of public infrastructure facilities
Sarana dan Bahan Bakar untuk Listrik Village Facilities	11 Desa 11 Villages	Pemberian solar, penyediaan fasilitas tiang listrik, dan lainnya Supply of diesel fuel, electricity pole facilities, and others
Adat Customary	5 Unit 5 Units	Perbaikan atau pemberian material untuk pembangunan rumah adat Repair or supply of materials for constructing traditional houses

Pendidikan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, karena dengan pendidikan yang berkualitas, kualitas hidup masyarakat dapat terus berkembang. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa setiap anak usia sekolah mendapatkan akses pendidikan yang layak, tanpa ada yang terhambat karena alasan ekonomi. Namun, tantangan besar muncul, terutama bagi anak-anak yang tinggal di daerah pedesaan. Mereka sering menghadapi hambatan seperti jarak yang jauh dari sekolah, kondisi ekonomi orang tua yang terbatas, serta keterbatasan fasilitas pendidikan yang memadai, terutama untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hambatan-hambatan ini kerap menyebabkan orang tua terpaksa menghentikan pendidikan anak-anak mereka.

Masalah ini perlu diatasi agar hak anak untuk mendapatkan pendidikan tetap terjaga, terutama di era yang semakin maju ini, di mana hanya mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang baik yang dapat mengakses peluang-peluang penting di dunia kerja. Untuk itu, dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak guna membantu anak-anak di sekitar kita mendapatkan pendidikan yang mereka butuhkan. Kondisi inilah yang mendorong Perseroan untuk berperan aktif dalam mendukung dunia pendidikan di Indonesia melalui berbagai program CSR di bidang pendidikan.

Education

Education is a fundamental pillar in the development of a nation, as quality education leads to improved living standards. It is essential to ensure that every school-age child has access to adequate education, free from economic barriers. However, significant challenges arise, particularly for children living in rural areas. They often face systemic challenges such as long distances to schools, limited parental income, and inadequate educational facilities, especially for pursuing higher education. These barriers frequently lead parents to discontinue their children’s education.

Addressing this issue is crucial to uphold children’s rights to education, especially in an increasingly advanced era where only those with good educational backgrounds can access important opportunities in the job market. Collaboration from various parties is needed to support children in our communities in obtaining the education they require. This situation propels the Company to actively engage in supporting education in Indonesia through various CSR programs focused on this area.

4 QUALITY EDUCATION	Mendukung Pencapaian SDG No. 4 Supporting the Achievement of SDG No. 4	
	Kegiatan Activities	Keterangan Description
	Beasiswa Scholarship	216 Murid 216 Students SD, SMP, SMA, Kuliah Elementary, Middle, High School, College
	Guru Honorer Honorary Teachers	78 Guru 78 Teachers Jumlah guru yang di <i>support</i> The number of teachers supported
	Support Kegiatan Sekolah School Activities Support	20 Kegiatan 20 Activities Bantuan transportasi, kegiatan acara sekolah, alat permainan, dan fasilitas sekolah Transportation support, school events, activities, game equipment, and school facilities.

Kesehatan

TAPG sangat memperhatikan kesehatan masyarakat sekitar, terutama dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan di wilayah operasionalnya. Salah satu bentuk kontribusi nyata yang dilakukan oleh TAPG adalah mendukung kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), yang berperan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil, balita, dan lansia di tingkat komunitas. Melalui program CSR di bidang kesehatan, TAPG menyediakan dukungan berupa fasilitas kesehatan, penyuluhan gizi, serta pemeriksaan rutin yang dapat membantu masyarakat untuk memperoleh informasi yang tepat tentang kesehatan dan pola hidup sehat. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat, tetapi juga berperan dalam penurunan angka *stunting* dan meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan dalam mendukung kesehatan masyarakat, TAPG secara aktif berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait seperti Puskesmas dan instansi kesehatan setempat dalam mengoptimalkan pelaksanaan posyandu, penambahan peralatan medis, bakti sosial dan kegiatan kesehatan lainnya. Selain itu, TAPG juga berperan dalam pelatihan bagi kader Posyandu untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan tepat sasaran. Dukungan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat di sekitar area operasional TAPG, serta mendorong terciptanya masyarakat yang sehat dan produktif, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

Health

TAPG is deeply committed to the health of surrounding communities, particularly in improving access to and the quality of healthcare services in its operational areas. One significant contribution by TAPG is its support for Integrated Health Posts (Posyandu), which play a vital role in providing healthcare services to pregnant women, toddlers, and the elderly at the community level. Through its health-focused CSR programs, TAPG provides support in the form of healthcare facilities, nutritional counseling, and routine check-ups to help communities gain accurate information about health and healthy lifestyles. These initiatives enhance community awareness and contribute to reducing stunting rates and improving the welfare of mothers and children.

As part of its sustainability commitment in supporting public health, TAPG actively collaborates with relevant parties such as Puskesmas and local health agencies in optimizing the implementation of posyandu, adding medical equipment, social services and other health activities. Furthermore, TAPG supports training for Posyandu cadres to enhance their capacity to provide better-targeted healthcare services. This support is expected to provide long-term benefits for communities near TAPG's operational areas and promote the development of healthy, productive communities, ultimately contributing to sustainable social and economic development.



Mendukung Pencapaian SDG No.3 Supporting the Achievement of SDG No.3

Kegiatan Activities	Jumlah Total	Keterangan Description
Posyandu Integrated Service Post	2.455 orang 2,455 people	Jumlah total penerima manfaat posyandu (ibu hamil, anak bayi dan balita, ibu menyusui, dan lansia) Total number of beneficiaries of posyandu (pregnant women, infants and toddlers, breastfeeding mothers, and the elderly)
Ibu Hamil Pregnant Women	194 orang 194 people	Jumlah ibu hamil yang di <i>support</i> posyandu Number of pregnant women being supported by Integrated Service Post
Anak Bayi dan Balita Infants and Toddlers	1.656 orang 1,656 people	Jumlah anak bayi dan balita yang di <i>support</i> posyandu Number of infants and toddlers being supported by Integrated Service Post

Kegiatan Activities	Jumlah Total	Keterangan Description
Ibu Menyusui Breastfeeding Mothers	447 orang 447 people	Jumlah ibu menyusui yang di <i>support</i> posyandu Number of breastfeeding mothers being supported by Integrated Service Post
Lansia Elderly	158 orang 158 people	Jumlah lansia yang di <i>support</i> posyandu Number of elderly being supported by Integrated Service Post
Dukungan Kegiatan Kesehatan Health Activity Support	11 orang 11 people	Bantuan untuk mendukung kegiatan olah raga dan Kesehatan lainnya Assistance for supporting sports and other health initiatives activities
Bakti Sosial Social Service	160 orang 160 people	Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Health check-ups
Dukungan Perlengkapan Medis Medical Equipment Support	4 orang 4 people	Bantuan paket alat medis Support for medical equipment

Kebudayaan

Kemajuan teknologi informasi telah membawa dampak besar terhadap kehidupan sosial dan budaya di Indonesia, termasuk di kalangan generasi muda. Anak-anak muda saat ini semakin mudah terpapar pada berbagai pengaruh budaya asing yang lebih populer melalui media sosial dan internet. Namun, dalam proses adopsi budaya global, pemahaman dan apresiasi terhadap kebudayaan lokal yang menjadi ciri khas daerah mulai memudar. Hal ini bisa berdampak pada kehilangan identitas budaya bangsa, yang jika tidak diatasi, dapat berujung pada kepunahan kebudayaan lokal. Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian serius agar generasi mendatang tetap mengingat dan melestarikan warisan budaya bangsa.

Menyadari pentingnya pelestarian budaya lokal, TAPG berkomitmen untuk mendukung program-program yang dapat memperkenalkan dan menjaga kekayaan budaya Indonesia. Melalui program CSR di bidang kebudayaan, Perseroan aktif terlibat dalam kegiatan yang bertujuan untuk mengenalkan kembali kebudayaan daerah kepada generasi muda. Program-program ini mencakup penyelenggaraan acara budaya, pelatihan seni tradisional, serta pengembangan karya-karya lokal yang melibatkan komunitas sekitar. Melalui upaya ini, TAPG berharap dapat memperkuat rasa cinta tanah air dan membangun kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya lokal di kalangan generasi muda, sehingga warisan budaya bangsa dapat terus terjaga dan diteruskan untuk masa depan.

Culture

The advancement of information technology has significantly impacted social and cultural life in Indonesia, particularly among younger generations. Today's youth are increasingly exposed to popular foreign cultural influences through social media and the internet. However, in the process of adopting global culture, understanding and appreciation for local cultures, which are unique to each region, are beginning to fade. This trend could lead to the loss of national cultural identity, which, if unaddressed, may result in the extinction of local cultures. Therefore, it is essential to pay serious attention to ensuring that future generations remember and preserve their cultural heritage.

Recognizing the importance of local cultural preservation, TAPG is committed to supporting programs that introduce and safeguard Indonesia's rich cultural heritage. Through its cultural CSR initiatives, the Company actively participates in activities aimed at reintroducing local cultures to younger generations. These programs include organizing cultural events, traditional arts training, and developing local works that involve the surrounding community. Through these efforts, TAPG hopes to strengthen a sense of national pride and build awareness of the importance of preserving local culture among youth, ensuring that our cultural heritage continues to thrive for future generations.

Kegiatan yang telah dilakukan Perseroan untuk mendukung upaya pelestarian budaya yaitu:

A number of activities that have been carried out by the Company to support cultural preservation efforts are as follows:

6 PEACE, JU AND STRO INSTITUTE Mendukung Pencapaian SDG No.6 Supporting the Achievement of SDG No.6		
Kegiatan Activities	Jumlah Total	Keterangan Description
Pembinaan Adat Traditional Guidance	5 kegiatan 5 activities	Bantuan Instruktur/pelatih tarian adat Assistance for traditional dance instructor/trainer
Support Acara Adat Traditional Events Support	25 kegiatan 25 activities	Bantuan untuk acara/kegiatan Adat Assistance with Customs events/activities
Hari raya/hari besar/kegiatan desa Holiday/big day/village activities	212 kegiatan 212 activities	Bantuan untuk kegiatan hari besar keagamaan, support untuk menyambut hari kemerdekaan, kegiatan desa, dan lainnya Support for religious holidays, celebration of Independence Day, village activities, and more.

Ekonomi

TAPG memandang bahwa program CSR seharusnya dirancang untuk memberdayakan masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka secara mandiri. Dengan demikian, masyarakat tidak lagi bergantung pada bantuan sesaat dari pihak lain, melainkan dapat menciptakan sumber ekonomi yang berkelanjutan dan memperkuat kemandirian mereka. Dalam konteks ini, pemberdayaan ekonomi menjadi salah satu solusi jangka panjang untuk mengatasi masalah kemiskinan dan menciptakan kesejahteraan yang lebih merata di masyarakat.

Menyadari pentingnya pemberdayaan ekonomi untuk menciptakan kemandirian masyarakat, TAPG melalui program Desa Makmur Peduli Api mengimplementasikan inisiatif yang menggabungkan pemberdayaan ekonomi dengan pencegahan kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Program ini memberikan modal usaha kepada masyarakat berupa perlengkapan usaha, bibit, dan berbagai kebutuhan lain yang mendukung pengembangan usaha mereka. Selain itu, TAPG juga memberikan pendampingan dalam menjalankan usaha tersebut agar dapat berkembang dengan baik. Melalui pendekatan ini, TAPG tidak hanya membantu masyarakat untuk mandiri secara ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada upaya perlindungan lingkungan, menciptakan solusi yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan alam sekitar.

Economy

TAPG believes that CSR programs should be designed to empower communities to meet their living needs independently. This approach enables communities to move beyond reliance on temporary assistance from external parties and instead create sustainable economic sources that enhance their self-sufficiency. In this context, economic empowerment becomes a long-term solution to combat poverty and create more equitable prosperity within communities.

Recognizing the importance of economic empowerment for community self-sufficiency, TAPG, through its Desa Makmur Peduli Api (DMPA) program, implements initiatives that combine economic empowerment with efforts to prevent forest and land fires (karhutla). This program provides communities with business capital in the form of equipment, seedlings, and various other necessities to support their business development. Additionally, TAPG offers guidance in managing these businesses to ensure their sustainable growth. Through this approach, TAPG not only assists communities in achieving economic independence but also contributes to environmental protection, creating mutually beneficial solutions for both communities and the surrounding nature.

8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH  Mendukung Pencapaian SDG No.8 Supporting the Achievement of SDG No8		
Kegiatan Activities	Jumlah Total	Keterangan Description
Pemberdayaan Ekonomi Economy Empowerment	12 Unit Usaha 12 Business Units	Jumlah unit usaha yang mendapat dukungan modal usaha dan pendampingan fasilitator Number of business units that receive business capital support and facilitator assistance

Lingkungan

Pelestarian lingkungan adalah tanggung jawab bersama yang memerlukan keterlibatan aktif dari berbagai pihak, termasuk Perseroan. Sejalan dengan komitmen untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, TAPG tidak hanya fokus pada bidang ekonomi, infrastruktur, dan pendidikan dalam program CSR-nya, tetapi juga berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Program CSR yang dijalankan oleh Perseroan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya lingkungan yang sehat, serta mendorong tindakan yang lebih ramah lingkungan di tingkat lokal. Dalam hal ini, TAPG berupaya mengedukasi masyarakat agar lebih peduli terhadap kelestarian alam dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Salah satu fokus utama dalam program lingkungan TAPG adalah pencegahan kebakaran hutan dan lahan (karhutla), yang telah menjadi masalah lingkungan yang serius, tidak hanya bagi Indonesia, tetapi juga negara-negara tetangga. Kebakaran hutan yang tidak terkendali menimbulkan polusi udara yang berdampak negatif pada kesehatan manusia dan merusak ekosistem. Oleh karena itu, TAPG mengimplementasikan berbagai inisiatif pencegahan karhutla sebagai bagian dari program CSR-nya. Perseroan terus mendorong upaya-upaya preventif yang melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan untuk menjaga kelestarian hutan dan lahan, serta mengurangi risiko kebakaran yang dapat merugikan lingkungan dan kehidupan masyarakat di sekitarnya.

Environment

Environmental preservation is a collective responsibility that requires active involvement from various parties, including the Company. In line with its commitment to creating sustainable positive impacts, TAPG's CSR programs extend beyond economic, infrastructure, and educational initiatives to include contributions toward environmental preservation. The CSR programs implemented by the Company aim to enhance community understanding of the importance of a healthy environment and promote more environmentally friendly practices at the local level. In this regard, TAPG strives to educate communities to be more conscious of nature conservation and reduce negative environmental impacts.

One of the primary focuses of TAPG's environmental program is the prevention of forest and land fires (karhutla), which has become a serious environmental issue not only for Indonesia but also for neighboring countries. Uncontrolled forest fires lead to air pollution that negatively affects human health and damages ecosystems. Therefore, TAPG implements various fire prevention initiatives as part of its CSR programs. The Company continues to encourage preventive measures involving communities and stakeholders to protect forests and land while reducing the risk of fires that could harm the environment and the lives of surrounding communities.

13

**Mendukung Pencapaian SDG No.13**

Supporting the Achievement of SDG No.13

Kegiatan Activities	Jumlah Total	Keterangan Description
Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure	12 desa 12 villages	Jumlah desa yang menerima perlengkapan sarana dan prasarana untuk pencegahan karhutla Number of villages receiving equipment, facilities, and infrastructure for forest and land fire prevention
Kebersihan lingkungan Environmental cleanliness	3 desa 3 villages	Dukungan untuk peralatan kebersihan lingkungan Support for environmental cleaning equipment
Pelatihan atau sosialisasi Training or dissemination	6 desa 6 villages	Jumlah kegiatan pelatihan yang berhubungan dengan lingkungan Number of training activities related to the environment

Sosial

Kehadiran Perseroan di suatu wilayah tentu membawa dampak yang dapat mempengaruhi lingkungan dan masyarakat sekitar, baik secara positif maupun negatif. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas setempat, memastikan bahwa kegiatan operasional tidak hanya menguntungkan Perseroan tetapi juga memberikan kontribusi bagi kesejahteraan sosial. Hal ini menjadi dasar penting dalam program CSR yang dijalankan, yang mencakup berbagai inisiatif yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sosial masyarakat.

Program CSR Perseroan dirancang untuk memaksimalkan dampak positif bagi masyarakat sekaligus mengurangi potensi dampak negatif yang dapat muncul. Melalui berbagai program yang melibatkan pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan pelestarian lingkungan, Perseroan berusaha menciptakan manfaat jangka panjang bagi komunitas lokal. Dengan pendekatan ini, Perseroan berharap dapat menciptakan hubungan yang saling menguntungkan, di mana keberadaan Perseroan turut mendukung kemajuan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Social

The presence of the Company in an area inevitably brings impacts that can affect the environment and surrounding communities, both positively and negatively. Therefore, TAPG is committed to building harmonious relationships with local communities, ensuring that operational activities not only benefit the Company but also contribute to social welfare. This principle underpins the CSR programs implemented, which include various initiatives aimed at addressing social needs within the community.

The Company's CSR programs are designed to maximize positive impacts on communities while minimizing potential negative effects. Through various initiatives involving economic empowerment, education, and environmental preservation, TAPG strives to create long-term benefits for local communities. With this approach, the Company aims to foster mutually beneficial relationships, where its presence contributes to the progress and well-being of surrounding communities.

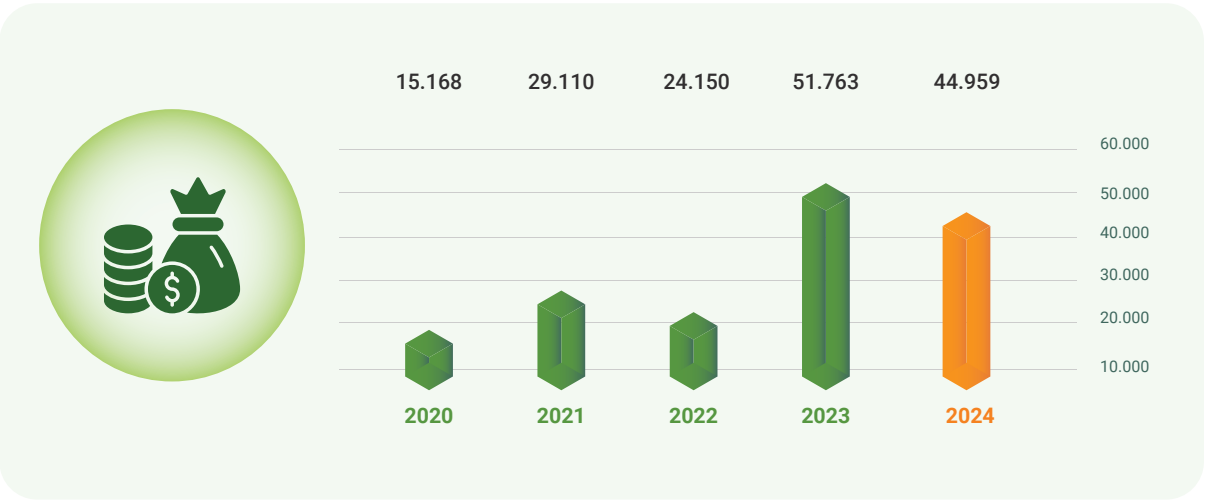
Untuk bidang sosial Perseroan memberikan berbagai program bantuan bagi masyarakat seperti:

In the social sector, the Company offers a range of assistance programs for the community, including:

11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	Mendukung Pencapaian SDG No.11	
	Supporting the Achievement of SDG No.11	
Kegiatan Activities	Jumlah Total	Keterangan Description
Bantuan untuk Kebencanaan Disaster Relief	3.389 KK 3,389 Families	Jumlah penerima bantuan sosial untuk bencana Number of recipients receiving social assistance for disasters
Kegiatan Sosial Social Activities	301 kegiatan 301 activities	Jumlah kegiatan yang dilakukan/bantuan sosial yang diberikan Number of activities conducted/social assistance offered

Pengeluaran Sehubungan dengan Program Corporate Social Responsibility

Expenditures of Corporate Social Responsibility Programs



Pengaduan Masyarakat [OJK F24]

Perseroan menyediakan saluran bagi masyarakat untuk melaporkan atau mengajukan pengaduan terkait tindakan yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma yang berlaku, serta dugaan pelanggaran peraturan atau aktivitas yang dapat merugikan lingkungan hidup dan masyarakat sekitar. Pengaduan tersebut dapat disampaikan melalui berbagai platform yang telah disediakan, antara lain:

- Website Perseroan.
- Surat.
- Telepon.
- Email (tap.corsec@tap-agri.com).
- Datang secara langsung ke Perseroan dan mengisi form penyampaian keluhan.

Community Complaint Mechanism [OJK F24]

The Company provides channels for the community to report or file complaints regarding actions that contradict ethics, integrity, applicable norms, as well as alleged violations of regulations or activities that may harm the environment and surrounding communities. Complaints can be submitted through various platforms, including:

- The Company's Website.
- Letters.
- Phone.
- Email (tap.corsec@tap-agri.com).
- Directly visiting the Company and filling out a complaint form.



Telpon
Telephone
021 5794 4737



Surel
E-mail
tap.corsec@tap-agri.com



Alamat
Address
PT Triputra Agro Persada Tbk.
The East Building Lantai 23/23rd Floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Kav E.3.2 No 1 Kelurahan Kuningan Timur
Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan
12950



Faksimile
Fac
021 5794 4737



Situs
Website
www.tap-agri.com

Di tahun 2024, Perseroan mencatat adanya pengaduan/ keluhan dari masyarakat yang berkaitan dengan klaim, kepatuhan dan regulasi, CSR, dan operasional. Keseluruhan pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

In 2024, the Company received several complaints from the community related to claims, compliance, regulations, CSR, and operations. All complaints were addressed in accordance with established procedures and guidelines.

Rekapitulasi Keluhan Tahun 2024 Complaint Recapitulation in 2024							
Jumlah Keluhan Total Complaints	Jenis Keluhan Type of Complaints					Status	
	Klaim Lahan Land Claims	Kepatuhan & Regulasi Compliance & Regulations	Dalam Proses CSR On progress CSR	Lingkungan Environment	Operasional Operational	Selesai Resolved	Dalam Proses On Progress
10	6	2	1	-	1	7	3

Testimoni dari Penerima Manfaat Bantuan CSR

Testimonials from CSR Assistance Beneficiaries



Rudi Hartono

Kepala Sekolah SDN 2 Busang Desa Long Lees

"Program beasiswa pendidikan dari Perseroan sangat berdampak positif bagi para siswa di SDN 002. Sebagai satu-satunya sekolah dasar di daerah ibu kota kecamatan, kami selalu berupaya menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung. Pemberian beasiswa berupa pembagian buku dan program penyuluhan, seperti edukasi cara menyikat gigi yang benar, memberikan manfaat nyata bagi siswa. Kami melihat adanya peningkatan semangat belajar, bahkan program pembagian buku memacu jiwa kompetitif siswa untuk meraih prestasi terbaik. Kami sangat mengapresiasi inisiatif ini dan berharap kerja sama antara Perseroan dan sekolah kami dapat terus berlanjut dan berkembang di masa depan."

"The education scholarship program from the Company has had a significantly positive impact on students at SDN 002. As the only elementary school in the district's capital, we continuously strive to create a comfortable and supportive learning environment. The scholarship provision, including book distribution and awareness programs, such as education on proper tooth brushing, has provided tangible benefits to students. We have seen an increase in their enthusiasm for learning, and the book distribution program has spurred a competitive spirit among students to achieve their best. We greatly appreciate this initiative and hope that the collaboration between the Company and our school can continue and develop in the future."



Totok Sadianto

Ketua Sanggar Tari Ronggeng Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser

"Kami sangat mengapresiasi kepedulian Perseroan terhadap pelestarian kebudayaan tradisional di Kabupaten Paser, khususnya seni Tari Ronggeng. Dengan adanya dukungan dari Perseroan, kami merasa sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhan operasional untuk menyelenggarakan berbagai acara seni. Berkat bantuan ini, masyarakat Paser bahkan telah berhasil memperkenalkan kebudayaan kami, termasuk seni musik, tari, dan sastra lisan, hingga ke pulau seberang. Kami berharap program ini dapat terus berlanjut dan memperkuat sinergi antara perusahaan dan masyarakat dalam menjaga serta melestarikan budaya Paser. Dengan kolaborasi ini, kami yakin kebudayaan lokal akan tetap dikenang sebagai jati diri masyarakat Paser."

"We greatly appreciate the Company's commitment to preserving traditional culture in the Paser Regency, especially the Ronggeng Dance art. With the support from the Company, we feel significantly assisted in meeting operational needs to host various arts events. Thanks to this assistance, the Paser community has successfully introduced our cultural heritage, including music, dance, and oral literature, beyond the island. We hope this program can continue and strengthen the synergy between the Company and the community in preserving and promoting Paser culture. With this collaboration, we are confident that local culture will remain a part of Paser's identity."



Ade Yudas

Petinggi Kampung Muara Jawaq

“Program CSR berupa perbaikan jalan di lingkungan RT 1 Kampung Muara Jawaq yang diusulkan oleh warga telah berjalan dengan cukup baik. Meskipun proses pengerjaannya sempat terkendala oleh kondisi cuaca yang sering hujan pada malam hari, kontribusi dari Perseroan sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Kami menilai Perseroan sebagai perusahaan yang responsif dalam mengatasi permasalahan infrastruktur, khususnya perbaikan jalan di kampung kami. Kami berharap ke depannya kerja sama, komunikasi, dan kolaborasi antara perusahaan dan masyarakat dapat terus ditingkatkan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi.”

“The CSR program for road improvements in RT 1 Muara Jawaq Village, proposed by residents, has been progressing well. Although the construction faced delays due to frequent nighttime rain, the contributions from the Company have been greatly felt by the community. We view the Company as responsive to infrastructure issues, especially road repairs in our village. We hope that in the future, cooperation, communication, and collaboration between the Company and the community can continue to improve for better outcomes.”



Suhardi

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Muara Dua, Kabupaten Seruyan Hilir

“Kami sangat mengapresiasi program posyandu rutin yang diselenggarakan oleh PT Gawi Bahandep Sawit Mekar. Program ini memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan masyarakat di Desa Muara Dua. Setiap bulannya, sekitar 25 anak-anak dan ibu hamil mendapatkan pemeriksaan kesehatan, konsultasi, dan layanan imunisasi secara gratis. Selain itu, kegiatan pengobatan gratis dan pemberian asupan gizi mendapat respon yang sangat positif dari masyarakat. Kami berharap ke depannya program ini dapat ditingkatkan dengan menyediakan lebih banyak makanan bergizi seperti susu, telur, dan bubur kacang untuk menunjang kesehatan masyarakat. Kami juga berharap adanya penambahan insentif bagi kader posyandu, mengingat saat ini mereka hanya menerima dari desa setempat.”

“We greatly appreciate the routine Posyandu program organized by PT Gawi Bahandep Sawit Mekar. This program plays a crucial role in maintaining the health of the community in Muara Dua Village. Each month, around 25 children and pregnant women receive health check-ups, consultations, and immunization services at no cost. Additionally, free medical treatment and nutritional support have received very positive responses from the community. We hope this program can be enhanced by providing more nutritious food items, such as milk, eggs, and porridge, to support community health. We also hope for increased incentives for Posyandu cadres, as they currently only receive from the local village.”

Menjalin Sinergi dengan Pelanggan

Engaging with Customers

Komitmen dalam Memberikan Layanan yang Setara atas Produk kepada Pelanggan [OJK F17] [GRI 3-3]

TAPG selalu berkomitmen untuk memberikan layanan yang adil dan setara bagi seluruh pelanggan tanpa memandang latar belakang atau status mereka. Perseroan memastikan bahwa setiap pelanggan menerima pelayanan yang sama kualitasnya, dengan fokus untuk memenuhi berbagai kebutuhan mereka secara efektif dan profesional. Dalam menjalankan prinsip ini, TAPG berupaya untuk menjaga integritas dan memastikan tidak ada diskriminasi dalam setiap aspek layanan yang diberikan, guna menciptakan pengalaman yang positif dan berkelanjutan bagi seluruh pelanggan.

Commitment to Provide Equal Services of Products to Customers [OJK F17] [GRI 3-3]

TAPG is committed to providing fair and equitable services to all customers, regardless of their background or status. The Company ensures that every customer receives the same level of service quality, focusing on effectively and professionally meeting their diverse needs. In adhering to this principle, TAPG strives to maintain integrity and ensure that no discrimination occurs in any aspect of the services provided, thereby creating a positive and sustainable experience for all customers.

Pengembangan Produk Berkelanjutan [OJK F26]

TAPG telah memperbarui kebijakan keberlanjutan sebagai bagian integral dari komitmen jangka panjang Perseroan untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Pembaruan kebijakan ini mencerminkan tekad Perseroan untuk tidak hanya fokus pada kualitas produk yang dihasilkan, tetapi juga memastikan bahwa produk tersebut dihasilkan dengan memperhatikan dampak lingkungan dan sosial yang lebih luas. Melalui penerapan kebijakan ini, TAPG berupaya untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi pelanggan, masyarakat, dan lingkungan, sekaligus mendukung tujuan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sustainable Product Development [OJK F26]

TAPG has updated its sustainability policy as an integral part of the Company's long-term commitment to conducting business responsibly and sustainably. This policy update reflects the Company's determination to focus not only on the quality of its products but also on ensuring that they are produced with consideration for broader environmental and social impacts. By implementing this policy, TAPG aims to integrate sustainability principles into every operational aspect, providing greater benefits for customers, communities, and the environment while supporting sustainable growth objectives.

Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan [GRI 416-1, 416-2][OJK F27]

TAPG berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan, seperti minyak sawit, inti sawit, dan minyak inti sawit memenuhi standar kualitas dan keamanan yang tinggi. Perseroan secara rutin melakukan pengujian dan pengawasan kualitas di setiap tahap produksi untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi persyaratan regulasi, tetapi juga dapat memenuhi harapan pelanggan akan kualitas yang konsisten dan aman. Proses produksi yang ketat ini mencakup pemilihan bahan baku terbaik dan penerapan teknologi modern guna menjaga kualitas produk dari awal hingga akhir.

Product Safety Evaluation for Customers [GRI 416-1, 416-2][OJK F27]

TAPG is dedicated to ensuring that every product it produces—such as palm oil, palm kernel, and palm kernel oil—meets the highest standards of quality and safety. The Company routinely conducts testing and quality control at every stage of production, guaranteeing that its products not only comply with regulatory requirements but also meet customer expectations for consistent and safe quality. This rigorous production process involves selecting the finest raw materials and utilizing modern technology to maintain product quality from start to finish.

Selain itu, TAPG secara konsisten berfokus pada pemenuhan kebutuhan pelanggan dengan menyesuaikan spesifikasi produk sesuai permintaan dan kebutuhan masing-masing. Melalui pendekatan yang responsif dan fleksibel, Perseroan memastikan bahwa setiap pelanggan menerima produk yang tidak hanya berkualitas tinggi tetapi juga sesuai dengan ekspektasi mereka. Dengan demikian, TAPG mampu menjaga hubungan jangka panjang dengan pelanggan, memberikan nilai tambah yang berkelanjutan, dan terus memperkuat reputasi sebagai penyedia produk minyak sawit yang terpercaya dan berkualitas.

Dampak Produk [OJK F28]

Produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan, yaitu minyak kelapa sawit dan inti sawit, tidak hanya memiliki peran vital dalam perekonomian nasional, tetapi juga berkontribusi besar terhadap pasar global. Sebagai salah satu komoditas unggulan, kelapa sawit memiliki efek berganda (*multiplier effect*) yang signifikan, baik untuk memenuhi kebutuhan domestik maupun internasional. Komoditas ini tidak hanya membantu menggerakkan perekonomian nasional, tetapi juga menciptakan banyak peluang ekonomi bagi masyarakat. Selain meningkatkan kesejahteraan pekerja dan mitra, industri kelapa sawit juga turut berkontribusi pada peningkatan fasilitas umum, seperti pendidikan, kesehatan, dan fasilitas sosial lainnya, yang pada gilirannya memperbaiki taraf hidup masyarakat sekitar dan memberikan dampak positif secara keseluruhan.

Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan dalam setiap tahap operasionalnya. Dengan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana, Perseroan tidak hanya memastikan kelangsungan pasokan produk kelapa sawit, tetapi juga berupaya menjaga keseimbangan ekosistem melalui upaya perlindungan lingkungan hidup. Selain itu, Perseroan terus mendukung inisiatif yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar, sehingga dampak dari kegiatan usaha ini tidak hanya terbatas pada sektor ekonomi, tetapi juga mencakup aspek sosial dan lingkungan yang lebih luas. Dengan demikian, produk minyak kelapa sawit dan inti sawit yang dihasilkan Perseroan memberikan manfaat yang luas dan berkelanjutan bagi berbagai pihak yang terlibat.

Furthermore, TAPG consistently focuses on meeting customer needs by tailoring product specifications to individual demands. Through a responsive and flexible approach, the Company ensures that each customer receives products that not only meet high quality standards but also align with their expectations. As a result, TAPG is able to maintain long-term relationships with its customers, providing sustainable value and continually strengthening its reputation as a trusted provider of quality palm oil products.

Product Impact [OJK F28]

The primary products produced by TAPG, namely palm oil and palm kernel, play a vital role in the national economy and significantly contribute to the global market. As a leading commodity, palm oil has a substantial multiplier effect, meeting both domestic and international needs. This commodity not only drives the national economy but also creates numerous economic opportunities for local communities. In addition to improving the welfare of workers and partners, the palm oil industry also provides better public facilities, including education, healthcare, and other social services. This, in turn, enhances the standard of living for the surrounding community and has a positive overall impact.

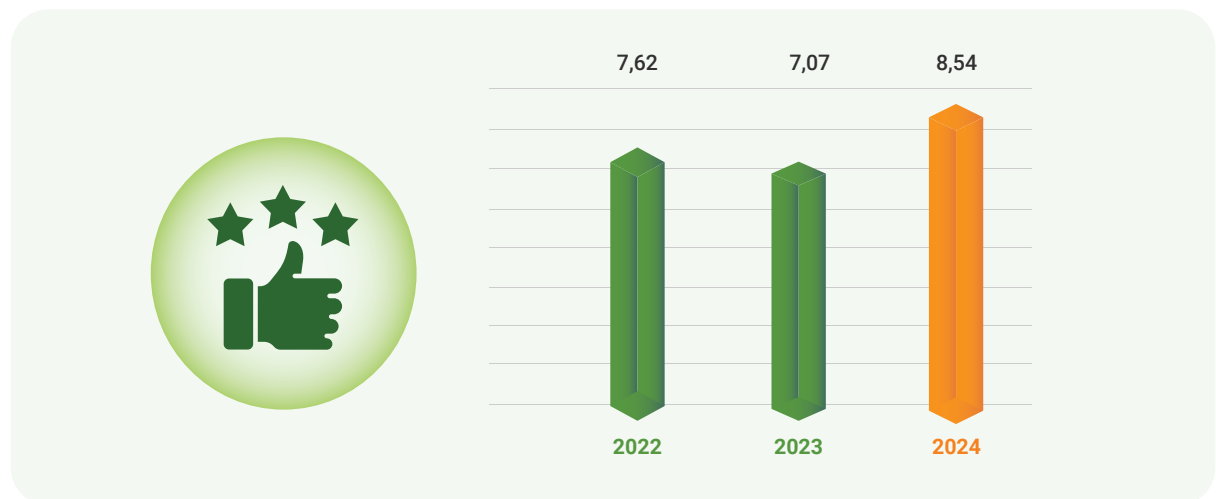
TAPG is committed to implementing sustainable business practices at every operational stage. By responsibly utilizing natural resources, the Company ensures a continuous supply of palm oil while striving to maintain ecosystem balance through environmental protection efforts. Moreover, TAPG actively supports initiatives aimed at improving the quality of life for surrounding communities, ensuring that the impacts of its business activities extend beyond the economic sector to encompass broader social and environmental aspects. Consequently, the palm oil and palm kernel products produced by TAPG provide widespread and sustainable benefits to all stakeholders.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F30]

TAPG secara rutin melakukan pengukuran kepuasan pelanggan untuk mengevaluasi kinerja Perseroan berdasarkan kebutuhan dan harapan pelanggan. Melalui proses ini, Perseroan dapat mengidentifikasi sejauh mana produk dan layanan yang diberikan memenuhi ekspektasi pelanggan serta mengungkapkan area-area yang perlu diperbaiki. Selain sebagai alat ukur efektivitas layanan, pengukuran kepuasan pelanggan ini juga berfungsi sebagai upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja Perseroan, dengan memanfaatkan umpan balik yang diperoleh untuk menciptakan inovasi dan solusi yang lebih baik, serta memastikan kepuasan pelanggan tetap terjaga secara optimal.

Hasil Pengukuran Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Measurement Results



Selama periode pelaporan, tidak terdapat dampak atas produk yang dihasilkan Perseroan dan kepuasan pelanggan dapat terjaga dengan baik. Di sepanjang periode pelaporan juga tidak terdapat produk yang ditarik kembali. [OJK F29]

Customer Satisfaction Survey [OJK F30]

TAPG regularly measures customer satisfaction to evaluate its performance based on customer needs and expectations. This process allows the Company to assess how well its products and services meet customer expectations and identify areas that require improvement. In addition to serving as a tool for measuring service effectiveness, the customer satisfaction survey is part of a continuous effort to enhance quality and performance by leveraging feedback to create better innovations and solutions, ensuring optimal customer satisfaction.

During the reporting period, there were no negative impacts associated with the Company's products, and customer satisfaction remained high. Additionally, there were no product recalls throughout the reporting period. [OJK F29]

06

Prosperity







Prosperity

Prosperity

TAPG terus menunjukkan komitmennya dalam menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan melalui optimalisasi operasional dan inovasi di sektor agribisnis. TAPG senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerjanya dan bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai jangka panjang dan tumbuh berkelanjutan.

TAPG continues to demonstrate its commitment to creating sustainable economic value through operational optimization and innovation in the agribusiness sector. The company consistently strives to enhance its performance and collaborate with various stakeholders to generate long-term value and sustainable growth.

Pencapaian Aspek *Prosperity* Tahun 2024

Achievement of Prosperity Aspect in 2024



Kenaikan Nilai Penjualan

Increase in Sales Value

Rp juta | Rp million

Rp1.345.576

▲ 16,16% Tumbuh Grew



Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan

Direct Economic Value Distributed

Rp juta | Rp million

Rp10.923.161

▲ 33,94% Tumbuh Grew

Pendekatan Manajemen

Management Approach [GRI 3-3]

Industri kelapa sawit dan pengolahannya memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, dengan menyediakan lapangan kerja bagi jutaan masyarakat dan menjadi sumber pendapatan penting bagi negara. Namun, tantangan lingkungan seperti deforestasi dan kerusakan habitat telah menjadi perhatian, mendorong berbagai upaya untuk memastikan keberlanjutan industri ini. Salah satu langkah signifikan adalah implementasi Kebijakan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia, yang mendorong perusahaan mematuhi standar penggunaan lahan, hak asasi manusia, dan pengurangan emisi akibat deforestasi.

The palm oil industry and its processing play a crucial role in supporting national economic growth by providing jobs for millions and serving as an essential source of revenue for the country. However, environmental challenges such as deforestation and habitat destruction have raised significant concerns, prompting initiatives to ensure the sustainability of the industry. A key measure in this direction is the implementation of the Indonesian Sustainable Palm Oil Policy, which encourages companies to adhere to standards regarding land use, human rights, and emissions reduction due to deforestation.

Dalam konteks ini, Perseroan terus menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan melalui sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) yang telah diraih sejumlah entitas anak sejak 2014. Perseroan menargetkan seluruh kebun dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS)-nya tersertifikasi ISPO dan *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) pada tahun 2026, sebagai wujud dedikasi terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang. Sertifikasi ini menjadi bukti nyata TAPG dalam mewujudkan prinsip-prinsip keberlanjutan sekaligus menjaga daya saing di pasar global.

Sebagai perusahaan yang berfokus pada perkebunan kelapa sawit, TAPG mengintegrasikan keberlanjutan dalam operasionalnya untuk memastikan hasil berkualitas, produktivitas optimal, dan efisiensi biaya, sejalan dengan visinya, *Excellent Plantation for the World*. Tidak hanya itu, TAPG juga aktif dalam pemberdayaan masyarakat melalui program-program seperti Desa Makmur Peduli Api (DMPA) dan dukungan kepada petani kecil, yang mencakup pengelolaan lahan secara bertanggung jawab, edukasi pertanian berkelanjutan, serta penguatan rantai pasok lokal. Dengan pendekatan holistik tersebut, TAPG berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan, ekonomi, dan masyarakat sekitar.

In this context, TAPG remains committed to sustainability through the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification, which several subsidiaries have achieved since 2014. The Company aims for all its plantations and Palm Oil Mills (POMs) to be ISPO and Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) certified by 2026, reflecting its dedication to responsible and long-term business practices. This certification serves as tangible evidence of TAPG’s commitment to sustainability principles while maintaining competitiveness in the global market.

As a company focused on palm oil plantations, TAPG integrates sustainability into its operations to ensure high-quality results, optimal productivity, and cost efficiency, aligned with its vision of being an “Excellent Plantation for the World.” Additionally, TAPG actively engages in community empowerment through programs such as the Prosperous Fire-free Village (DMPA) and support for smallholder farmers. These initiatives include responsible land management, education in sustainable agriculture, and strengthening local supply chains. Through this comprehensive approach, TAPG aims to create lasting positive impacts on the environment, economy, and surrounding communities.



Komitmen terhadap Kelangsungan Ekonomi Jangka Panjang

Commitment to Long-Term Economic Sustainability

Kinerja Ekonomi TAPG [OJK F.2]

Sepanjang tahun 2024, TAPG berhasil mencatatkan kinerja ekonomi yang solid dengan didukung oleh optimalisasi operasional dan strategi efisiensi biaya yang konsisten. Meskipun menghadapi tantangan global seperti fluktuasi harga komoditas dan perubahan iklim, TAPG mampu mempertahankan produktivitas tinggi melalui penerapan teknologi modern serta praktik agribisnis berkelanjutan. Pendapatan Perseroan menunjukkan pertumbuhan signifikan, didukung oleh peningkatan volume produksi dan diversifikasi produk olahan kelapa sawit yang memenuhi standar internasional. Hal ini memperkuat posisi TAPG sebagai salah satu pemain utama di industri kelapa sawit Indonesia yang kompetitif di pasar global.

Berikut tabel kinerja produksi Perseroan, yaitu *crude palm oil* (CPO), *palm kernel* (PK), *palm kernel oil* (PKO), dan karet, pada tahun pelaporan.

Kinerja Produksi TAPG Tahun 2024

TAPG Production Performance in 2024

Hasil Produksi Production Output	2024	2023	2022
Industri Kelapa Sawit (dalam ribuan ton) Palm Oil Industry (in thousand tons)			
Produksi TBS Inti Nucleus FFB Production	2.946	3.050	3.200
TBS Olah Processed FFB	3.962	4.203	4.416
Produksi CPO CPO Production	916	978	999
Produksi PK PK Production	193	208	210
Produksi PKO PKO Production	20,3	6,5	-
Produksi PKM PKM Production	24,3	8	-
Industri Karet (dalam ton) Rubber Industry (in tons)			
Volume Produksi Karet Kering Dry Rubber Production Volume	686	1.195	1.070

*Data termasuk perusahaan asosiasi
Data is included with associated companies

Economic Performance of TAPG [OJK F.2]

In 2024, TAPG achieved solid economic performance, driven by operational optimization and consistent cost-efficiency strategies. Despite facing global challenges such as commodity price fluctuations and climate change, TAPG maintained high productivity through modern technology and sustainable agribusiness practices. The Company's revenue saw significant growth, propelled by increased production volumes and a diversified range of palm oil products that meet international standards. This strengthens TAPG's position as a key player in Indonesia's competitive palm oil industry.

Below is a table detailing the Company's production performance, including crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), palm kernel oil (PKO), and rubber, for the reporting year.

Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Produksi TBS Inti Nucleus FFB Production	Ribuan Ton Thousand Tons	2.946	3.050	3.200
Pendapatan Revenue		9.671.463	8.325.887	9.345.641
Laba Usaha Operating Profit	Rp Juta Million Rp	3.044.614	1.372.731	3.031.586
Laba Bersih Net Profit		3.240.599	1.661.258	3.088.745
Struktur Modal Capital Structure				
Jumlah Aset Total Assets		14.307.265	13.867.387	14.526.124
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Million Rp	3.030.836	2.527.847	4.113.380
Jumlah Ekuitas Total Equity		11.276.429	11.339.540	10.412.744

Pendapatan Perseroan berasal dari penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan turunannya, serta perkebunan karet. Pada 2024, pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 16%, dari Rp8.326 miliar pada 2023 menjadi Rp9.671 miliar pada 2024 yang dikarenakan peningkatan harga jual atas produk Perseroan. Peningkatan pendapatan telah mendorong pertumbuhan laba bersih sebesar 95,07%.

The Company's revenue is derived from the sale of palm oil plantation products and their derivatives, as well as rubber plantations. In 2024, the Company's revenue increased by 16%, rising from Rp8,326 billion in 2023 to Rp9,671 billion in 2024, driven by higher selling prices for the Company's products. This revenue growth has led to a net profit increase of 95.07%.

Pada struktur modal, total aset, dan liabilitas masing-masing meningkat sebesar 3,17% dan 19,90%, sementara ekuitas menurun 0,56%. Hal ini disebabkan oleh kenaikan aset Perseroan, peningkatan aset lancar Perseroan, peningkatan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

Regarding capital structure, total assets and liabilities grew by 3.17% and 19.90%, respectively, while equity decreased by 0.56%. This change was attributed to an increase in the Company's total assets, a rise in current assets, and growth in both short-term and long-term liabilities.

Kinerja Produk Berkelanjutan TAPG [OJK F.3]

Produk berkelanjutan merupakan produk yang memberikan manfaat secara lingkungan, sosial, dan ekonomi, sambil tetap menjaga kesehatan manusia dan kelestarian lingkungan sepanjang siklus hidupnya, mulai dari pemilihan bahan baku hingga tahap akhir penggunaannya oleh konsumen. Dalam mendukung prinsip keberlanjutan tersebut, TAPG secara aktif mendorong petani lokal untuk menerapkan praktik pemupukan yang seimbang dan tepat guna, disesuaikan dengan jenis komoditas, karakteristik lahan, serta dosis yang direkomendasikan, guna memastikan produktivitas optimal dan dampak lingkungan yang minimal.

Sustainable Product Performance of TAPG [OJK F.3]

Sustainable products provide environmental, social, and economic benefits while maintaining human health and environmental integrity throughout their life cycle—from raw material selection to final consumer use. To support these sustainability principles, TAPG actively encourages local farmers to adopt balanced and appropriate fertilization practices tailored to specific crops, land characteristics, and recommended dosages, ensuring optimal productivity and minimal environmental impact.

Kinerja pada Produk Berkelanjutan

Sustainable Product Performance

(dalam ribu ton)

(in thousand tons)

Uraian Description	2024	2023	2022
TBS FFB	2.946	3.050	3.200
CPO	916	978	999
PK	193	208	210
PKO	20,3	6	-
PKM	24,3	7,5	-
TSR	0,7	1,2	1,1

Pada tahun 2024, produksi TBS tercatat mencapai 2.946 ribu ton, CPO mencapai 916 ribu ton, PK mencapai 193 ribu ton, PKO mencapai 20,3 ribu ton, PKM mencapai 24,3 ribu ton, dan TSR mencapai 700 ribu ton.

In 2024, FFB production was recorded at 2,946 thousand tons, CPO reached 916 thousand tons, PK reached 193 thousand tons, PKO reached 20.3 thousand tons, PKM reached 24.3 thousand tons, and TSR reached 700 thousand tons.

Wilayah Operasi Perseroan – Bisnis Unit Kelapa Sawit Tahun 2024

The Company's Operational Area – Palm Oil Business Unit in 2024

No.	Provinsi Province	Kebun Inti Nucleus (ha)	Kebun Kemitraan Partnership Plantation (ha)	Jumlah Kebun Total Plantation
1	Jambi	5.579	6.540	1
2	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	80.567	11.612	10
3	Kalimantan Timur Central Kalimantan	49.448	7.052	12
Jumlah Total		135.594	25.204	23

*Data termasuk perusahaan asosiasi | Data is included with associated companies

Volume dan Nilai Penjualan Bisnis Kelapa Sawit 2024

Volume and Sales of Palm Oil Business in 2024

Produk Product	Volume Penjualan (Ribu Ton) Sales Volume (Thousand Tons)	Nilai Penjualan (Rp Juta) Sales Value (Rp Billion)	Cakupan Penjualan Sales Coverage
CPO	636.021	8.368	Lokal Local
PK	110.558	872	Lokal Local
PKO	19.500	372	Lokal Local

Wilayah Operasi Perseroan – Bisnis Unit Karet Tahun 2024

Company's Operational Area – Rubber Business Unit in 2024

No.	Provinsi Province	Kabupaten District	Jumlah Pabrik Total Mills
1	Jambi	Muaro Jambi	1

Volume dan Nilai Penjualan Bisnis Karet 2024

Volume and Sales of Rubber Business in 2024

Produk Product	Volume Produksi 2024 (Ribu Ton) Production Volume 2024 (Thousand Tons)	Penjualan (Rp Juta) Sales (million Rp)		
		2024	2023	2022
Slab	686	17.324	19.784	8
RSS	407	13.361	3.511	281

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Nilai ekonomi yang dihasilkan oleh TAPG berasal dari penjualan produk CPO, PK, PKO, dan Karet.

Pada tahun 2024, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh TAPG meningkat sebesar 17,42% dari Rp9.062 miliar menjadi Rp10.642 miliar yang dipengaruhi pertumbuhan nilai pendapatan sebesar 16,16%. Nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp10.923 miliar, meningkat dibandingkan dengan Rp8.096 miliar di tahun 2023. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh TAPG pada tahun pelaporan.

Economic Value Generated and Distributed

The economic value generated by TAPG arises from the sale of CPO, PK, PKO, and Rubber.

In 2024, TAPG's economic value increased by 17.42%, rising from Rp9,062 billion to Rp10,642 billion, influenced by a revenue growth of 16.16%. The economic value distributed in 2024 was recorded at Rp10,923 billion, an increase compared to Rp8,096 billion in 2023. Below is data related to the economic value received and distributed by TAPG during the reporting year.

(Rp Juta) | (million Rp)

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Penjualan Sales	9.671.463	8.325.887	9.345.641
Pendapatan Bunga Interest Income	53.578	38.166	27.484
Dividen Dividend	895.497	643.293	968.377
Penjualan Aset Assets Sales	20.985	55.411	2.031
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	10.641.523	9.062.757	10.343.533
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Biaya Operasional: Operating Costs:			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	5.948.685	6.108.590	5.629.777
Beban Penjualan Selling Expenses	281.644	305.154	284.032
Beban Administrasi dan Umum Administration and General Expenses	131.595	122.636	98.333
Subtotal Biaya Operasional Subtotal of Salary and Allowances	6.361.924	6.536.380	6.012.142
Gaji dan Tunjangan Salary and Allowances	481.003	447.240	302.588
Subtotal Gaji dan Tunjangan Karyawan Subtotal of Salary and Allowances	481.003	447.240	302.588

Uraian Description	2024	2023	2022
Pembayaran kepada Penyedia Modal: Payments to Capital Providers:			
Dividen Dividend	3.315.374	754.397	496.314
Subtotal Pembayaran kepada Penyedia Modal Subtotal Payments to Capital Providers	3.315.374	754.397	496.314
Pembayaran kepada Pemerintah Payment to Government	686.305	279.840	600.536
Investasi Masyarakat: Community Investment:			
Program CSR (kontribusi Investasi Sosial) CSR Program (Social Investment Contribution)	44.920	51.763	24.150
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Expenditures	33.632	27.022	27.986
Total Nilai ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	10.923.158	8.096.642	7.463.716
Nilai Ekonomi Ditahan (Nilai Ekonomi Dihasilkan – Nilai Ekonomi yang Didistribusikan) Economic Value Retained (Economic Value Generated – Economic Value Distributed)	(281.635)	966.115	2.879.817

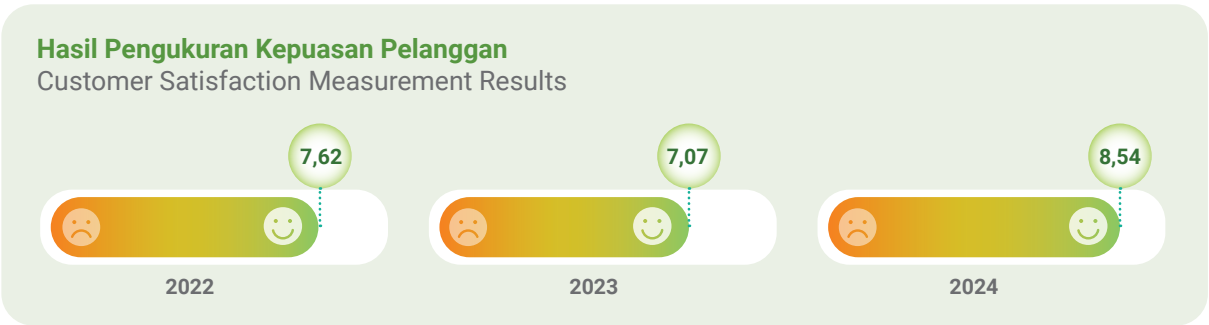
*Data termasuk perusahaan asosiasi
Data is included with associated companies

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F28, OJK F29]

TAPG melaksanakan pengukuran kepuasan pelanggan sebagai langkah untuk mengevaluasi kinerja perusahaan berdasarkan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas layanan dan performa perusahaan secara keseluruhan.

Customer Satisfaction Survey [OJK F28, OJK F29]

TAPG conducts customer satisfaction measurements to evaluate the Company's performance based on customer needs and expectations. This activity also aims to identify improvement opportunities that can enhance service quality and overall company performance.



Pada periode pelaporan, produk yang dihasilkan Perseroan tidak menunjukkan adanya dampak negatif, sehingga tingkat kepuasan pelanggan tetap terjaga dengan optimal. Selain itu, selama periode tersebut, tidak ada produk yang harus ditarik dari peredaran.

During the reporting period, the products produced by the Company showed no negative impacts, thus maintaining an optimal level of customer satisfaction. Additionally, no products needed to be recalled during this period.

Manfaat Ekonomi Tidak Langsung [GRI 203-2]

TAPG berkomitmen untuk memberikan manfaat ekonomi tidak langsung yang signifikan bagi masyarakat, pemangku kepentingan, dan wilayah di sekitar

Indirect Economic Benefits [GRI 203-2]

TAPG is committed to providing significant indirect economic benefits to communities, stakeholders, and regions surrounding its operations. These

operasionalnya. Manfaat ini diwujudkan melalui kontribusi langsung terhadap perekonomian lokal, pemberdayaan masyarakat, dan penguatan infrastruktur sosial. TAPG tidak hanya berfokus pada profitabilitas tetapi juga pada dampak positif jangka panjang yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar, menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Salah satu kontribusi penting TAPG dalam memberikan manfaat ekonomi tidak langsung adalah melalui pembayaran pajak secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pajak yang dibayarkan oleh Perseroan menjadi sumber pendapatan negara yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan nasional, termasuk infrastruktur, pendidikan, dan layanan kesehatan. Untuk memastikan pengelolaan pajak yang optimal, TAPG telah memiliki kebijakan perpajakan yang transparan dan sesuai standar tata kelola yang baik, serta mempublikasikan kebijakan tersebut di laman resmi Perseroan sebagai bentuk akuntabilitas kepada publik.

Dalam mendukung pemberdayaan ekonomi lokal, TAPG mengelola skema petani plasma dan kemitraan dengan petani mandiri. Melalui program ini, TAPG tidak hanya memberikan akses kepada petani untuk mengelola lahan secara produktif tetapi juga memberikan pendampingan teknis, seperti pelatihan tentang praktik pertanian berkelanjutan dan akses ke teknologi modern. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan hasil panen petani, mendukung kesejahteraan mereka, dan menciptakan rantai pasok yang lebih stabil dan berkelanjutan.

TAPG juga berperan aktif dalam mendukung masyarakat sekitar melalui berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR yang dirancang oleh TAPG mencakup berbagai aspek, seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan pembangunan infrastruktur. Salah satu inisiatif unggulan adalah program Desa Makmur Peduli Api (DMPA), yang bertujuan untuk mencegah kebakaran hutan dan lahan sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Melalui aktivitas operasional dan CSR, TAPG turut berkontribusi pada pembangunan infrastruktur sosial di sekitar wilayah konsesinya. Fasilitas umum seperti jalan, jembatan, sekolah, dan pusat kesehatan telah dibangun atau diperbaiki untuk mendukung kebutuhan masyarakat. Keberadaan fasilitas ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan membuka peluang usaha dan akses ke pasar yang lebih luas.

Dengan mengintegrasikan praktik keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya, TAPG berupaya

benefits are realized through direct contributions to the local economy, community empowerment, and strengthening social infrastructure. TAPG focuses not only on profitability but also on the long-term positive impacts that can be felt by local communities, creating a more inclusive and sustainable economic ecosystem.

One of TAPG's key contributions to providing indirect economic benefits is through timely tax payments in accordance with applicable regulations. The taxes paid by the Company become a source of national revenue that can support national development, including infrastructure, education, and healthcare. To ensure optimal tax management, TAPG has established a transparent tax policy adhering to good governance standards, published on the Company's official website as a form of accountability to the public.

In support of local economic empowerment, TAPG manages a plasma farmer scheme and partnerships with independent farmers. Through this program, TAPG provides farmers with access to productive land management while offering technical assistance, such as training in sustainable agricultural practices and access to modern technology. This initiative aims to improve farmers' yields, support their well-being, and create a more stable and sustainable supply chain.

TAPG also actively supports local communities through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. TAPG's CSR initiatives encompass education, health, economic empowerment, and infrastructure development. One flagship initiative is the Desa Makmur Peduli Api (DMPA) program, which aims to prevent forest and land fires while raising community awareness about responsible environmental management.

Through its operational activities and CSR, TAPG contributes to the development of social infrastructure in areas surrounding its concessions. Public facilities such as roads, bridges, schools, and health centers have been built or improved to meet community needs. These facilities enhance the quality of life for residents and stimulate local economic growth by opening up business opportunities and access to wider markets.

By integrating sustainable practices into every aspect of its operations, TAPG aims to create lasting positive

menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, pemerintah, dan lingkungan. Melalui kepatuhan pajak, kemitraan dengan petani, dan program CSR yang berdampak luas, TAPG menunjukkan perannya sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan ekonomi. Komitmen ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang tidak hanya bermanfaat bagi Perseroan tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan.

impacts for communities, governments, and the environment. Through tax compliance, partnerships with farmers, and impactful CSR programs, TAPG demonstrates its role as a socially and economically responsible company. This commitment aligns with the Company's vision of creating long-term value that benefits not only TAPG but also all stakeholders.

Kontribusi terhadap Ketahanan Energi dan Pangan

Contribution to Energy and Food Security

Desa Makmur Peduli Api (DMPA)

Program DMPA yang dijalankan oleh TAPG memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa-desa sekitar wilayah konsesi. Program ini dirancang untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat melalui pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, sekaligus mendukung kesejahteraan sosial dan ekonomi. Melalui inisiatif ini, masyarakat mendapatkan manfaat berupa pelatihan, pendampingan teknis, dan akses terhadap sumber daya yang membantu mereka mengelola lahan secara produktif dan berkelanjutan, tanpa harus bergantung pada praktik yang merusak lingkungan, seperti pembakaran lahan.

Salah satu prinsip utama dalam pelaksanaan program DMPA adalah pendekatan partisipatif (*participatory process*) yang melibatkan masyarakat setempat secara aktif, baik dalam pengambilan keputusan maupun implementasi program. Pendekatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap program, sehingga manfaat yang dihasilkan dirasakan sebagai keberhasilan bersama. Selain itu, TAPG juga menerapkan skema berbagi biaya (*cost sharing*) untuk memastikan keberlanjutan program. Dengan berbagi tanggung jawab finansial, TAPG dan masyarakat bekerja sama membangun solusi yang efektif, sekaligus menciptakan hubungan yang saling menguntungkan (*mutual benefits*).

TAPG telah menetapkan indikator yang jelas untuk mengukur keberhasilan program DMPA. Indikator ini mencakup aspek lingkungan, seperti pengurangan insiden kebakaran hutan dan lahan, serta aspek sosial dan ekonomi, seperti peningkatan pendapatan masyarakat dan jumlah peserta pelatihan yang berhasil mengimplementasikan teknik pengelolaan lahan yang berkelanjutan. Pemantauan dan evaluasi rutin

Prosperous Fire-Free Village (DMPA)

The DMPA program implemented by TAPG makes a tangible contribution to improving the quality of life in communities around its concession areas. This program is designed to create a harmonious relationship between the Company and the community through responsible environmental management while supporting social and economic welfare. Through this initiative, communities benefit from training, technical assistance, and access to resources that help them manage land productively and sustainably without relying on environmentally damaging practices such as land burning.

One key principle in implementing the DMPA program is a participatory approach that actively involves local communities in decision-making and program execution. This approach fosters a sense of ownership among community members, ensuring that the benefits derived are perceived as a shared success. Additionally, TAPG employs a cost-sharing scheme to ensure program sustainability. By co-shouldering financial responsibility, TAPG and the community collaborate to build effective solutions while creating mutually beneficial relationships.

TAPG established clear indicators to measure the success of the DMPA program, covering environmental aspects such as the reduction of forest and land fire incidents, as well as social and economic aspects, including increased community income and the number of training participants successfully implementing sustainable land management techniques. Routine monitoring and evaluation ensure the program aligns

dilakukan untuk memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan, sekaligus memberikan data yang dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut.

Selain dampak langsung pada masyarakat dan lingkungan, program DMPA juga mendukung ketahanan pangan di wilayah sekitar konsesi. Dengan membantu masyarakat mengelola lahan secara produktif, program ini mendorong peningkatan hasil pertanian yang dapat memenuhi kebutuhan lokal dan menciptakan cadangan pangan yang lebih stabil.

Program DMPA mencerminkan komitmen TAPG untuk mendorong pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam pelaksanaannya. Melalui program ini, TAPG tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat lokal tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang lebih luas, seperti pengurangan kemiskinan, dan pelestarian ekosistem.

Dengan pendekatan holistik dan prinsip kolaboratif, program DMPA membuktikan bahwa TAPG adalah mitra strategis bagi masyarakat di sekitar wilayah konsesi. Komitmen perusahaan untuk berbagi tanggung jawab, melibatkan masyarakat secara aktif, dan menetapkan indikator keberhasilan yang jelas menjadikan DMPA sebagai salah satu inisiatif unggulan dalam membangun hubungan harmonis dengan masyarakat. Keberhasilan program ini menjadi bukti nyata kontribusi TAPG dalam menciptakan manfaat jangka panjang yang dirasakan tidak hanya oleh masyarakat sekitar tetapi juga oleh lingkungan dan generasi mendatang.

with its objectives and provides data for further development.

Besides directly impacting on the community and the environment, the DMPA program also supports food security in the areas surrounding the concessions. By assisting communities in managing land productively, this program encourages increased agricultural yields that can meet local demands and create a more stable food reserve.

The DMPA program reflects TAPG's commitment to promoting sustainable development by integrating social, economic, and environmental aspects in its implementation. Through this program, TAPG contributes to local welfare while supporting broader sustainable development goals such as poverty reduction, and ecosystem preservation.

With its holistic approach and collaborative principles, the DMPA program is a testament to how TAPG is a strategic partner for communities surrounding its concessions. The Company's commitment to sharing responsibilities, actively involving communities, and establishing clear success indicators makes DMPA one of the flagship initiatives in building harmonious relationships with local populations. The success of this program serves as evidence of TAPG's contributions to creating long-term benefits that are felt not only by surrounding communities but also by the environment and future generations.

Ruang Lingkup Program DMPA

Scope of DMPA Program





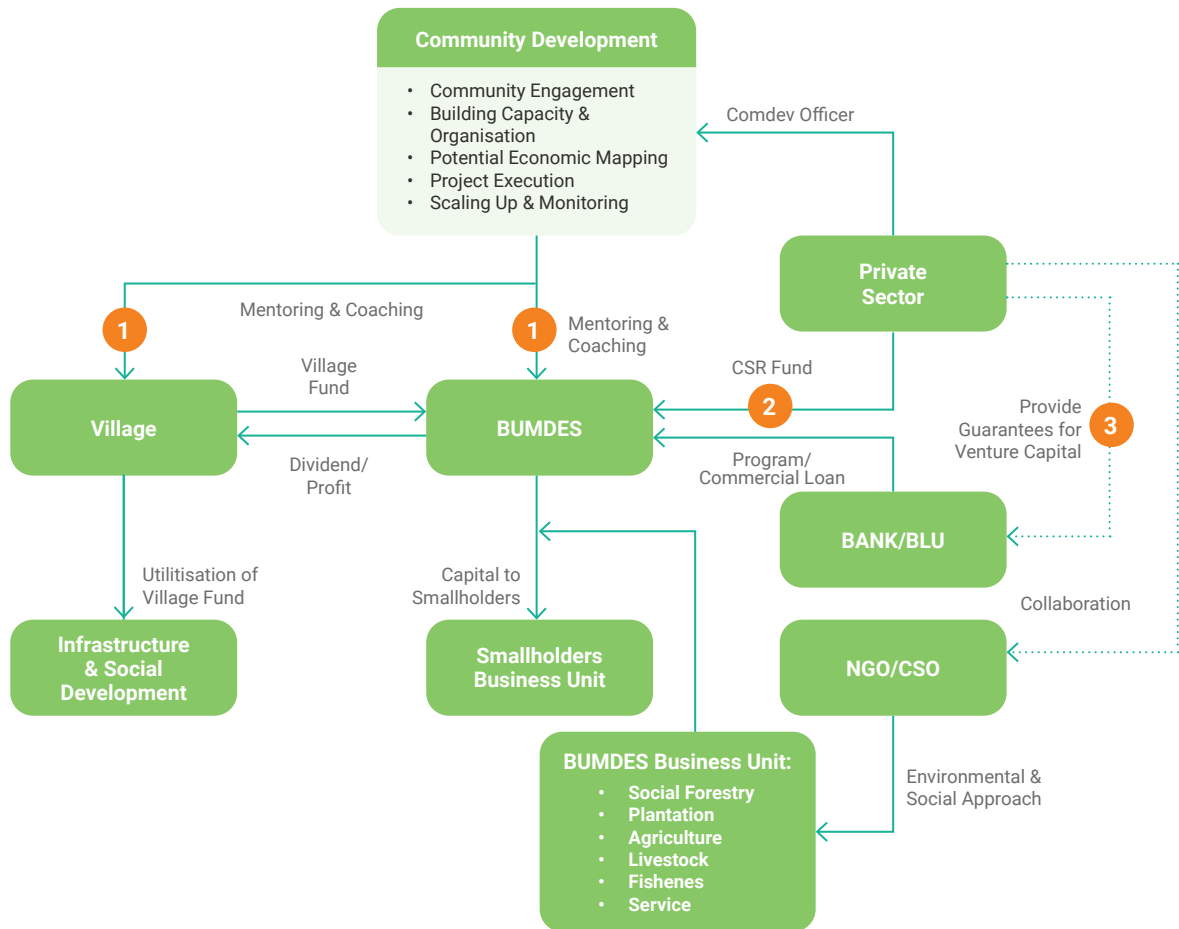
Program pemberdayaan ekonomi ini diintegrasikan dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk memperkuat kelembagaan desa dalam memanfaatkan dan mengelola potensi lokal demi pembangunan yang berkelanjutan. Jika desa terkait belum memiliki BUMDes, TAPG akan mendampingi proses pembentukannya sebagai langkah awal untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat.

TAPG memberikan dukungan berupa bantuan modal usaha dalam bentuk hibah yang disalurkan melalui BUMDes. Dana ini digunakan untuk mendukung proyek-proyek yang telah diidentifikasi dan disetujui untuk pengembangannya, sekaligus menjadi sarana bagi masyarakat untuk memulai dan mengelola usaha secara mandiri. BUMDes kemudian mengelola unit usaha yang disesuaikan dengan potensi lokal, seperti sektor pertanian, peternakan, kerajinan, atau jasa, yang melibatkan kelompok tani serta ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Selain itu, TAPG juga menyediakan pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat, mulai dari perencanaan hingga pemasaran produk, guna meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola usaha secara berkelanjutan.

This economic empowerment program is integrated with Village-Owned Enterprises (BUMDes) to strengthen village institutions in harnessing and managing local potentials for sustainable development. If a related village does not yet have a BUMDes, TAPG will provide assistance in the formation process as a preliminary step to promote the economic independence of the community.

TAPG provides support in the form of business capital assistance through grants channeled via BUMDes. These funds are utilized to support identified and approved projects for development, serving as a means for communities to start and manage their businesses independently. BUMDes then manages business units tailored to local potentials, such as agriculture, livestock, handicrafts, or services, involving farmer groups and the Family Welfare Empowerment (PKK) women. Additionally, TAPG provides training and support to the community, covering all aspects from planning to product marketing. This initiative aims to enhance their capacity to manage businesses sustainably.

Model Pengembangan Ekonomi
Economic Development Model



Setelah unit usaha mulai berjalan dengan baik, TAPG dapat membantu menghubungkannya dengan pihak ketiga, seperti bank atau sumber pendanaan lainnya, untuk memperoleh pinjaman berbunga rendah atau dukungan modal tambahan yang dapat digunakan untuk memperluas skala usaha. Langkah ini bertujuan untuk membuka akses pembiayaan yang lebih luas dan mendukung keberlanjutan serta pertumbuhan unit usaha tersebut.

Pengelolaan dana dan program ini dirancang secara transparan, dengan rincian penerimaan dan penggunaan dana diumumkan secara terbuka dalam forum musyawarah desa. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk memantau alokasi dan pemanfaatan dana secara langsung. Semua pihak diberikan kesempatan untuk menyampaikan pandangan mereka mengenai pengelolaan dana BUMDes selama musyawarah berlangsung sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD-ART) yang telah disusun di awal pembentukan BUMDes sehingga Tata kelola yang akuntabel dan partisipasi aktif dari masyarakat dapat terwujud.

Implementasi Program DMPA

Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) berfokus pada dua aspek utama, yaitu lingkungan dan ekonomi. Dari aspek lingkungan, TAPG berkomitmen mencegah kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) yang masih menjadi tantangan bagi petani dan industri perkebunan. Mengatasi isu ini memerlukan kolaborasi semua pihak, termasuk masyarakat setempat. TAPG melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka tentang bahaya Karhutla, sekaligus mendorong peran aktif dalam pencegahan.

Beberapa kegiatan yang dijalankan TAPG untuk pencegahan Karhutla meliputi:

- Sosialisasi bahaya Karhutla kepada masyarakat desa binaan.
- Pembentukan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di setiap desa binaan.
- Pelatihan rutin anggota KTPA setiap tahun.
- Penyediaan sarana dan prasarana untuk pencegahan dan penanganan kebakaran.
- Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk kesiapsiagaan bersama.
- Pemberian penghargaan Desa Bebas Karhutla (DBK) bagi desa yang berhasil menjaga wilayahnya bebas dari kebakaran.

Program Penghargaan DBK yang diadakan setiap tahun mengajak masyarakat untuk secara aktif menjaga lahan mereka dari kebakaran. Pada 2024, penghargaan ini

Once the business units are operating successfully, TAPG can assist in connecting them with third parties, such as banks or other funding sources, to secure low-interest loans or additional capital support for expanding operations. This step aims to open broader financing access and support the sustainability and growth of these business units.

The management of funds and programs is designed to be transparent, with details of receipts and expenditures publicly announced in village deliberation forums. This allows communities to monitor the allocation and utilization of funds directly. All parties are given the opportunity to express their views on the management of BUMDes funds during discussions, adhering to the Articles of Association established at the beginning of BUMDes formation, ensuring accountable governance and active community participation.

Implementation of the DMPA Program

The DMPA program is focused on two main aspects: environmental and economic. From the environmental perspective, TAPG is committed to preventing forest and land fires (Karhutla), which remain challenges for farmers and the plantation industry. Addressing this issue requires collaboration from all parties, including local communities. TAPG involves the community in various activities to raise awareness and understanding of the dangers of Karhutla while encouraging active participation in prevention efforts.

Some activities implemented by TAPG for fire prevention include:

- Socializing the dangers of forest and land fires (Karhutla) to community members.
- Establishing Fire Care Farmer Groups (KTPA) in each assisted village.
- Conducting regular training for KTPA members annually.
- Providing facilities and infrastructure for fire prevention and handling.
- Collaborating with various stakeholders for joint preparedness.
- Awarding the "Karhutla-Free Village" (DBK) recognition for villages that successfully keep their areas fire-free.

The DBK Award program, held annually, encourages communities to actively protect their land from fires. In 2024, the award was presented again, with allocated

kembali diberikan, dengan dana yang dialokasikan untuk pengembangan unit usaha desa dan upaya pencegahan Karhutla. Program ini tidak hanya mengapresiasi desa yang berhasil, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan.

Dari aspek ekonomi, TAPG menjalankan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Langkah-langkah ini mencakup:

- Sosialisasi program DMPA kepada masyarakat desa binaan.
- Kajian potensi desa secara partisipatif untuk mengidentifikasi peluang ekonomi.
- Pembentukan BUMDes sebagai mitra dalam pengembangan ekonomi lokal.
- Penyediaan modal usaha dan pembinaan bagi desa dengan potensi ekonomi yang siap dikembangkan.
- Pengadaan tenaga pendamping untuk membina dan memantau unit usaha yang sudah berjalan.

TAPG juga mendukung ketahanan pangan di desa-desa binaan pada 2024 dengan memberikan bantuan berupa pendanaan, perlengkapan usaha, dan pembinaan lainnya. Upaya ini memastikan masyarakat memiliki sumber daya yang cukup untuk menjalankan kegiatan usaha secara mandiri dan berkelanjutan.

Melalui program DMPA, TAPG berharap setiap unit usaha yang dikembangkan sesuai dengan potensi lokalnya sehingga menciptakan diversifikasi ekonomi. Dengan diversifikasi ini, masyarakat tidak hanya bergantung pada komoditas sawit, tetapi memiliki alternatif sumber penghasilan. Hal ini penting untuk menjaga stabilitas ekonomi desa, terutama saat harga sawit mengalami fluktuasi. Program DMPA menjadi wujud nyata komitmen TAPG dalam mendukung pembangunan ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan.

funds for developing village business units and fire prevention efforts. This program not only appreciates successful villages but also promotes sustainable economic growth.

From the economic aspect, TAPG implements various initiatives to enhance the welfare of surrounding communities. These steps include:

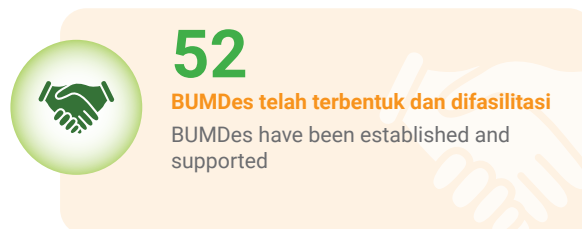
- Socializing the DMPA program to assisted village communities.
- Conducting participatory assessments of village potential to identify economic opportunities.
- Establishing BUMDes as partners in local economic development.
- Providing business capital and guidance for villages with ready-to-develop economic potentials.
- Hiring facilitators to guide and monitor active business units.

In 2024, TAPG is also supporting food security in assisted villages by providing funding, business supplies, and additional training. These efforts ensure that communities have sufficient resources to operate independently and sustainably.

Through the DMPA program, TAPG aims for each business unit developed to align with local potential, fostering economic diversification. This diversification allows communities to not solely rely on palm oil commodities but also on alternative income sources, which is crucial for maintaining economic stability, especially during fluctuations in palm oil prices. The DMPA program is a tangible manifestation of TAPG's commitment to supporting sustainable economic and environmental development.

Pencapaian DMPA Tahun 2024

DMPA's Achievement in 2024



Jenis Usaha Tahun 2024

- Perikanan: lele, patin, gabus, nila, dan jelowat.
- Peternakan: babi, sapi, madu kelulut, ayam, kambing.
- Pertanian: padi, sayuran, cabai, semangka, jambu kristal, jagung, bawang dan jamur tiram.
- Jasa: depot air isi ulang *refill water* depot, usaha jahit, penyewaan perlengkapan untuk kegiatan umum masyarakat (tenda/kursi, dll), usaha sirkuit motor dan penyewaan pasar, penyewaan truk untuk angkutan, jasa produksi batako.
- Wisata: penyewaan perahu untuk fasilitas desa wisata, penyewaan fasilitas camping untuk desa wisata.
- Tata boga: kerupuk ikan.

Tantangan yang Dihadapi

Tantangan yang dihadapi di tahun 2024 antara lain adalah:

- Kapasitas SDM masyarakat desa yang masih rendah dengan budaya dan cara yang masih tradisional sehingga dibutuhkan usaha ekstra untuk dapat mendorong dan meyakinkan masyarakat untuk dapat mencoba usaha baru/sistem dan cara yang baru sesuai potensi yang dimiliki desanya.
- Komitmen yang rendah dari masyarakat untuk menjalankan usaha secara disiplin dan berkelanjutan.

Solusi dan Strategi Perseroan

Dengan tantangan yang dihadapi, Perseroan mengatur strategi baru agar tercapainya tujuan dari program ini.

Berikut strategi yang dilakukan:

- Melakukan *benchmark/study* banding dari usaha sejenis sebagai bagian dari *improvement* untuk meningkatkan kualitas usaha dan memotivasi Masyarakat untuk komitmen dalam menjalankan usaha;
- Meningkatkan *training* untuk peningkatan SDM masyarakat dalam pengelolaan usaha;
- Melakukan peningkatan kapasitas SDM pendamping masyarakat (*Community Development/Comdev*);
- Merekrut tim Comdev dari disiplin ilmu yang relevan dengan pengembangan usaha di masyarakat (misalnya dari *background* Pendidikan peternakan/pertanian);
- Perseroan bermitra dengan perusahaan lain (Perusahaan peternakan) yang ahli dibidangnya untuk pengembangan usaha; dan
- Melibatkan pemerintah dalam melakukan pembinaan dan penyuluhan.

Type of Business in 2024

- Fisheries: catfish, pangas catfish, snakehead, Nile tilapia, and mad barb.
- Livestock: pigs, cows, kelulut honey, chicken, goats.
- Agriculture: rice, vegetables, chili, watermelon, crystal guava, corn, onions and oyster mushrooms.
- Services: refill water depot, sewing business, rental of equipment for community activities (tents/chairs, etc.), motor circuit business and market rental, truck rental for transportation, brick production services.
- Tourism: boat rental services for tourist village facilities, camping facility rental for tourist villages.
- Culinary arts: fish crackers.

Challenges Faced

The challenges faced in 2024 include:

- The capacity of human resources in the village remains low, influenced by traditional practices and cultural norms. This necessitates additional efforts to encourage and persuade the community to explore new business/methods and systems that align with their local potential.
- There is also a low commitment from the community to operate businesses with discipline and sustainability.

Solutions and Strategies of the Company

In response to the challenges ahead, the Company has established new strategies to achieve the objectives of this program.

The following strategies are being implemented:

- Conducting benchmarking/comparative studies of similar businesses to improve quality and motivate the community to commit to their enterprises;
- Increasing training to develop the community's human resources in business management;
- Improving capacity building and skills for community development (Comdev) staff;
- Hiring Comdev teams with relevant academic backgrounds in community development fields (like agriculture/animal husbandry);
- Collaborating and partnering strategically with other companies, such as (livestock firms) that are experts in their fields for business development; and
- Involving the government in coaching and outreach activities.

Di tahun 2024, TAPG telah melakukan strategi tersebut dengan hasil sebagai berikut:

- Pengembangan usaha yang dijalankan berkembang lebih baik, dengan adanya tim Comdev yang memiliki disiplin ilmu yang sesuai dengan usaha yang dijalankan kendala-kendala teknis usaha dapat diatasi dengan baik sehingga perkembangan usaha menjadi lebih baik. Hal ini juga memberikan dampak terhadap komitmen masyarakat. Dengan hasil usaha yang semakin baik, kelompok usaha menjadi lebih bersemangat dalam mengembangkan usahanya.
- Melalui kemitraan dengan perusahaan lain yang kompeten sesuai dengan usaha nya, unit usaha yang dibangun memberikan hasil yang lebih maksimal.
- Dengan peningkatan Training usaha, hasil produksi dapat lebih baik dan meningkatkan ide kreatif masyarakat untuk mengembangkan produk yang dihasilkan.

In 2024, TAPG has successfully implemented these strategies, achieving the following results:

- Businesses have improved significantly, aided by Comdev teams with expertise tailored to the sector, effectively addressing technical challenges. This has positively influenced community commitment, making entrepreneurial groups more motivated to develop their initiatives.
- Collaborations with capable companies have maximized the outcomes of established business units.
- Enhanced training has led to better production results and increased creative ideas within the community for product development.

Testimoni Penerima Manfaat Program DMPA

Testimonials from DMPA Program Beneficiaries

Agus Rehansyah

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

"Saya rasa program CSR DMPA jamur tiram ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Tepian Terap. Dengan adanya bantuan dari Perseroan berupa embung, baglog, dan fasilitas pelatihan, masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam budidaya jamur tiram, termasuk memanfaatkan serbuk kayu sebagai media tanam. Hingga kini, Perseroan telah menyalurkan 2.000 baglog secara bertahap, dan hasil budidaya mulai terlihat pada Agustus dan September tahun lalu. Kami berharap program ini dapat berkelanjutan dan mendorong pengembangan produk turunan seperti krispy jamur tiram dan kaldu jamur, sehingga nilai jual jamur tiram dapat terus meningkat."

"I believe the CSR DMPA program for oyster mushrooms has positively impacted the Tepian Terap Village community. With assistance from the Company in the form of water reservoirs, backlogs, and training facilities, the community has gained new knowledge and skills in oyster mushroom cultivation, including using sawdust as a growing medium. To date, the Company has distributed 2,000 baglogs, with visible cultivation results emerging in August and September last year. We hope this program continues and encourages the development of derivative products like crispy oyster mushrooms and mushroom broth, increasing their market value."



Nataniel
Ketua Kelompok Ternak Dhe Thon (kelompok usaha ternak babi di Desa Lesan Dayak)
Head of the Dhe Thon Livestock Group (pig farming business group in Lesan Dayak Village)

“Saya rasa program DMPA Peternakan Babi yang diselenggarakan oleh PT AAPA memberikan manfaat besar bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat Kampung Lesan Dayak. Selain peternakan babi, Perseroan juga menjalankan berbagai program lain bersama masyarakat, seperti Koperasi Sawit Prima Abadi, yang secara langsung meningkatkan perekonomian desa. Kami sangat berterima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan. Ke depan, kami berharap program ini terus berkembang, termasuk mengurangi praktik pembakaran hutan dan lahan dengan menggantinya melalui sistem pembinaan yang berkelanjutan.”

“I feel that the DMPA Pig Farming program organized by PT AAPA greatly benefits the economic empowerment of the Lesan Dayak community. Besides pig farming, the Company also runs various other programs with the community, such as the Sawit Prima Abadi Cooperative, which directly enhances the village’s economy. We are very grateful for the support provided. Moving forward, we hope this program continues to grow, including efforts to reduce forest and land burning practices through sustainable coaching systems.”



Eka Puspitasari
PJ Kepala Desa Jahitan
Acting Head of Jahitan Village

“Saya rasa program DMPA produksi batako yang dijalankan PT GBSM di Desa Jahitan sangat bermanfaat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Usaha ini memudahkan warga untuk memperoleh batako tanpa harus memesan dari tempat yang jauh, terutama untuk membangun rumah atau pondok pribadi. Sejak dimulai pada Januari 2024, program ini menghadapi beberapa tantangan, seperti kendala pengangkutan bahan baku dan belum adanya struktur kepengurusan yang jelas seperti BUMDes. Kami berharap BUMDes segera dibentuk agar pengelolaan usaha lebih terstruktur dan hasilnya dapat dialokasikan untuk pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat, termasuk pendidikan dan posyandu. Dengan meningkatnya permintaan batako dari PT GBSM dan masyarakat, kami optimis usaha ini memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan memperkuat perekonomian desa.”

“I believe the DMPA brick production program by PT GBSM in Jahitan Village significantly benefits the local economy. This initiative allows residents to obtain bricks without ordering from distant locations, especially for building houses or personal cabins. Since its launch in January 2024, the program has faced challenges such as raw material transportation and the absence of a clear management structure like BUMDes. We hope BUMDes is established soon to make business management more structured, allowing resources to be allocated for village development and community welfare, including education and health services. With increasing demand for bricks from PT GBSM and the community, we are optimistic about the potential for continued growth and strengthening the village economy.”

Rantai Pasok Nilai

Kebun kelapa sawit Perseroan terletak di Jambi, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur, sementara kebun karet TAPG berada di Jambi. Selama tahun pelaporan, tidak ada perubahan signifikan terkait wilayah operasi maupun rantai pasokan.

Hingga Desember 2024, TAPG mengelola kebun kelapa sawit, baik dari kebun inti dan juga kebun plasma dan petani mandiri seluas 160.798 ha dengan luas tanam inti mencapai 135.594 ha. Kebun kemitraan yang dikelola oleh Perseroan seluas 25.204 ha.

Value Supply Chain

The Company's palm oil plantations are located in Jambi, Central Kalimantan, and East Kalimantan, while TAPG's rubber plantations are in Jambi. During the reporting year, there were no significant changes in operational areas or the supply chain.

As of December 2024, TAPG's manages a total of 160,798 hectares of palm oil plantations, including core, plasma, and independent farmers, with the core plantation area reaching 135,594 hectares. The partnership plantations managed by the Company cover 25,204 hectares.



135.594 ha

Total Luas Kebun Inti* Perseroan

Total Area of The Company's Nucleus Estates



10.644

petani plasma dengan lahan seluas 25.204 ha

plasma smallholders with land area of 25,204 ha



2.837

petani mandiri dan perusahaan pihak ketiga dengan lahan 79.973 ha

independent smallholders and third party companies with land area of 79,973 ha



Penerimaan TBS ke PKS

Receipts of FFB to POM

13

PKS Memperoleh TBS dari Petani Mandiri
POM received FFB from Independent Smallholders

12

PKS memperoleh TBS dari Kebun Inti
POM received FFB from Nucleus Plantations

12

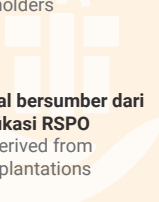
PKS memperoleh TBS dari Pihak Ketiga
POM received FFB from Third Party

12

PKS memperoleh TBS dari Petani Plasma
POM received FFB from Scheme Smallholders

34%

TBS secara total bersumber dari kebun tersertifikasi RSPO
Total FFB are derived from RSPO-certified plantations



*Data termasuk perusahaan asosiasi | Data including associated companies

Kemitraan

Petani Plasma

Dalam rangka mendukung program kemitraan petani dan memenuhi kewajiban Fasilitas Pembangunan Kebun Masyarakat (FPKM), TAPG mengembangkan skema kemitraan Inti-Plasma. Program ini melibatkan masyarakat desa sekitar, pemerintah daerah, dan institusi keuangan. Skema ini mengadopsi model *Inclusive Closed Loop*, di mana petani melalui kelompok tani atau koperasi mendapatkan akses komprehensif untuk mendukung pengembangan usaha mereka. Akses yang diberikan meliputi:

1. Akses lahan dan legalitas.
2. Akses bibit unggul dan penerapan praktik pengelolaan terbaik.
3. Akses sarana dan prasarana.
4. Akses pembiayaan, dengan TAPG berperan sebagai avalis dan perbankan sebagai penyedia modal.
5. Akses pengembangan SDM dan kelembagaan.
6. Akses pendampingan serta tata kelola terbaik.
7. Akses kepastian pasar untuk hasil panen.
8. Akses kebijakan dan penerbitan Surat Keputusan (SK).

Pembentukan kemitraan ini memerlukan ketersediaan lahan yang layak secara teknis agronomi serta calon petani yang berasal dari warga lokal. Dalam praktiknya, kemitraan dilakukan melalui kelembagaan formal seperti koperasi atau kelompok tani, yang berlandaskan hukum dan dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama Kemitraan antara koperasi dan TAPG. Dengan pendekatan ini, pengelolaan kebun plasma dijalankan secara transparan, profesional, dan bertanggung jawab.

TAPG telah berkontribusi signifikan dalam memfasilitasi pembangunan kebun masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Inisiatif ini mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional melalui pemberdayaan ekonomi rakyat, terutama di sektor perkebunan. Petani dan UMKM sebagai tulang punggung ekonomi mendapatkan dukungan yang memperkuat posisi mereka dalam rantai pasok industri perkebunan.

Partnership

Plasma Farmers

To support farmer partnership programs and fulfill the obligations of Facilitating Community Plantation Development (FPKM), TAPG has developed a Core-Plasma partnership scheme. This program involves local communities, local governments, and financial institutions. The scheme adopts an Inclusive Closed Loop model, enabling farmers through groups or cooperatives to access comprehensive support for their business development. The access provided includes:

1. Land and legal access.
2. Access to superior seeds and best management practices.
3. Access to facilities and infrastructure.
4. Access to financing, with TAPG acting as a guarantor and banks providing capital.
5. Access to human resource and institutional development.
6. Access to coaching and best governance practices.
7. Access to market certainty for harvests.
8. Access to policy and issuance of Decrees.

The establishment of this partnership requires the availability of agronomically viable land and prospective farmers who are local residents. Partnerships are formed through formal institutions such as cooperatives or farmer groups, legally documented in a Partnership Cooperation Agreement. This approach ensures that plasma plantation management is conducted transparently, professionally, and responsibly.

TAPG has significantly contributed to facilitating the development of community plantations as part of its corporate social responsibility. This initiative promotes regional and national economic growth through the empowerment of local communities, particularly in the plantation sector. Farmers and small and medium enterprises (SMEs), as the backbone of the economy, receive support that strengthens their position in the supply chain of the plantation industry.

Tujuan utama dari kerja sama kemitraan ini adalah:

1. Meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi yang berprofesi sebagai petani.
2. Mendorong semangat kebersamaan ekonomi melalui koperasi untuk pengembangan agribisnis dan aktivitas ekonomi lainnya.
3. Meningkatkan kompetensi petani dalam aspek teknis budidaya dan transfer teknologi kelapa sawit.
4. Menanamkan kesadaran untuk terus meningkatkan produktivitas kebun sesuai dengan praktik pertanian terbaik (*Good Agricultural Practices*).
5. Mempersiapkan koperasi sebagai organisasi petani yang mampu mengelola kebun plasma secara mandiri, aktif dalam sistem agribisnis, dan menjadi motor penggerak pembangunan desa.

Melalui kemitraan ini, TAPG tidak hanya berfokus pada keberhasilan bisnis tetapi juga mendukung pembangunan berkelanjutan yang melibatkan dan memberdayakan masyarakat lokal untuk menciptakan manfaat bersama.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan kegiatan pengembangan Kemitraan sebagai berikut:

1. Pembangunan kebun plasma kemitraan dengan pola management satu atap, dalam pengelolaan ini tidak ada perbedaan perlakuan antara kebun sawit plasma kemitraan dan kebun inti.
2. Kemitraan dengan Petani Mandiri/Swadaya, sampai saat ini telah bermitra dengan 54 Koperasi dan 5 Kelompok Tani yang beranggotakan sebanyak 10.644 KK dengan kebun kemitraan seluas 25.204 ha.
3. Program *replanting* kebun sawit masyarakat yang sudah tidak produktif, sampai saat ini telah dilaksanakan *replanting* seluas 514 ha.
4. Pendampingan dan pembinaan terhadap pertumbuhan dan perkembangan Koperasi dan Kelompok Tani sebagai lembaga kemitraan plasma.

Dampak yang timbul atas kerja sama yang baik antara Koperasi dengan Perusahaan dapat dirasakan oleh kedua belah pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan produktivitas dan kualitas Tandan Buah Segar (TBS) yang berkelanjutan.
2. Bagi perusahaan merupakan jaminan untuk menjamin kontinuitas pasokan bahan baku Pabrik Kelapa Sawit (PKS), sehingga kapasitas pabrik dapat berjalan normal.
3. Bagi Koperasi peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) sehingga kesejahteraan anggota koperasi semakin meningkat.
4. Situasi dan suasana kebun sekitarnya menjadi lebih kondusif.
5. Keamanan kebun lebih terjaga, sehingga pencurian TBS dapat dihindarkan.

The main objectives of this partnership are:

1. Enhancing the welfare of cooperative members who are farmers.
2. Encouraging economic collaboration through cooperatives for agribusiness development and other economic activities.
3. Improving farmers' competencies in cultivation techniques and technology transfer in palm oil.
4. Instilling awareness to continuously enhance productivity according to best agricultural practices (GAP).
5. Preparing cooperatives to independently manage plasma plantations and actively participate in agribusiness systems, driving village development.

Through this partnership, TAPG focuses not only on business success but also on supporting sustainable development that empowers local communities to create mutual benefits.

Throughout 2024, the Company has conducted the following Partnership development activities:

1. Developing partnership plasma plantations under a unified management model, ensuring equal treatment between partnership plasma plantations and core plantations.
2. Partnering with independent farmers, currently collaborating with 54 Cooperatives and 5 Farmer Groups comprising 10,644 households, covering a partnership plantation area of 25,204 hectares.
3. Implementing a replanting program for unproductive community palm oil plantations, with 514 hectares of replanting completed to date.
4. Providing support and guidance for the growth and development of Cooperatives and Farmer Groups as plasma partnership institutions.

The positive impacts of effective collaboration between cooperatives and the Company benefit both parties, including:

1. Sustained increases in productivity and quality of Fresh Fruit Bunches (FFB).
2. For the Company, this ensures the continuity of raw material supply to the Palm Oil Mill (PKS), allowing for normal factory operations.
3. For Cooperatives, increased Profit Sharing (SHU) raises the welfare of cooperative members.
4. Improved conditions and atmosphere around the plantations.
5. Enhanced security of the plantations, reducing FFB theft.

6. Konflik antara Perusahaan dengan warga masyarakat sekitar kebun dapat diminimalisir/eliminir.
7. Dampak transfer teknologi pengelolaan kebun sawit plasma, menumbuhkan minat masyarakat dalam membangun kebun sawit swadaya.

Selaras dengan Kebijakan Keberlanjutan, TAPG berkomitmen untuk membangun sistem rantai pasok yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Hal ini diwujudkan melalui dukungan terhadap *smallholders* serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku di sektor perkebunan. Perseroan juga berupaya menjaga keseimbangan antara aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi (*people, planet, prosperity*) guna meningkatkan nilai keberlanjutan di seluruh proses bisnisnya.

TAPG mengimplementasikan skema kemitraan petani plasma dan petani mandiri sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) Kemitraan No. SOP/SUPP/X/2022/003 yang disahkan pada 3 Oktober 2022. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan keberlanjutan pasokan kelapa sawit, tetapi juga membantu meningkatkan kualitas hidup petani melalui optimalisasi hasil produksi. Dengan demikian, petani memperoleh manfaat langsung berupa peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi.

Kemitraan ini ditujukan kepada petani kebun sawit mitra yang memiliki lahan siap tanam atau kebun sawit, tetapi memerlukan dukungan dari perusahaan untuk pengelolaan yang lebih optimal. TAPG bekerja sama dengan petani yang tergabung dalam kelembagaan formal seperti kelompok tani atau koperasi. Melalui pola kemitraan ini, petani memperoleh berbagai fasilitas dan bimbingan yang memungkinkan mereka menjalankan usaha secara berkelanjutan dan efisien.

Prosedur kemitraan tersebut mencakup proses sebagai berikut:

1. Sosialisasi kemitraan.
2. Identifikasi calon lahan dan calon pekebun.
3. Penetapan calon lahan dan calon pekebun.
4. Penyusunan, sosialisasi, dan penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama (SPK).
5. Pelaksanaan fasilitasi pembinaan/pembangunan kebun sawit mitra.

Selain memberikan bantuan fasilitas melalui program kemitraan, TAPG juga berkomitmen untuk memberikan pelatihan terkait dengan Praktik Pertanian yang Baik (GAP), pengelolaan lingkungan hidup, serta praktik berkelanjutan lainnya. Perseroan juga mendukung petani mandiri dalam memperoleh sertifikasi keberlanjutan. Program pelatihan ini dikembangkan

6. Minimization of conflicts between the Company and surrounding community residents.
7. Technology transfer in managing plasma palm oil plantations, fostering interest among the community in establishing independent palm oil plantations.

In alignment with the Sustainability Policy, TAPG is committed to building a responsible and sustainable supply chain system. This commitment is realized through support for smallholders and compliance with applicable regulations in the plantation sector. The Company also strives to maintain a balance between social, environmental, and economic aspects (*people, planet, prosperity*) to enhance sustainability value across its business processes.

TAPG implements plasma farmer and independent farmer partnership schemes in accordance with the Partnership Standard Operating Procedure (SOP) No. SOP/SUPP/X/2022/003, ratified on October 3, 2022. The objective of this program is to ensure the sustainability of palm oil supply while enhancing farmers' quality of life through optimized production results, leading to increased income and economic welfare.

This partnership targets palm oil farmers who own ready-to-plant land or existing plantations but require support from the Company for optimal management. TAPG collaborates with farmers involved in formal institutions like farmer groups or cooperatives. Through this partnership model, farmers receive various facilities and guidance enabling them to run their businesses sustainably and efficiently.

The partnership procedures include:

1. Partnership socialization.
2. Identification of potential land and prospective farmers.
3. Designation of potential land and farmers.
4. Drafting, socializing, and signing the Cooperation Agreement.
5. Facilitating the coaching and development of partner palm oil plantations.

In addition to providing facility assistance through partnership programs, TAPG is also committed to training on Good Agricultural Practices (GAP), environmental management, and other sustainable practices. The Company supports independent farmers in obtaining sustainability certifications. The training program is developed comprehensively and

secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk memenuhi kebijakan dan komitmen keberlanjutan yang telah ditetapkan.

Pelatihan yang diberikan meliputi berbagai topik teknis dan non-teknis yang berkaitan dengan GAP. TAPG secara rutin mengadakan pelatihan tahunan bagi petani kelapa sawit guna memastikan bahwa praktik pertanian yang baik dapat diterapkan dengan efektif di kebun mereka, meningkatkan hasil yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Secara umum, petani plasma dan mandiri terorganisasi dalam kelembagaan seperti kelompok tani atau koperasi. Kelembagaan ini memiliki peran penting, tidak hanya dalam pengelolaan niaga dan pembiayaan, tetapi juga dalam membantu meningkatkan tata kelola kebun. Dengan adanya pelatihan dan dukungan kelembagaan, petani dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil perkebunan mereka secara berkelanjutan.

TAP untuk Negeri

Sebagai perusahaan yang terus berkembang menjadi perusahaan perkebunan kelapa sawit terbaik di dunia, TAPG juga berkomitmen dalam meningkatkan kompetensi petani sawit dalam upaya mendukung peningkatan produktivitas dan kesejahteraan para petani kelapa sawit di seluruh Indonesia. Peningkatan kompetensi petani ini diwujudkan dalam program TAPG untuk Negeri pada Pelatihan Petani Kelapa Sawit (P2KS). TAPG percaya bahwa peningkatan kompetensi petani melalui pelatihan dapat memberikan dampak positif, tidak hanya bagi para petani, tetapi juga bagi keberlanjutan lingkungan serta pengembangan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. TAP untuk Negeri dirancang untuk memberikan pengetahuan praktis maupun terapan yang dibutuhkan petani guna meningkatkan produktivitas, hasil panen (*yield*), dan pengelolaan kebun secara berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024, TAPG sudah melaksanakan 5 *batch* pelatihan yang tersebar di Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Jambi. Total peserta dalam 5 *Batch* (dimulai dari September 2024) sejumlah 137 peserta dan terdiri dari 9 Desa sekitar perusahaan. Materi yang disampaikan mulai dari materi *safety*, sejarah dan biologi kelapa sawit, *land clearance*, pembibitan, pengendalian gulma, pemupukan, hama penyakit kelapa sawit, hingga panen. Materi disampaikan oleh *trainer expert* yang berpengalaman dibidangnya masing-masing. Tidak hanya pemberian materi berupa teori, pelatihan ini juga dilengkapi dengan praktik lapangan yang didukung dengan fasilitas lengkap untuk meningkatkan pemahaman

sustainably to meet established sustainability policies and commitments.

The training covers various technical and non-technical topics related to GAP. TAPG regularly conducts annual training for palm oil farmers to ensure that good agricultural practices are effectively applied in their plantations, resulting in sustainable and environmentally friendly yields.

Plasma and independent farmers are generally organized into institutions like farmer groups or cooperatives. These institutions play a crucial role in not only managing trade and financing but also in improving plantation governance. With training and institutional support, farmers can sustainably enhance their productivity and the quality of plantation yields.

TAP for the Nation

As a company continuously evolving into one of the best palm oil plantation companies globally, TAPG is committed to enhancing the competencies of palm oil farmers to support productivity and welfare improvements for farmers across Indonesia. This competency enhancement is realized through TAPG's program, TAP for the Nation, which focuses on Palm Oil Farmer Training (P2KS). TAPG believes that improving farmers' competencies through training can yield positive impacts, not only for farmers but also for environmental sustainability and overall community economic development. TAP for the Nation is designed to provide practical and applicable knowledge needed by farmers to enhance productivity, yield, and sustainable plantation management.

Throughout 2024, TAPG has conducted 5 training batches across Central Kalimantan, East Kalimantan, and Jambi. The total number of participants in these 5 batches (starting from September 2024) is 137, representing 9 villages in the surrounding area. The training topics include safety, the history and biology of palm oil, land clearance, seedling, weed control, fertilization, pest and disease management, and harvesting. The material is delivered by expert trainers with extensive experience in their fields. In addition to theoretical training, this program includes practical field exercises supported by comprehensive facilities to enhance farmers' understanding of actual conditions. The Company is committed to expanding the reach of

petani terhadap kondisi aktual. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan jangkauan program P2KS ke lebih banyak daerah dan melibatkan lebih banyak peserta.

the P2KS program to more areas and involving more participants.

Batch	Tanggal Date	Jumlah Desa Total Villages	Jumlah Peserta Total Participants
1	18-20 September 2024 September 18-20, 2024	1	30
2	2-3 Oktober 2024 October 2-3, 2024	1	31
3	18-20 November 2024 November 18-20, 2024	4	27
4	10-12 Desember 2024 December 10-12, 2024	1	19
5	17-19 Desember 2024 December 17-19, 2024	2	30

Petani Plasma
Plasma Farmers

708

Hingga tahun 2024, terdapat 708 kali pelatihan yang diberikan ke Pengurus dan Pengawas Koperasi (54 Koperasi dan 5 Kelompok Tani)

Until 2024, 708 training sessions will be provided for Cooperative Managers and Supervisors (54 Cooperative and 5 Farmers Group).

Petani Mandiri
Independent Farmers

364

Petani Mandiri yang telah mengikuti 31 kali pelatihan hingga 2024

Independent Farmers who have attended 31 training sessions until 2024

Selain itu, Perseroan juga telah merancang dan melaksanakan program peremajaan kebun kelapa sawit bagi petani plasma (*replanting*), yang dimulai sejak tahun 2019. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan produksi dan mengurangi risiko pendapatan rendah bagi petani akibat usia tanaman yang sudah tua.

Additionally, the Company has designed and implemented a replanting program for plasma farmers’ palm oil plantations (*replanting*), initiated in 2019. This initiative aims to ensure production sustainability and reduce the risk of low incomes for farmers due to aging plants.

Salah satu anak perusahaan yang terlibat dalam program ini telah melakukan penanaman perdana untuk peremajaan kebun kelapa sawit plasma di Jambi. Kegiatan ini merupakan proyek percontohan Peremajaan Petani Sawit Rakyat/Plasma yang dibina oleh Perseroan, yang akan mencakup 4.334 Ha lahan petani plasma selama periode *replanting* 2021-2025. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah berhasil melaksanakan peremajaan seluas 514 Ha.

One subsidiary involved in this program has conducted the initial planting for replanting plasma palm oil plantations in Jambi. This activity serves as a pilot project for the Replanting of People’s/Plasma Palm Oil Farmers, covering 4,334 hectares of plasma farmers’ land during the 2021-2025 replanting period. By the end of 2024, the Company has successfully completed replanting over 514 hectares.

Realisasi dan Rencana Replanting

Replanting Realization and Plan



Ketelusuran

TAPG berkomitmen untuk menjaga ketelusuran yang transparan dalam seluruh rantai pasokannya, sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan perusahaan. Salah satu aspek utama dalam ketelusuran adalah memastikan bahwa setiap pasokan Tandan Buah Segar (TBS) yang diterima dari kebun inti dan plasma dapat dilacak dengan jelas. Proses ini mencakup pencatatan rinci tentang asal-usul TBS, pemilik kebun, serta titik koordinat kebun yang memastikan bahwa semua sumber pasokan sesuai dengan standar keberlanjutan yang diterapkan oleh perusahaan.

Untuk mendukung transparansi ini, TAPG mengembangkan sistem yang memungkinkan pemantauan yang lebih baik terhadap pasokan dari petani mandiri. Meskipun pasokan dari kebun inti dan plasma sudah terjamin ketelusurannya, perusahaan terus bekerja untuk meningkatkan sistem pelaporan dan verifikasi untuk petani mandiri, agar mereka juga dapat memenuhi standar yang sama. Dengan pendekatan ini, TAPG berupaya mengintegrasikan seluruh rantai pasokannya dalam satu sistem yang dapat dipertanggungjawabkan.

TAPG juga memperkenalkan ketelusuran untuk TBS yang diperoleh dari pihak ketiga. Sebagai syarat untuk memenuhi standar keberlanjutan, pihak ketiga yang memasok TBS harus memberikan informasi yang lengkap mengenai data petani mereka dan melakukan survei langsung ke lapangan untuk memastikan bahwa semua informasi terkait kebun dan TBS yang dipasok adalah akurat. Hal ini membantu memastikan bahwa seluruh rantai pasokan dari sumber eksternal tetap memenuhi persyaratan ketelusuran yang ketat.

Dengan langkah-langkah ini, TAPG tidak hanya memperkuat transparansi dalam operasionalnya, tetapi juga menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan

Traceability

TAPG is committed to maintaining transparent traceability throughout its supply chain as part of its sustainability commitment. A key aspect of traceability is ensuring that every supply of Fresh Fruit Bunches (FFB) from core and plasma plantations can be clearly tracked. This process includes detailed record-keeping about the origin of the FFB, the plantation owner, and the coordinates of the plantation, ensuring compliance with the sustainability standards implemented by the company.

To support this transparency, TAPG has developed a system that allows for better monitoring of supplies from independent farmers. While traceability for supplies from core and plasma plantations is guaranteed, the company continues to enhance reporting and verification systems for independent farmers, ensuring they meet the same standards. Through this approach, TAPG aims to integrate its entire supply chain into a single accountable system.

TAPG has also introduced traceability for FFB obtained from third parties. To meet sustainability standards, third-party suppliers must provide complete information regarding their farmers and conduct field surveys to ensure that all information related to the plantation and the supplied FFB is accurate. This helps ensure that the entire supply chain from external sources meets stringent traceability requirements.

These measures will not only strengthen TAPG's operational transparency but also demonstrates its commitment to enhancing sustainability in the palm

keberlanjutan dalam industri kelapa sawit. Pada akhirnya, TAPG bertujuan untuk mencapai 100% ketelusuran dari kebun hingga pabrik pada tahun 2026, menjadikan ketelusuran sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

oil industry. Ultimately, TAPG aims to achieve 100% traceability from plantation to mill by 2026, making traceability an integral part of the company’s long-term sustainability strategy.

Proporsi Pemasok yang Telah Memenuhi Persyaratan Sustainable Sourcing Dibandingkan dengan Total Pemasok di Tahun 2024

The Proportion of Suppliers Who Have Met Sustainable Sourcing Requirements Compared to The Total Number Of Suppliers In 2024



Untuk memastikan akurasi dalam perolehan sumber TBS, TAPG memanfaatkan teknologi berbasis sistem informasi komputer, seperti *Geographic Information System* (GIS), yang dapat menyediakan data yang akurat dan relevan. Sejak 2017, departemen *Fresh Fruit Bunches Sourcing* Perseroan telah mengembangkan aplikasi dan sistem bernama *Commodity Tracer* (*Commtrace*), yang dirancang khusus untuk memantau dan mengelola data serta ketelusuran TBS dari petani mandiri.

To ensure accuracy in sourcing FFB, TAPG utilizes technology based on information systems, such as Geographic Information System (GIS), which provides accurate and relevant data. Since 2017, the Company’s Fresh Fruit Bunches Sourcing department has developed an application and system called Commodity Tracer (*Commtrace*), specifically designed to monitor and manage data and traceability of FFB from independent farmers.

Dengan penerapan sistem ini, tingkat ketelusuran TBS yang diolah hampir mencapai 100%, mencakup pasokan dari Kebun Inti, Inti Plasma, dan Pihak Ketiga. Hal ini menunjukkan komitmen TAPG untuk menjaga transparansi dan keberlanjutan dalam rantai pasokannya, memastikan bahwa setiap pasokan TBS dapat dilacak hingga ke sumbernya.

With this system, the traceability level of processed FFB has nearly reached 100%, covering supplies from Core Plantations, Plasma Core, and Third Parties. This demonstrates TAPG’s commitment to maintaining transparency and sustainability in its supply chain, ensuring that every supply of FFB can be traced back to its source.

TAPG juga melakukan survei dan audit lapangan secara rutin sebagai bagian dari pendekatan untuk memastikan bahwa semua pemasok TBS mematuhi prinsip keberlanjutan dalam praktik perkebunan mereka. Audit ini membantu untuk memverifikasi kebenaran data serta memastikan bahwa proses operasional di lapangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

TAPG also conducts regular field surveys and audits as part of its approach to ensure that all FFB suppliers adhere to sustainability principles in their plantation practices. These audits help verify data accuracy and ensure that field operations align with established standards.

Jika terdapat pemasok yang belum sepenuhnya memenuhi kriteria keberlanjutan, TAPG memberikan kesempatan kepada mereka untuk melakukan perbaikan dalam jangka waktu yang ditentukan. Hal ini memungkinkan pemasok untuk meningkatkan praktik mereka dan memastikan bahwa mereka dapat terus berpartisipasi dalam rantai pasokan yang berkelanjutan.

If any suppliers do not fully meet sustainability criteria, TAPG provides them with an opportunity to improve within a specified timeframe, allowing them to enhance their practices and continue participating in a sustainable supply chain.

Sumber Pasokan TBS Pabrik Kelapa Sawit Perseroan Tahun 2024

Source of FFB Supply for the Company's Palm Oil Mill in 2024

Sumber Pasokan Source of Supply	Jumlah Ton Total Tons					
	2024	%	2023*	%	2022*	%
Kebun Inti Nucleus Plantations	2.957.274	75	3.057.686	73	3.198.619	73
Kebun Petani Plasma Scheme Smallholders Plantations	325.922	8	324.819	8	325.601	7
Kebun Pihak Ketiga Third Party Plantations	679.214	17	820.642	19	892.103	20
Total	3.962.410	100	4.203.147	100	4.416.323	100

* disajikan kembali | restated

Praktik Pengadaan

TAPG berkomitmen untuk menerapkan praktik pengadaan yang mendukung keberlanjutan dan menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan berkelanjutan ini juga merupakan bagian dari implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), yang memastikan bahwa seluruh proses pengadaan berjalan dengan transparansi dan tanggung jawab.

Divisi Pengadaan (*Procurement*) memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola hubungan dengan vendor dan memastikan bahwa praktik pengadaan berkelanjutan diterapkan secara konsisten. Untuk itu, TAPG menetapkan Kebijakan Sumber Daya (*Sourcing Policy*) yang mengatur persyaratan keberlanjutan dalam seluruh proses pengadaan. Setiap pemasok diwajibkan untuk memenuhi kebijakan ini agar dapat bekerja sama dengan perusahaan. Kriteria keberlanjutan yang tercantum dalam kebijakan tersebut menjadi bagian dari proses seleksi dan evaluasi kinerja pemasok.

Proses seleksi dan evaluasi dilakukan berdasarkan penilaian dengan bobot nilai yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk dapat bekerja sama dengan TAPG, pemasok harus memperoleh nilai minimal 70-80, yang termasuk dalam kategori "Rata-rata/Average". Evaluasi terhadap pemasok dilakukan secara rutin setiap tiga bulan sekali, dan perusahaan menargetkan agar seluruh pemasok dapat memenuhi persyaratan Kebijakan Pengadaan Berkelanjutan (*Sustainable Sourcing Policy*) yang telah diberlakukan sejak tahun 2018.

Untuk memastikan kelancaran pasokan barang dan memeriksa kualitas serta ketepatan waktu pengiriman, TAPG juga melakukan kunjungan lapangan secara berkala. Kunjungan ini difokuskan pada barang-barang yang memerlukan kualitas dan ketepatan waktu yang tinggi, seperti pemasok pupuk, guna memastikan bahwa pasokan tetap memenuhi standar yang ditetapkan.

Procurement Practice

TAPG is committed to implementing procurement practices that support sustainability and foster healthy competition. These sustainable procurement practices are part of the implementation of good corporate governance (GCG) principles, ensuring that all procurement processes are conducted with transparency and responsibility.

The Procurement Division is primarily responsible for managing vendor relationships and ensuring that sustainable procurement practices are consistently applied. To that end, TAPG has established a Sourcing Policy that governs sustainability requirements throughout the procurement process. Each supplier must meet this policy to collaborate with the company. The sustainability criteria outlined in the policy are integral to the supplier selection and performance evaluation process.

The selection and evaluation process is based on predetermined weighting criteria. To collaborate with TAPG, suppliers must achieve a minimum score of 70-80, within the "Average" category. Supplier evaluations are conducted regularly every three months, and the company aims for all suppliers to meet the requirements of the Sustainable Sourcing Policy that has been in effect since 2018.

To ensure a smooth supply of goods and to check the quality and timeliness of delivery, TAPG conducts regular field visits. These visits concentrate on goods that necessitate high quality and promptness, such as fertilizer suppliers, to guarantee that the supplies continue to meet established standards.



Pemasok Lokal [GRI 204-1, 3-3]

TAPG berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar dengan memprioritaskan penggunaan pemasok lokal, selama mereka memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh perusahaan. Pemasok lokal yang dimaksud adalah perusahaan-perusahaan yang beroperasi di wilayah-wilayah seperti Jakarta, Yogyakarta, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Sampit, Pangkalan Bun, Banjarmasin, Samarinda, dan Berau. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat perekonomian lokal sekaligus memastikan kelancaran pasokan bagi TAPG.

Local Suppliers [GRI 204-1, 3-3]

TAPG is dedicated to fostering the economic growth of the surrounding community by prioritizing local suppliers, provided they meet the company's requirements. These local suppliers include companies operating in areas such as Jakarta, Yogyakarta, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Sampit, Pangkalan Bun, Banjarmasin, Samarinda, and Berau. This strategy aims to enhance the local economy while ensuring a steady supply for TAPG.

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Pembelian Domestik (Rp) Domestic Purchase Value (Rp)	1.849.675.452.356	2.384.374.301.394	2.016.030.201.829
Total Nilai Pembelian (Rp) Total Purchase Value (Rp)	1.864.721.226.780	2.391.366.437.308	2.044.800.594.502
Jumlah Pemasok Domestik Total Domestic Suppliers	674	659	687
Jumlah Total Pemasok Total Suppliers	688	667	697

07

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable
Governance





Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance

TAPG menerapkan prinsip tata kelola keberlanjutan yang kuat untuk memastikan keberhasilan jangka panjang serta kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam setiap aspek bisnis dan operasional.

TAPG employs robust sustainability governance principles to ensure long-term success and positively impact the environment and society by integrating sustainability into all facets of business and operations.

Pencapaian Tata Kelola Berkelanjutan Tahun 2024

Achievement of Sustainable Governance in 2024



93%

Skor GCG Assessment oleh SPOTT Tahun 2024

GCG Assessment score by SPOTT in 2024

Pendekatan Manajemen

Management Approach [GRI 3-3]

Perseroan mengadopsi pendekatan holistik dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan yang terintegrasi dengan strategi bisnisnya. Pendekatan ini mencakup upaya untuk mengelola dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi secara seimbang, serta memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil mendukung tujuan jangka panjang Perseroan. Dalam upaya tersebut, Perseroan tidak hanya berfokus pada aspek kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, tetapi juga berusaha untuk memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari karyawan, pelanggan, hingga masyarakat sekitar. Tata kelola keberlanjutan yang diterapkan mencakup kebijakan yang jelas, struktur pengelolaan yang transparan, serta sistem pelaporan yang mendalam untuk memastikan bahwa segala upaya keberlanjutan dapat dipantau dan dievaluasi dengan akurat.

The Company adopts a holistic approach to sustainability governance that aligns with its business strategy. This approach encompasses efforts to manage environmental, social, and economic impacts in a balanced manner, ensuring that every decision supports the Company's long-term goals. In this initiative, the Company focuses not only on compliance with applicable regulations but also on meeting the expectations of all stakeholders, including employees, customers, and the surrounding community. The sustainability governance framework includes clear policies, a transparent management structure, and a comprehensive reporting system to ensure that all sustainability efforts can be monitored and evaluated accurately.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG diwujudkan antara lain melalui:

1. Penetapan Dokumen Utama GCG yaitu: Peraturan Perseroan, Kebijakan Keberlanjutan, Pakta Integritas (Buku Etika Perilaku), Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris) dan Direksi (Piagam Direksi), dan Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha yaitu Piagam Komite Audit, Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Piagam Unit Audit Internal.
2. Pengembangan kompetensi setiap Insan Perseroan terkait penerapan GCG.
3. Pengembangan kompetensi terkait GCG bagi Unit Tata Kelola.
4. Pelaksanaan GCG *assessment* dan evaluasi GCG secara bergantian setiap tahun.
5. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap Rekomendasi/ *Yokoten* atas hasil GCG *assessment*/evaluasi GCG yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG di Perseroan.
6. Pedoman dan Prosedur seluruh proses bisnis.
7. Pengembangan Program *Anti-Fraud*.
8. Penguatan Pengawasan Internal dan Manajemen Risiko.

Kebijakan Keberlanjutan, Piagam Komite Audit, Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Piagam Unit Audit Internal dapat ditemukan di halaman *website* Perseroan.

The Company fulfills its commitment to implementing GCG in several ways, including the following:

1. Establishing GCG's Main Documents, such as Company Regulations, Sustainability Policy, Integrity Pact (Code of Conduct), Work Guidelines for the Board of Commissioners (Board of Commissioners Charter), Board of Directors (Board of Directors Charter), and Business Group Governance Guidelines, which comprise the Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines, and Internal Audit Unit Charter.
2. Developing competencies for all Company Personnel related to GCG implementation.
3. Enhancing Governance Unit competencies on GCG.
4. Conducting GCG assessments annually with alternating evaluations.
5. Addressing recommendations/*Yokoten* based on GCG assessment/evaluation results as corrective actions to advance GCG implementation within the Company.
6. Establishing guidelines and Procedures for all business processes.
7. Developing an Anti-Fraud Program.
8. Strengthening internal control and risk management.

The Sustainability Policy, Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines, and Internal Audit Unit Charter are accessible on the Company's website.



Prinsip GCG

GCG Principles

TAPG berkomitmen untuk menerapkan GCG pada seluruh kegiatan operasional di setiap lini bisnis. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip GCG yang mencakup:

TAPG is committed to applying GCG across all activities in every business line. To achieve optimal results, the Company prioritizes GCG principles, which include:

Prinsip GCG GCG Principles	Keterangan Description	Penerapan di TAPG Implementation at TAPG
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparency in decision-making and in sharing relevant and important details about the Company.	Perseroan memberikan kemudahan terhadap akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan serta melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan. The Company offers stakeholders easy access to comprehensive, accurate, and timely information, while also implementing a decision-making process that ensures transparency in communicating material and relevant information.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Clarity of the Company's body functions, implementation, and accountability facilitates effective management of the Company.	Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban komponen Perseroan. Akuntabilitas dalam Perseroan diterapkan dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan untuk menyadari tanggung jawab, wewenang, hak, dan kewajibannya sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Clarity about the Company's functions, structures, systems, and responsibilities of the organizational components is essential. Accountability within the Company is established by encouraging all individuals and/or entities to be aware of their duties, authority, rights, and obligations, ensuring that the management of the Company is executed effectively.
Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Conformity in the Company's management requires adherence to applicable rules and regulations, as well as sound corporate standards.	Perseroan senantiasa melakukan pemantauan terhadap kepatuhan proses bisnis dan kegiatan operasional terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sebagai bentuk pencegahan pelanggaran. To prevent violations, the Company continuously monitors compliance with applicable laws and regulations concerning business processes and operational activities.
Kemandirian Independency	Keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. A condition in which the Company is managed professionally, free from conflicts of interest or undue influence from any party that contradicts applicable laws, regulations, and strong business principles.	Pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Conduct the Company's business professionally, without any conflict of interest or influence from third parties that contradict applicable laws, regulations, and standard corporate principles.
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Fairness and equality in exercising Stakeholders' rights granted by agreements, laws, and regulations.	Menjamin bahwa setiap pemegang saham dan pemangku kepentingan mendapatkan perlakuan yang wajar, setara serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ensure that every shareholder and stakeholder receive fair and equal treatment and can exercise their rights according to all applicable laws and regulations.

Pada 2021, Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) menerbitkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang bertujuan untuk memperkuat daya saing korporasi di kancah persaingan global dengan tetap berkontribusi secara optimal atas pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Perseroan berkomitmen untuk terus melandasi kegiatan usahanya berdasarkan 4 (empat) pilar governansi korporat di bawah ini:

In 2021, the National Committee on Governance Policy (KNKG) issued the General Guidelines for 2021 Corporate Governance in Indonesia (PUGKI). The aim is to enhance the competitiveness of corporations on the global stage while actively contributing to environmental preservation and social welfare. The Company is committed to grounding its business activities in the following four corporate governance pillars:

No.	Pilar Pillars	Penjelasan Explanation
1.	Perilaku Beretika Ethical Behaviour	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the Company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and trust. The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently, ensuring that no corporate organ dominates another and that external parties cannot intervene.
2.	Akuntabilitas Accountability	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company can be accountable for its performance in a transparent and reasonable manner. Therefore, the Company must be managed properly, measured, and aligned with corporate interests while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
3.	Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in an easily accessible and understandable manner for stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only the issues required by regulations but also matters crucial for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.
4.	Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company adheres to legal regulations and is committed to fulfilling its responsibilities toward society and the environment, aiming to contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders. This is done to enhance their lives in a manner aligned with business interests and sustainable development agendas.

Tujuan Penerapan GCG

Objectives of GCG Implementation

Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk:

1. Menambah nilai tambah Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. Memaksimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat dalam mengembangkan kegiatan usahanya.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan efisien dengan mengoptimalkan kinerja seluruh organ tata kelola Perseroan.
5. Mengupayakan setiap pengambilan keputusan atau kebijakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Melindungi Dewan Komisaris dan Direksi dari kemungkinan adanya tuntutan hukum.

Dalam menjalankan tata kelola keberlanjutan, Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perseroan.

Di sisi lain, TAPG berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata Kelola Perusahaan. Untuk itu, TAPG terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam TAPG sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, TAPG juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memperhatikan tiga aspek penting, yaitu: *people*, *planet*, dan *profit*.

Penerapan GCG dalam TAPG dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa implementasinya terlaksana dengan baik. Perseroan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai ukuran kinerja yang harus dicapai oleh manajemen dalam mencapai target operasi sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

Perseroan telah melaporkan *self-assessment* mengenai penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris, Direktur, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024 di Bab mengenai Tata Kelola Perusahaan.

The Company's GCG implementation aims to:

1. Enhance the Company's added value to increase the trust of shareholders and stakeholders.
2. Maximize the Company's value to maintain a competitive edge in growing its commercial operations.
3. Improve compliance with the prevailing rules and regulations.
4. Manage the Company professionally, transparently, and efficiently by optimizing the performance of all corporate governance bodies.
5. Ensure that all decisions and policy-making are based on morality and compliance with existing laws and regulations.
6. Protect the Board of Commissioners and Directors against potential litigation.

In implementing sustainable governance, the Company ensures that the principles of Corporate Governance are applied to all aspects and at all organizational levels of the Company.

On the other hand, TAPG is committed to maintaining compliance with all applicable laws and regulations related to Corporate Governance. Therefore, TAPG continues modernizing its guidelines, operating procedures, and manuals, in accordance with applicable laws and regulations, while focusing on socialization and application. TAPG strives to integrate sustainability principles and practices into every plan and decision, emphasizing three essential factors: *people*, *planet*, and *profit*.

The implementation of GCG in TAPG is evaluated periodically to ensure it is executed correctly. The Company establishes Key Performance Indicators (KPIs) as performance measurements that management must meet to achieve operating objectives aligned with the established strategy.

The results of a self-assessment of the performance of the Board of Commissioners, Directors, and committees under the Board of Commissioners of the Company have been included in the 2024 Annual Report under the Corporate Governance chapter.

Mengendalikan Risiko Bisnis Berkelanjutan

Managing Sustainable Business Risks

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan disusun untuk memenuhi ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik. Namun, mengingat Perseroan merupakan entitas non-LJK, maka terminologi dan konsep “Keuangan Berkelanjutan” disesuaikan dengan praktik yang ada di TAPG menjadi “Bisnis Berkelanjutan”.

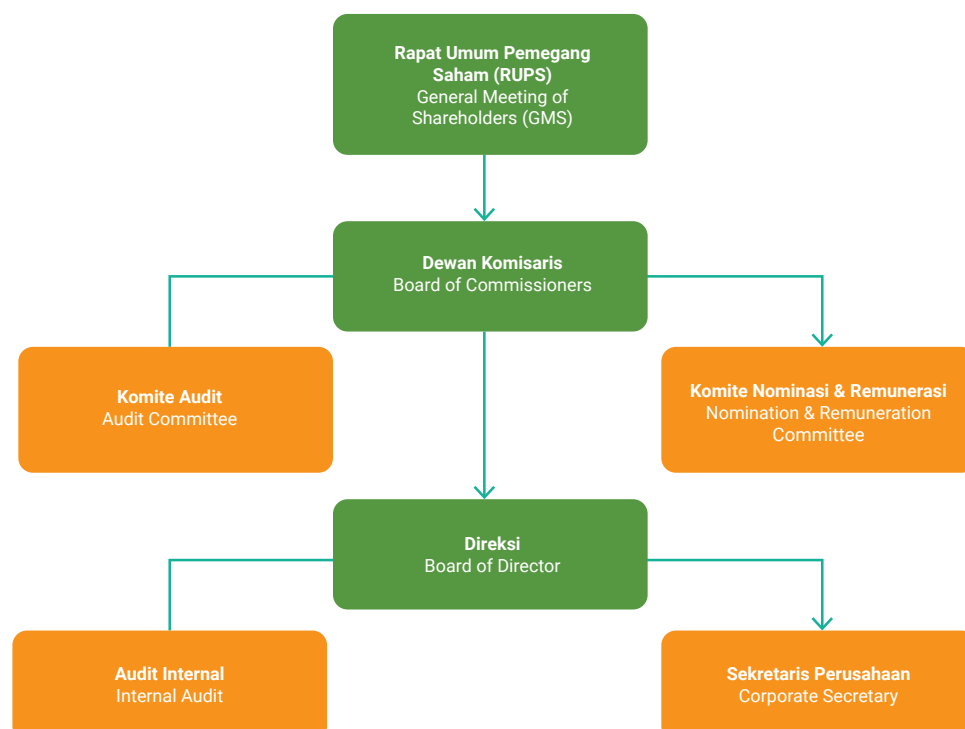
Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan ini antara lain memuat ringkasan eksekutif, proses penyusunan, faktor penentu, prioritas dan uraian hingga tindak lanjut Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan. Tujuan dari Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan adalah sebagai upaya untuk memelihara optimalisasi kinerja Tata Kelola Keberlanjutan di dalam Perseroan dengan mengagendakan kegiatan yang sesuai dengan nilai-nilai yang diemban oleh Perseroan.

The Company’s Sustainable Finance Action Plan was developed by the Financial Services Authority (OJK) No. 51/POJK.03/2017 regarding the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. However, considering that the Company is a non-LJK entity, the terminology and concept of “Sustainable Finance” are adapted to existing practices in TAPG to become a “Sustainable Business”.

This Sustainable Business Action Plan includes an executive summary, a preparation process, determinants, priorities, and descriptions to follow up on the Sustainable Business Action Plan, among other components. The Sustainable Business Action Plan aims to optimize the performance of Sustainability Governance within the Company by coordinating activities in accordance with the values embodied by the Company.

Struktur GCG

GCG Structure [GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-13]



Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT), struktur GCG Perseroan melibatkan organ utama yang terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
2. Dewan Komisaris, yaitu sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi, yakni Organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dan Direksi memiliki fungsi pendukung yang terdiri dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan unit kerja di bawah Direksi, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Unit Audit Internal.

Selain itu, penerapan GCG juga didukung oleh seluruh insan TAPG yang menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing divisi melakukan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan. Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran pimpinan TAPG meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. TAPG telah menetapkan penerapan bisnis berkelanjutan dan pembagian fungsi terkait bisnis berkelanjutan.

TAPG melakukan penyempurnaan terhadap fungsi organisasi dan tata kelola perusahaan untuk mendukung rencana implementasi bisnis berkelanjutan yang ideal secara berkesinambungan dan melakukan review secara berkala.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Sesuai dengan UUPT Pasal 1 ayat 4, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu Organ Perseroan. Pada tahun 2024, TAPG mengadakan RUPST sebanyak 1 (satu) kali.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's GCG structure comprises the following principal organs:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as an organ of the Company with authority not granted by the Board of Directors or the Board of Commissioners, but it operates within the limitations specified under the prevailing Law and/or the Company's Articles of Association.
2. The Board of Commissioners is the organ of the Company responsible for performing general and/or specific supervision, according to the Articles of Association, and providing advice to the Board of Directors.
3. The Board of Directors is the organ of the Company that is authorized and solely accountable for managing the Company for its benefit in alignment with its purposes and objectives, and it represents the Company both in and out of court as stipulated by the Articles of Association.

To fulfill their responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors receive support from committees and work units, including the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, and the Internal Audit Unit.

Furthermore, the implementation of GCG is supported by all Insan TAPGreen, who perform their tasks according to statutory provisions, the Company's Articles of Association, and other requirements, based on the principle that each division independently carries out its duties, roles, and responsibilities for the benefit of the Company. In advancing sustainable governance, the leadership, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, has established the process for implementing sustainable business practices and the division of functions related to sustainable business.

TAPG has consistently enhanced organizational functions and corporate governance to facilitate the execution of an ideal sustainable business plan and has conducted regular review actions.

General Meeting Of Shareholders (GMS)

Under Article 1, Paragraph 4 of the Company Law, the GMS consists of an Annual GMS (AGMS), which is held once a year, and an Extraordinary GMS (EGMS), which may be convened as necessary at the request of one of the Company's organs. In 2024, TAPG convened 1 (one) AGMS.

TAPG telah melangsungkan RUPST pada tanggal 2 Mei 2024. Pada RUPST tersebut, telah diambil beberapa keputusan yang penting, antara lain:

1. Mata Acara 1
Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
2. Mata Acara 2
Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2023.
3. Mata Acara 3
Perubahan dan Penegasan Kembali Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Mata Acara 4
Penetapan Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024.
5. Mata Acara 5
Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Melaksanakan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024.

Perseroan telah melaporkan RUPST yang telah diselenggarakan pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024.

Dewan Komisaris [GRI 2-11, 2-12, 2-13]

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dalam periode pelaporan ini, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) orang, dan 3 (tiga) Komisaris Independen. Dewan Komisaris ini dipimpin oleh seorang Presiden Komisaris dan dibantu oleh seorang Sekretaris Perusahaan serta 2 (dua) Komite: Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, dan 1 (satu) Unit Audit Internal.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

1. Mengawasi kebijaksanaan dan memberikan nasehat kepada Direksi dalam mengurus Perseroan sesuai dengan rencana kerja Direksi.
2. Membentuk setidaknya komite-komite berikut ini:
 - a. Komite Audit, untuk mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan kerja Direksi; dan

TAPG held its AGMS on May 2, 2024. During the AGMS, several important resolutions were taken as follows:

1. First Agenda
Approval and Ratification of the Annual Report of the Company's Board of Directors, the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company, and the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023.
2. Second Agenda
Determination of the Allocation of the Company's profits for the Fiscal Year 2023.
3. Third Agenda
Changes and Confirmation of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners Composition.
4. Fourth Agenda
Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2024.
5. Fifth Agenda
Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2024.

The Company has disclosed the AGMS details in its 2024 Annual Report.

Board of Commissioners [GRI 2-11, 2-12, 2-13]

The Board of Commissioners is responsible for general and/or specific oversight as outlined in the Articles of Incorporation and for advising the Board of Directors. While performing its duties, the Board of Commissioners considers sustainability aspects, including economic, social, and environmental factors.

During this reporting period, the Board of Commissioners consists of 5 (five) members, along with 3 (three) Independent Commissioners. The Board is led by a President Commissioner and supported by a Corporate Secretary and 2 (two) committees: the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, in addition to 1 (one) Internal Audit Unit.

The duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. To monitor the conduct of the Board of Directors and provide advice regarding the Company's management in accordance with the Board of Directors' work plan.
2. To establish committees including at least the following:
 - a. Audit Committee, responsible for overseeing the Board of Directors' policies concerning the Company's business operations in line with their performance; and

- b. Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Meneliti dan menelaah pencapaian kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan laporan Direksi dalam laporan tahunan Perseroan.
4. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Uraian mengenai anggota Dewan Komisaris, fungsi dan tugas masing-masing komite dan Unit Audit Internal dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan 2024.

Direksi [GRI 2-11, 2-12, 2-13]

Direksi TAPG terdiri atas 5 (lima) orang Direktur yang dipimpin seorang Presiden Direktur. Tugas Presiden Direktur adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan dan mewakili TAPG baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan baik memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan rencana kerja yang dibuat oleh Direksi dengan memperhatikan maksud dan tujuan Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Mempersiapkan rencana kerja termasuk anggaran tahunan serta laporan tahunan Perseroan bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan.
3. Menyusun Organisasi Perseroan untuk mengatur fungsi kerja dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.
4. Menetapkan kebijakan remunerasi karyawan Perseroan termasuk melakukan pengangkatan dan pemberhentian karyawan.

- b. The Nomination and Remuneration Committee, which assists the Board of Commissioners in executing the nomination and remuneration functions related to both the Board of Directors and the Board of Commissioners.

3. To analyze and review the Company's business achievements based on the Board of Directors' report included in the Company's annual report.
4. To comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations while implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Information regarding the members of the Board of Commissioners, the functions and duties of each committee, and the Internal Audit Unit is available in the Company's 2024 Annual Report.

Board of Directors [GRI 2-11, 2-12, 2-13]

The Company's Board of Directors consists of 5 (five) Directors and is led by a President Director. The President Director is responsible for coordinating the activities of the Board of Directors. However, according to the Articles of Association, the Board of Directors is authorized and fully accountable for the Company's management and may represent TAPG both in and out of court. Although the Board of Directors has collegial duties and responsibilities, its members can act and make decisions based on the division of tasks and authority, including economic, environmental, and social aspects.

The duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. To represent the Company in and out of court on all matters and in all events, binding the Company with other parties as well as binding other parties with the Company, and to carry out all actions relating to the leadership and management of the Company according to the work plan prepared by the Board of Directors, while considering the aims and objectives set out in the Company's Articles of Association.
2. To prepare a work plan that includes the annual budget, annual report, and the Company's financial statements.
3. To organize the Company's organizational structure to regulate the functions necessary for carrying out the Company's business operations.
4. To determine the Company's employee remuneration policies, including the appointment and dismissal of employees.

5. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Uraian mengenai anggota Direksi dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan 2024.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi Dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-nilai, dan Strategi Perusahaan [GRI 2-14]

Penetapan visi, nilai-nilai, dan strategi sebuah perusahaan menjadi isu yang penting karena visi memberikan gambaran masa depan perusahaan, nilai memberi dasar perilaku setiap karyawan dan strategi menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris secara individual melalui *self-assessment* dan dilaporkan kepada para pemegang saham dalam RUPS.

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris dan juga menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

5. To comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations, while implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Details about the members of the Board of Directors can be found in the Company's 2024 Annual Report.

The Role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Establishing the Company's Goals, Values, and Strategy [GRI 2-14]

Determining a company's vision, values, and strategy is crucial because the vision provides a picture of the company's future, the values form the foundation for each employee's behavior, and the strategy outlines how to achieve the company's goals. In light of this, both the Board of Commissioners and the Board of Directors are involved in formulating these three aspects, which relate to economic, environmental, and social considerations, including the Sustainability Report.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 2-18]

Assessment of the Board of Commissioners' Performance

The Shareholders evaluate the performance of members of the Board of Commissioners at the GMS. Evaluation of the performance of the Board of Commissioners, both collectively and individually, is conducted through self-assessment and reported to shareholders at the GMS.

In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and responsibilities stipulated in applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association and the General Mandate. Formal evaluation criteria are openly submitted to the Members of the Board of Commissioners upon their appointment.

The performance assessment of the Board of Commissioners, both collectively and individually, is an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board. Additionally, it is a key consideration for Shareholders when deciding to dismiss or reappoint relevant Board members.

Hasil penilaian kinerja tersebut ditentukan antara lain oleh:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan anggota Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan khususnya bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

Kriteria evaluasi kinerja Direksi mencakup:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.
2. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
6. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan.

The performance assessment is determined by:

1. Attendance rate at Board of Commissioners meetings, Coordination Meetings, and other meetings with existing committees.
2. Contribution to the Company's supervision process.
3. Involvement in specific assignments;
4. Compliance with applicable laws and regulations, as well as the Articles of Association, provision of the GMS, and Company policies.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and determined based on the duties and responsibilities stipulated in applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

The results of the performance assessment for the Board of Directors, both collectively and individually, form an integral part of the compensation and incentive scheme for its members.

The individual performance assessment of each Board member is a key consideration for Shareholders when deciding to dismiss or reappoint a specific Board member. This performance assessment is a method for evaluating and enhancing the effectiveness of the Board of Directors.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors include the following:

1. Attendance rate at Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.
2. Contribution to the Company's business activities.
3. Involvement in specific assignments.
4. Commitment to advancing the Company's interests;
5. Compliance with applicable laws, regulations, and Company policies;
6. Achievement of the Company's targets as outlined in the Annual Work Plan.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10, 2-19, 2-20, 2-21]

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjalankan fungsi untuk menerapkan kebijakan nominasi. Prosedur nominasi Perseroan yang dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan untuk meningkatkan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pelaksanaan fungsi remunerasi di Perseroan dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 2-10, 2-19, 2-20, 2-21]

Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company has a Nomination and Remuneration Committee that is responsible for executing nomination policies. The Company's nomination procedure is as follows:

1. Formulate the composition and nomination process for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Formulate the policy and criteria required for the nomination process of candidate members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Assist in implementing the evaluation of the performance of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Formulate a development program to enhance the capacity of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.
5. Analyze and propose qualified candidates as members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration function within the Company is performed by the Nomination and Remuneration Committee, which has the following responsibilities:

1. Develop the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Establish the remuneration policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Determine the remuneration amount for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

When formulating the structure, policy, and amount of remuneration, the following factors must be considered:

1. The remuneration standards prevalent in the industry for companies of similar type and scope as the Company in the relevant field.
2. The duties, responsibilities, and authorities of Directors and/or members of the Board of Commissioners that impact the achievement of the Company's objectives and performance.
3. The performance targets or actual performance of each Director and/or Commissioner.
4. The balance between fixed and variable allowances.

Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

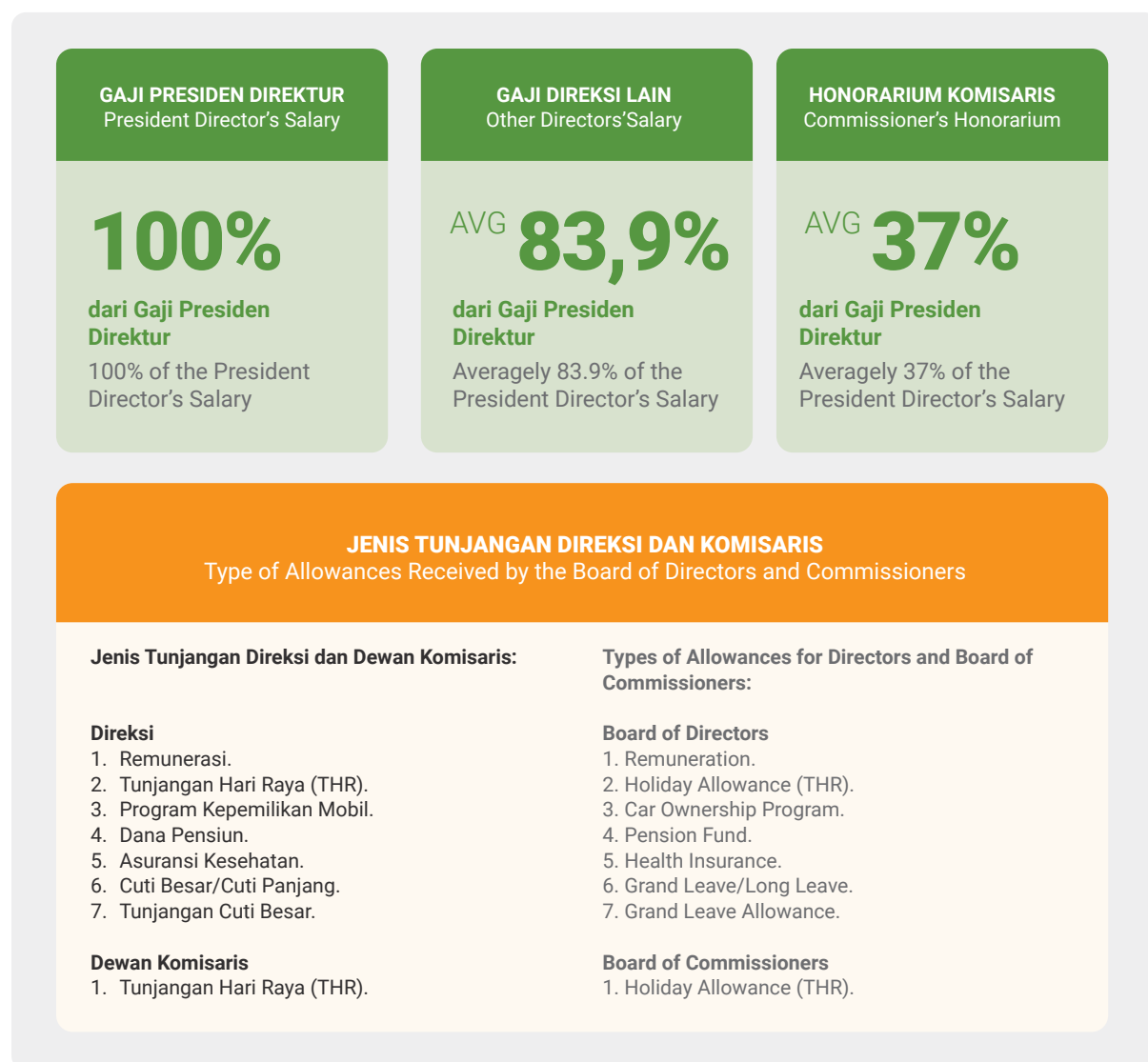
The structure, policy, and level of remuneration must be assessed by the Nomination and Remuneration Committee at least once a year.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 mengacu pada hasil keputusan RUPST tanggal 2 Mei 2024.

The remuneration amount for the Board of Commissioners for the 2024 financial year is based on the AGMS resolution from May 2, 2024.

Jumlah remunerasi Direksi adalah sebagai berikut:

The remuneration for the Board of Directors is outlined as follows:



Manajemen Keberlanjutan

Sustainability Management [GRI 2-14, 2-26]

Manajemen keberlanjutan TAPG mengimplementasikan prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan melalui pendekatan yang menyeluruh, dimulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kinerja keberlanjutan perusahaan. Proses ini mencakup pencatatan dan pelaporan dampak yang timbul dari aktivitas Perseroan, baik dari sisi ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Laporan keberlanjutan yang dihasilkan tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang penting untuk para pemangku kepentingan, khususnya investor yang memperhatikan kinerja keberlanjutan atau ESG (*Environment, Social, and Governance*) dalam membuat keputusan investasi.

Manajemen keberlanjutan di TAPG fokus pada pengelolaan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial secara terintegrasi untuk mendukung tujuan Perseroan dalam jangka panjang. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab atas hal ini adalah *Sustainability, Trading, and Downstream Directorate*. Direktorat ini dipimpin oleh seorang Direktur yang melapor langsung kepada Presiden Direktur, dengan tugas utama mengelola dampak yang timbul dari operasi Perseroan. Manajemen keberlanjutan juga memastikan bahwa kegiatan operasional TAPG mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan isu-isu ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Selain itu, Direktorat ini secara rutin melakukan tinjauan dan identifikasi risiko yang berkaitan dengan lingkungan dan sosial, serta mengevaluasi potensi peluang yang dapat timbul dari dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang terjadi. Dalam menjalankan fungsi ini, TAPG menjaga keterlibatan aktif dengan pemangku kepentingan, termasuk investor dan masyarakat yang terdampak. Suara dari para pemangku kepentingan di jaring melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia, seperti kunjungan investor, pertemuan dengan masyarakat, email, dan kotak saran, untuk memastikan adanya umpan balik yang konstruktif terhadap kebijakan keberlanjutan Perseroan.

Untuk memastikan penyusunan laporan yang komprehensif dan akurat, Direksi TAPG memberi kepercayaan kepada Sekretaris Perusahaan untuk bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keberlanjutan. Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa seluruh topik material terkait dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial telah tercakup dalam laporan

TAPG's sustainability management integrates sustainable business principles through a comprehensive process that includes organizing, planning, implementing, and evaluating its sustainability performance. This process encompasses documenting and reporting the effects of the Company's operations across economic, environmental, and social dimensions. The resulting sustainability report not only fulfills regulatory requirements but also acts as a crucial communication tool for stakeholders, particularly investors focused on sustainability performance and ESG (*Environment, Social, and Governance*) criteria in their investment decisions.

At TAPG, sustainability management highlights the integrated management of economic, environmental, and social factors to support the Company's long-term objectives. The Sustainability, Trading, and Downstream Directorate, led by a Director who reports directly to the President Director, oversees this governance. Their main responsibility is to manage the impacts generated by the Company's operations while ensuring compliance with relevant laws and regulations related to economic, social, and environmental matters.

Furthermore, this Directorate regularly reviews and assesses risks associated with environmental and social issues while identifying potential opportunities arising from these economic, environmental, and social impacts. To fulfill this role effectively, TAPG actively engages with stakeholders, including investors and local communities. Stakeholder feedback is collected through various channels, such as investor visits, community meetings, emails, and suggestion boxes, to enhance the Company's sustainability policies.

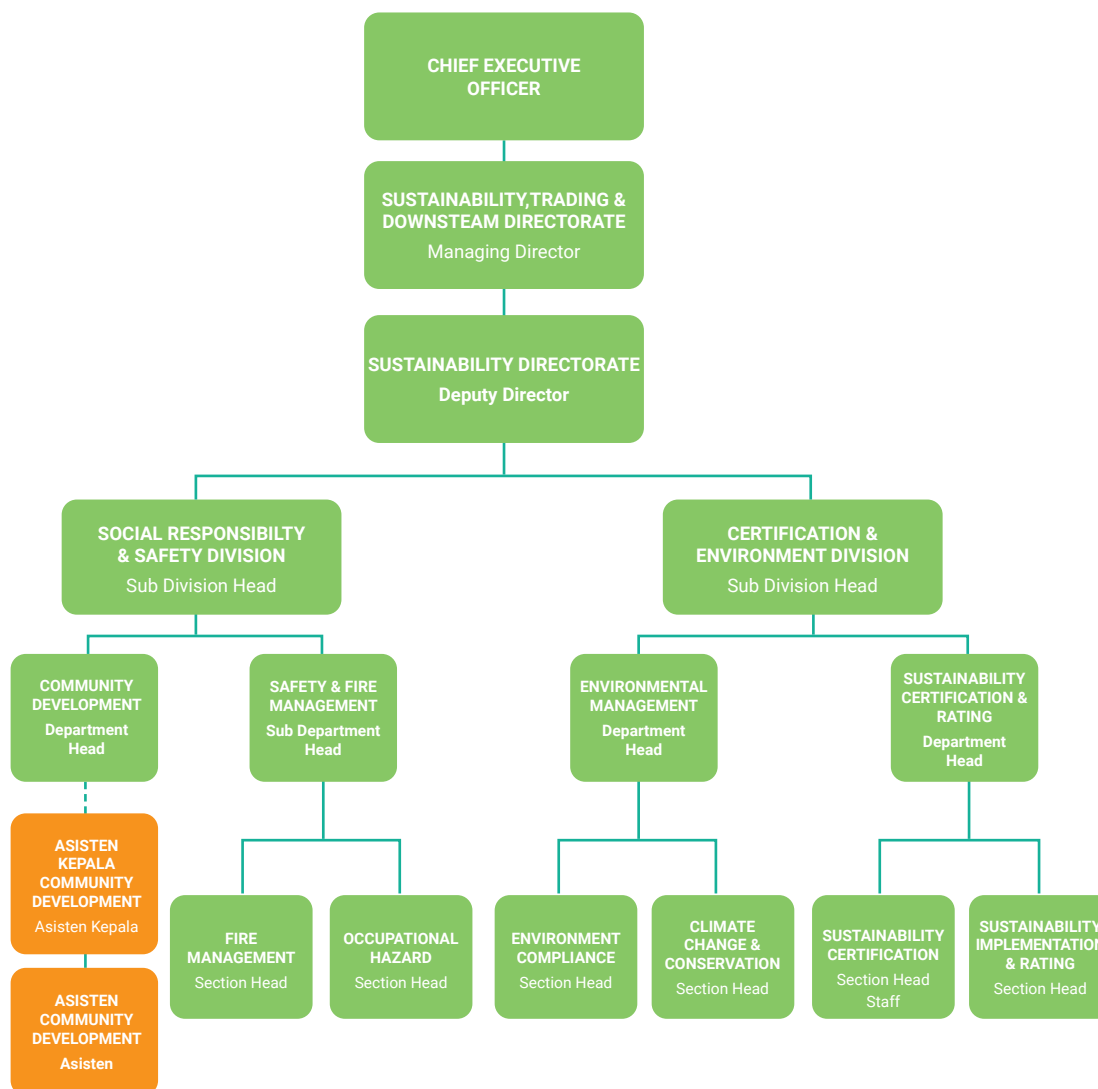
To ensure the creation of a comprehensive and accurate report, TAPG's Board of Directors assigns the Corporate Secretary the responsibility of preparing the Sustainability Report. This role involves making sure that all significant topics related to economic, environmental, and social impacts are included in the report. Through this method, TAPG aims to provide

tersebut. Dengan pendekatan ini, TAPG berupaya untuk menyajikan informasi yang transparan dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keberlanjutan Perseroan.

transparent and timely information to stakeholders, offering a clear understanding of the Company's sustainability performance.

Struktur Organisasi Divisi Sustainability

Organizational Structure of The Sustainability Division **[OJK E.1]**



Direktorat Sustainability dibentuk untuk menjalankan strategi, dan mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan Perseroan dan dipimpin Deputy Director yang bertanggung jawab secara langsung kepada Managing Director of Sustainability, Trading & Downstream. Deputy Director Sustainability bertugas mengawasi kegiatan, implementasi, pemantauan, dan memastikan seluruh kegiatan operasional selalu dilakukan berdasarkan regulasi keberlanjutan yang berlaku.

The Sustainability Directorate was established to implement the Company's sustainability policies and strategies. It is led by a Deputy Director who reports directly to the Managing Director of Sustainability, Trading & Downstream. The Deputy Director of Sustainability oversees activities, implements and monitors processes, and ensures that all operational functions comply with relevant sustainability regulations.

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi

Training and Development for the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-17] [OJK E.2]

Kepedulian dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pengembangan TAPG dan penerapan bisnis keberlanjutan dinyatakan dengan keikutsertaan dalam berbagai seminar menyangkut topik ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai berikut:

Participation in numerous seminars on economic, environmental, and social topics demonstrates the commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors to TAPG's growth and the implementation of a sustainable business model, as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen terkait Bisnis Berkelanjutan

Competency Development Program for Management in Sustainable Business

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Peran Role
30 Januari 2024 January 30, 2024	PISAgro - Working Group Sharing Session	Peserta Participant
1 Februari 2024 February 1, 2024	Greentech Entrepreneurs Network (GEN) Business Matching	Peserta Participant
6 Maret 2024 March 6, 2024	BloombergNEF Indonesia Roundtable: Decarbonizing Aviation Powered by Sustainable Aviation	Peserta Participant
4 April 2024 April 4, 2024	FGD IBD Riset ke-1: Leveraging Private Sector Initiatives to Support Socio-Economic Development Agenda	Peserta Participant
15-17 April 2024 April 15-17, 2024	Ecosperity Week	Peserta Participant
15 April 2024 April 15, 2024	Philanthropy Asia Summit 2024 - Conference	Peserta Participant
12 Juni 2024 June 12, 2024	IBC Business Talks: Competing in Lean & Turbulent Times	Peserta Participant
28 Juni 2024 June 28, 2024	Consultation Meeting on the Role of Development Banks for Circular Economy in Indonesia	Peserta Participant
24 Juli 2024 July 24, 2024	IBC Indonesian Carbon Market Academy (ICMA) Training	Peserta Participant
21 Agustus 2024 August 21, 2024	Green Growth Strategy Apindo	Peserta Participant
23 Agustus 2024 August 23, 2024	Boston Consulting Groups (BCG) Biofuel Pre-event FGD for Indonesia International Sustainability Forum (ISF)	Peserta Participant
24 Agustus 2024 August 24, 2024	Indonesia Net-Zero Summit 2024	Peserta Participant
9-10 September 2024 September 9-10, 2024	Expert Convening on Asian Climate Change Action	Peserta Participant
23 September 2024 September 23, 2024	FGD OJK - Penyusunan Panduan Peningkatan Akses Keuangan Komoditas Unggulan Daerah dalam Ekosistem Close Loop melalui Kemitraan Terpadu FGD OJK - Development of Guidelines to Enhance Access to Finance for Regional Leading Commodities in a Closed Loop Ecosystem via Integrated Partnerships	Pembicara Speaker
10 Oktober 2024 October 10, 2024	IBC Business Talks on Southeast Asia Green Economy Report 2024	Peserta Participant
4 Desember 2024 December 4, 2024	ILO Country Office for Indonesia and Timor-Leste Courtesy Meeting	Pembicara Speaker
18 Desember 2024 December 18, 2024	IBC Dialogue - Program Makan Bergizi Gratis Nasional IBC Dialogue - National Free Nutritious Meal Initiative	Peserta Participant

DIREKSI
Board of Directors

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Peran Role
6 Maret 2024 March 6, 2024	BloombergNEF Indonesia Roundtable: Decarbonizing Aviation Powered by Sustainable Aviation Fuel	Peserta Participant
22 Maret 2024 March 22, 2024	Kompas Collaboration Forum: Arah dan Mesin Kebijakan Ekonomi Pembangunan 2025-2029 Kompas Collaboration Forum: Direction and Engine of Economic Development Policy 2025-2029	Peserta Participant
4 April 2024 April 4, 2024	FGD IBC: Leveraging Private Sector Initiatives to Support Socio-Economic Development Agenda	Peserta Participant
3 Mei 2024 May 3, 2024	Benchmarking Palm Oil Visit to Latin America	Peserta Participant
16 Mei 2024 May 16, 2024	Governance Forum 2024: Corporate Governance in Addressing sustainability and Digitalization Challenges Triputra Group 2024	Peserta Participant
27 Mei 2024 May 27, 2024	Webinar Kunci Pertumbuhan TAPG dan Tantangan Industri Kelapa Sawit Webinar on TAPG's Key Growth and Challenges in the Palm Oil Industry	Pembicara Speaker
20 Juni 2024 June 20, 2024	FGD Investor Trust: Strategi Lanjutan Akselerasi Hilirisasi CPO FGD Investor Trust: Advanced Strategy in Accelerating CPO Downstream	Peserta Participant
21 Agustus 2024 August 21, 2024	Lestari Summit 2024	Peserta Participant
13 September 2024 September 13, 2024	Kompas Collaboration Forum: Regional Head Election and Progress Regional Development Kompas Collaboration Forum: Regional Head Election and Progress Regional Development	Peserta Participant
17 September 2024 September 17, 2024	From Roots to Canopy: 17 Years Sustainable Growth	Pembicara Speaker
19 September 2024 September 19, 2024	PLN: Open the Mind	Peserta Participant
26 November 2024 November 26, 2024	CEO Networking 2024: Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business	Peserta Participant

Menjaga Integritas
Maintaining Integrity

Korupsi, suap, gratifikasi dan tindakan penipuan (*fraud*) berdampak negatif dalam Perseroan karena merusak praktik bisnis yang sehat. Keterlibatan pegawai dalam pengendalian gratifikasi diwujudkan melalui penandatanganan Pakta Integritas Perseroan (Pedoman Etika Berperilaku). *Human Capital* (HC) Directorate juga telah memberikan konsultasi secara lisan dan tertulis atas pertanyaan Divisi/Satuan/Unit terkait dengan Gratifikasi.

Corruption, bribery, gratuities, and fraud can harm the Company by undermining ethical business practices. Employees must engage in gratification control by signing the Company's Integrity Pact (Code of Conduct). The Human Capital (HC) Directorate has also provided oral and written consultations to Divisions/ Units regarding inquiries about Gratification.

Komunikasi dan Pelatihan Antikorupsi
Communication and Anti-Corruption Training [GRI 205-1, 205-2, 3-3]

Perseroan mempunyai tanggung jawab secara proaktif untuk berkontribusi melawan penyuapan dan korupsi sebagai wujud dan menjaga komitmennya dalam

The Company is responsible for actively combating bribery and corruption while upholding its commitment to comply with Indonesian law. TAPG consistently

mematuhi dan menaati hukum Negara Republik Indonesia. TAPG senantiasa menjalankan pengelolaan operasional sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan mengenai kegiatan anti korupsi dan anti penyuapan. Hal tersebut dituangkan di dalam Memo Internal mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran di Triputra Agro Persada Group-*Whistleblower System* dan Pakta Integritas Perseroan. Kedua peraturan ini berlaku di seluruh Grup Perseroan.

Selain itu, TAPG selalu menyosialisasikan dan mengingatkan agar semua kontraktor, *supplier*, dan para *partner* bisnis turut mengikuti dan menerapkan peraturan yang telah diterapkan oleh Perseroan.

Perseroan telah menerapkan Memo Internal No. MI/HC/X/2022/028 Perihal Kebijakan Antikorupsi dan Anti Penyuapan di Triputra Agro Persada Group (TAPG) tertanggal 10 Oktober 2022.

Pada tahun 2024, tidak terdapat kasus korupsi yang dicatatkan. [\[GRI 205-3\]](#)

conducts its operations in accordance with relevant laws and regulations, including those related to anti-corruption and anti-bribery efforts. This was outlined in an internal memo concerning the Whistleblowing System, as specified in the Triputra Agro Persada Group - Whistleblower System and the Company's Integrity Pact. These two regulations are applicable across the entire Company Group.

Furthermore, TAPG regularly informs and reminds all contractors, suppliers, and business partners to comply with and implement the Company's regulations.

The Company has issued Internal Memo No. MI/HC/X/2022/028 regarding the Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy at Triputra Agro Persada Group (TAPG) dated October 10, 2022.

As of 2024, no corruption cases have been recorded. [\[GRI 205-3\]](#)

Sistem Pengaduan Keluhan

Grievance System [\[GRI 2-16, 2-26\]](#)

Perseroan menghargai setiap masukan dan kritikan para pemangku kepentingan, dalam rangka menjaga hubungan harmonis antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan dalam melakukan kegiatan operasional yang berkelanjutan. Untuk itu Perseroan telah menyediakan mekanisme penerimaan dan penyelesaian keluhan dari pemangku kepentingan, baik di *Site* maupun di *Head Office*, dan juga pihak eksternal agar masalah atau keluhan tersebut dapat direspons dan diselesaikan secara cepat.

Jaminan Perlindungan Pelapor Pengaduan

1. Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan serta praktik terbaik yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem perlindungan pelapor. Seluruh laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya dan pelapor akan dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.
2. Pelapor dapat melakukan pengaduan kepada Perseroan apabila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan pembalasan lain yang dialaminya. Pengaduan dapat disampaikan kepada Komite GCG Perseroan melalui mekanisme yang diterapkan oleh Perseroan.

To maintain a harmonious relationship between the Company and its stakeholders and to ensure sustainable operational activities, the Company values feedback and input from all stakeholders. Therefore, the Company has established a mechanism for receiving and resolving complaints from stakeholders, both on-site and at the Head Office, as well as from external parties, allowing all issues or complaints to be addressed and resolved promptly.

Guarantee Of Whistleblower Protection

1. The Company is committed to protecting whistleblowers who come forward in good faith and will comply with all applicable laws and regulations, using best practices in implementing the whistleblower protection system. The confidentiality and security of all reports of violations will be ensured, and reporters will have the right to obtain information regarding the investigation of their reports.
2. Whistleblowers may file a complaint with the Company if they experience pressure, threats, or other forms of retaliation, as well as submit complaints to the GCG Committee through the mechanism implemented by the Company.

3. Selain itu, Perseroan akan menyediakan perlindungan hukum untuk pelapor yang beritikad baik, hal ini sejalan dengan Pasal 43 Undang-Undang No. 15 Tahun 2002 jo Undang-Undang No. 25 Tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pasal 13 Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, serta Pasal 5 Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Sanksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang.
4. Dalam hal pelapor merasa perlu, pelapor dapat juga meminta bantuan ke Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Investigasi Penanganan Pengaduan/Keluhan

1. Seluruh laporan mengenai pelanggaran yang masuk akan dilakukan verifikasi, dengan tujuan untuk sedapat mungkin mengumpulkan bukti awal yang memadai, sehingga dapat ditarik kesimpulan benar apa tidak laporan tersebut, atau sebaliknya ditemukan tidak cukupnya bukti untuk diteruskan ke tahap investigasi.
2. Proses investigasi atas suatu laporan dilakukan dengan memegang asas praduga tidak bersalah dan objektivitas.
3. Hasil dari proses investigasi berupa laporan yang disertai beberapa bukti pendukung yang dapat merupakan bukti fisik maupun bukti non-fisik.
4. Hasil investigasi tidak berupa opini atau pendapat tapi berupa kesimpulan akhir mengenai hasil investigasi yang akan digunakan sebagai dasar keputusan pengambilan tindakan.

Perseroan membagi 2 (dua) macam sistem pelaporan yang ada, yaitu Pengaduan Keluhan/*Grievance* dari pihak Internal & Eksternal dan *Whistleblowing System* (WBS).

Penanganan Keluhan Internal

Perseroan menangani segala pengaduan atau pernyataan ketidakpuasan yang dialami karyawan terkait dengan pekerjaan, beban kerja, lingkungan kerja, ataupun hubungan kerja. Hal ini tertuang pada *Standard Operating Procedure* No. SOP/SUPP/XI/2016/009 perihal Penyelesaian Keluhan Karyawan di Site, yang dikelola oleh HC Directorate.

3. Furthermore, the Company will provide legal protection to reporters who come forward honestly. This action aligns with Article 43 of Law Number 25 of 2003 on amendments to Law Number 15 of 2002 on Money Laundering, Article 13 of Law No. 13 of 2006 concerning Protection of Witnesses and Victims, and Article 5 of Government Regulation ("PP") 57 of 2003 concerning Procedures for Special Protection of Reporters and Witnesses, which serves as the implementation regulation of the Money Laundering Law.
4. Under Law No. 13 of 2006 concerning the Protection of Witnesses and Victims, reporters have the option, if they feel it is necessary, to seek assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK).

Grievance Handling and Investigation

1. All incoming reports of violations will be checked to gather enough preliminary evidence to determine their veracity or falsehood, or if insufficient evidence is found, they will be forwarded to the investigation stage
2. A report is investigated by following the principles of presumption of innocence and objectivity.
3. The results of the investigation process are presented in the form of a report accompanied by supporting evidence, which may include physical or non-physical evidence.
4. The findings of the investigation are not expressed as opinions but as definitive conclusions that will serve as the basis for appropriate action.

The Company classifies 2 (two) types of existing reporting systems: Complaints/*Grievances* from Internal & External parties and the *Whistleblowing System* (WBS).

Handling Internal Complaints

The Company addresses all complaints or expressions of dissatisfaction experienced by employees concerning their work, workload, work environment, or workplace relationships. This is outlined in *Standard Operating Procedure* No. SOP/SUPP/XI/2016/009 regarding the Settlement of Employee Complaints at the Site, managed by the HC Directorate.

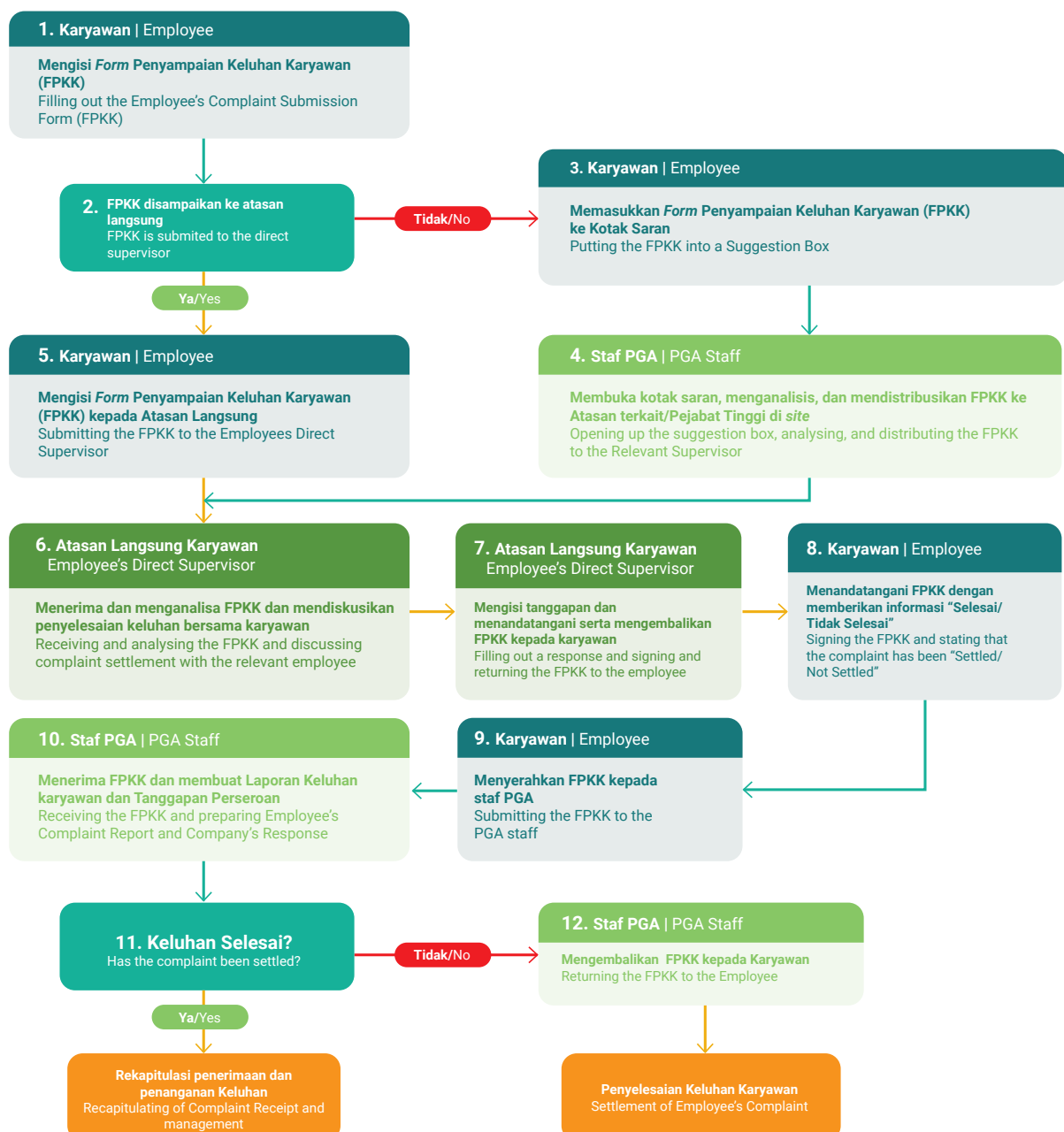
Selama periode 2024, total pelaporan yang diterima sebanyak 394 pengaduan keluhan secara internal. Sebanyak 394 keluhan telah selesai ditindaklanjuti atau sebesar 100%. Pengaduan-pengaduan yang disampaikan adalah terkait fasilitas perumahan, alat kerja, dan ketenagakerjaan.

In 2024, a total of 394 internal complaints were received, all of which have been followed up on or completely resolved (100%). The complaints lodged pertained to housing facilities, work equipment, and employment conditions.

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan keluhan internal dari seluruh perusahaan anak.

The Company encourages all employees to voice their concerns and is fully committed to promptly addressing and resolving internal complaints from all subsidiary companies.

Alur Proses Penanganan Pengaduan/Keluhan Internal Management of Internal Complaint Flow





Penanganan Keluhan Eksternal [GRI 2-16]

Perseroan selalu mengutamakan asas kekeluargaan dengan menempatkan musyawarah sebagai langkah awal dalam setiap penyelesaian keluhan yang disampaikan. Setiap pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan aspirasi/saran ataupun keluhannya dapat secara langsung datang ke lokasi Perseroan dan mengisi *form* yang telah disediakan oleh Perseroan. Hal ini tertuang pada *Standard Operating Procedure* Perseroan No. SOP/SUPP/III/2018/001 perihal Penerimaan dan Penyelesaian Keluhan dari Pemangku Kepentingan, yang dikelola oleh *Corporate Social Responsibility (CSR) Directorate*.

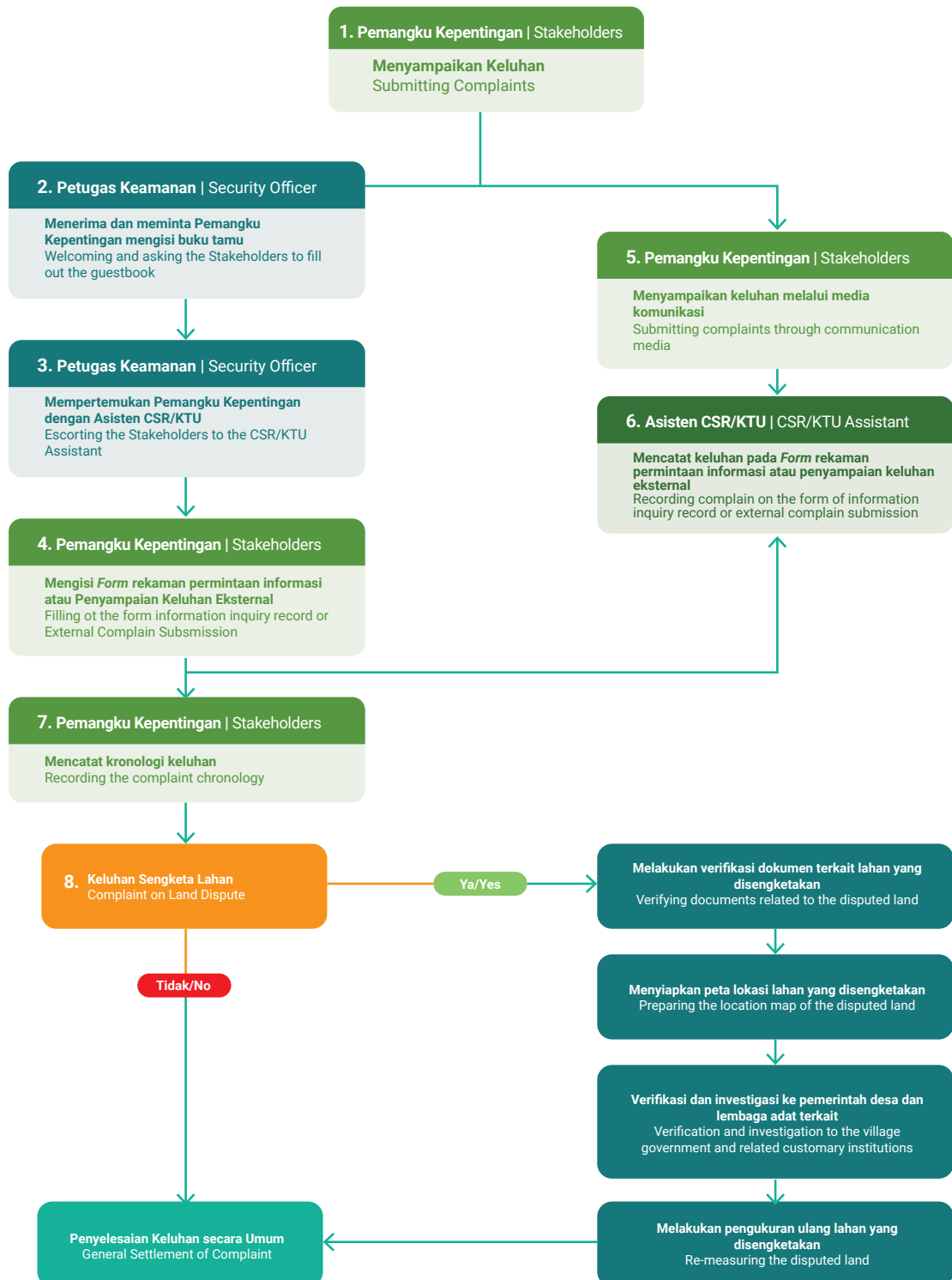
Khusus untuk keluhan yang berhubungan dengan klaim lahan atau sengketa lahan, maka Perseroan akan melakukan verifikasi dan investigasi lebih lanjut baik berdasarkan dokumen yang dimiliki Perseroan maupun dengan melakukan penelusuran kepada perangkat desa, tokoh adat, tokoh-tokoh yang memahami sejarah lahan desa untuk mengetahui kebenaran status lahan yang diklaim. Setiap penyelesaian keluhan, Perseroan selalu menempatkan penghormatan terhadap hak-hak masyarakat sehingga menghindari setiap bentuk kekerasan.

Handling External Complaints [GRI 2-16]

When addressing any complaint, the Company always starts with friendly discussions to resolve the issue and find solutions. Any stakeholder wishing to express their aspirations or complaints can come directly to the Company's location and fill out the form provided by the Company. This process is outlined in the Company's Standard Operating Procedure No. SOP/SUPP/III/2018/001 regarding the Acceptance and Settlement of Complaints from Stakeholders, which is managed by the Corporate Social Responsibility (CSR) Directorate.

For specific complaints involving land claims or disputes, the Company will conduct further verification and investigation based on documents held by the Company or by consulting village officials, traditional leaders, and local figures familiar with the history of village land to determine the authenticity of the claimed land's status. Whenever a complaint is resolved, the Company consistently emphasizes respect for the community's rights to maintain peace.

Alur Proses Penanganan Pengaduan/Keluhan Eksternal (Keluhan Sengketa Lahan) Process for Managing External Complaints (Land Dispute Issues)



Terkait dengan keluhan sengketa lahan berikut proses penyelesaiannya:

- Tim CSR dan survei melakukan verifikasi apakah lahan tersebut telah di ganti rugi atau belum sesuai dengan dokumen yang dimiliki Perusahaan.
- Tim Survei akan membuat peta lokasi lahan yang disengketakan dan akan dilakukan verifikasi dan investigasi kepada pihak terkait serta pengukuran ulang untuk luas lahan yang disampaikan.
- Setelah diketahui kejelasan lokasi sengketa, besar lahan yang diklaim dan hasil verifikasi dari pihak-pihak terkait barulah dilakukan proses negosiasi ataupun mediasi sesuai mekanisme penyelesaian secara umum.
- Tanggapan terhadap keluhan (termasuk proses verifikasi dan investigasi) disampaikan paling lambat 30 hari sejak keluhan diterima oleh Asisten CSR atau KTU.
- Perusahaan akan mengutamakan penyelesaian keluhan secara kekeluargaan berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat. Jalur hukum menjadi pilihan terakhir apabila upaya negosiasi dan mediasi gagal dalam mencapai kesepakatan.

Selama periode 2024, Perseroan telah menerima 10 pengaduan dari pihak eksternal. Sebanyak 7 pengaduan telah ditindaklanjuti dan 3 masih dalam proses penyelesaian.

Pengaduan-pengaduan yang disampaikan di antaranya terkait Klaim lahan, Plasma & Compliance Regulasi, Keluhan terkait Operasional, dan Permohonan bantuan CSR untuk fasilitas desa.

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan keluhan dari pihak eksternal dari seluruh perusahaan anak.

Concerning land dispute complaints and their resolution procedure:

- The CSR and survey teams assess whether the land has been compensated in accordance with the Company's documents.
- The Survey Team will create a map of the disputed land's location, verify the relevant parties, and remeasure the submitted land area.
- After clarifying the dispute's location, the amount of land claimed, and the verification results from the concerned parties, a negotiation or mediation process will occur according to the general settlement mechanism.
- Responses to complaints (including verification and investigation processes) will be provided within 30 days of the CSR Assistant or KTU receiving the complaint.
- The Company will prioritize an amicable resolution of complaints through discussions aimed at reaching a consensus. Legal channels will be considered a last resort if negotiation and mediation do not lead to an agreement.

During the 2024 period, the Company has received 10 complaints from external parties. A total of 7 complaints have been followed up and 3 are still in the process of being resolved.

The submitted complaints included land Claims, Plasma & Regulation compliance, Environmental Complaints, and Requests for CSR assistance for village facilities.

The Company is committed to addressing and resolving complaints from external parties across all subsidiaries.

Jenis dan Jumlah Keluhan Internal dan Penyelesaiannya di Tahun 2024

Types and Total Internal Complaints and Settlements in 2024

No.	Jenis Keluhan Type of Complaints	Jumlah Keluhan Total Complaints	Status Keluhan Complaint Status	
			Selesai Resolved	Dalam Proses/Belum Selesai In Process/Not Yet Resolved
1.	Fasilitas Perumahan Housing Facilities	277	277	-
2.	Alat Kerja Working Equipments	111	111	-
3.	Ketenagakerjaan Employment	6	6	-
Jumlah Total		394	394	-

Jumlah Laporan Keluhan Internal yang Diterima 2022-2024

Total Internal Complaints Report for 2022-2024

Keterangan Description	2024	2023	2022
Jumlah Laporan Keluhan Internal yang Diterima Number of Internal Complaints Received	394	394	239
Jumlah Laporan Keluhan Internal yang Selesai Ditindaklanjuti Number of Internal Complaints Followed-up	394	394	239
Jumlah Total	394	394	239

Jumlah Keluhan dari Masyarakat dan Pemangku Kepentingan Tahun 2024

Number of Complaints from the Public and Stakeholders in 2024

No.	Jenis Keluhan Type of Complaints	Jumlah Keluhan Total Complaints	Status Keluhan Complaint Status	
			Selesai Resolved	Dalam Proses In Process
1.	Lahan Land	6	5	1
2.	Plasma dan Pemenuhan Regulasi Scheme Smallholders and Regulatory Compliance	2	1	1
3.	CSR/Fasilitas Desa CSR/Village Facilities	1	1	-
4.	Lingkungan Environment	-	-	-
5.	Operasional Operational	1	-	1
Jumlah Total		10	7	3

Jumlah Keluhan dari Masyarakat dan Pemangku Kepentingan Tahun 2024 (Berdasarkan Wilayah)

Total Complaints from Communities and Stakeholders in 2024 (By Region)

No.	Wilayah Area	Jumlah Keluhan Total Complaints	Aksi dari Perseroan Company's Actions	Status Penyelesaian Resolution Status	
				Selesai Resolved	Dalam Proses In Process
1.	Jambi	-	-	-	-
2.	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	3	1. Perseroan telah melakukan koordinasi dan identifikasi lahan yang terdampak tanaman kacang di area masyarakat. Perseroan akan memberikan bantuan dalam proses pembersihan tanaman kacang tersebut. The Company has coordinated with the community to identify land affected by legume plants. It will assist in cleaning up these plants. 2. Terdapat klaim lahan di lokasi yang telah menerima ganti rugi. Berdasarkan hasil pemeriksaan, ditemukan adanya kekeliruan dari pihak penjual sebelumnya, dan yang bersangkutan bersedia bertanggung jawab atas kesalahan tersebut.	2	1

No.	Wilayah Area	Jumlah Keluhan Total Complaints	Aksi dari Perseroan Company's Actions	Status Penyelesaian Resolution Status	
				Selesai Resolved	Dalam Proses In Process
			A land claim exists at a location that has received compensation. Following the inspection results, an error was identified by the previous seller, and they are willing to accept accountability for the mistake. 3. Terdapat ketidakpuasan anggota plasma terhadap pengurus koperasi sebelumnya. Perseroan telah memfasilitasi pembentukan pengurus koperasi yang baru, dan saat ini anggota koperasi telah bersinergi kembali dalam mengelola koperasi plasma. Plasma members are dissatisfied with the former cooperative management. The Company has supported the establishment of a new cooperative management, and currently, the cooperative members have re-established their collaboration in managing the plasma cooperative.		
3.	Kalimantan Timur East Kalimantan	7	1. Perseroan telah berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk memediasi klaim lahan yang disampaikan oleh masyarakat Desa A terhadap lahan adat di Desa B yang dialokasikan untuk plasma. Proses mediasi masih berlangsung. The Company has coordinated with the local government to mediate land claims submitted by the community of Village A against customary land in Village B that was allocated for plasma. The mediation process is still ongoing. 2. Perseroan telah menerima klaim lahan baru atas lokasi yang telah mendapatkan GRL (Ganti Rugi Lahan) tetapi belum digarap. Perseroan saat ini masih melakukan verifikasi lebih lanjut terhadap klaim tersebut. The Company has received a new land claim for a location that has received GRL (Land Compensation) but has not been utilized. The Company is currently conducting further verification of the claim. 3. Menanggapi keluhan terkait perbaikan jalan desa, Perseroan telah menyelesaikan perbaikan jalan tersebut. In response to complaints regarding the repair of village roads, the Company has completed the repairs to the roadway. 4. Terdapat tumpang tindih lahan HGU milik Perseroan dengan area tambang yang berada di wilayah administratif dua desa. Perseroan telah menyelesaikan permasalahan tersebut melalui pemberian tali asih kepada masing-masing desa. There is an overlap between the Company's HGU land and the mining area located within the administrative regions of two villages. The Company has resolved the issue by providing compensation to each village. 5. Terdapat klaim lahan di lokasi plasma. Pemilik lahan telah diakui sebagai anggota plasma dengan syarat memiliki KTP sebagai warga Desa A. Prasyarat ini telah disetujui, dan lahan plasma tersebut kini dapat kembali dipanen. There is a land claim at the plasma location. The landowner has been recognized as a plasma member on the condition that he/she possesses an ID card as a resident of Village A. This prerequisite has been approved, and the plasma land can now be harvested again.	5	2

No.	Wilayah Area	Jumlah Keluhan Total Complaints	Aksi dari Perseroan Company's Actions	Status Penyelesaian Resolvment Status	
				Selesai Resolved	Dalam Proses In Process
			1. Terdapat klaim lahan di lokasi yang telah menerima ganti rugi. Setelah klaimer diperlihatkan bukti GRTT (Ganti Rugi Tanah dan Tanaman), klaim tersebut tidak dilanjutkan. There is a land claim at a location that has received compensation. After showing the claimant proof of GRTT (Land and Plant Compensation), the claim was not pursued further. 2. Terdapat klaim lahan di lokasi yang telah menerima ganti rugi. Setelah klaimer diperlihatkan bukti GRTT, klaim tersebut tidak dilanjutkan. There is a land claim at a location that has received compensation. After presenting the claimant with proof of GRTT, the claim was not pursued further.		
Jumlah Total		10		7	3

Jumlah Laporan Keluhan Eksternal yang Diterima 2022-2024

Total External Complaints Received in 2022-2024

Keterangan Description	2024	2023	2022
Jumlah Laporan Keluhan Eksternal yang Diterima Number of External Complaints Reports Received	10	3	9
Jumlah Laporan Keluhan Eksternal yang Selesai Ditindaklanjuti Number of External Complaints Reports Followed Up	7	1	5
Jumlah Laporan Keluhan Eksternal yang dalam Proses Penyelesaian Number of External Complaints Reports in the Process of Resolution	3	2	4
Jumlah Total	10	3	9

Pengaduan keluhan dari masyarakat sekitar merupakan hal yang umum terjadi di perusahaan manapun. Perseroan memiliki komitmen untuk menangani semua keluhan yang terjadi dengan masyarakat sesuai prosedur penyelesaian keluhan dengan tetap menghormati hak-hak Masyarakat.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menerima 3 keluhan yang masih dalam proses antara lain yang berkaitan dengan lahan, plasma dan pemenuhan regulasi, serta operasional.

Complaints from the surrounding community are common for any company. The Company is committed to addressing all community complaints in accordance with the complaint resolution procedure, while respecting the rights of the Community.

As of 2024, the Company has received 3 complaints that are still ongoing, including issues related to land, plasma, regulatory compliance, and operations.

Sarana Pengaduan Keluhan

Informasi dan tata cara pelaporan dan alur proses keluhan dapat ditemukan pada halaman *website* Perseroan. Setiap laporan yang masuk akan ditangani oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Pengaduan keluhan dapat disampaikan kepada Perseroan melalui jalur komunikasi sebagai berikut:

 Telepon Telephone 021 5794 4737	 Faksimile Fax 021 5794 4737	 Surel Email tap.corsec@tap-agri.com
 Alamat Address PT Triputra Agro Persada Tbk. The East Building Lantai 23/23rd Floor Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.3.2 No 1 Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan 12950		 Situs Website www.tap-agri.com

Complaint Platforms

Information and reporting procedures, along with the complaint process flow, can be found on the Company's website. The Company's Corporate Secretary will handle all incoming reports.

Complaints can be submitted to the Company through the following communication channels:

Whistleblowing System (WBS)

TAPG telah mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran yang bertujuan untuk memperkuat pengawasan internal dan mendorong terciptanya budaya kerja yang transparan dan bertanggung jawab. Sistem pelaporan pelanggaran ini, yang diberlakukan melalui Memo Internal No. MI/HC/X/2022/029 pada 10 Oktober 2022, memungkinkan setiap pemangku kepentingan untuk melaporkan potensi tindakan kecurangan, pelanggaran, atau aktivitas yang dapat mengarah pada korupsi. TAPG menjamin bahwa identitas pelapor dan keluarganya akan dilindungi sepenuhnya untuk memastikan bahwa sistem ini berjalan dengan efektif dan tanpa takut adanya pembalasan.

Sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat implementasi sistem tersebut, TAPG membentuk Komite *Whistleblower System* (TAPG-WBS) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD/CEO/X/2021/004 pada 8 Oktober 2021. Komite ini bertugas untuk menangani pengaduan dan laporan pelanggaran yang diterima, serta memastikan bahwa perusahaan tetap berpegang pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yang mencakup perilaku etis dan larangan terhadap praktik korupsi. Komite TAPG-WBS ini dipimpin oleh Presiden Direktur dan didukung oleh Unit Audit Internal, serta melibatkan Direksi dan *Deputy Director* HC untuk menangani laporan secara objektif dan profesional.

Whistleblowing System (WBS)

TAPG has implemented a whistleblowing system designed to enhance internal supervision and foster a transparent and responsible work culture. This system, introduced through Internal Memo No. MI/HC/X/2022/029 on October 10, 2022, enables every stakeholder to report potential fraudulent acts, violations, or activities that could lead to corruption. TAPG ensures that the identities of whistleblowers and their families will be fully protected, allowing this system to operate effectively and without the fear of retaliation.

In its efforts to strengthen the implementation of this system, TAPG has established a Whistleblower System Committee (TAPG-WBS) under Board of Directors Decree No. SKD/CEO/X/2021/004 dated October 8, 2021. This committee is responsible for managing complaints and reports of violations received, as well as ensuring the company adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG), which encompass ethical behavior and a prohibition on corrupt practices. The TAPG-WBS Committee is chaired by the President Director and is supported by the Internal Audit Unit, with involvement from both the Board of Directors and the Deputy Director of HC to handle reports objectively and professionally.

Untuk memperkenalkan sistem ini kepada seluruh karyawan, TAPG telah melaksanakan berbagai kegiatan sosialisasi yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap pentingnya pelaporan pelanggaran. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai saluran, termasuk pertemuan virtual melalui Zoom, pengumuman melalui *broadcast WhatsApp* ke seluruh staf di kantor pusat dan situs operasional, serta pemasangan papan informasi di lokasi-lokasi kerja. Dengan langkah-langkah ini, TAPG berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih bersih, transparan, dan berintegritas, serta memastikan bahwa setiap pelanggaran dapat segera ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2024, terdapat 41 laporan pengaduan *whistleblower*/pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Karyawan dapat melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan secara langsung kepada Komite TAPG-WBS yang kemudian akan diteruskan ke unit kerja terkait yang kemudian akan mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Unit kerja yang dibentuk untuk menangani laporan pelanggaran menjamin kerahasiaan dan perlindungan atas setiap pihak yang melaporkan adanya pelanggaran beserta dengan buktinya.

Perseroan telah menyediakan media bagi pemangku kepentingan, baik untuk memperoleh informasi layanan Perseroan, mengajukan pengaduan, maupun memberikan saran melalui:

Email : tapg.wbs@tap-agri.com
WhatsApp/SMS : 08111- 008-007
Google Form : <https://bit.ly/tapgwbs>

Selama periode 2024, terdapat 41 pelaporan yang diterima oleh Komite WBS.

Jenis Pelaporan WBS yang dapat Dilaporkan

Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut:

1. Kecurangan
Kecurangan, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, penyuapan, pemalsuan, dan lain-lain yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perseroan.
2. Gratifikasi/Pemberian Hadiah
Menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang/tanggung jawabnya di TAPG.

To familiarize all employees with this system, TAPG has conducted various socialization activities aimed at raising awareness of the importance of reporting violations. These activities are delivered through numerous channels, including virtual meetings via Zoom, announcements via WhatsApp broadcasts to all staff at the head office and operational sites, and the installation of information boards at work locations. Through these initiatives, TAPG aims to cultivate a cleaner, more transparent, and integrity-based work environment, ensuring that any violations can be promptly addressed in accordance with applicable provisions. In 2024, the Company received 41 whistleblower/violation complaints.

Reporting Of Violations

Employees can report any indications of violations that could harm the Company directly to the TAPG-WBS Committee, which will forward the information to the appropriate work unit to take necessary action.

The work unit established to handle reports of violations ensures the confidentiality and protection of each party who reports any violation with supporting evidence.

Stakeholders can obtain information about the Company's services, file complaints, or provide advice through the following channels:

Email : tapg.wbs@tap-agri.com
WhatsApp/SMS : 08111- 008-007
Google Form : <https://bit.ly/tapgwbs>

In 2024, the WBS Committee received 41 reports.

Types of Reportable WBS Cases

Reports submitted through the WBS include the following violations:

1. Fraud
Dishonest acts or deceptions, including fraud, extortion, bribery, or forgery, as well as others that can result in potential or actual losses to the Company.
2. Gratification/Gift Giving
Receiving something in any form, regardless of amount or value, from other parties related to their position, authority, or responsibility at TAPG.

3. Penyalahgunaan Wewenang

Penggunaan wewenang oleh karyawan Perseroan dalam mengambil keputusan dan/atau tindakan yang dilakukan dengan melampaui wewenang, mencampurkan wewenang, dan/atau bertindak sewenang-wenang yang berdampak kerugian kepada Perseroan. Contoh menggunakan aset/uang perusahaan untuk pribadi, mempekerjakan karyawan untuk kepentingan pribadi, dan lain-lain.

4. Perbuatan Melanggar Hukum.

5. Tindakan membahayakan keselamatan, kesehatan kerja dan berdampak negatif terhadap lingkungan.
6. Pelanggaran prosedur, kebijakan, dan peraturan Perseroan.
7. Pelanggaran pedoman perilaku/kode etik dan benturan kepentingan (independensi).
8. Perbuatan lain yang merugikan perusahaan secara finansial (keuangan) atau non-finansial.

3. Abuse of Authority

The misuse of authority by Company employees to make decisions or take actions that exceed their authority, combine authorities, or act arbitrarily, resulting in losses to the Company. Examples include the use of company funds or assets and hiring employees for personal gain, among other actions.

4. Unlawful Acts.

5. Actions that endanger both safety and health or harm the environment.
6. Violation of Company procedures, policies, and regulations.
7. Violation of the code of conduct, ethics, and conflict of interest (independence).
8. Other actions that harm the Company, whether financially or non-financially.



Pengelolaan Laporan Pelanggaran

Laporan pelanggaran yang masuk (baik WBS maupun keluhan internal dan eksternal) akan dikelola secara langsung oleh pihak yang bertanggung jawab. Setiap laporan akan diproses secara independen dan akan dilakukan penelusuran kebenaran informasi yang diberikan.

Management Of Violationreports

Incoming violation reports, including both internal WBS and external complaints, will be managed directly by the responsible party. Each report will be processed independently, and the accuracy of the provided information will be verified to assess its eligibility.

Alur Proses Mekanisme Pelaksanaan Whistleblower System

Mechanism for Implementing the Whistleblower System

Penerimaan Laporan Report Submission

1. Pelapor menyampaikan pelaporan melalui email/whatsapp/sms/google form.
Email : tap.wbs@tap-agri.com
WhatsApp/sms : 0811 - 008 - 007
Google Form : <http://bit.ly/tapgwbs>
The whistleblower submits the report through:
Email : tap.wbs@tap-agri.com
WhatsApp/sms : 0811 - 008 - 007
Google Form : <http://bit.ly/tapgwbs>
2. Laporan harus disertai dengan bukti awal (rekaman, gambar, dokumen, dan lain lain) dan identitas pelapor (nama dan nomor telepon).
The report must be attached with initial evidence (recordings, pictures, documents, and other documentation) and the identity of the whistleblower (name and telephone number).

Penanganan Laporan Report Handling

3. *Committee Secretary* TAPG-WBS melakukan penanganan terhadap pelaporan sebagai berikut:
The TAPG-WBS Committee Secretary handles the report by:
 - Verifikasi Pelaporan.
Verifying the report.
 - Melakukan klarifikasi awal (pokok masalah, pihak yang terlibat, lokasi kejadian, waktu kejadian, cara pelaksanaan/modus).
Carrying out initial clarification (subject of the problem, parties involved, location of incident, time of incident, modus operandi).
 - Melaporkan indikasi awal pelaporan ke Komite TAPG-WBS
Reporting early indications of violations to the TAPG-WBS Committee.

Investigasi Laporan Report Investigation

4. *Committee Secretary* TAPG-WBS atas persetujuan Komite TAPG-WBS membentuk Tim Investigasi (Divisi/Departemen lain yang terkait) apabila dibutuhkan.
The TAPG-WBS Committee Secretary, with the approval of the TAPG-WBS Committee, forms an Investigation Team (other related Divisions/Departments) if deemed necessary.
5. *Committee Secretary* TAPG-WBS dan Tim Investigasi melakukan investigasi untuk mencari bukti pendukung (bukti fisik ataupun non-fisik).
The TAPG-WBS Committee Secretary and the Investigation Team conduct investigations to find supporting evidence (physical or non-physical).

Hasil & Tindak Lanjut Pelaporan Resolution & Report Follow-up

6. *Comitee Secretary* TAPG-WBS dan Tim Investigasi membuat laporan hasil audit investigasi.
The TAPG-WBS Committee Secretary and the Investigation Team issued a report on the results of the investigative audit.
7. Komite TAPG-WBS memutuskan hasil pelaporan tindak lanjut (sanksi) dan tindakan perbaikan (*corrective action*) terhadap laporan hasil audit investigasi.
The TAPG-WBS Committee decides on the results of the follow-up reporting (sanctions) and corrective actions based on the findings of the investigative audit.
8. Keputusan Komite TAPG-WBS akan ditindaklanjuti oleh Divisi Audit bersama Divisi/Departemen terkait.
The decision of the TAPG-WBS Committee will be followed up by the Audit Department with other related Divisions/Departments.

Etika dan Integritas

Setiap individu di TAPG diharapkan untuk menginternalisasi nilai-nilai etika dan budaya integritas yang menjadi dasar bagi terciptanya tenaga kerja yang bermartabat dan profesional. Selain mematuhi hukum yang berlaku, karyawan juga diwajibkan untuk mengikuti standar etika bisnis baik yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional. Prinsip-prinsip ini sangat penting untuk mendukung pengembangan jangka panjang Perseroan, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran. Adopsi budaya integritas yang kuat ini akan berkontribusi pada reputasi Perseroan yang baik dan pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan.

Sebagai bukti komitmen Perseroan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, TAPG mewajibkan penyedia barang dan jasa serta pihak yang terlibat dalam pengadaan untuk menandatangani *Contract Agreement*/Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) yang mencakup komitmen terhadap praktik etika yang transparan dan bertanggung jawab sebagai berikut:

- Melaksanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan maupun pengaruh dari pihak lain (*independency*).
- Mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*).
- Tidak mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki potensi benturan kepentingan (*conflict of interest rule*).
- Melaksanakan proses pengadaan dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lain yang terkait dan memenuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan *best practice* yang dipandang perlu, penting, dan kritis dalam proses pengadaan.

Program Kepatuhan Persaingan Usaha

Perseroan meyakini bahwa kepatuhan terhadap regulasi bukan sekadar kewajiban hukum, melainkan bagian dari nilai inti dalam menjalankan bisnis secara etis dan bertanggung jawab. Dalam ekosistem bisnis yang dinamis, pemahaman mendalam terhadap prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat menjadi aspek penting bagi seluruh insan TAPG.

Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Perseroan telah berpartisipasi dalam Program Kepatuhan Persaingan Usaha, yang diatur dalam Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Nomor 1 Tahun 2022. Program ini memastikan bahwa seluruh praktik

Ethics and Integrity

Every individual at TAPG is expected to uphold ethical values and a culture of integrity, forming the foundation for a dignified and professional workforce. In addition to adhering to applicable laws, employees must also follow business ethics standards that apply at both national and international levels. These principles are essential for supporting the Company's long-term development and ensuring that all operational activities are conducted with complete responsibility and honesty. Fostering a strong culture of integrity will enhance the Company's reputation and assist in achieving sustainable business goals.

As evidence of the Company's commitment to good corporate governance, TAPG requires providers of goods and services, as well as parties involved in procurement, to sign a Contract Agreement/ Cooperation Agreement Letter (SPK) that includes a pledge to uphold transparent and responsible ethical practices as follows:

- Conduct the procurement of goods and services in accordance with the principles of good faith, maintaining precision and acting independently without external pressure or influence.
- Make decisions prudently, adhering to a duty of care and loyalty.
- Avoid making decisions based on personal interests or those of affiliated parties, thus preventing any potential conflict of interest.
- Execute the procurement process with a thorough understanding of relevant regulations and normative obligations, ensuring compliance with all applicable laws and provisions, while also considering best practices deemed necessary, important, and crucial for the success of this procurement process (duty abiding the laws).

Business Competition Compliance Program

The Company believes that compliance with regulations is not only a legal obligation but also a core value in conducting business ethically and responsibly. In a dynamic business ecosystem, a deep understanding of healthy business competition principles is essential for all TAPG employees.

As a concrete manifestation of this commitment, the Company has participated in the Business Competition Compliance Program, regulated under the Regulation of the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) Number 1 of 2022. This program ensures that all

bisnis yang dilakukan Perseroan senantiasa mematuhi Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat serta regulasi turunannya. Lebih dari sekadar kepatuhan, Perseroan juga berupaya menanamkan budaya integritas dan keunggulan dalam seluruh aspek operasionalnya.

Dalam pelaksanaan Program Kepatuhan, Perseroan telah mengambil sejumlah langkah strategis, termasuk:

- Pendaftaran resmi Program Kepatuhan pada 17 Juli 2024.
- Penyelenggaraan *Kick Off Meeting* dan Sosialisasi Program Kepatuhan Persaingan Usaha, yang diikuti dengan Deklarasi Pakta Integritas pada 13 September 2024.
- Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan bagi karyawan terkait kepatuhan persaingan usaha masing-masing pada 11 Oktober 2024 dan 12 November 2024.

Selain itu, Perseroan telah menyusun berbagai dokumen pedoman yang menjadi acuan dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi, di antaranya:

- Panduan Kode Etik.
- Panduan Kepatuhan Persaingan Usaha.
- Panduan *Whistleblowing System*.
- Sebagai bagian dari pengawasan, Perseroan juga telah membentuk tim penanggung jawab dan pengawas Program Kepatuhan, yang secara berkala melaporkan perkembangan program ini kepada direksi guna memastikan implementasi yang efektif.

Melalui Program Kepatuhan Persaingan Usaha, Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan pasar yang adil dan kompetitif serta mendorong praktik bisnis yang sehat, khususnya dalam sektor agribisnis di Indonesia.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29][OJK E.4]

Pemangku kepentingan memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan arah dan kesuksesan operasional Perseroan, baik melalui pengaruh mereka terhadap kegiatan Perseroan maupun dampak yang mereka terima dari keputusan yang diambil. Secara strategis, mereka berkontribusi pada perkembangan Perseroan dan memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja Perseroan. Oleh karena itu, TAPG berkomitmen untuk membangun dan menjaga hubungan yang saling menguntungkan dan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, memastikan bahwa komunikasi dan kolaborasi yang terjalin dapat mendukung tujuan dan keberlanjutan Perseroan.

business practices conducted by the Company comply with Law Number 5 of 1999, concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unhealthy Business Competition, along with its derivative regulations. More than merely achieving compliance, the Company also strives to cultivate a culture of integrity and excellence in all aspects of its operations.

In implementing the Compliance Program, the Company has undertaken several strategic steps, including:

- Official registration of the Compliance Program on July 17, 2024.
- Holding a Kick-Off Meeting and socialization of the Business Competition Compliance Program, followed by the Declaration of the Integrity Pact on September 13, 2024.
- Providing counseling and training for employees regarding business competition compliance on October 11, 2024, and November 12, 2024, respectively.

Additionally, the Company has prepared various guideline documents that serve as references for ensuring compliance with regulations, including:

- Code of Conduct Guide.
- Business Competition Compliance Guide.
- Whistleblowing System Guide.
- As part of its supervision efforts, the Company has also formed a team responsible for overseeing the Compliance Program, which periodically reports its progress to the board of directors to ensure effective implementation.

Through the Business Competition Compliance Program, the Company is committed to fostering a fair and competitive market while promoting healthy business practices, particularly in the agribusiness sector in Indonesia.

Stakeholders Engagement [GRI 2-29][OJK E.4]

Stakeholders play a vital role in shaping the direction and success of the Company's operations, both through their influence on the Company's activities and the impact they feel from the decisions made. Strategically, they contribute to the Company's development and directly affect its performance. Therefore, TAPG is committed to fostering and maintaining mutually beneficial and harmonious relationships with all stakeholders, ensuring that communication and collaboration advance the Company's goals and sustainability.

Benturan Kepentingan

Conflict of Interest [GRI 2-15]

TAPG mengidentifikasi benturan kepentingan sebagai situasi di mana seorang karyawan, karena jabatan atau posisinya, memiliki kewenangan yang bisa disalahgunakan, baik secara sengaja atau tidak sengaja, untuk kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi keputusan dan kualitas hasil keputusan tersebut. Hal ini berpotensi merugikan Perseroan, baik secara finansial maupun reputasional. Oleh karena itu, setiap Insan TAPG wajib mematuhi ketentuan mengenai benturan kepentingan yang telah diatur dalam Pakta Integritas serta Memo Internal No. MI/HC/X/2022/029 terkait dengan Sistem Pelaporan Pelanggaran di TAPG.

Untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip etika yang jelas dan tegas, TAPG telah mengesahkan Kode Etik Triputra Group (*Code of Conduct*) yang menjadi pedoman dalam berperilaku di lingkungan Perseroan. Kode Etik ini dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. SKD/CEO/X/2022/004, yang menegaskan komitmen Perseroan terhadap standar perilaku yang baik. Untuk memastikan pemahaman dan penerapan kode etik ini secara menyeluruh, Perseroan melakukan sosialisasi berkala serta berbagai kegiatan seremonial guna memperkuat komitmen seluruh karyawan dalam mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan.

Sebagai bentuk penguatan terhadap kepatuhan dan transparansi, seluruh karyawan diwajibkan untuk menandatangani "Pernyataan Kepatuhan Kode Etik Triputra Agro Persada Group" yang menyatakan kesediaan mereka untuk mengikuti kode etik tersebut. Selain itu, Direksi dan karyawan dengan posisi strategis seperti Kepala Divisi/Key Position Level lainnya juga diwajibkan untuk menandatangani "Deklarasi Keterbukaan Informasi", yang berfungsi untuk mendeteksi potensi benturan kepentingan. Dengan langkah-langkah ini, TAPG berupaya menciptakan lingkungan kerja yang profesional, terbuka, dan bebas dari konflik kepentingan yang dapat merugikan Perseroan dan pemangku kepentingan.

Gratifikasi

TAPG telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Memo Internal No. MI/HC/X/2022/029 sebagai bagian dari upaya memastikan bahwa prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dijalankan dengan baik. Sistem ini mendukung terciptanya lingkungan kerja yang etis dan bebas dari praktik korupsi dengan menyediakan saluran bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan pelanggaran

TAPG identifies a conflict of interest as a situation where an employee, due to their position or authority, may misuse their power-either intentionally or unintentionally-for personal gain that can influence decisions and compromise the quality of outcomes. This situation has the potential to harm the Company, both financially and reputationally. Therefore, every member of TAPG personnel is required to comply with the provisions regarding conflicts of interest as outlined in the Integrity Pact and Internal Memo No. MI/HC/X/2022/029 related to the Violation Reporting System at TAPG.

To support the implementation of clear and firm ethical principles, TAPG has ratified the Triputra Group Code of Conduct (*Code of Conduct*), which serves as a guideline for behavior within the Company. This Code of Conduct is stated in the Decree of the Board of Directors No. SKD/CEO/X/2022/004, confirming the Company's commitment to high standards of conduct. To ensure comprehensive understanding and implementation of this Code of Conduct, the Company conducts periodic socialization and various ceremonial activities to reinforce all employees' commitment to complying with the established provisions.

As a measure to strengthen compliance and transparency, all employees are required to sign the "Triputra Agro Persada Group Code of Conduct Compliance Statement," indicating their willingness to adhere to the Code of Conduct. Additionally, the Board of Directors and employees in strategic positions, such as Division Heads or other Key Position Levels, are required to sign the "Declaration of Information Disclosure", which aims to detect potential conflicts of interest. Through these initiatives, TAPG strives to create a professional, open, and conflict-free work environment that benefits the Company and its stakeholders.

Gratification

TAPG has implemented a Violation Reporting System through Internal Memo No. MI/HC/X/2022/029 as part of its effort to ensure that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are effectively executed. This system supports the establishment of an ethical work environment free from corrupt practices by providing a channel for stakeholders to report violations occurring within the Company. Additionally, the memo

yang terjadi di Perseroan. Selain itu, memo tersebut juga mencakup kebijakan terkait Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi, yang bertujuan untuk memberikan pedoman bagi seluruh Insan TAPG mengenai penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan gratifikasi di lingkungan Perseroan.

Kebijakan ini diharapkan dapat mendorong pelaksanaan etika usaha yang lebih kuat, serta membantu dalam pencegahan konflik kepentingan, kecurangan, dan tindakan korupsi lainnya. Dengan adanya pedoman yang jelas tentang pengelolaan benturan kepentingan dan gratifikasi, diharapkan seluruh karyawan dapat bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang transparan dan bertanggung jawab. Selain itu, hal ini juga bertujuan untuk menciptakan budaya kerja yang lebih sehat, dengan menekankan pentingnya integritas dalam setiap keputusan yang diambil oleh Insan TAPG.

Kebijakan terkait benturan kepentingan dan gratifikasi ini juga mengatur mekanisme pelaporan yang jelas dan sistematis, yang memungkinkan deteksi dini terhadap potensi penyimpangan. Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan diperbolehkan untuk terlibat dalam aktivitas lain di luar jam kerja, asalkan aktivitas tersebut tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan atau mengganggu independensi dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, TAPG memastikan bahwa keterlibatan dalam kegiatan lain tidak akan memengaruhi objektivitas, efektivitas, atau ketepatan waktu penyelesaian tugas yang diberikan kepada karyawan.

includes policies concerning conflicts of interest and gratification control, which aim to offer guidelines for all TAPG personnel on the acceptance, rejection, giving, and requesting of gratuities within the Company.

This policy is anticipated to foster stronger business ethics and assist in preventing conflicts of interest, fraud, and other forms of corruption. With clear guidelines on managing conflicts of interest and gratuities, it is hoped that all employees will act in alignment with the principles of transparent and responsible GCG. Furthermore, this initiative aims to promote a healthier work culture by emphasizing the importance of integrity in every decision made by TAPG Personnel.

The policies regarding conflicts of interest and gratification also establish a clear and systematic reporting mechanism, allowing for the early detection of potential irregularities. The Board of Commissioners, Directors, and employees are permitted to engage in other activities outside of working hours, provided such activities do not conflict with the Company's interests or hinder independence in decision-making. Therefore, TAPG ensures that involvement in these activities will not compromise the objectivity, effectiveness, or timeliness of the tasks assigned to employees.

Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Identifying and Managing Economics, Environmental, and Social Impacts [GRI 2-12][OJK E.5]

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat dalam isu ekonomi, lingkungan dan sosial, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan input dan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan-laporan berkala.

The Board of Commissioners must periodically oversee and advise the Board of Directors on the effectiveness of risk management implementation. To gain an accurate understanding of economic, environmental, and social issues, the Board of Commissioners and the Board of Directors will gather stakeholder input and recommendations through periodic reports.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan tindakan penyempurnaan atas implementasi manajemen risiko dengan strategi sebagai berikut:

1. Perseroan terus menyesuaikan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko sesuai dengan perkembangan terkini.
2. Penyempurnaan implementasi manajemen risiko dilakukan sesuai dengan kaidah sistem manajemen bermutu, yang mencakup kebijakan, prosedur, dan instruksi kerja manajemen risiko.
3. *Enterprise Risk Management* adalah proses manajemen risiko yang diawali dengan pendefinisian *risk appetite* dan *risk tolerance* oleh Manajemen Perseroan. Pendefinisian ini merupakan aktivitas yang menjadi satu kesatuan di dalam proses perencanaan bisnis Perseroan, baik perencanaan tahunan maupun perencanaan jangka panjang.

Risk exposure level harus dipantau, untuk itu Perseroan telah mengembangkan prinsip-prinsip dalam mengelola risiko yang telah melekat menjadi budaya di dalam Perseroan, yakni "PRUDENT" (*Provide Value, Responsible, Unique, Dynamic, Enterprise, Neat, Systematic, Transparent, and Inclusive*).

The Company continuously takes the following measures to enhance the implementation of risk management:

1. The Company consistently adjusts risk management policies and procedures in accordance with the latest developments.
2. The implementation of risk management is conducted in line with the principles of a quality management system, which includes risk management policies, procedures, and work instructions.
3. Enterprise Risk Management is a risk management process that begins with the Company's management defining the business risk appetite and risk tolerance. The results of this definition are integral to the Company's annual and long-term business planning processes.

The level of risk exposure must be monitored. Therefore, the Company establishes several principles for managing risks within its culture, namely "PRUDENT" (*Provide Value, Responsible, Unique, Dynamic, Enterprise, Neat, Systematic, Transparent, and Inclusive*).

4 Pilar Manajemen Risiko TAPG 4 Pillars of TAPG's Risk Management



Pengawasan Aktif Direksi
Board of Directors' Active
Supervision



Proses Usaha dan
Kebijakan
Business Processes and
Policies



Identifikasi, Pengukuran,
dan Pengawasan
Identification,
Measurement,
and Supervision



Pengendalian Internal
Internal Control

Pendekatan Prinsip Kehati-hatian

Precautionary Principles Approach [GRI 2-23][OJK E.3]

Perseroan menerapkan Pendekatan Prinsip Kehati-hatian dengan mengikuti perubahan dalam pelaksanaan skema Sertifikasi sawit berkelanjutan dari *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO), kampanye Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang sedang berlangsung dan peraturan pemerintah, terutama di bidang lingkungan. Terkait hal itu TAPG meninjau pendekatan untuk keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Perseroan didukung oleh mitra kerja seperti ECOSITROP dalam mengembangkan dan memperbaiki pengelolaan konservasi yang dilakukan dan selaras dengan harapan pemangku kepentingan saat ini.

The Company applies a precautionary principles approach by monitoring changes in the implementation of the Sustainable Palm Oil Certification scheme by the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), ongoing campaigns by Non-Governmental Organizations (NGOs), and government regulations in the environmental sector. In connection with this, TAPG also evaluates the sustainability strategy of its operational activities. The Company is supported by partners such as ECOSITROP in developing and improving conservation management that aligns with current stakeholder desired outcomes.

Risiko Ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola yang Dikelola antara lain:

Economic, Environmental, Social, and Governance Risks being Managed are as Follows:

No.	Risiko Risks	Inisiatif Initiatives
1.	Risiko Fluktuasi Harga Price Fluctuation Risk	Melakukan perencanaan yang baik untuk mencapai produktivitas optimal dan mengendalikan biaya dengan efektif dan efisien. Conduct good planning to achieve optimal productivity and control costs effectively and efficiently.
2.	Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Membangun keunggulan kompetitif termasuk penggunaan hasil riset terbaru. Establishing competitive advantages through the use of the latest research findings.
3.	Risiko Investasi Investment Risk	Perencanaan yang matang berdasarkan hasil riset yang teliti dan hati-hati. Conducting thorough planning based on careful and comprehensive research outcomes.
4.	Risiko Kelangkaan Sumber Daya dan Bahan Baku Risk of Resource and Raw Material Scarcity	Penerapan beberapa opsi untuk suplai kebutuhan pupuk dan bahan bakar serta penerapan mekanisasi berdasarkan perencanaan kebutuhan yang matang. Implementing various options for supplying fertilizer and fuel needs, as well as mechanization strategies grounded in meticulous needs assessment.
5.	Risiko Kondisi Perekonomian Risk of Economic Conditions	<i>Stabilitas supply chain</i> baik dalam alternatif pemasaran maupun penyesuaian alternatif komoditas. Ensuring stability in the supply chain by offering marketing alternatives and adjusting strategies for commodity options.
6.	Risiko Iklim dan Cuaca Climate and Weather Risk	Pemanfaatan data cuaca serta mempelajari siklus iklim dan cuaca untuk meminimalkan dampak terhadap operasional Perusahaan Anak. Utilizing weather data and studying climate and weather cycles to minimize the impact on subsidiaries' operations.
7.	Risiko Hama Pest Risk	Penggunaan sistem pengendalian hama dengan prioritas berbasis biologis seperti tanaman pembasmi hama, burung hantu, dan <i>pheromone traps</i> serta pengendalian non-biologis seperti pestisida yang seluruhnya berdasarkan masukan dari divisi R & D. Utilizing pest control systems that emphasize biological methods, such as pest-resistant plants, owls, and pheromone traps, alongside non-biological alternatives like pesticides, all guided by insights from the R&D division.
8.	Risiko Konflik Sosial dan Kampanye Negatif Risk of Social Conflict and Negative Campaigns	Penerapan strategi dengan merangkul masyarakat melalui berbagai program yang memberikan timbal balik positif bagi masyarakat di sekitar perusahaan dan menjaga areal konservasi yang berada di lingkungan Perseroan, salah satunya yang berada di Kalimantan Timur. Adopting community engagement strategies through various programs that provide positive feedback to the local community and support conservation efforts in the company's environment, particularly in East Kalimantan.
9.	Risiko terkait Kebijakan Pemerintah dan Peraturan Perundang-undangan Risk related to Government Policy and Legislation	Terlibat secara aktif dalam organisasi kelapa sawit yang berperan dalam memberikan masukan kepada pemerintah terkait aturan perundangan yang memberikan iklim positif bagi industri kelapa sawit dan para pemangku kepentingan lainnya. Actively participating in palm oil organizations that offer input to the government on laws and regulations promoting a favorable climate for the palm oil industry and its stakeholders.

No.	Risiko Risks	Inisiatif Initiatives
10.	Risiko Kegagalan memenuhi Peraturan Perundangan yang Berlaku dan Hukum Risk of Failure to Comply with Applicable Legislation and Laws	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dalam kegiatan operasional sehingga pelaksanaan kegiatan Perseroan Anak dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Implementing Good Corporate Governance in operational activities to ensure that the subsidiary's functions comply with government laws and regulations.
11.	Risiko Perubahan Teknologi Risk of Technological Change	Pembaharuan teknologi yang dapat mendukung kegiatan Perusahaan Anak dan memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai teknologi baru kepada setiap karyawan. Updating technology to support subsidiary operations and providing training and awareness on new technologies for all employees.
12.	Risiko Lingkungan Environmental Risk	<i>Best Management Practices</i> (BMP) di semua lini aktifitas operational sesuai peraturan yang berlaku. Implementing Best Management Practices (BMP) across all operational activities in accordance with applicable regulations. Providing training and collaborating with third parties to address fire prevention and water conservation, while ensuring availability at every established reservoir.
13.	Risiko Kebakaran Hutan dan Lahan Risk of Forest and Land Fires	Pelatihan dan kerja sama dengan pihak ke-3 untuk mengantisipasi kebakaran dan konservasi air tetap tersedia di setiap embung yang disediakan. Providing training and collaborating with third parties to address fire prevention and water conservation, while ensuring availability at every established reservoir

Keefektifan Proses Manajemen Risiko

Effectiveness of Risk Management Processes [GRI 2-12]

Setiap perusahaan menghadapi berbagai risiko, baik yang dapat diprediksi maupun yang tidak terduga. Untuk itu, TAPG telah menetapkan sistem manajemen risiko yang mencakup identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya untuk menghindari, meminimalkan, atau mengeliminasi risiko yang tidak dapat diterima. Proses ini dimulai dari tingkat tertinggi dalam struktur GCG, yakni Komite Pemantau Risiko, yang bertindak sebagai organ pendukung Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang ada dapat dikelola dengan baik.

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas utama untuk memberikan pengawasan, masukan, dan rekomendasi terkait penerapan GCG, serta melakukan identifikasi hal-hal yang membutuhkan perhatian lebih dari Dewan Komisaris. Fokus utama mereka adalah memastikan ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan pengawasan dalam bidang lingkungan dan sosial. Dalam konteks ini, Komite Pemantau Risiko memberikan masukan yang berharga bagi Dewan Komisaris untuk menentukan strategi keberlanjutan Perseroan yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Selain itu, TAPG juga melibatkan Satuan Pengawas Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Satuan Pengawas Internal memiliki

Every company faces a range of risks, both foreseeable and unforeseen. To address these challenges, TAPG has established a comprehensive risk management system that encompasses identification, analysis, assessment, control, and strategies to avoid, reduce, or eliminate unacceptable risks. This process begins at the highest level of the GCG structure with the Risk Monitoring Committee, which serves as a supportive body for the Board of Commissioners, ensuring effective management of existing risks.

The primary responsibility of the Risk Monitoring Committee is to provide oversight, feedback, and recommendations on the implementation of GCG practices while identifying issues for the Board of Commissioners to address. Their main focus is to ensure compliance with relevant laws and regulations, as well as to oversee environmental and social matters. In this capacity, the Risk Monitoring Committee offers vital insights for the Board of Commissioners to shape the Company's sustainability strategy in line with GCG principles.

Additionally, TAPG incorporates an Internal Audit Unit that reports directly to the President Director. This unit plays a critical role in presenting improvement

peran penting dalam memberikan saran perbaikan dan menyampaikan informasi objektif mengenai kegiatan yang diperiksa di seluruh tingkat manajemen. Mereka menilai kondisi, sebab, dan akibat dari kelemahan dalam pengendalian internal atau manajemen risiko, dan melaporkan temuan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti guna memperbaiki proses dan memastikan pengelolaan risiko yang lebih efektif.

suggestions and providing objective insights about the audited activities across all management levels. They assess the conditions, reasons, and implications of weaknesses within internal control or risk management systems, conveying their findings to the President Director and Audit Committee to enhance processes and ensure more effective risk management.

Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Assessment of Economic, Environmental, and Social Impacts [GRI 2-25, 2-26]

Evaluasi kinerja keberlanjutan TAPG dilaporkan oleh masing-masing divisi pada Dewan Komisaris dan Direksi berupa laporan berkala setiap tahun terkait perkembangan Perseroan.

TAPG’s sustainability performance evaluation is reported by each division to the Board of Commissioners and the Board of Directors through an annual report on the Company’s development.

Permasalahan Kritis

Critical Matters [GRI 2-16, 2-27]

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, terdapat perkara/gugatan hukum dan sanksi administratif dan finansial dari otoritas dan regulator yang berwenang.

As of December 31, 2024, there have been no legal cases or lawsuits, nor administrative and financial sanctions from the authorities and regulators.

Perseroan telah melaporkan perkara hukum dan sanksi administratif pada Laporan Tahunan 2024 pada bab Tata Kelola Perusahaan, sub bab Perkara Hukum.

The Company has disclosed legal cases and administrative sanctions in the 2024 Annual Report, specifically in the Corporate Governance chapter, under the sub-chapter on Legal Cases.

Pakta Integritas dan Kode Etik

Integrity Pact and Code of Conduct

TAPG berkomitmen untuk selalu mematuhi perkembangan terbaru dalam prinsip keberlanjutan, dengan mengikuti standar dan kriteria yang ditetapkan oleh ISPO, RSPO, serta Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). Komitmen ini tercermin dalam penerapan Kebijakan dan Surat Keputusan Direksi (SKD) mengenai Kode Etik Triputra Agro Persada Group (TAPG), yang

TAPG is committed to complying with the latest developments in sustainability principles by adhering to the standards and criteria set by ISPO, RSPO, and the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER). This commitment is reflected in the implementation of the Policy and Decree of the Board of Directors (SKD) regarding the Triputra Agro Persada Group (TAPG) Code of Conduct, which

menegaskan pentingnya kepatuhan terhadap regulasi dan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam seluruh kegiatan operasional.

Kode Etik TAPG berlaku untuk semua pihak yang terkait dengan Perseroan, termasuk karyawan, entitas anak, afiliasi di bawah pengendalian perusahaan, pemegang saham, serta mitra usaha yang terlibat dalam transaksi bisnis dengan TAPG. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap individu dan organisasi yang berhubungan dengan TAPG menjalankan kegiatan mereka dengan menjunjung tinggi standar etika yang tinggi dan mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan demikian, seluruh aktivitas Perseroan dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang diharapkan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, TAPG memiliki buku manual kode etik yang berfungsi sebagai panduan praktis bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas sehari-hari. Buku manual ini mencakup berbagai aspek etika yang berlaku dalam hubungan antara karyawan, Perseroan, mitra usaha, publik, dan penyelenggara negara. TAPG mengharuskan seluruh karyawan untuk mematuhi standar etika ini dan akan bertanggung jawab penuh atas setiap pelanggaran yang terjadi. Setiap laporan pelanggaran kode etik akan ditindaklanjuti dengan mekanisme yang jelas melalui "*Whistleblower System*" untuk memastikan tindakan yang diambil sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

emphasizes the importance of following regulations and implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in all operational activities.

TAPG's Code of Conduct applies to all parties connected to the Company, including employees, subsidiaries, and affiliates under the company's control, shareholders, and business partners engaged in transactions with TAPG. This policy ensures that every individual and organization connected to TAPG conducts their activities while upholding high ethical standards and complying with applicable regulations. Thus, all Company activities are executed with full responsibility and in accordance with the expected sustainability principles.

As part of this commitment, TAPG has created a Code of Conduct manual that serves as a practical guide for all employees in performing their daily tasks. This manual addresses various ethical aspects relevant to the relationships among employees, the Company, business partners, the public, and state administrators. TAPG requires all employees to adhere to these ethical standards and will hold them fully accountable for any violations that occur. Every report of a violation of the Code of Conduct will be addressed with a clear mechanism through the "*Whistleblower System*" to ensure that actions taken are in line with applicable provisions.



Tentang Laporan

About the Report [GRI 2-3, 2-4][OJK C.6]

TAPG menganggap penting penyampaian kemajuan-kemajuan perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial melalui laporan keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun. Laporan ini adalah laporan keberlanjutan tahun kelima dari TAPG, yang memuat informasi dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Laporan sebelumnya (2023) diterbitkan pada bulan Mei 2024.

Pada tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan pada Perseroan, tidak ada penyajian kembali informasi, maupun perubahan signifikan dalam daftar topik material dan *boundary*.

Standar Pelaporan [GRI 2-1, 2-2, 2-3]

Laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan. Laporan ini disusun sesuai dengan *Global Reporting Initiative* (GRI) Standard 2021 dengan kesesuaian '*with reference to*' dan *GRI Sector Disclosure Standard (Agriculture)* 2022 mengikuti prinsip-prinsip pelaporan GRI Standards yaitu Akurasi, Keseimbangan, Kejelasan, Komparabilitas, Kelengkapan, Konteks Keberlanjutan, Ketepatan Waktu, dan Dapat Diverifikasi. Laporan ini telah mengakomodir persyaratan GRI 1: *Foundation* 2021. Perseroan telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Selain itu, sebagai perusahaan publik, laporan ini juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021. Perseroan juga menyajikan laporan mengacu pada *Sustainability Policy Transparency Toolkit* (SPOTT) untuk kelapa sawit.

Standar GRI dan POJK 51/2017 yang diterapkan dalam laporan ini diberi tanda dengan penomoran di dalam kurung berwarna merah (untuk Standar GRI) dan warna biru (untuk POJK 51/2017), pada setiap halaman yang relevan. Sedangkan daftar Indeks GRI dan Daftar Indeks OJK disampaikan pada bagian akhir laporan ini.

Data dan informasi yang diungkapkan dalam laporan ini meliputi 18 lokasi perkebunan kelapa sawit dan 13 Pabrik Kelapa Sawit. Data dan informasi yang disajikan pada laporan ini tidak termasuk perusahaan asosiasi atau *joint venture*, kecuali jika diberikan keterangan tambahan.

For TAPG, the sustainability report plays an important role in delivering an update on the Company's development concerning economic, environmental, and social aspects each year. This report is TAPG's fifth annual sustainability report, encompassing all information from January 1, 2024, to December 31, 2024. The previous report (2023) was published in May 2024.

During the reporting year, there were no significant changes within the Company, no restatement of information, and no notable alterations in the material topics and their boundaries.

Reporting Standards [GRI 2-1, 2-2, 2-3]

This report is an integral part of the Annual Report. It is prepared according to the *Global Reporting Initiative* (GRI) Standard 2021 'in accordance' and the *GRI Sector Disclosure Standard (Agriculture)* 2022, following the GRI Standards reporting principles of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability Context, Timeliness, and Verifiability. This report meets the requirements of GRI 1: *Foundation* 2021. The Company has reported in accordance with the GRI Standards for the period from January 1 to December 31, 2024.

Additionally, as a public company, this report complies with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, along with the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021. Moreover, the Company has prepared and presented this report referring to the *Sustainable Palm Oil Transparency Toolkit* (SPOTT) for palm oil.

The implementation of the GRI Standards and FSA Regulation 51/2017 in this report is indicated by the numbering in red brackets for GRI Standards and blue brackets for FSA Regulation 51/2017 on each corresponding page. The GRI Index and the FSA Index are included at the end of this report.

All data and information disclosed herein encompass a total of 18 oil palm plantation locations and 13 Palm Oil Mills. Furthermore, all data and information presented do not include any associated companies or joint ventures unless additional details are provided.

Assurance Eksternal

External Assurance [GRI 2-5][OJK G.1]

Untuk laporan tahun ini, TAPG belum melakukan proses verifikasi data oleh pihak eksternal atas Laporan Sustainability 2024.

For this year's report, TAPG has not yet performed an external data verification process for the 2024 Sustainability Report.

Penentuan Topik Material dan *Boundary*

Determination of Material Topics and Boundaries [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Isi atau materi dalam laporan ini telah ditentukan sesuai dengan standar GRI, yaitu dengan menerapkan 4 (empat) prinsip yakni:

1. Pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder inclusiveness*) dengan mengikutsertakan para pemangku kepentingan dalam menentukan topik material yang menjadi isi dalam laporan;
2. Konteks keberlanjutan (*sustainability context*) yang menyajikan kinerja Perseroan dalam konteks keberlanjutan secara luas;
3. Materialitas (*materiality*) yang menggambarkan dampak signifikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial Perseroan yang berguna dalam penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan; dan
4. Kelengkapan (*completeness*) di mana laporan ini menyajikan informasi yang lengkap mencakup kinerja keberlanjutan Perseroan sesuai dengan periode pelaporan.

Dalam menentukan topik material dalam laporan ini, TAPG telah melaksanakan 4 (empat) proses berikut:

1. Identifikasi (*identification*)
Perseroan melakukan identifikasi atas beragam topik atau isu yang dihadapi dari perspektif bisnis maupun perspektif para pemangku kepentingan.
2. Prioritisasi (*prioritization*)
Setelah menentukan topik-topik yang dianggap paling material pada periode pelaporan, Perseroan melibatkan para pemangku kepentingan untuk menentukan prioritas atas topik-topik tersebut. Hal ini dilakukan melalui survei yang melibatkan para pemangku kepentingan baik internal dan eksternal.
3. Analisa (*analysis*)
Hasil dari survei tersebut lalu dianalisa untuk mengetahui topik mana yang memiliki materialitas paling tinggi, sedang dan rendah baik terhadap Perseroan maupun pemangku kepentingan.

The content and materials in this report have been adjusted in accordance with the GRI standards by implementing 4 (four) reporting principles as follows:

1. Stakeholder inclusiveness, by engaging with stakeholders to determine the material topics to include in the report;
2. Sustainability context, as this report presents the Company's performance in relation to broader sustainability concepts;
3. Materiality, describing the significant impacts of the Company's economic, environmental, and social aspects that substantially influence stakeholders' assessments and decisions; and
4. Completeness, as this report includes comprehensive information about the Company's sustainability performance during the reporting period.

To determine the material topics in this report, TAPG uses 4 (four) processes as follows:

1. Identification
The Company identifies numerous topics or issues from both business and stakeholder perspectives.
2. Prioritization
After establishing which topics are considered material for the reporting period, the Company engages stakeholders to prioritize these topics through a survey involving both internal and external parties stakeholders.
3. Analysis
The survey results are analyzed further to identify which topics may have high, medium, and low materiality for the Company and its stakeholders.

4. Validasi (*validation*)

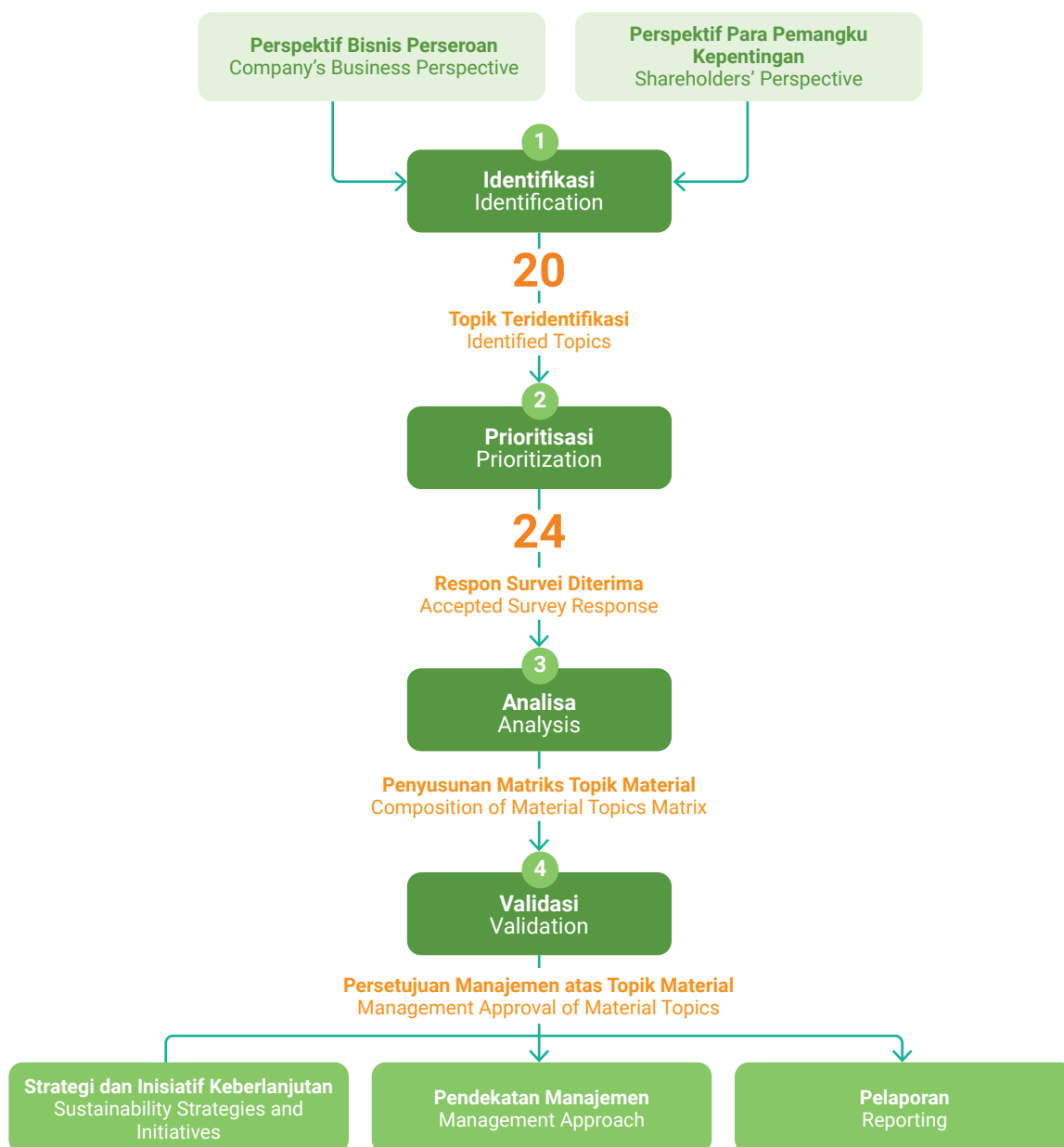
Selanjutnya hasil dari analisa tersebut divalidasi sehingga matriks penilaian materialitas disetujui oleh manajemen Perseroan.

4. Validation

After completing the previous process, the results of the analysis are validated so that the materiality assessment matrix can be approved by the Company's management.

Proses Penentuan Topik Material TAP Group

Proses Penentuan Topik Material TAP Group



Tidak terdapat perbedaan pada topik material yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan 2024 dengan tahun yang lalu, berikut dengan *disclosure* untuk masing-masing topiknya. Daftar Topik material dan *boundary*-nya adalah sebagai berikut:

The sustainability report 2024 contains a number of differences in the material topics and their disclosures compared with the previous year’s report. The list of material topics and their boundaries is as follows:

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Mengapa Topik ini Material Why is This Topic Material [GRI 3-3]	Nomor Disclosure Number of Disclosure	Batasan Boundaries		
			Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	Perkebunan Karet Rubber Plantation	Industri Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Processing Industry
Berdampak signifikan pada: Significantly impacts to the:					
LINGKUNGAN ENVIRONMENT (PLANET)					
Aksi Dampak Perubahan Iklim Climate Change Action	Upaya beradaptasi atas beragam risiko dari dampak perubahan iklim Adaptation measures to deal with the climate-related risks	GRI Sector Disclosure	✓	✓	✓
Konservasi Hutan dan Keanekaragaman Hayati Forests and Biodiversity Conservations	Upaya menjaga kelestarian alam di sekitar wilayah operasional Environmental protection and preservation initiatives around the Company's operational areas	GRI Sector Disclosure, OJK F.9, F.10	✓	✓	
Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran Fire Prevention and Management	Penerapan <i>zero burning</i> dan upaya pencegahan kebakaran hutan di wilayah operasional Implementation of zero burning and forest fire prevention in the Company's operational areas	GRI Sector Disclosure	✓	✓	
Pengurangan Emisi Emissions Reduction	Mengukur, memonitor, dan mengurangi emisi di wilayah operasional Measuring, monitoring, and reducing emissions in the Company's operational areas	GRI 305-1, 305-2, 305-4, OJK F.11, F.12	✓	✓	✓
Sertifikasi Keberlanjutan Sustainability Certifications	Wujud komitmen untuk menerapkan aspek keberlanjutan dalam bisnis Perseroan The commitment to implementing sustainability efforts in the Company's business	GRI Sector Disclosure	✓	✓	
Penggunaan Pupuk, Pestisida, dan Bahan Kimia Use of Fertilizers, Pesticides, and Chemicals	Meminimalisir penggunaan pupuk, pestisida dan bahan kimia untuk menghindari adanya kontaminasi dan polusi Minimizing the use of fertilizers, pesticides, and other chemicals to avoid contamination and pollution	GRI Sector Disclosure	✓	✓	

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Mengapa Topik ini Material Why is This Topic Material [GRI 3-3]	Nomor Disclosure Number of Disclosure	Batasan Boundaries		
			Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	Perkebunan Karet Rubber Plantation	Industri Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Processing Industry
Pengelolaan Limbah Waste Management	Mengelola limbah dengan menerapkan <i>reduce, reuse, dan recycle</i> Waste management through the 3Rs initiatives (reduce, reuse and recycle)	GRI 306-1, 306-2, OJK F.13, F.14, F.15			✓
Pengelolaan Air dan Air Limbah Water and Wastewater Treatment	Mengelola air dan air limbah untuk menghindari adanya polusi Water and wastewater management with the aim of reducing pollution	GRI 303-1, OJK F.8	✓	✓	✓
Penggunaan Energi Energy Use	Mengukur penggunaan energi dan upaya efisiensi energi Measuring the energy consumption and efficiency	GRI 302-3, OJK F.6, F.7			✓
SOSIAL SOCIAL (PEOPLE)					
Hubungan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Relations and Empowerment	Mengembangkan masyarakat sekitar melalui program pemberdayaan Supporting the local communities' development through the empowerment programs	GRI 413-1, OJK F.25	✓	✓	
Hak Masyarakat dan Penduduk Asli Rights of Communities and Indigenous People	Memastikan pemenuhan hak masyarakat dan penduduk asli setempat Ensuring the fulfillment of the rights of local communities and indigenous people	GRI 411-1	✓	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Memastikan penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat Ensuring the provision of safe and healthy work environment	GRI 403-1, 403-2, 403-4, OJK F.21	✓	✓	✓
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Meningkatkan kompetensi SDM melalui program pelatihan dan Pendidikan Improving human capital competencies through training and education programs	GRI 404-1, 404-2, 404-3, OJK F.22	✓	✓	✓

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Mengapa Topik ini Material Why is This Topic Material [GRI 3-3]	Nomor Disclosure Number of Disclosure	Batasan Boundaries		
			Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	Perkebunan Karet Rubber Plantation	Industri Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Processing Industry
Hubungan Kerja dan Hak Asasi Manusia Labor Relations and Human Rights	Memastikan pemenuhan HAM dan menjaga hubungan kerja yang baik Ensuring the fulfillment of human rights as well as maintaining good working relationships	GRI 412-1, 412-2, 412-3	✓	✓	✓
Keberagaman dan Pelibatan Pekerja Employee Diversity and Inclusion	Menghargai keberagaman dan melibatkan pekerja dalam memberikan masukan Respect for diversity and encouraging the employees to provide feedbacks	GRI 405-1, 405-2, 406-1	✓	✓	✓
Pelibatan <i>Supplier</i> Supplier Inclusiveness	Melibatkan supplier melalui program <i>smallholder</i> Involving suppliers in the smallholder program	GRI 414-1	✓	✓	✓
Ketelusuran Rantai Pasokan Supply Chain Traceability	Meningkatkan ketelusuran rantai pasokan sesuai prinsip keberlanjutan Improving supply chain traceability according to the sustainability principles	GRI 204-1	✓	✓	✓
Kualitas dan Keamanan Produk Product Quality and Safety	Memastikan kualitas dan keamanan produk Ensuring product quality and safety	GRI 416-1, 416-2, OJK F.27	✓	✓	✓
EKONOMI ECONOMY (PROSPERITY)					
Kinerja Perseroan Company Performance	Meningkatkan kinerja Perseroan baik dari aspek operasional maupun keuangan Enhancing the Company's performance both in operational and financial aspects		✓	✓	✓
TATA KELOLA GOVERNANCE (GOVERNANCE)					
Tata Kelola dan Etika Bisnis Governance and Business Ethics	Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku Ensuring compliance to the prevailing laws and regulations	GRI 102, OJK E.1, E.2, E.3, E.4, E.5	✓	✓	✓

Tingkat Materialitas

Grafik berikut ini memberikan gambaran mengenai tingkat materialitas topik/isu yang dilaporkan.

Materiality Level

This following matrix represents the materiality level of reported topics/issues.



Kategori Materialitas Tinggi:

High Materiality Category:

- 1 Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran
Fire Prevention and Management
- 2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
- 3 Sertifikasi Keberlanjutan
Sustainability Certifications
- 4 Hubungan dan Pemberdayaan Masyarakat
Community Relations and Empowerment
- 5 Hak Masyarakat dan Penduduk Asli
Rights of Communities and Indigenous People
- 6 Tata Kelola dan Etika Bisnis
Governance and Business Ethics

- 5 Hubungan Kerja dan Hak Asasi Manusia
Labor Relations and Human Rights
- 6 Kinerja Perseroan
Company Performance
- 7 Kualitas dan Keamanan Produk
Product Quality and Safety
- 8 Konservasi Hutan dan Keanekaragaman Hayati
Forests and Biodiversity Conservations
- 9 Aksi Dampak Perubahan Iklim
Climate Change Action
- 10 Ketelusuran Rantai Pasokan
Supply Chain Traceability
- 11 Penggunaan Energi
Energy Use

Kategori Materialitas Sedang:

Medium Materiality Category:

- 1 Pengelolaan Air dan Air Limbah
Water and Wastewater Treatment
- 2 Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education
- 3 Pengelolaan Limbah
Waste Management
- 4 Penggunaan Pupuk, Pestisida, dan Bahan Kimia
Use of Fertilizers, Pesticides, and Chemicals

Kategori Materialitas Rendah:

Low Materiality Category:

- 1 Keberagaman dan Pelibatan Pekerja
Employee Diversity and Inclusion
- 2 Pelibatan Supplier
Supplier Inclusiveness
- 3 Pengurangan Emisi
Emissions Reduction

Pelibatan Pemangku Kepentingan

TAPG senantiasa berupaya untuk menjaga sinergi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, utamanya dalam mengetahui kebutuhan dan kekhawatiran mereka. Selain itu, Perseroan juga percaya bahwa dengan menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, maka tujuan utama untuk menjaga keseimbangan antara aspek *people*, *planet* dan *prosperity* sebagai pendekatan keberlanjutan Perseroan akan dapat terwujud.

Dalam menganalisa aspek-aspek keberlanjutan dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, regulator, karyawan, pelanggan, mitra bisnis, konsultan, media dan masyarakat sekitar. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan. Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perseroan.

Berikut adalah pelibatan pemangku kepentingan Perseroan dalam operasional Perseroan.

Stakeholders Engagement

TAPG strives to maintain its synergy and collaboration with stakeholders, especially by understanding their needs and concerns. Furthermore, the Company also believes that by maintaining good relationships with stakeholders, the main objective of maintaining a balance between aspects of people, planet, and prosperity as part of its sustainability approach will be realized.

To analyze the sustainability aspects in this report, the Company classifies numerous key stakeholders, namely shareholders, regulators, employees, customers, business partners, consultants, media, and the local communities. The identification is derived from the analysis of interaction patterns and the nature of engagement with the Company's business activities that may bring a significant influence on the Company. As a public company, the Company is committed to engaging with the stakeholders through regular communication activities, information transparency, and the provision of access to the Company's data.

The implementation of the Company's stakeholder inclusiveness in the Company's operations is as follows.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	- Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders - Laporan Tahunan Annual Report - Pengumuman Kinerja Triwulanan Publication of Quarterly Performance	- Tahunan Annual - Tahunan Annual - Triwulanan Quarterly
Regulator Regulators	- Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to the Regulations - Laporan Tahunan Annual Report - Laporan Bulanan Monthly Report - Laporan Triwulanan Quarterly Report	- Sebagaimana Dipersyaratkan As Regulated - Tahunan Annual - Bulanan Monthly - Triwulanan Quarterly
Karyawan Employees	<i>Employee Gathering</i> - Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	- Sebagaimana Diperlukan As needed - Sebagaimana Diperlukan As needed
Pelanggan Customers	- Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey - Mekanisme Pengaduan Complaint Mechanism	- Sebagaimana Diperlukan As needed - Sebagaimana Diperlukan As needed
Mitra Bisnis Business Partners	- Perjanjian Kerjasama Partnership Agreement - Pertemuan Koordinasi Coordination Meeting	- Sebagaimana Diperlukan As needed - Sebagaimana Diperlukan As needed

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Konsultan Consultant	- Mekanisme Pengadaan Tender Mechanism - Pertemuan Koordinasi Coordination Meeting - Evaluasi Berkala Regular Evaluation	- Sebagaimana Diperlukan As needed - Sebagaimana Diperlukan As needed - Sebagaimana Diperlukan As needed
Media	Siaran Pers Press Release	Sebagaimana Diperlukan As needed
Masyarakat Sekitar Surrounding Communities	- Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program - Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan Participating in Activities - Diskusi bersama Masyarakat Sekitar Discussion with Surrounding Communities	- Sebagaimana Diperlukan As needed - Sebagaimana Diperlukan As needed - Sebagaimana Diperlukan As needed

Beberapa hasil dari pelibatan para pemangku kepentingan TAPG antara lain adalah:

1. Pengelolaan model area konservasi Hutan Mayong Merapun dengan pendampingan oleh Pakar Ahli Keanekaragaman Hayati;
2. Pelaksanaan *review* dan *update* integrasi HCV & HCS kajian dampak sosial di seluruh anak perusahaan;
3. Pencegahan Kebakaran Lahan dan Hutan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan ekonomi desa sekitar (DMPA);
4. Peningkatan kompetensi terkait penerapan aspek keberlanjutan di wilayah operasional Perseroan;
5. Upaya untuk meneruskan implementasi kebijakan keberlanjutan khususnya *supplier traceability*;
6. Peningkatan kompetensi tim Satgas Dalkarhutla;
7. Penyadartahuan dan peningkatan SDM masyarakat melalui Sosialisasi dan Pelatihan pencegahan dan penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan;
8. Peningkatan ekonomi dan mendukung program ketahanan pangan nasional melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat; dan
9. Peningkatan keterampilan satgas pencegahan dan penanganan kebakaran oleh Manggala Agni.

Some results of TAPG stakeholders' involvement include:

1. Management of the Mayong Merapun Forest conservation area model with support from Biodiversity Experts;
2. Implementation of the review and update of the integration of HCV and HCS social impact studies across all subsidiaries;
3. Prevention of land and forest fires and enhancement of community welfare through the village economic empowerment program (DMPA);
4. Increasing competence related to the application of sustainability aspects in the company's operational areas;
5. Continued efforts to implement sustainability policies, particularly regarding supplier traceability;
6. Enhancing the competence of the Dalkarhutla Task Force team;
7. Raising awareness and improving community human resources through socialization and training on the prevention and management of forest and land fires;
8. Boosting the economy and supporting the national food security program through the community economic empowerment initiative; and
9. Enhancing the skills of the fire prevention and management task force by Manggala Agni.



Lembar Umpan Balik

Feedback Form [GRI 2-3][OJK G2]

Terima kasih telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan TAPG 2024. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Anda bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for your willingness to read 2024 Sustainability Report of TAPG. To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Form, then send them to us.

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan)
Your Profile (Please fill in if you are willing to)

Nama
Name

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Email

Telp/HP
Phone No/Mobile No

Golongan pemangku kepentingan:
Stakeholder Category:

☐ Pemegang Saham/Investor
Shareholders/Investors

☐ Media

☐ Organisasi Bisnis
Business Organization

☐ Pelanggan
Customers

☐ Pemasok
Suppliers

☐ Lain-lain, mohon disebutkan
Others, please mention

☐ Pegawai
Employees

☐ Organisasi Masyarakat/NGO
Community Organization/NGO

☐ Serikat Pekerja
Labor Union

☐ Pemerintah/Regulator
Government/Regulator

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social, and environmental performance of the Company:

☐ Setuju
Agree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Tidak tahu
Do not know

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information about fulfilling social and environmental responsibilities of the Company:

☐ Setuju
Agree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Tidak tahu
Do not know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:
The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend:

☐ Setuju
Agree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Tidak tahu
Do not know



1. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
The material and data in this Sustainability Report are complete enough:

☐

Setuju
Agree

☐

Tidak Setuju
Disagree

☐

Tidak tahu
Do not know

2. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Are the designs, layout, graphics and photographs in this Sustainability Report good?

☐

Setuju
Agree

☐

Tidak Setuju
Disagree

☐

Tidak tahu
Do not know

3. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is most useful from this Sustainability Report?

4. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is considered less useful from this Sustainability Report?

5. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is still considered lacking from this Sustainability Report and needs to be added to the upcoming Sustainability Report?



Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Responses to the Feedback of Previous Year Report [OJK G3]

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 untuk perbaikan laporan tahun berikutnya. Namun demikian, Perseroan telah berupaya melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 dan *GRI Standard* yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

During 2024, the Company has not received any specific responses regarding the 2023 Sustainability Report for the improvement of the next year report. However, the Company has endeavored to make various enhancements and improvements for this report in accordance to complies with the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, and GRI Standard which are the references in writing this report. We hope this report can be a useful source of information for stakeholders.

Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017

Index of POJK No. 51/POJK.03/2017 [OJK G4]

No	Nama Indeks Name of Index	
A.	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	9
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance	
B.1.	Aspek Ekonomi Economy Aspects	22
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental aspects	23
B.3.	Aspek Sosial Social Aspects	24
C.	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	54
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	50
C.3.	Skala Usaha Company Scale	50
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	50
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	52
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	246
D.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	
D.1.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	30-41
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	220
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	221
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	241
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	237
E.5.	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues to the Implementation of Sustainable Finance	239

No	Nama Indeks Name of Index	
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Build Sustainability Culture	54
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss	180
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	181
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	70
Aspek Material Material Aspect		
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	80
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Quantity and Intensity of Energy Used	95
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage	95
Aspek Air Water Aspect		
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	86
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity	104
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	104

No	Nama Indeks Name of Index	
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Quantity and Intensity of Emissions Based on Type	99
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	96
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type	90
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	92
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill (If Any)	91
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental-Related Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	103
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers	173
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	133
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	120
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	130
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Favorable and Safe Work Environment	128
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	139

No	Nama Indeks Name of Index	
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Community	158
F.24.	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	170
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	161
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	173
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have been Evaluated for Customer Safety	173
F.28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	174
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total of Recalled Products	175
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products	175
G. Lain-lain Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written verification from an independent party, if any	247
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	255
G.3.	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to the Feedback of Previous Year Report	257
G.4.	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	258

Indeks Konten GRI

GRI Content Index

Pernyataan Penggunaan

Statement of use

GRI 1 yang digunakan

GRI 1 used

Standar Sektor GRI yang Berlaku

Applicable GRI Sector Standard(s)

PT Triputra Agro Persada Tbk

GRI 1: Landasan 2021

GRI 1: Foundation 2021

GRI 13: Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap 2022

GRI 13: Agriculture, Aquaculture, and Fishing Sectors 2022

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan umum General disclosures							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 2-1	Rincian organisatoris Organizational details	50				
	2-2 2-2	Entitas yang dicantumkan dalam pelaporan keberlanjutan Organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	246				
	2-3 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency, and contact point	246				
	2-4 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	246				
	2-5 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	247				
	2-6 2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lain Activities, value chain, and other business relationships	50				
	2-7 2-7	Tenaga kerja Employees	122				
	2-8 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	122				
	2-9 2-9	Struktur dan komposisi tata Kelola Governance structure and composition	211				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	217				
	2-10 Nomination and selection of the highest governance body					
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi	211				
	2-11 Chair of the highest governance body					
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak	211				
	2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts					
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	211				
	2-13 Delegation of responsibility for managing impacts					
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	215				
	2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting					
	2-15 Konflik kepentingan	238				
	2-15 Conflicts of interest					
	2-16 Komunikasi masalah penting	243				
	2-16 Communication of critical concerns					
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	221				
	2-17 Collective knowledge of the highest governance body					
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	215				
	2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body					
	2-19 Kebijakan remunerasi	217				
	2-19 Remuneration policies					

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi 2-20 Process to determine remuneration	217				
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan 2-21 Annual total compensation ratio	217				
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan 2-22 Statement on sustainable development strategy	30				
	2-23 Komitmen kebijakan 2-23 Policy commitments	241				
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan 2-24 Embedding policy commitments	30				
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif 2-25 Processes to remediate negative impacts	243				
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah 2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns	243				
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan 2-27 Compliance with laws and regulations	243				
	2-28 Asosiasi keanggotaan 2-28 Membership associations	52				
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan 2-29 Approach to stakeholder engagement	237				
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif 2-30 Collective bargaining agreements	120				
Topik Material Material topics						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material 3-1 Process to determine material topics	247				
	3-2 Daftar topik material 3-2 List of material topics	247				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keberadaan Pasar Market presence							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	130				
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	130				
	202-1	Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage					
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat	137				
	202-2	Proportion of senior management hired from the local community					
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect economic impacts							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	161				
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	162				
	203-1	Infrastructure investments and services supported					
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	184				
	203-2	Significant indirect economic impacts					
Praktik pengadaan Procurement practices							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	203				
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	203				
	204-1	Proportion of spending on local suppliers					
Antikorupsi Anti-corruption							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	222				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti- corruption 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	222				
	205-1 Operations assessed for risks related to corruption					
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	222				
	205-2 Communication and training about anti- corruption policies and procedures					
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	223				
	205-3 Confirmed incidents of corruption and actions taken					
Material Materials						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material	66				
	3-3 Management of material topics					
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	80				
	301-1 Materials used by weight or volume					
	301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan	80				
	301-2 Recycled input materials used					
	301-3 Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya	80				
	301-3 Reclaimed products and their packaging materials					
Energi Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material	66				
	3-3 Management of material topics					
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi	95				
	302-1 Energy consumption within the organization					
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi	95				
	302-2 Energy consumption outside of the organization					
	302-3 Intensitas energi	95				
	302-3 Energy intensity					

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	95				
	302-4	Reduction of energy consumption					
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	95				
	302-5	Reductions in energy requirements of products and services					
Air dan efluen Water and effluents							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	66				
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama	87				
	303-1	Interactions with water as a shared resource					
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	87				
	303-2	Management of water discharge-related impacts					
	303-3	Pengambilan air	87				
	303-3	Water withdrawal					
	303-4	Pembuangan air	87				
303-4	Water discharge						
	303-5	Konsumsi air	87				
	303-5	Water consumption					
Keanekaragaman hayati Biodiversity							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	66				
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	104				
	304-1	Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas					

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati 304-2 Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	104				
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi 304-3 Habitats protected or restored	105				
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi 304-4 IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	110				
Emisi Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	66				
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung 305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions	96				
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung 305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	96				
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya 305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions	96				
	305-4 Intensitas emisi GRK 305-4 GHG emissions intensity	99				
	305-5 Pengurangan emisi GRK 305-5 Reduction of GHG emissions	96				
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) 305-6 Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	96				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya 305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	96				
Limbah Waste						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	66				
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah 306-1 Waste generation and significant waste-related impacts	91				
	306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah 306-2 Management of significant waste-related impacts	92				
	306-3 Timbulan limbah 306-3 Waste generated	93				
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir 306-4 Waste diverted from disposal	93				
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir 306-5 Waste directed to disposal	93				
Kepegawaian Employment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	118				
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan 401-1 New employee hires and employee turnover	125				
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu 401-2 Benefits provided to full- time employees that are not provided to temporary or part-time employees	132				
	401-3 Cuti melahirkan 401-3 Parental leave	130				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	118				
	3-3	Management of material topics					
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	148				
	403-1	Occupational health and safety management system					
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian resiko dan investigasi kecelakaan	148				
	403-2	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation					
	403-3	Layanan kesehatan kerja	150				
	403-3	Occupational health services					
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	149				
	403-4	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety					
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	152				
	403-5	Worker training on occupational health and safety					
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	150				
	403-6	Promotion of worker health					
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	155				
	403-7	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships					

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system	148				
	403-9 Kecelakaan kerja 403-9 Work-related injuries	153				
	403-10 Penyakit akibat kerja 403-10 Work-related ill health	153				
Pelatihan dan Pendidikan Training and education						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	118				
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan 404-1 Average hours of training per year per employee	141				
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan 404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	139				
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier 404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	147				
Keanekaragaman dan peluang setara Diversity and equal opportunity						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	118				
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan 405-1 Diversity of governance bodies and employees	133				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki 405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men	138				
Nondiskriminasi Non-discrimination						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	118				
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan 406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken	133				
Masyarakat setempat Local communities						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	155				
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan 413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	158				
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat 413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	158				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	155				
	3-3	Management of material topics					
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	173				
	416-1	Assessment of the health and safety impacts of product and service categories					
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	173				
	416-2	Incidents of non- compliance concerning the health and safety impacts of products and services					

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is intentionally Left Blank

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Continuous Improvement to Achieve Excellent Plantation



TRIPUTRA AGRO PERSADA

PT. TRIPUTRA AGRO PERSADA

The East Building 23th Floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Kav E.3.2 No 1
Kelurahan Kuningan Timur,
Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan 12950

P (+62) 21-5794-4737
F (+62) 21-5794-4745
E tap.corsec@tap-agri.com
W www.tap-agri.com

